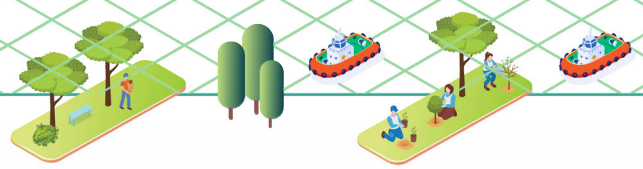


Integrated Sustainability in Maritime Processes

Keberlanjutan Terintegrasi dalam Proses dan Pelayanan Maritim





Penjelasan Tema

Theme Explanation

Integrated Sustainability in Maritime Processes

Keberlanjutan Terintegrasi dalam Proses dan Pelayanan Maritim

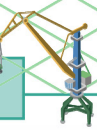


Tahun 2024 menjadi tonggak penting bagi PT Pelindo Jasa Maritim (SPJM) dalam memperkuat komitmen keberlanjutan yang terintegrasi ke dalam seluruh aspek proses bisnis dan layanan maritim. Perusahaan menyadari bahwa keberlanjutan bukan hanya atribut kosmetik, melainkan fondasi utama yang mendukung kinerja operasional secara konsisten dan bertanggung jawab. Melalui integrasi prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola, setiap kegiatan operasional mulai dari pengelolaan jasa kepelabuhanan hingga layanan pendukung maritim diarahkan untuk menciptakan nilai bersama bagi seluruh pemangku kepentingan.

Dengan semangat transformasi berkelanjutan, Perusahaan berupaya memastikan setiap layanan maritim yang diberikan tidak hanya memenuhi standar efisiensi dan keamanan, tetapi juga ramah lingkungan serta berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Inovasi teknologi, penerapan standar operasional yang lebih hijau, serta program pemberdayaan sosial menjadi bagian dari upaya strategis SPJM dalam menjalankan usaha. Melalui langkah tersebut, keberlanjutan benar-benar terjalin dalam rantai nilai jasa maritim, sekaligus memperkuat posisi Perusahaan sebagai mitra terpercaya dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional.

The year 2024 marked an important milestone for PT Pelindo Jasa Maritim (SPJM) in strengthening its commitment to sustainability, integrated across all aspects of its business processes and maritime services. The Company recognizes that sustainability is not merely a cosmetic attribute, but a fundamental foundation that consistently supports responsible operational performance. By integrating environmental, social, and governance principles, every operational activity from port service management to maritime support services is directed toward creating shared value for all stakeholders.

With a spirit of continuous transformation, the Company strives to ensure that every maritime service not only meets efficiency and safety standards but is also environmentally friendly and contributes to community welfare improvement. Technological innovation, the adoption of greener operational standards, and social empowerment programs are part of SPJM's strategic efforts in running its business. Through these measures, sustainability is truly embedded within the maritime services value chain, while also strengthening the Company's position as a trusted partner in supporting national economic growth.



Lebih dari itu, keberlanjutan terintegrasi dalam proses dan pelayanan maritim mencerminkan arah strategis SPJM untuk menjadikan keberlanjutan sebagai keunggulan kompetitif. Dengan kinerja positif pada tahun 2024, Perusahaan membuktikan bahwa integrasi keberlanjutan dapat berjalan seiring dengan pencapaian bisnis. Ke depan, Perusahaan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas layanan, memperkuat tata kelola, serta menyeimbangkan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan demi masa depan maritim Indonesia yang lebih tangguh dan berkelanjutan.

Furthermore, sustainability that is integrated in maritime processes and services reflects SPJM's strategic direction to make sustainability a competitive advantage. With positive performance in 2024, the Company has demonstrated that sustainability integration can go along with business achievements. Going forward, the Company is committed to continuously improve its service quality, strengthen governance, and balance the economic, social, and environmental interests for a stronger and more sustainable future for Indonesia's maritime sector.





Daftar Isi

Table of Content

4	Penjelasan Tema Theme Explanation	
6	Daftar Isi Table of Content	
01	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlight	
10	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Tahun 2022-2024 Sustainability Performance Highlight 2022-2024	
02	Laporan Direksi Board of Directors Report	
15	Penjelasan Direksi [GRI 2-22][OJK D.1] Board of Director's Statement	
22	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan PT Pelindo Jasa Maritim Tahun 2024 Statement of Members of The Board of Directors and The Board of Commissioners Regarding Responsibility for The 2024 Sustainability Report of Pt Pelindo Jasa Maritim	
03	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategy	
26	Penjelasan Strategi Keberlanjutan [OJK A.1] Explanation of Sustainability Strategy	
04	Tentang Laporan Keberlanjutan About The Sustainability Report	
30	Tentang Laporan Keberlanjutan About The Sustainability Report	
05	Profil Perusahaan Company Profile	
38	Informasi Umum Perusahaan General Information	
40	Riwayat Singkat Perusahaan Brief History of the Company	
42	Visi, Misi, Dan Budaya Perusahaan [OJK C.1] Vision, Mission, and Corporate Culture	
47	Filosofi Logo Logo Philosophy	
48	Struktur Organisasi Organizational Structure	
58	Struktur Grup Perusahaan Company Group Structure	
59	Akses terhadap Perusahaan termasuk Kantor Perwakilan, Kantor Wilayah, Anak dan Cucu Perusahaan Access to the Company including Representative Office, Regional Office, Subsidiary and Second-Tier Subsidiary	
62	Wilayah Operasional [GRI 2-6] [OJK C.3] Operating Areas	
64	Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar dan Kegiatan Usaha yang Telah Dijalankan [GRI 2-6] [OJK C.4] Business Activities According to the Articles of Association and Business Activities Undertaken	
65	Produk dan Jasa yang Dihasilkan [GRI 2-6] [OJK C.4] Offered Products and Services	
68	Demografi Karyawan [GRI 2-7, 2-8] [OJK C.3] Employee Demographics	
71	Rantai Pasokan [GRI 2-6] Supply Chain	
73	Perubahan Signifikan dalam Organisasi dan Rantai Pasokan [GRI 2-6] [OJK C.6] Significant Changes in the Organization and Supply Chain	



73 Keanggotaan dalam Asosiasi [GRI 2-28] [OJK C.5]
Membership in Associations

74 Inisiatif Eksternal
External Initiative

06 Tata Kelola Keberlanjutan Sustainable Governance



78 Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainable Governance

07 Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance



118 Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan [OJK F.1]
Activities to Build A Culture of Sustainability

119 Kinerja Ekonomi Keberlanjutan
Sustainable Economic Performance

121 Kinerja Lapangan Usaha Tahun 2024
Business Sector Performance in 2024

128 Kinerja Ekonomi Spjm Tahun 2024
SPJM Economic Performance in 2024

133 Program Pembiayaan Atau Investasi Keuangan Berkelanjutan
Sustainable Finance Funding or Investment Program

134 Distribusi Nilai Ekonomi
Economic Value Distribution

136 Kewajiban Program Pensiun Pegawai [GRI 201-3]
Employee Pension Program Obligation

136 Bantuan Finansial Yang Diterima Dari Pemerintah [GRI 201-4]
Financial Grant from the Government

137 Pengungkapan Kerangka Governansi, Pengelolaan dan Pengendalian Aspek Perpajakan
Disclosure of Governance Framework, Management and Control of Tax Aspects

139 Implikasi Finansial Serta Risiko dan Peluang lain Akibat dari Perubahan Iklim
Financial Implication, Risk and Other Opportunities due to Climate Change

145 Dampak Ekonomi Tidak Langsung
Indirect Economic Impact

150 Kinerja Lingkungan Keberlanjutan
Sustainability Environmental Performance

162 Kinerja Sosial Keberlanjutan
Social Sustainability Performance

08 Lampiran Appendix



184 Indeks Konten Gri Standard 2021
GRI Standards 2021 Content Index

191 Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen [OJK G.1]
Written Verification from Independent Party [OJK G.1]

192 Lembar Umpan Balik [OJK G.2]
Feedback Form

194 Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya [OJK G.3]
Feedback on Previous Year's Report

195 Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/POJK.03/2017 [OJK G.4]
List of Disclosure in Accordance with POJK 51/POJK.03/2017



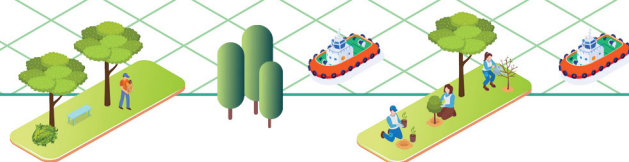


01

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlight





IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN TAHUN 2022-2024

Sustainability Performance Highlight 2022-2024

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Kinerja Ekonomi [OJK B.1] Economic Performance [OJK B.1]				
Jumlah Produk/Jasa yang Dihasilkan Total Products/Services Generated	Kluster Produk Product Cluster	3 (tiga) kluster: Marine, Equipment, dan Port Services. 3 (three) clusters: Marine, Equipment, Port Services	3 (tiga) kluster: Marine, Equipment, dan Port Services. 3 (three) clusters: Marine, Equipment, Port Services	3 (tiga) kluster: Marine, Equipment, dan Port Services. 3 (three) clusters: Marine, Equipment, Port Services
Pendapatan Operasi Operating Revenues	Juta Rupiah Million Rupiah	7.268.679	6.327.404	5.621.365
Beban Operasi Operating Expenses	Juta Rupiah Million Rupiah	6.636.709	(5.565.962)	(4.928.634)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Net Income (Loss) for the Year	Juta Rupiah Million Rupiah	329.782	647.144	524.022
Total Ekuitas Total Equity	Juta Rupiah Million Rupiah	4.094.936	3.818.521	5.227.844
Total Liabilitas Total Liabilities	Juta Rupiah Million Rupiah	2.958.677	2.027.316	1.854.083
Total Aset Total Assets	Juta Rupiah Million Rupiah	7.053.613	5.845.837	5.227.844
Total Jaringan Operasi Operating Network	Unit	<ul style="list-style-type: none"> 1 Kantor Pusat 1 Kantor 1 Perwakilan 4 Kantor Wilayah Operasi 8 (delapan) entitas anak perusahaan, 3 (tiga) cucu perusahaan, dan 1 (satu) cucu perusahaan secara tidak langsung Head Office Representative Office 4 Regional Office 8 (eight) subsidiaries, 2 (two) second-tier subsidiaries, and 1 indirect second-tier subsidiary 	<ul style="list-style-type: none"> 1 Kantor Pusat 1 Kantor 1 Perwakilan 4 Kantor Wilayah Operasi 8 (delapan) entitas anak perusahaan, 3 (tiga) cucu perusahaan, dan 1 (satu) cucu perusahaan secara tidak langsung 1 Head Office 1 Representative Office 4 Regional Office 8 (eight) subsidiaries, 2 (two) second-tier subsidiaries, and 1 indirect second-tier subsidiary 	<ul style="list-style-type: none"> 1 Kantor Pusat 1 Kantor 1 Perwakilan 1 Kantor Wilayah Operasi 6 (enam) Entitas Anak Kepemilikan Langsung, 4 (empat) Entitas Anak Tidak Langsung 1 Head Office 1 Representative Office 1 Regional Office 6 (six) subsidiaries, 4 (four) second-tier subsidiaries
Pelibatan pemasok barang dan jasa nasional Involvement of national supplier for goods and services	Perusahaan/mitra Companies/ Partners	1.475	3.170	199
Produk Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Products	Unit Produk Product Units	-	-	-



Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Kinerja Sosial [OJK B.3] Social Performance [OJK B.3]				
Total Pegawai Organik Pelindo Total Organic Employees of Pelindo	Orang Person	1.051	1.019	222
Jumlah Karyawan Wanita Total Female Employees	Orang Person	941	107	60
Jumlah Karyawan Pria Total Male Employees	Orang Person	110	912	162
Insiden Diskriminasi Discrimination Incidents	Kasus Cases	Nihil	Nihil	Nihil
Kinerja Lingkungan [OJK B.2] Environmental Performance [OJK B.2]				
Penggunaan Listrik Electricity Usage	Kwh	359.769	4.032.768	3.463.547
	Gigajoules	1.295	14.518	12.469
Penggunaan BBM Fuel Usage	Kiloliter	44.161	43.263	41.316
	Gigajoules	1.775.168	1.739.070	1.660.805
Emisi Gas Rumah Kaca Langsung [Cakupan 1] dari Penggunaan BBM Direct Greenhouse Gas Emission (Scope 1) from Fuel Usage	Kg CO2eq	116.826.012	114.314.841,43	109.274.937,73
Penambahan (Pengurangan) Emisi Gas Rumah Kaca Langsung [Cakupan 1] dari Penggunaan BBM Addition (Reduction) of Direct Greenhouse Gas Emission (Scope 1) from Fuel Usage	Kg CO2eq	2.511.170,57	5.039.903,8	-
Emisi Gas Rumah Kaca Tidak Langsung [Cakupan 2] dari Penggunaan Listrik Indirect Greenhouse Gas Emission (Scope 2) from Electricity Usage	Kg CO2eq	41.229,53	462.155,20	396.922,49
Penambahan (Pengurangan) Emisi Gas Rumah Kaca Tidak Langsung [Cakupan 2] dari Penggunaan Listrik Addition (Reduction) of Indirect Greenhouse Gas Emission (Scope 2) from Electricity Usage	Kg CO2eq	420.925,67	65.232,71	-
Total Penggunaan Air Total Water Usage	Meter kubik Meter cubic	N/A	N/A	N/A
Total Air Limbah Total Wastewater	Meter kubik Meter cubic	N/A	N/A	N/A
Penambahan (Pengurangan) Air Limbah Addition (Reduction) of Wastewater	Meter kubik Meter cubic	N/A	N/A	N/A
Total limbah B3 Total Hazardous Waste	Kg	166,97	2.067,20	557,02
Penambahan (Pengurangan) limbah B3 Addition (Reduction) of Hazardous Waste	Kg	(1.900,23)	1.510,18	-
Total limbah non-B3 (sampah) Total Hazardous Waste (trash)	Kg	134,37	133,07	203,52
Penambahan (Pengurangan) limbah non-B3 (sampah) Addition (Reduction) of Non-Hazardous Waste (trash)	Kg	1,3	(70,456)	

N/A: Sepenuhnya menjadi kewenangan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 4 selaku building management
N/A: Full authority lise with PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 4 as the building management





02

Laporan Direksi

Board of Directors Report



Arief Prabowo

Direktur Utama
President Director



Penjelasan Direksi [GRI 2-22][OJK D.1] Board of Director's Statement

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang kami hormati,

Sepanjang tahun 2024, PT Pelindo Jasa Maritim (SPJM) membukukan kinerja yang menunjukkan pertumbuhan positif pada aspek fundamental perusahaan. Total aset, liabilitas, dan ekuitas mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, mencerminkan penguatan struktur keuangan yang lebih solid untuk mendukung pertumbuhan usaha. Pendapatan operasi dan pendapatan operasi lainnya juga meningkat seiring dengan optimalisasi layanan dan pengembangan bisnis yang dilakukan Perusahaan sepanjang tahun.

Sejalan dengan kenaikan pendapatan tersebut, beban operasi serta beban operasi lainnya turut meningkat di mana beban operasi lainnya tercatat naik secara signifikan. Meskipun kondisi ini berdampak pada penurunan laba usaha, kami memandang hal tersebut sebagai konsekuensi dari upaya pengembangan dan investasi yang dilakukan untuk memperkuat daya saing jangka panjang. Pendapatan operasi lainnya yang tetap tumbuh menjadi sinyal positif adanya potensi kontribusi baru bagi keberlanjutan kinerja di masa depan.

Pada sisi keuangan, Perusahaan berhasil mencatat kenaikan pendapatan keuangan meskipun diiringi dengan kenaikan beban keuangan. Secara keseluruhan, laba tahun berjalan mengalami penurunan dibandingkan tahun 2023. Kendati demikian, kami tetap optimis bahwa langkah-langkah strategis yang dijalankan pada tahun 2024 menjadi pondasi penting bagi pertumbuhan di tahun-tahun mendatang. Dengan dukungan seluruh pemangku kepentingan, Perusahaan berkomitmen untuk terus memperkuat ketahanan bisnis, menciptakan nilai tambah, dan menjaga kesinambungan pertumbuhan secara berkelanjutan.

KEBIJAKAN SPJM UNTUK MERESPONS TANTANGAN DALAM PEMENUHAN STRATEGI KEBERLANJUTAN TAHUN 2024

SPJM menyadari bahwa dinamika bisnis maritim dan logistik nasional diwarnai oleh tantangan yang semakin kompleks, mulai dari tuntutan efisiensi operasional, peningkatan standar lingkungan, hingga kebutuhan membangun budaya kerja yang adaptif. Untuk menjawab hal tersebut, Perusahaan menetapkan kebijakan keberlanjutan yang menekankan integrasi aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST)

Dear esteemed shareholders and stakeholders,

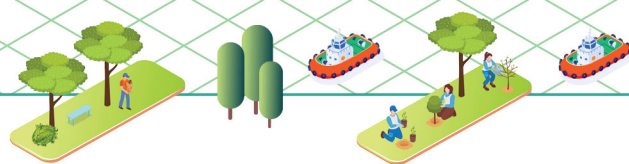
Throughout 2024, PT Pelindo Jasa Maritim (SPJM) recorded performance that demonstrated positive growth in the Company's fundamental aspects. Total assets, liabilities, and equity increased compared to the previous year, reflecting a stronger and more solid financial structure to support business growth. Operating revenue and other operating income also increased in line with the optimization of services and business development the Company has carried out throughout the year.

In line with the increase in revenue, operating expenses and other operating expenses recorded a significant increase. Although this condition had an impact on the decline in operating profit, we view it as a consequence of the development and investment to strengthen long-term competitiveness. The continued growth of other operating income serves as a positive signal of the potential for new contributions to sustainable performance in the future.

From a financial perspective, the Company succeeded in recording an increase in financial income, although this was accompanied by a rise in financial expenses. Overall, income for the year declined compared to 2023. Nevertheless, we remain optimistic that the strategic initiatives in 2024 will serve as an important foundation for growth in the years to come. With the support of all stakeholders, the Company is committed to continuously strengthening business resilience, creating added value, and sustaining long-term, sustainable growth.

SPJM'S POLICY IN RESPONDING TO CHALLENGES IN THE IMPLEMENTATION OF THE 2024 SUSTAINABILITY STRATEGY

SPJM recognizes that the dynamics of the national maritime and logistics business are characterized by increasingly complex challenges, ranging from demands for operational efficiency and higher environmental standards to the need to build an adaptive work culture. To address these challenges, the Company has established a sustainability policy that emphasizes the integration of economic, environmental, social, and



dalam setiap lini kegiatan usaha. Kebijakan ini menjadi pedoman bagi seluruh unit kerja dalam merumuskan langkah-langkah strategis yang selaras dengan praktik bisnis berkelanjutan.

Dari sisi ekonomi, SPJM menekankan kebijakan untuk menjaga profitabilitas sekaligus memastikan keberlangsungan usaha dalam jangka panjang. Hal ini dilakukan melalui strategi diversifikasi layanan, peningkatan efisiensi operasional, serta pemanfaatan teknologi digital untuk memperkuat daya saing. Perusahaan juga berkomitmen menciptakan nilai tambah bagi para pemegang saham dan memberikan kontribusi nyata terhadap perekonomian nasional melalui dukungan pada kelancaran arus logistik maritim.

Dalam aspek lingkungan, SPJM merespons tantangan efisiensi energi, pengendalian emisi, serta pengelolaan limbah dengan menerapkan kebijakan yang mengedepankan inovasi teknologi ramah lingkungan. Perusahaan mendorong optimalisasi pemanfaatan energi, penerapan digitalisasi operasional untuk menekan jejak karbon, serta peningkatan standar keselamatan dan kelestarian lingkungan di seluruh fasilitas pelabuhan dan jasa maritim yang dikelola.

Pada dimensi sosial, kebijakan SPJM diarahkan untuk memperkuat kompetensi sumber daya manusia, menjamin hak-hak pekerja, serta meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Selain itu, perusahaan juga memprioritaskan keterlibatan masyarakat sekitar melalui program-program tanggung jawab sosial yang berorientasi pada peningkatan kesejahteraan. Kebijakan ini diharapkan dapat memperkuat hubungan harmonis antara perusahaan dengan pemangku kepentingan, sekaligus menciptakan nilai tambah bagi komunitas.

Dari sisi tata kelola, SPJM memperkuat kebijakan transparansi, akuntabilitas, dan pengendalian risiko untuk menjawab ekspektasi regulator dan investor. Perusahaan memastikan bahwa prinsip *good corporate governance* dijalankan secara konsisten dalam pengambilan keputusan bisnis, termasuk dalam pengelolaan risiko lingkungan dan sosial. Dengan kebijakan keberlanjutan yang terintegrasi, SPJM berkomitmen menjadikan tantangan sebagai peluang untuk memperkuat ketahanan usaha sekaligus berkontribusi pada tercapainya tujuan pembangunan berkelanjutan.

PENERAPAN KEGIATAN BERKELANJUTAN TAHUN 2024

Selama tahun 2024, manajemen SPJM bersama seluruh karyawan telah menjalankan berbagai sasaran dan rencana kerja untuk mencapai target yang ditetapkan dalam Revisi RKAP 2024. Setiap strategi yang diimplementasikan dipantau dan dievaluasi secara berkelanjutan, sehingga Perusahaan dapat merumuskan solusi atau melakukan penyesuaian bila ditemukan deviasi, hambatan, maupun dinamika baru di lapangan.

governance (ESG) aspects across all lines of business activities. This policy serves as a guideline for all work units in formulating strategic initiatives aligned with sustainable business practices.

From an economic perspective, SPJM's policies were emphasized at maintaining profitability while ensuring long-term business sustainability. This is implemented through service diversification strategies, improved operational efficiency, and the utilization of digital technology to strengthen competitiveness. The Company is also committed to creating added value for shareholders and making a tangible contribution to the national economy through its support for the seamless process of maritime logistics.

In the environmental aspect, SPJM responds to challenges related to energy efficiency, emission control, and waste management by implementing policies that prioritize eco-friendly technological innovation. The Company promotes the optimization of energy utilization, the application of operational digitalization to reduce its carbon footprint, and the enhancement of environmental safety and conservation standards across all port facilities and maritime services under its management.

From a social perspective, SPJM's policies are directed toward strengthening human resource competencies, safeguarding workers' rights, and enhancing occupational health and safety (OHS). In addition, the Company prioritizes engagement with surrounding communities through social responsibility programs to improve community welfare. These policies are expected to strengthen harmonious relationships between the Company and its stakeholders while simultaneously creating added value for the community.

From a governance standpoint, SPJM strengthens its policies on transparency, accountability, and risk control to meet the expectations of regulators and investors. The Company ensures that the principles of good corporate governance are consistently implemented in business decision-making, including in the management of environmental and social risks. Through its integrated sustainability policy, SPJM is committed to transforming challenges into opportunities to strengthen business resilience while contributing to the achievement of sustainable development goals.

IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE ACTIVITIES IN 2024

Throughout 2024, SPJM's management, together with all employees, implemented various targets and work plans to achieve the objectives set out in the Revised 2024 RKAP. Each strategy that was implemented was continuously monitored and evaluated, enabling the Company to formulate solutions or make necessary adjustments whenever deviations, constraints, or new dynamics were identified in the field. Through this



Melalui mekanisme pengelolaan kinerja yang responsif tersebut, Perusahaan berhasil mencatat capaian yang solid pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan sebagai berikut:

- **Kinerja Aspek Ekonomi**

Pada tahun 2024, Pendapatan Usaha SPJM mencapai Rp7,27 triliun atau 101,42% dari RKAP, tumbuh 14,88% secara YoY terutama didorong peningkatan pendapatan pemanduan dan penundaan, pekerjaan proyek, distribusi listrik, serta kontribusi entitas seperti JAI, BIMA, EPI, dan LEGI. Beban Usaha meningkat 19,24% menjadi Rp6,64 triliun dipengaruhi oleh beban sewa kapal akibat PSAK 73, biaya pemeliharaan fasilitas, serta kenaikan biaya imbalan pascakerja. Laba Usaha turun menjadi Rp631,97 miliar dan Laba Bersih menjadi Rp329,78 miliar. Dari sisi posisi keuangan, Aset tumbuh signifikan 20,66% mencapai Rp7,05 triliun, Ekuitas naik 7,19% menjadi Rp4,09 triliun, sementara Liabilitas meningkat 45,94% menjadi Rp2,96 triliun terutama karena kenaikan liabilitas sewa jangka pendek.

Secara operasional, sebagian besar lini usaha mencatat kinerja positif. Produksi Pemanduan mencapai 642.821 gerakan, naik 48,04% YoY atau 99,95% dari target, meski terdapat penurunan aktivitas di beberapa cabang. Produksi Penundaan meningkat 5,42% menjadi 5,25 miliar GT Jam. *Docking* mengalami lonjakan signifikan 113% menjadi 49 unit kapal, dan Pengelolaan Alur naik 11,69% menjadi 27,3 juta ton. Produksi Distribusi BBM, Gas, dan Listrik menunjukkan pertumbuhan kuat masing-masing 25,10%, 5,94%, dan 15,81%. Sementara itu, Produksi Air Bersih naik 193% YoY, meskipun sedikit di bawah RKAP akibat kendala teknis di beberapa area.

Pada aspek pelayanan, tingkat Availability terealisasi sebesar 91,73%, sedikit turun secara YoY, namun tetap jauh melampaui RKAP. Di sisi lain, *Mean Time to Repair* meningkat menjadi 6,22 jam, lebih tinggi dibandingkan realisasi tahun sebelumnya maupun target, yang menunjukkan perlunya peningkatan kapasitas pemeliharaan dan respons teknis.

Secara keseluruhan, perpaduan antara pertumbuhan produksi di banyak lini, peningkatan beberapa beban operasional, serta dinamika kerja sama pemanduan dan penundaan memberikan gambaran bahwa kinerja 2024 berada dalam fase pertumbuhan yang disertai penyesuaian struktural dalam operasional dan biaya.

responsive performance management mechanism, the Company's achievements were across the economic, social, and environmental aspects, as outlined below:

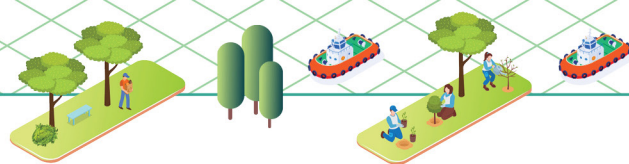
- **Economic Performance**

In 2024, SPJM's Operating Revenue reached Rp7.27 trillion, equivalent to 101.42% of the RKAP, growing 14.88% YoY, primarily driven by higher revenues from pilotage and tugging services, project works, electricity distribution, as well as contributions from entities such as JAI, BIMA, EPI, and LEGI. Operating Expenses increased by 19.24% to Rp6.64 trillion, influenced by vessel lease expenses in accordance with PSAK 73, facility maintenance costs, and higher post-employment benefit expenses. As a result, Operating Profit declined to Rp631.97 billion and Net Profit decreased to Rp329.78 billion. From the financial position perspective, total Assets grew significantly by 20.66% to Rp7.05 trillion, Equity increased by 7.19% to Rp4.09 trillion, while Liabilities rose by 45.94% to Rp2.96 trillion, mainly due to the increase in current lease liabilities.

Operationally, most business lines recorded positive performance. Pilotage production reached 642,821 movements, up 48.04% YoY or 99.95% of the target, although there was a decline in activity at several branches. Tugging production increased by 5.42% to 5.25 billion GT Hours. Docking experienced a significant increase of 113% to 49 vessels, and Channel Management increased by 11.69% to 27.3 million tons. Fuel, Gas, and Electricity Distribution production showed strong growth of 25.10%, 5.94%, and 15.81%, respectively. Meanwhile, Clean Water production rose sharply by 193% YoY, although it slightly fell below the RKAP target due to technical constraints in several areas.

In terms of service performance, the Availability level was recorded at 91.73%, slightly declining on a YoY basis but still significantly exceeding the RKAP target. On the other hand, the Mean Time to Repair increased to 6.22 hours, higher than both the previous year's realization and the target, indicating the need to enhance maintenance capacity and technical responsiveness.

Overall, the combination of production growth across many business lines, the increase in certain operational expenses, and the dynamics of pilotage and tugging partnerships indicates that the Company's 2024 performance was in a phase of growth accompanied by structural adjustments in operations and cost structure.



• Kinerja Aspek Lingkungan

Sebagai entitas jasa maritim serta penyedia peralatan dan layanan kepelabuhanan, SPJM menempatkan tanggung jawab lingkungan sebagai bagian penting dari perannya dalam ekosistem industri nasional. Kesadaran bahwa kegiatan operasional memiliki dampak langsung terhadap lingkungan mendorong Perusahaan untuk aktif mendukung pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Komitmen ini diwujudkan melalui integrasi prinsip keberlanjutan ke dalam strategi bisnis, termasuk penerapan pendekatan ESG (*Environmental, Social, and Governance*) sebagai landasan pengambilan keputusan.

Di sisi operasional, SPJM terus memperkuat praktik ramah lingkungan dengan mendorong efisiensi energi yang berkontribusi pada penurunan emisi, pengurangan limbah dan polusi, serta penyelenggaraan berbagai program konservasi seperti penanaman pohon buah dan mangrove. Seluruh upaya tersebut dijalankan dengan merujuk pada konsep 3R (*Reduce, Reuse, dan Recycle*) sebagai panduan utama dalam pengelolaan sumber daya dan pengurangan dampak lingkungan secara berkelanjutan.

Berbeda dengan tahun sebelumnya, kinerja aspek lingkungan pada laporan tahun 2024 merujuk pada kinerja lingkungan secara *standalone*. Perubahan itu diambil dengan pertimbangan strategis yaitu memungkinkan Perusahaan menyajikan gambaran yang lebih akurat, terfokus, dan dapat dipertanggungjawabkan mengenai dampak serta efektivitas pengelolaan lingkungannya sendiri, tanpa tercampur dengan kontribusi atau variabel dari perusahaan anak. Pendekatan ini memperkuat transparansi, memudahkan pemangku kepentingan menilai konsistensi kinerja dan kepatuhan SPJM terhadap regulasi, serta memberikan dasar yang lebih kuat bagi manajemen dalam menetapkan target, mengevaluasi efisiensi inisiatif lingkungan, dan melakukan perbaikan berkelanjutan. Selain itu, pelaporan *standalone* membantu menjaga kredibilitas data, terutama apabila perusahaan anak memiliki karakteristik operasional atau tingkat risiko lingkungan yang berbeda. Perubahan cakupan itu antara lain berdampak pada berkurangnya penggunaan listrik yang bermuara dengan turunnya emisi gas rumah kaca tidak langsung (cakupan 2).

Komitmen SPJM dalam menjaga aspek lingkungan melalui penerapan operasional yang selaras dengan regulasi telah memberikan hasil yang positif. Sepanjang periode pelaporan, tidak terdapat pengaduan lingkungan yang ditujukan kepada Perusahaan, demikian pula tidak ada sanksi pidana maupun denda terkait pelanggaran ketentuan lingkungan. Hal ini mencerminkan kepatuhan yang konsisten serta efektivitas pengelolaan lingkungan yang dijalankan.

• Environmental Performance

As a maritime services entity and a provider of port equipment and services, SPJM positions environmental responsibility as an integral part of its role within the national industrial ecosystem. The awareness that its operational activities have direct environmental impacts encourages the Company to actively support sustainable development in Indonesia. This commitment is realized through the integration of sustainability principles into its business strategy, including the adoption of the Environmental, Social, and Governance (ESG) approach as a foundation for decision-making.

On the operational side, SPJM continues to strengthen eco-friendly practices by promoting energy efficiency that contributes to emissions reduction, minimizing waste and pollution, and implementing various conservation programs such as fruit tree and mangrove planting. All of these efforts are guided by the 3R (*Reduce, Reuse, and Recycle*) concept as the primary framework for sustainable resource management and the continuous reduction of environmental impacts.

Unlike the previous year, the environmental performance disclosed in the 2024 report refers to standalone environmental performance. This change was made based on strategic considerations to enable the Company to present a more accurate, focused, and accountable depiction of its own environmental impacts and management effectiveness, without being mixed with the contributions or variables of its subsidiaries. This approach strengthens transparency, facilitates stakeholders in assessing the consistency of SPJM's performance and regulatory compliance, and provides a stronger basis for management in setting targets, evaluating the efficiency of environmental initiatives, and pursuing continuous improvement. In addition, standalone reporting helps maintain data credibility, especially when subsidiaries have different operational characteristics or levels of environmental risk. This change in scope, among others, resulted in reduced electricity consumption, which in turn led to a decrease in indirect greenhouse gas emissions (scope 2).

SPJM's commitment to protecting the environment through operations that are aligned with applicable regulations has delivered positive results. Throughout the reporting period, no environmental complaints were filed against the Company, nor were there any criminal sanctions or fines related to violations of environmental regulations. This reflects consistent compliance and the effectiveness of the environmental management implemented.



• Kinerja Aspek Sosial

SPJM menjalankan tanggung jawab sosialnya melalui berbagai program yang disesuaikan dengan kebutuhan setiap pemangku kepentingan. Bagi karyawan, Perusahaan menjaga hubungan industrial yang harmonis sehingga tidak terjadi pengaduan atau sengketa perburuhan, serta tidak ditemukan insiden diskriminasi maupun pelanggaran hak-hak normatif, termasuk kerja paksa, pekerja anak, dan ketentuan upah minimum. Selain memastikan lingkungan kerja yang sehat dan aman, SPJM juga berkomitmen meningkatkan kompetensi karyawan melalui program pendidikan dan pelatihan. Sepanjang tahun pelaporan, Perusahaan menyelenggarakan 196 program pelatihan yang diikuti 3.812 peserta dengan total biaya Rp5.910.105.924.

Bagi konsumen, SPJM menyediakan informasi produk dan layanan secara lengkap, didukung sumber daya manusia yang kompeten, serta terus berinovasi untuk memastikan layanan tetap relevan dengan kebutuhan mereka. Perusahaan juga menyiapkan kanal pengaduan yang responsif dan berupaya memberikan solusi terbaik atas setiap keluhan. Hasil survei kepuasan pelanggan tahun 2024 menunjukkan skor 4,26 dari skala Likert 1–5, mencerminkan apresiasi positif terhadap layanan SPJM.

Sementara itu, bagi masyarakat, SPJM melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) melalui berbagai program CSR dengan realisasi sebesar Rp2.968.492.972 atau 106,02% dari anggaran yang ditetapkan. Kepada pemerintah, Perusahaan memenuhi kewajibannya dengan membayar pajak secara tepat waktu mencapai Rp659,94 miliar, sekaligus menunjukkan kontribusi aktif terhadap pembangunan nasional.

STRATEGI PENCAPAIAN TARGET

Kontribusi SPJM terhadap pembangunan berkelanjutan sangat bergantung pada keberhasilan Perusahaan dalam mencapai kinerja ekonomi yang kuat dan berkelanjutan. Pencapaian target-target ekonomi menjadi fondasi penting yang memungkinkan Perusahaan memperluas komitmennya pada aspek lingkungan dan sosial. Untuk itu, SPJM telah menetapkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024 yang memuat sasaran, rencana kerja, target kinerja, serta strategi pencapaian yang dirancang secara terukur dan realistis.

Sebagai arah jangka panjang, SPJM telah menyusun Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2021–2025 yang menetapkan sasaran lima tahun berdasarkan visi dan misi Perusahaan serta merupakan turunan dari sasaran strategis PELINDO sebagai *Holding Company*. Sasaran tersebut diselaraskan dengan lima agenda prioritas BUMN, yaitu Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia, Inovasi Model Bisnis, Kepemimpinan

• Social Performance

SPJM carries out its social responsibility through various programs tailored to the needs of each stakeholder. For employees, the Company maintains harmonious industrial relations so that no labor complaints or disputes occur, and no incidents of discrimination or violations of normative rights were found, including forced labor, child labor, and minimum wage provisions. In addition to ensuring a healthy and safe working environment, SPJM is also committed to enhancing employee competence through education and training programs. Throughout the reporting year, the Company conducted 196 training programs attended by 3,812 participants at a total cost of Rp5,910,105,924.

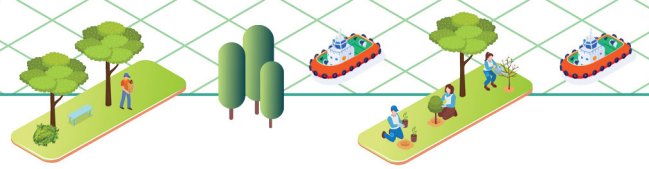
For customers, SPJM provides comprehensive information on its products and services, supported by competent human resources, and continues to innovate to ensure that its services remain relevant to their needs. The Company has also established a responsive grievance channel and strives to provide the best solutions to every incoming complaint. The 2024 customer satisfaction survey recorded a score of 4.26 on a Likert scale of 1-5, reflecting positive appreciation of SPJM's services.

Meanwhile, for the wider community, SPJM implemented Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs through various CSR initiatives with total realization of Rp2,968,492,972, equivalent to 106.02% of the allocated budget. With respect to the government, the Company fulfilled its obligations by paying taxes on time totaling Rp659.94 billion, demonstrating its active contribution to national development.

TARGET ACHIEVEMENT STRATEGY

SPJM's contribution to sustainable development is highly dependent on the Company's success in achieving strong and sustainable economic performance. The achievement of economic targets serves as an essential foundation that enables the Company to expand its commitment to environmental and social aspects. Accordingly, SPJM has established the 2024 Corporate Work Plan and Budget (RKAP), which sets forth measurable and realistic objectives, work plans, targets, and achievement strategies.

As a long-term direction, SPJM has formulated the 2021–2025 Long-Term Corporate Plan (RJPP), which sets five-year targets based on the Company's vision and mission and serves as a derivative of the strategic objectives of PELINDO as the Holding Company. These targets are aligned with the five priority agendas of State-Owned Enterprises (SOEs), namely Economic and Social Value for Indonesia, Business Model Innovation, Technology



Teknologi, Peningkatan Investasi, dan Pengembangan Talenta, sehingga memastikan kontribusi SPJM tetap relevan dengan arah pembangunan nasional.

Untuk mencapai sasaran tersebut, SPJM merumuskan Rencana Kerja Manajemen tahunan yang mengacu pada Pilar Strategi dan Peta Jalan yang tercantum dalam RJPP 2021–2025. Perusahaan menetapkan tiga Pilar Strategis yaitu *Operational & Commercial Standardization*, *Expansion & Partnership*, dan *Investment Synergy*, yang diperkuat oleh *enablers* sebagai fondasi operasionalnya. Seluruh pilar dan *enablers* tersebut diuraikan ke dalam 26 inisiatif strategis yang menjadi penggerak utama peningkatan kinerja. Pencapaian sasaran hingga 2025 dipandu oleh peta jalan yang memberikan arah mengenai tahapan, prioritas, dan capaian yang harus diwujudkan untuk mendukung pencapaian visi jangka panjang SPJM.

PROSPEK DAN PELUANG

Memasuki tahun 2025, prospek keberlanjutan bisnis SPJM semakin terbuka seiring dengan pertumbuhan ekonomi nasional dan stabilitas perdagangan global. Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang diproyeksikan tetap kuat menjadi pendorong utama peningkatan aktivitas logistik dan jasa maritim. Hal ini menciptakan peluang bagi SPJM untuk memperkuat perannya sebagai penyedia layanan pelabuhan dan jasa pendukung maritim yang efisien, andal, dan terintegrasi, sekaligus berkontribusi pada penurunan biaya logistik nasional. Berdasarkan asumsi di atas, sebagaimana disampaikan dalam RKAP Tahun 2025, Perusahaan menetapkan Pendapatan Usaha konsolidasian sebesar Rp7,96 triliun atau tumbuh 17,15% (YoY), sedangkan Beban Usaha diproyeksikan mencapai Rp7,42 triliun, meningkat 18,57% (YoY). Dengan asumsi tersebut, Laba Bersih Tahun 2025 diproyeksikan mencapai Rp401,74 miliar, naik 10,50% YoY.

Pada aspek lingkungan, tren global menuju pengurangan emisi dan penerapan standar pelabuhan hijau menghadirkan ruang strategis bagi SPJM untuk memperluas layanan ramah lingkungan. Inisiatif elektrifikasi peralatan, pemanfaatan energi terbarukan, hingga penerapan *shore-to-ship power* berpotensi menjadi diferensiasi kompetitif yang memperkuat reputasi Perusahaan di mata mitra internasional. Pada dimensi sosial, pertumbuhan usaha SPJM memberikan peluang besar untuk memperkuat kontribusi terhadap masyarakat sekitar pelabuhan. Melalui penciptaan lapangan kerja, peningkatan kompetensi SDM maritim, serta program-program pengembangan masyarakat, SPJM dapat memperkuat legitimasi sosial dan membangun hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan dengan komunitas.

Leadership, Investment Enhancement, and Talent Development, thereby ensuring that SPJM's contribution remains relevant to the national development agenda.

To achieve these targets, SPJM formulates an annual Management Work Plan that refers to the Strategic Pillars and Roadmap outlined in the 2021–2025 RJPP. The Company has established three Strategic Pillars, namely Operational & Commercial Standardization, Expansion & Partnership, and Investment Synergy, which are strengthened by enablers as the foundation of its operations. All of these pillars and enablers are further translated into 26 strategic initiatives that serve as the main drivers of performance improvement. The achievement of targets through 2025 is guided by a roadmap that provides direction on the stages, priorities, and milestones to be realized in support of SPJM's long-term vision.

PROSPECT AND OPPORTUNITY

Entering 2025, the outlook for SPJM's business sustainability is becoming increasingly promising in line with national economic growth and the stability of global trade. Indonesia's projected strong economic growth is expected to be a key driver of increased logistics and maritime service activities. This creates opportunities for SPJM to strengthen its role as a provider of efficient, reliable, and integrated port services and maritime support services, while also contributing to the reduction of national logistics costs. Based on these assumptions, as stated in the 2025 RKAP, the Company has set consolidated Operating Revenue of Rp7.96 trillion, representing a YoY increase of 17.15%, while Operating Expenses are projected to reach Rp7.42 trillion, increasing by 18.57% YoY. Under these assumptions, Net Profit for 2025 is projected to reach Rp401.74 billion, up 10.50% YoY.

From the environmental perspective, the global trend toward emission reduction and the adoption of green port standards present strategic opportunities for SPJM to expand its eco-friendly services. Initiatives such as the electrification of equipment, the utilization of renewable energy, and the implementation of *shore-to-ship power* have the potential to become competitive differentiators that enhance the Company's reputation among international partners. From the social dimension, SPJM's business growth provides significant opportunities to strengthen its contribution to communities surrounding port areas. Through job creation, enhancement of maritime human resource competencies, and community development programs, SPJM can reinforce its social legitimacy and build long-term, mutually beneficial relationships with local communities.



Sementara itu, pada aspek tata kelola, tahun 2025 menjadi momentum penting bagi SPJM untuk memperkuat transparansi, manajemen risiko, dan digitalisasi proses bisnis. Keterbukaan informasi, penerapan *compliance* yang konsisten, serta penguatan sistem pengendalian internal akan meningkatkan kepercayaan investor, regulator, dan pelanggan. Perusahaan juga memiliki peluang untuk memanfaatkan teknologi digital dan integrasi layanan berbasis data guna memperkuat daya saing sekaligus meningkatkan efisiensi operasional.

Dengan strategi keberlanjutan yang menyeluruh sebagaimana tersebut di atas, SPJM optimis dapat menghadapi tantangan dan menjadikan 2025 sebagai tahun akselerasi pertumbuhan yang berkelanjutan.

APRESIASI

Keberhasilan SPJM membukukan kinerja positif pada tahun 2024 mencerminkan operasional usaha yang sehat dan solid, yang tidak hanya dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti pertumbuhan ekonomi dan meningkatnya mobilitas masyarakat, tetapi juga oleh ketepatan implementasi sasaran dan rencana kerja oleh seluruh insan SPJM. Atas capaian tersebut, kami menyampaikan apresiasi kepada Dewan Komisaris atas arahan dan pengawasannya, kepada pemegang saham atas kepercayaan yang diberikan, serta kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan loyalitas yang menjadi garda terdepan pelayanan dan operasional.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada para pemangku kepentingan, mulai dari pelanggan, mitra, pemerintah, regulator hingga masyarakat, atas dukungan yang konsisten. Kami berharap sinergi ini terus terjaga sehingga SPJM semakin kokoh dalam memenuhi harapan pemangku kepentingan serta mewujudkan visi menjadi pemimpin jasa kemaritiman yang terintegrasi dan berkelas dunia.

Meanwhile, from the governance aspect, 2025 will be an important momentum for SPJM to strengthen transparency, risk management, and the digitalization of business processes. Information disclosure, consistent compliance implementation, and the strengthening of internal control systems will enhance the confidence of investors, regulators, and customers. The Company also has opportunities to leverage digital technologies and data-based service integration to strengthen competitiveness while improving operational efficiency.

With the comprehensive sustainability strategy as outlined above, SPJM is optimistic in facing challenges and positioning 2025 as a year of accelerated sustainable growth.

APPRECIATION

SPJM's success in recording positive performance in 2024 reflects a sound and solid business operation, driven not only by external factors such as economic growth and increasing public mobility, but also by the effective implementation of targets and work plans by all personnel of SPJM. For these achievements, we extend our appreciation to the Board of Commissioners for their guidance and supervision, to the shareholders for their continued trust, and to all employees for their dedication and loyalty as the front line of service and operations.

We also express our sincere gratitude to all stakeholders, ranging from customers, partners, government, and regulators to the wider community, for their consistent support. We hope that this synergy will continue to be strengthened so that SPJM can further solidify its position in meeting stakeholder expectations and realizing its vision of becoming a world-class, integrated maritime services leader.

Jakarta, 1 Desember 2025

Atas nama Direksi

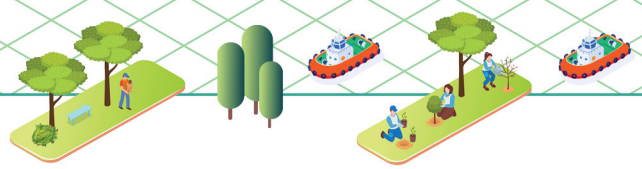
Jakarta, December 1, 2025

On behalf of the Board of Directors

Arief Prabowo

Direktur Utama

President Director



Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan PT Pelindo Jasa Maritim Tahun 2024

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Pelindo Jasa Maritim Tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan ini.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 1 Desember 2025
December 1, 2025

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized 'O' followed by several loops and a long horizontal stroke.

Otto Ardianto
Komisaris Utama
President Commissioner

A handwritten signature in black ink, featuring a series of connected, somewhat cursive loops.

Eris Herryanto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

A handwritten signature in black ink, starting with a large 'N' and followed by a series of connected loops.

Neli Iskandar Daulay
Komisaris
Commissioner

A handwritten signature in black ink, appearing as a series of connected, somewhat cursive loops.

Mohammad Imam Aziz
Komisaris
Commissioner

A handwritten signature in black ink, starting with a large 'A' and followed by a series of connected loops.

Achmad Idrus
Komisaris
Commissioner



Statement of Members of The Board of Directors and The Board of Commissioners Regarding Responsibility for The 2024 Sustainability Report of PT Pelindo Jasa Maritim

We, the undersigned, hereby declare that all information contained in the 2024 Sustainability Report of PT Pelindo Jasa Maritim has been presented in full, and we take full responsibility for the accuracy of the contents of this report.

This statement is made truthfully and in good faith.

Jakarta, 1 Desember 2025
December 1, 2025

Direksi
Board of Directors

Prasetyadi
Direktur Utama
President Director

Choirul Anwar
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
Director of Finance and Risk Management

Arief Prabowo
Direktur Operasi dan Teknik
Director of Operation and Engineering

Kokok Susanto
Direktur Strategi dan Komersil
Director of Strategy and Commerce

Rachmat Prayogi
Direktur SDM dan Umum
Director of Human Capital and General Affairs

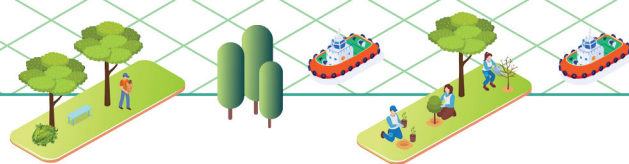




03

Penjelasan Strategi Keberlanjutan

Explanation of Sustainability Strategy



PENJELASAN STRATEGI KEBERLANJUTAN [OJK A.1]

Explanation of Sustainability Strategy

PT Pelindo Jasa Maritim (SPJM) sebagai satu dari empat *subholding* di bawah PT Pelabuhan Indonesia (Persero) berkomitmen untuk mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam setiap aspek pengelolaan jasa kemaritiman. Komitmen ini sejalan dengan visi Perseroan yaitu “Menjadi pemimpin jasa kemaritiman yang terintegrasi dan berkelas dunia,” serta misi “Mewujudkan jaringan ekosistem maritim nasional melalui pengelolaan jasa kemaritiman, yang handal, efisien, agile dan memenuhi harapan seluruh *stakeholder* untuk mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia.”

Strategi keberlanjutan SPJM dirancang berdasarkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2021–2025 yang di dalamnya terdapat sasaran lima tahun yang dirancang berdasarkan Visi dan Misi Perseroan serta merupakan turunan atau *cascading* dari sasaran PELINDO selaku *Holding Company*. Perseroan mengintegrasikan prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST/ESG) ke dalam sasaran jangka panjang dengan menitikberatkan pada penciptaan nilai jangka panjang bagi Indonesia melalui operasional yang efisien, inovatif, dan berdaya saing global.

Dalam penerapannya, strategi keberlanjutan SPJM diselaraskan dengan lima agenda prioritas BUMN yaitu:

1. Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia
2. Inovasi Model Bisnis
3. Kepemimpinan Teknologi
4. Peningkatan Investasi
5. Pengembangan Talenta

PT Pelindo Jasa Maritim (SPJM) is one of the four subholdings of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) that a commitment in integrating sustainability principles into every aspect of maritime service management. This commitment aligns with the Company’s vision “To become a leader in integrated and world-class maritime service,” with its mission ““Realizing national maritime ecosystem network through the management of reliable, efficient, and agile maritime services and meeting stakeholder expectations to support Indonesia’s economic growth.”

SPJM’s sustainability strategy is designed based on the 2021–2025 Long-Term Corporate Plan (RJPP), which outlines five-year targets derived from the Company’s Vision and Mission and cascaded from the objectives of PELINDO as the Holding Company. The Company integrates Environmental, Social, and Governance (ESG) principles into its long-term goals, focusing on creating long-term value for Indonesia through efficient, innovative, and globally competitive operations.

In its implementation, SPJM’s sustainability strategy is aligned with the five priority agendas of SOE, namely:

1. Economic and Social Value for Indonesia
2. Business Model Innovation
3. Technological Leadership
4. Investment Enhancement
5. Talent Development



Secara ringkas, strategi keberlanjutan SPJM dapat digambarkan sebagai berikut:

In summary, SPJM's sustainability strategy can be illustrated as follows:



Melalui strategi keberlanjutan di atas, SPJM meneguhkan perannya sebagai penggerak utama dalam membangun ekosistem maritim nasional yang terintegrasi, berdaya saing, dan berkontribusi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

Using the above strategy, SPJM solidifies its role as the major contributor in building the national maritime ecosystem in both integrated and competitive manner, while also contributing to the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs).

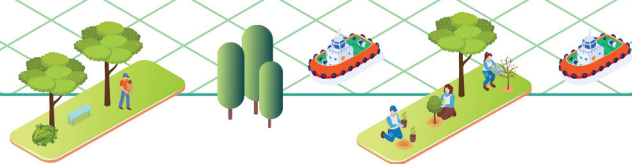




04

Tentang Laporan Keberlanjutan

About The Sustainability Report



TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

About The Sustainability Report

Transparansi merupakan prinsip sekaligus komitmen yang senantiasa dijunjung tinggi oleh PT Pelindo Jasa Maritim dalam menjalankan kegiatan usaha, termasuk dalam menyampaikan berbagai dampak yang ditimbulkan dari aspek ekonomi, lingkungan, maupun sosial. Sebagai wujud nyata dari komitmen tersebut, Perseroan menerbitkan Laporan Keberlanjutan PT Pelindo Jasa Maritim Tahun 2024.

Laporan keberlanjutan ini menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan PT Pelindo Jasa Maritim Tahun 2024 yang diterbitkan setiap tahun. Kami berharap laporan ini dapat menjadi media yang kredibel bagi seluruh pemangku kepentingan dalam menilai kinerja keberlanjutan Perseroan. Penerbitan tahun 2024 merupakan edisi kedua, dan Perseroan berkomitmen untuk menyajikannya secara konsisten setiap tahun. Untuk memperluas jangkauan pembaca, laporan disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. [GRI 2-3]

Melalui laporan ini, Perseroan menyampaikan secara transparan kinerja keberlanjutan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial beserta dampaknya selama periode 1 Januari–31 Desember 2024. Ruang lingkup laporan meliputi kinerja kantor pusat, kantor perwakilan, kantor wilayah operasi, serta delapan entitas anak dengan kepemilikan langsung. Data keuangan pada kinerja ekonomi laporan disajikan dalam mata uang Rupiah, kecuali dinyatakan lain. Untuk menjamin keandalan, data keuangan yang ditampilkan merujuk pada Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik. [GRI 2-2, 2-3]

RUJUKAN LAPORAN DAN PERNYATAAN PENGGUNAAN

Laporan ini disusun berpedoman pada GRI Universal Standar Tahun 2021 (*Standard GRI*) yang dikeluarkan oleh *Global Sustainability Standards Board (GSSB)* – lembaga yang dibentuk oleh *Global Reporting Initiative (GRI)* untuk menangani pengembangan standar laporan keberlanjutan dan Peraturan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Meskipun Perseroan bukan merupakan emiten maupun perusahaan publik sehingga tidak diwajibkan untuk menerapkan POJK No.51/2017, regulasi tersebut tetap dijadikan acuan karena merupakan satu-satunya pedoman resmi penyusunan laporan keberlanjutan di

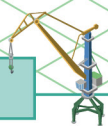
Transparency is both a principle and a commitment that PT Pelindo Jasa Maritim always upholds when conducting its business activities, even when disclosing any impacts in terms of economic, environmental, and social aspects. As the manifestation of this commitment, the Company publishes the 2024 Sustainability Report of PT Pelindo Jasa Maritim.

This sustainability report is an integral part of the 2024 Annual Report of PT Pelindo Jasa Maritim, which is published annually. We hope this report can serve as a credible source for all stakeholders to assess the Company's sustainability performance. The 2024 edition is the second edition, and the Company is committed to publish the report consistently every year. To cover more audience, the report is presented in two languages, Indonesian and English. [GRI 2-3]

Through this report, the Company is being transparent in disclosing its sustainability performance and its impacts across economic, environmental, and social aspects during the period of January 1 to December 31, 2024. This report covers the performance of the head office, representative offices, regional operation, and eight directly owned subsidiaries. Financial data related to economic performance are presented in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated. To ensure reliability, the financial data in this report refers to the Consolidated Financial Statements audited by a Public Accounting Firm. [GRI 2-2, 2-3]

REPORT REFERENCE AND STATEMENT OF USE

This report is prepared based on the 2021 GRI Universal Standards (GRI Standards) issued by the Global Sustainability Standards Board (GSSB) — an institution established by the Global Reporting Initiative (GRI) to handle the development of sustainability reporting standards — and the Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies. Although the Company is neither a publicly listed issuer nor a public company and therefore not required to comply with POJK No. 51/2017, this regulation is still used as a reference because it is the only official guideline for preparing sustainability reports



Indonesia. Sementara itu, Standar GRI diadopsi sebagai referensi internasional karena paling luas digunakan secara global.

Sejalan dengan komitmen Perseroan dalam menyelenggarakan praktik berkelanjutan, laporan ini berupaya menyajikan informasi dan data sesuai dengan ketentuan kedua panduan tersebut. Untuk memudahkan pembaca menelusuri kesesuaian isi laporan, disertakan penanda khusus berupa huruf dan angka sesuai Lampiran II POJK No.51/2017 dan SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021, atau pencantuman angka pengungkapan Standar GRI di belakang kalimat atau alinea yang relevan. Data lengkap kecocokan isi laporan dengan kedua rujukan disajikan di bagian belakang laporan ini.

Selanjutnya, sesuai dengan pernyataan penggunaan yang disediakan GRI, PT Pelindo Jasa Maritim telah melaporkan informasi yang dikutip pada indeks konten GRI untuk periode dari 1 Januari-31 Desember 2024 sesuai dengan Standar GRI. [GRI 2-3]

PRINSIP PELAPORAN

Laporan kami disusun dengan merujuk pada delapan prinsip pelaporan sebagaimana ditentukan dalam GRI 1: Landasan 2021 sebagai berikut:

1. Akurasi:
Perseroan melaporkan informasi yang benar dan cukup terperinci agar dapat dilakukan penilaian dampak organisasi.
2. Keseimbangan:
Perseroan melaporkan informasi dengan cara netral dan menyediakan gambaran yang seimbang tentang dampak negatif dan positif organisasi.
3. Kejelasan:
Perseroan menyajikan informasi dengan cara yang dapat diakses dan dapat dipahami.
4. Keterbandingan:
Perseroan memilih, menyusun, dan melaporkan informasi secara konsisten agar mereka dapat melakukan analisis mengenai perubahan dalam dampak organisasi seiring waktu dan analisis dampak ini yang berkaitan dengan dampak organisasi lain.
5. Kelengkapan
Perseroan menyediakan informasi yang memadai agar penilaian dampak organisasi dapat dilakukan selama periode pelaporan.

in Indonesia. Meanwhile, the GRI Standards are adopted as an international reference because they are the most widely used globally.

In line with the Company's sustainability commitment, this report presents information and data in accordance with both guidelines. To facilitate readers in tracing the conformity of the report's content, special markers consisting of letters and numbers are included, corresponding to Appendix II of POJK No. 51/2017 and SEOJK Number 16/SEOJK.04/2021, or the GRI disclosure numbers at the end of sentences or paragraphs that are relevant. Complete data on the report's compliance with both references is provided at the back of this report.

Furthermore, in accordance with the statement of use provided by GRI, PT Pelindo Jasa Maritim has reported information cited in the GRI content index for the period from January 1 to December 31, 2024, in accordance with the GRI Standards. [GRI 2-3]

REPORTING PRINCIPLES

Our report is structured in accordance with the eight reporting principles outlined in GRI 1: Foundation 2021 as follows:

1. Accuracy:
The Company reports information that is truthful and sufficiently detailed for assessing the organization's impact.
2. Balance:
The Company reports information in a neutral manner and provides a balanced view of both positive and negative impacts.
3. Clarity:
The Company presents information in an accessible and understandable way.
4. Comparability:
The Company selects, organizes, and reports information consistently so that it can be analyzed for changes in organizational impacts over time and compared with the impacts of other organizations.
5. Completeness:
The Company provides adequate information to assess the organization's impacts during the reporting period.



- 6. Konteks keberlanjutan:
Perseroan melaporkan informasi tentang dampak mereka dalam konteks yang lebih luas dari pembangunan berkelanjutan.
- 7. Ketepatan waktu:
Perseroan melaporkan informasi secara rutin dan menyediakan informasi tersebut secara tepat waktu bagi pengguna informasi untuk mengambil keputusan.
- 8. Keterverifikasian:
Perseroan mengumpulkan, mencatat, menyusun, dan menganalisis informasi dengan cara sedemikian rupa sehingga informasi tersebut dapat diteliti untuk menentukan kualitasnya.

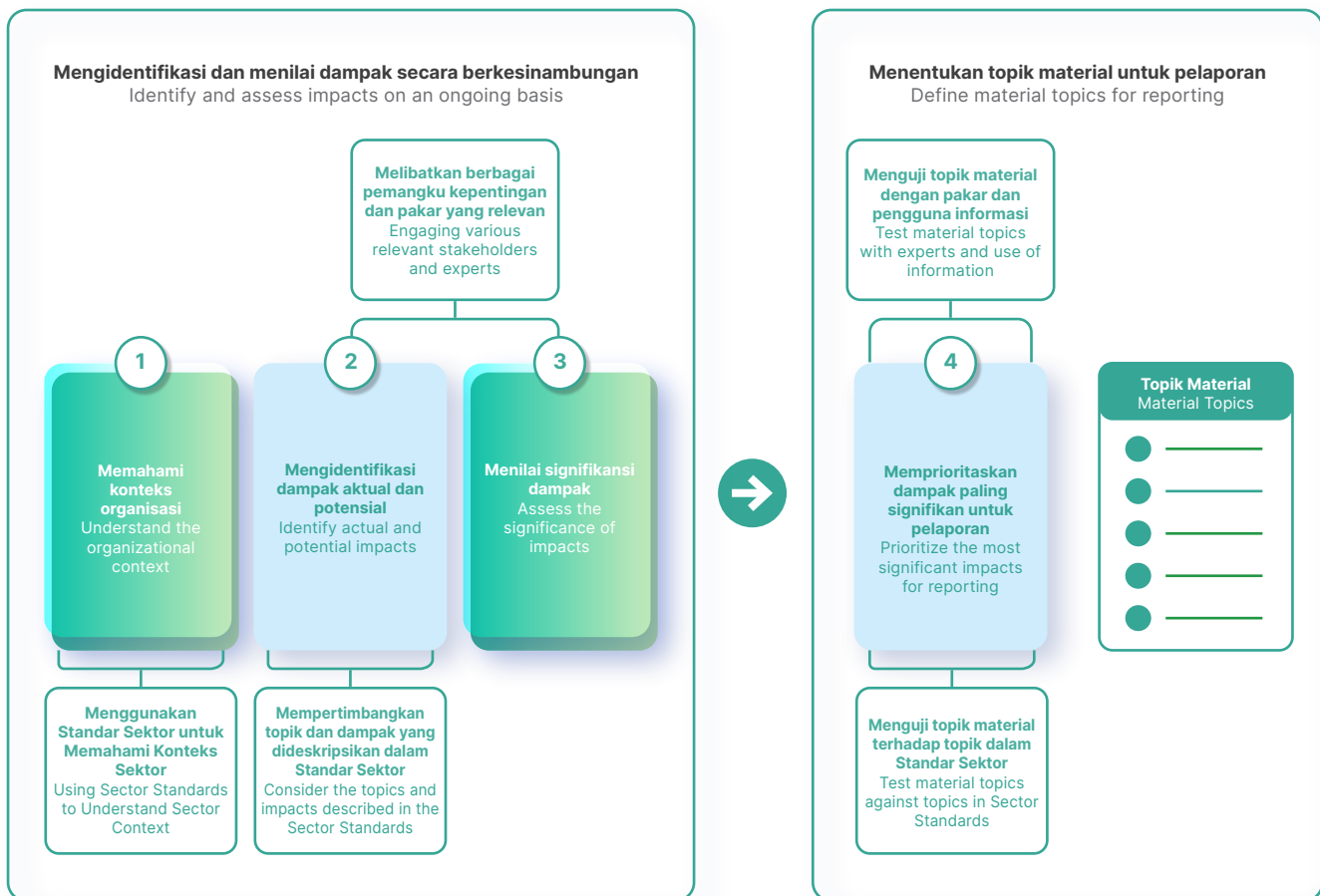
- 6. Sustainability Context:
The Company reports its impacts in the context of broader sustainability development.
- 7. Timeliness:
The Company reports information regularly and provides it in a timely manner to enable users to make informed decisions.
- 8. Verifiability:
The Company collects, records, organizes, and analyzes information in such a way that it can be reviewed to determine its quality.

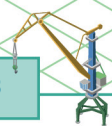
PROSES PENENTUAN TOPIK MATERIAL DAN PERUBAHAN TERKAIT LAPORAN [GRI 3-1]

PROCESS TO DETERMINE MATERIAL TOPICS AND CHANGES RELATED TO THE REPORT [GRI 3-1]

Proses penentuan topik material laporan ini mengikuti kerangka Standar GRI sebagai berikut:

The process in determining the material topic of this report followed the GRI Standard framework as follows:





Adapun topik material Laporan Keberlanjutan 2024 tidak terdapat perubahan dibandingkan tahun sebelumnya. Hal tersebut diputuskan setelah Perseroan melakukan peninjauan terhadap topik material tahun 2023 dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal sesuai panduan GRI Universal Standards Tahun 2021. Melalui peninjauan tersebut, selain mengidentifikasi dan menilai dampak secara berkesinambungan, sekaligus Perseroan dapat memastikan bahwa topik material dalam laporan ini mewakili dampak paling signifikan selama tahun pelaporan.

Peninjauan dilakukan melalui *Focus Group Discussion* (FGD) secara *online* pada Rabu, 13 Agustus 2025, yang diikuti oleh pemangku kepentingan internal Perseroan antara lain manajemen/penanggung jawab penyusunan laporan dan pemangku kepentingan eksternal yaitu konsultan, mitra, dan pengguna laporan. Walau tidak terdapat perubahan topik material, diskusi menyepakati untuk menggunakan pernyataan penggunaan sesuai dengan Standar GRI sehingga isi laporan menjadi lebih lengkap dan komprehensif dibandingkan merujuk pada Standar GRI sebagaimana disampaikan dalam laporan tahun 2023. Adapun daftar topik material Laporan Keberlanjutan Perseroan Tahun 2024 selengkapnya adalah sebagai berikut: [GRI 3-1, 3-2]

There are no changes in the material topics of the 2024 Sustainability Report compared to the previous year. This decision was made after the Company conducted a review of the 2023 material topics involving both internal and external stakeholders, in accordance with the 2021 GRI Universal Standards guidelines. Through this review, in addition to continuously identifying and assessing impacts, the Company can also ensure that the material topics in this report represent the most significant impacts during the reporting year.

The review was conducted through an online Focus Group Discussion (FGD) on Wednesday, August 13, 2025, attended by internal stakeholders of the Company, including management/persons responsible for report preparation, and external stakeholders such as consultants, partners, and report users. Although there were no changes to the material topics, from the discussion, it was agreed that the statement of use is going to be in accordance with the GRI Standards so that the report content becomes more complete and comprehensive compared to only referring the GRI Standards as it did in the 2023 report. The full list of material topics for the Company's 2024 Sustainability Report is as follows: [GRI 3-1, 3-2]

Daftar Topik Material dan *Boundary* Tahun 2024

List of Material Topics and Boundaries for 2024

Topik Material Material Topics	Kenapa Topik Ini Material Why Considered Materials	Nomor Pengungkapan GRI Standards GRI Standards Disclosure	Batasan (<i>Boundary</i>) Topik Topic Boundaries	
			Di Dalam Perseroan Within the Company	Di Luar Perseroan Outside the Company
Topik Ekonomi Economic Topics				
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Menggambarkan pencapaian dan kinerja Perseroan selama tahun pelaporan Describes the achievements and performance of the Company during the reporting year	201-1, 201-2, 201-3, 201-4	✓	✓
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	Menggambarkan komitmen Perseroan untuk memberikan dampak semaksimal mungkin kepada pemangku kepentingan, terkhusus masyarakat Describes the Company's commitment to maximizing its impact on stakeholders, especially the community	203-1, 203-2	✓	✓
Antikorupsi Anti-corruption	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam menjalankan operasional usaha yang bersih dan transparan dengan menjauhi praktik korupsi, gratifikasi maupun praktik tak terpuji lainnya. Describes the Company's commitment to conducting business operations that are clean and transparent by avoiding corruption, gratuities, and other unethical practices.	205-1, 205-2, 205-3	✓	✓



Daftar Topik Material dan *Boundary* Tahun 2024

List of Material Topics and Boundaries for 2024

Topik Material Material Topics	Kenapa Topik Ini Material Why Considered Materials	Nomor Pengungkapan GRI Standards GRI Standards Disclosure	Batasan (<i>Boundary</i>) Topik Topic Boundaries	
			Di Dalam Perseroan Within the Company	Di Luar Perseroan Outside the Company
Topik Lingkungan Environmental Topics				
Energi Energy	Menggambarkan kepedulian Perseroan terhadap pengelolaan energi tak terbarukan yang ketersediaannya kian terbatas Describes the Company's concern for the management of non-renewable energy resources, whose availability is increasingly limited	302-1, 302-2, 302-3, 302-4, 302-5	✓	✓
Air dan Air Limbah (<i>Efluen</i>) Water and Effluents	Menggambarkan kepedulian Perseroan terhadap pengelolaan sumber daya air bersih yang ketersediaannya kian terbatas Describes the Company's concern for the management of clean water resources, whose availability is increasingly limited	303-1, 303-2, 303-3, 303-4, 303-5	✓	✓
Emisi Emission	Menggambarkan kepedulian Perseroan terhadap emisi gas rumah kaca yang berdampak besar terhadap perubahan iklim Describes the Company's concern for greenhouse gas emissions, which have a significant impact on climate change	305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-5, 305-6, 305-7	✓	✓
Topik Sosial Social Topics				
Kepegawaian Employment	Menggambarkan komitmen Perseroan tentang pentingnya pengelolaan pegawai/SDM Describes the Company's commitment to the importance of employee/HR management	401-1, 401-2, 401-3	✓	
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam menyediakan tempat kerja yang aman dan nyaman Describes the Company's commitment to providing a safe and comfortable workplace	403-1, 403-2, 403-3, 403-4, 403-5, 403-6, 403-7, 403-8, 403-9, 403-10	✓	
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam upaya meningkatkan kompetensi pekerja Describes the Company's commitment to efforts to improve worker competencies	404-1, 404-2, 404-3	✓	
Masyarakat Lokal Local Communities	Menggambarkan komitmen Perseroan terhadap keterlibatan masyarakat di sekitarnya dalam berbagai program/kegiatan Describes the Company's commitment to involving the surrounding community in various programs/activities	413-1, 413-2	✓	✓

PERNYATAAN ULANG INFORMASI

Untuk mendukung validitas isi laporan, apabila terdapat pernyataan ulang informasi yang diberikan dalam laporan sebelumnya, kami memberi tanda *disajikan kembali. [GRI 2-4]

RESTATEMENT OF INFORMATION

To support the validity of the report content, if there is any restatement of information from earlier reports, we mark it with *restated. [GRI 2-4]



VERIFIKASI OLEH PIHAK INDEPENDEN

Laporan ini belum dilakukan verifikasi oleh pihak ketiga yang independen (*external assurance*). Namun demikian, Perseroan menjamin keabsahan dan kebenaran seluruh pengungkapan informasi dalam laporan ini. [GRI 2-5]

AKSESIBILITAS DAN UMPAN BALIK

Selain edisi cetak, kami mengundang para pembaca dan pemangku kepentingan untuk mengakses dan mengunduh laporan keberlanjutan Perseroan melalui *website*: www.jasamaritim.co.id. Kami menyambut baik komentar, ide, masukan, dan kritik dari pembaca dan pengguna laporan demi perbaikan kualitas laporan berikutnya. Untuk keperluan tersebut, kami menyediakan Lembar Umpan Balik di bagian belakang laporan ini. Tanggapan, masukan dan umpan balik mohon disampaikan kepada kami melalui: [GRI 2-3]

VERIFICATION BY INDEPENDENT PARTIES

This report has not been verified by an independent third party (*external assurance*). Nevertheless, the Company guarantees the accuracy and truthfulness of all information disclosed in this report. [GRI 2-5]

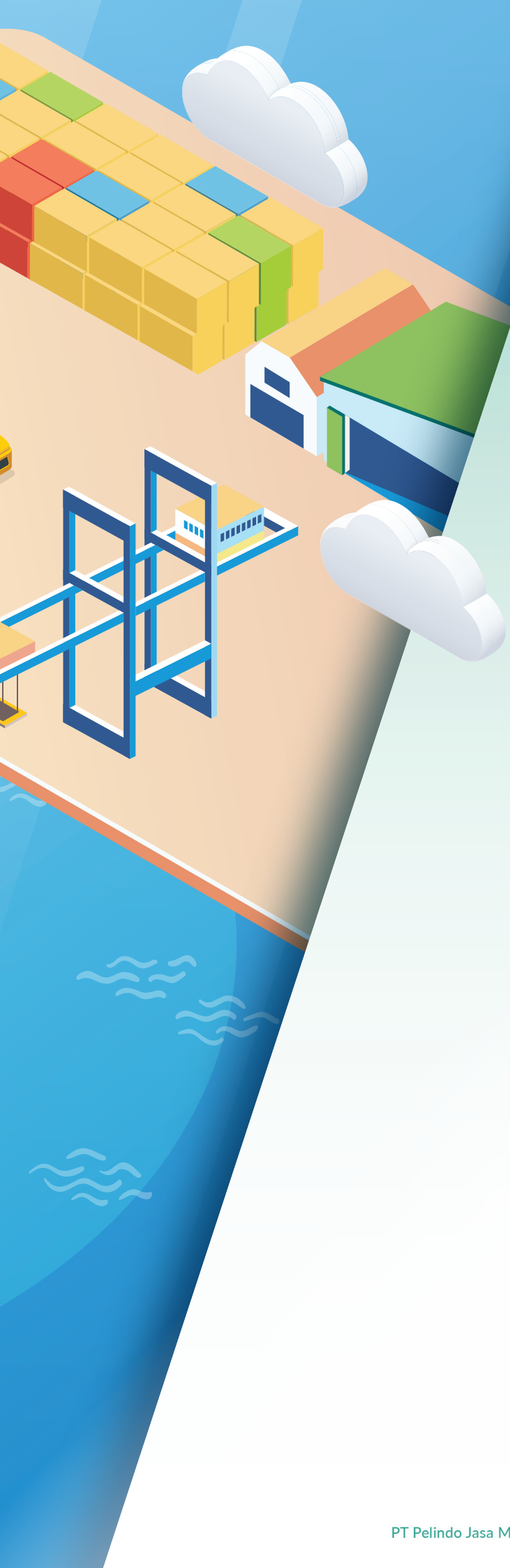
ACCESSIBILITY AND FEEDBACK

In addition to the printed edition, we encourage readers and stakeholders to access and download the Company's sustainability report through the website: www.jasamaritim.co.id. We welcome comments, ideas, suggestions, and criticism from readers and users to improve the quality of future reports. For this purpose, we provide a Feedback Form at the back of this report. Please send your responses, suggestions, and feedback to us through: [GRI 2-3]



Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary
PT Pelindo Jasa Maritim
Jl. Soekarno No. 1
Makassar – Sulawesi Selatan
90173 Indonesia
Phone: +62-411-3616-549 ext. 6204
Email : jasamaritim@pelindo.co.id





05

Profil Perusahaan

Company Profile





INFORMASI UMUM PERUSAHAAN

General Information



Nama Perusahaan [GRI 2-1]

Company Name

PT Pelindo Jasa Maritim

Nama Brand

Brand Name

SPJM

Informasi Perubahan Nama

Information on Name Changes

Sejak berdiri hingga saat ini, SPJM tidak pernah mengalami perubahan nama Perusahaan.

Since its establishment, SPJM has never experienced any changes to its Company name.

Situs Web

Website

www.jasamaritim.co.id



Bidang Usaha [GRI 2-6]

Business Line

Marine, Equipment and Port Services (MEPS)



Dasar Hukum Pendirian [GRI 2-1]

Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian PT Pelindo Jasa Maritim Nomor 20 tanggal 29 September 2021 yang dibuat oleh dan di hadapan Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan yang telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No. AHU-0061303.AH.01.01 Tahun 2021. Tanggal 30 September 2021 Tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas Perusahaan. Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan berdasarkan Akta No. 3 tanggal 3 Januari 2022 yang dibuat oleh dan di hadapan Notaris tersebut, yang telah dilaporkan dan memperoleh surat Penerimaan Pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU/AH.01.03-002178 tanggal 3 Januari 2022 tentang peningkatan modal ditempatkan/disetor.

Deed of Establishment of PT Pelindo Jasa Maritim No. 20 dated September 29, 2021 made by and before Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0061303.AH.01.01 of 2021 dated September 30, 2021 Regarding the Ratification of the Establishment of Limited Liability Company. The Company's Articles of Association were amended based on Deed No. 3 dated January 3, 2022 made by and before the aforementioned Notary, which has been reported and obtained a letter of Acceptance of Notification from the Minister of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-002178 dated January 3, 2022 regarding the increase in issued/deposited capital.

Status Hukum Perusahaan [GRI 2-1]

Legal Status of the Company

- Perseroan Terbatas (PT);
- Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN); 30 Oktober 2021
- Limited Liability Company
- Domestic Investment (PMDN); October 30, 2021



Modal Dasar

Authorized Capital

Rp6.179.088.000.000,-

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Issued and Fully Paid-Up Capital

Rp2.863.144.000.000,-

Total Aset 2024

Total Assets in 2024

Rp7.053.613.355,-



Kepemilikan Saham [GRI 2-1] [OJK C.3]

Share Ownership

- PT Pelabuhan Indonesia (Persero) (99,995%)
- PT Integrasi Logistik Cipta Solusi (0,005%)

Jumlah Karyawan Organik Pelindo [OJK C.3]

Total Number of Employees

1.064 orang (2024)
1,064 Employees (2024)



Alamat Kantor Pusat

[GRI 2-1] [OJK C.2]

Head Office Address

Jl. Soekarno No. 1
Makassar – Sulawesi Selatan
90173 Indonesia
Phone : +62-411-3616-549 ext. 6204
Fax : -
Email : jasamaritim@pelindo.co.id

Alamat Kantor Perwakilan

Representative Office Address

Pelindo Tower Lt. 24,
Jl. Yos Sudarso No.9,
DKI Jakarta, 14230.



Kontak Perusahaan

Company Contact

Media Sosial | Social Media

- LinkedIn : PT Pelindo Jasa Maritim
- Facebook : Pelindomaritim
- X/Twitter : @pelindomaritim
- Instagram : @Pelindomaritim
- Tiktok : @Pelindomaritim
- Youtube : PT Pelindo Jasa Maritim

Alamat Kantor Wilayah Operasi

Operating Area Office Address

Wilayah 2 | Regional 2

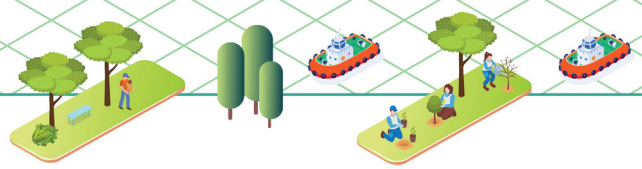
Gedung PTP Lantai 2
Jalan Raya Pelabuhan No 9,
Tanjung Priok Jakarta Utara 14310
Email : spjmwilayah2@gmail.com



Jaringan Usaha

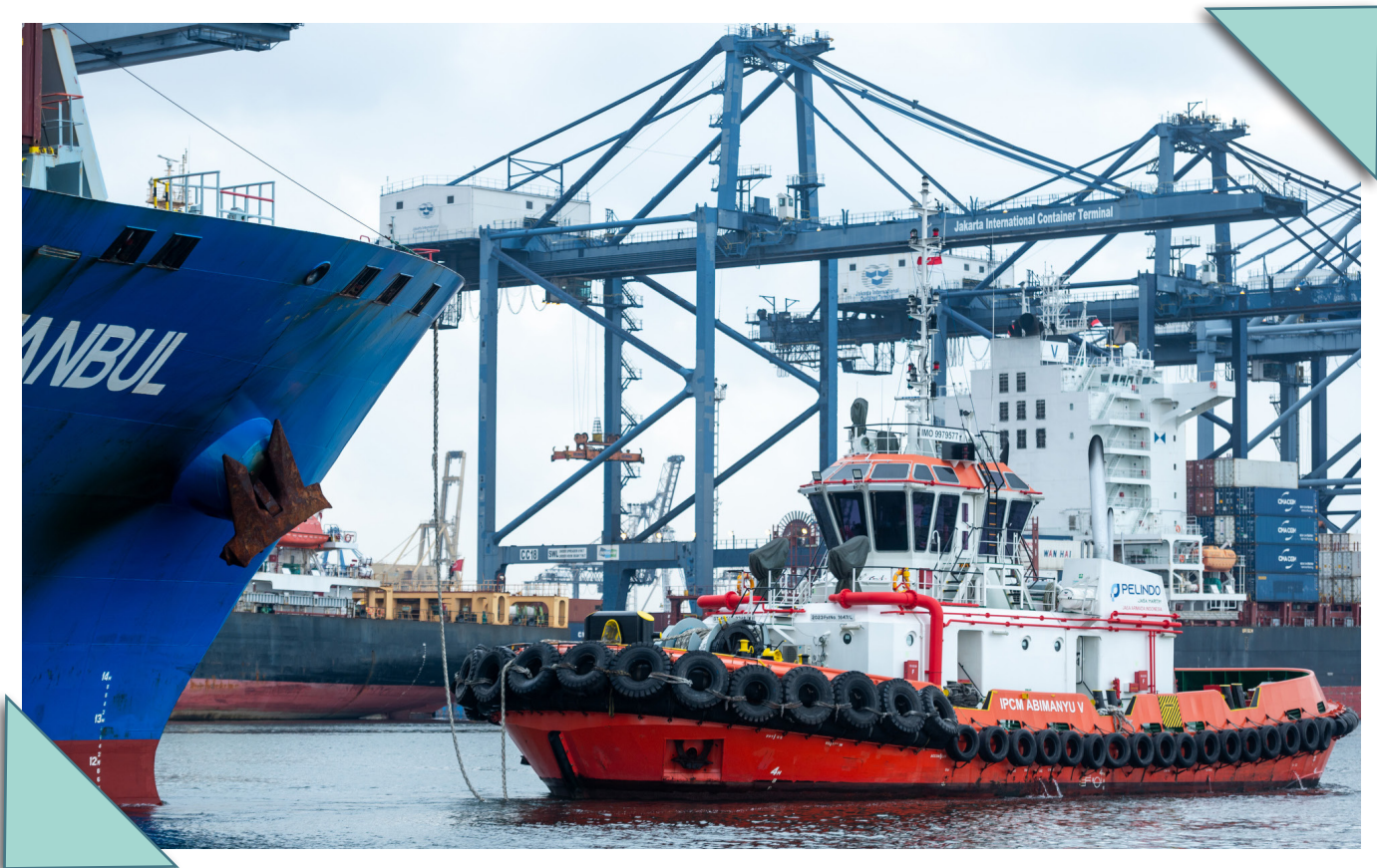
Business Network

- 1 Kantor Pusat
- 1 Kantor Perwakilan
- 4 Kantor Wilayah
- 8 (delapan) entitas anak perusahaan, 2 (dua) cucu perusahaan, dan 1 (satu) cucu perusahaan secara tidak langsung.
- 1 Head Office
- 1 Representative Office
- Regional Office
- 8 (eight) subsidiaries, 2 (two) second-tier subsidiaries, and 1 indirect second-tier subsidiary



RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

Brief History of the Company



PT Pelindo Jasa Maritim, yang selanjutnya disebut juga dengan SPJM atau Perusahaan, didirikan dengan Akta Nomor 20 tanggal 29 September 2021 yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No. AHU-0061303.AH.01.01 Tahun 2021 tanggal 30 September 2021 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas Perusahaan. Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan berdasarkan Akta Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.kn. No. 3 tanggal 3 Januari 2022 tentang peningkatan modal ditempatkan/disetor. Akta Notaris tersebut telah dilaporkan dan telah memperoleh surat Penerimaan Pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-002178 tanggal 3 Januari 2022.

SPJM merupakan salah satu di antara empat entitas usaha yang dibentuk sebagai tindak lanjut dari dilaksanakannya merger Pelabuhan Indonesia. Sesuai Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. S-744/MBU/09/2021 tanggal 28 September 2021 tentang Persetujuan Pendirian dan Penyertaan Modal Anak Perusahaan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), maka telah didirikan 4 (empat) anak perusahaan, yaitu PT Pelindo Terminal Petikemas, PT Pelindo Multi Terminal, PT Pelindo Solusi Logistik dan PT Pelindo Jasa Maritim.

PT Pelindo Jasa Maritim, hereinafter referred to as SPJM or the Company, was established under Deed No. 20 dated September 29, 2021, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0061303.AH.01.01 of 2021 dated September 30, 2021, concerning the Ratification of the Legal Entity of the Limited Liability Company. The Company's Articles of Association were amended pursuant to Notarial Deed of Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn. No. 3 dated January 3, 2022, regarding the increase of issued and paid-up capital. The Notarial Deed has been reported and acknowledged through the Receipt of Notification from the Minister of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-002178 dated January 3, 2022.

SPJM is one of the four business entities established as a follow-up to the merger of Pelabuhan Indonesia. In accordance with the Letter from the Minister of State-Owned Enterprises (SOE) No. S-744/MBU/09/2021 dated September 28, 2021, concerning Approval for the Establishment and Capital Participation of Subsidiaries of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), 4 (four) subsidiaries were established, namely PT Pelindo Terminal Petikemas, PT Pelindo Multi Terminal, PT Pelindo Solusi Logistik, and PT Pelindo Jasa Maritim.



Perusahaan hadir untuk mendukung PT Pelabuhan Indonesia (Persero) sebagai BUMN terbesar yang bergerak di bidang kelabuhanan dan telah berpengalaman dengan mengelola lima kluster bisnis yaitu jasa layanan *marine*, jasa peralatan pelabuhan (*equipments*), jasa galangan, pengerukan (*dredging solution*), dan jasa utilitas kepelabuhanan (*port services*). Wilayah operasional SPJM mencakup seluruh wilayah Indonesia yang terbentang dari Pelabuhan Malahayati, Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam hingga Pelabuhan Merauke, Provinsi Papua Selatan. Perusahaan juga terbuka untuk bekerja sama dan bersinergi dalam dukungan layanan dengan mitra strategis baik untuk entitas domestik maupun luar negeri.

Per 31 Desember 2024, SPJM mengelola 8 (delapan) anak perusahaan yaitu PT Jasa Armada Indonesia Tbk (JAI), PT Pelindo Marine Service (PMS), PT Equiport Inti Indonesia (EII), PT Jasa Peralatan Pelabuhan (JPPI), PT Energi Pelabuhan Indonesia (EPI), PT Pengerukan Indonesia (Rukindo), PT Berkah Industri Mesin Angkat (BIMA), dan PT Lamong Energi Indonesia (LEGI). Selain itu, Perusahaan memiliki 3 (tiga) cucu perusahaan yaitu PT Alur Pelayaran Barat Surabaya (APBS), PT Berkah Multi Cargo (BMC), dan PT Pelindo Energi Logistik (PEL), serta cucu perusahaan tidak langsung yang dimiliki melalui Pelindo Energi Logistik yaitu PT Lamong Nusantara Gas (LNG). Dengan keberagaman segmen bisnisnya, SPJM mampu menyediakan *integrated one stop service* bagi pengguna jasa kepelabuhanan.

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan secara konsisten menjalankan transformasi berkelanjutan di antaranya melalui implementasi sistem pelayanan kapal terpadu (Phinnisi) di 31 lokasi kerja SPJM, penerapan pelayanan operasi kapal berbasis *planning and control* serta penerapan *Hub and Site* di mana perencanaan dan monitoring pelayanan kapal dilakukan pada pelabuhan *Hub* yang meng-*handle* pelabuhan *site* di bawahnya. Salah satu contohnya *Hub* Benoa pada area Bali dan Nusa Tenggara (Balinusra) mengendalikan 11 pelabuhan *site* di bawahnya yaitu Benoa, Celukan Bawang, Lembar, Bima, Badas, Waingapu, Kalabahi, Maumere, Ende, Labuan Bajo, dan Kupang sehingga berdampak positif pada efisiensi biaya yang signifikan serta tercapainya pengendalian risiko operasi secara terpusat.

INFORMASI PERUBAHAN NAMA

Sejak berdirinya pada tanggal 29 September 2021, PT Pelindo Jasa Maritim tidak pernah melakukan perubahan nama dan status badan hukum.

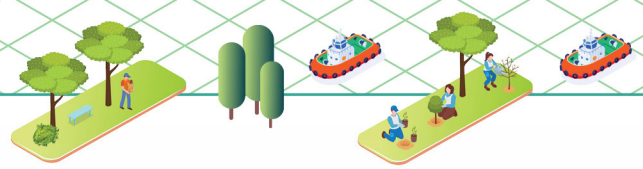
The Company was established to support PT Pelabuhan Indonesia (Persero) as the largest state-owned enterprise (SOE/BUMN) in the port sector with extensive experience in managing five business clusters: marine services, port equipment services, shipyard services, dredging solutions, and port services. SPJM's operational coverage extends across Indonesia, from Malahayati Port in the Province of Nanggroe Aceh Darussalam to Merauke Port in the Province of South Papua. The Company also remains open to collaboration and synergy in service support with strategic partners, both domestic and international.

As of December 31, 2024, SPJM managed 8 (eight) subsidiaries, namely PT Jasa Armada Indonesia Tbk (JAI), PT Pelindo Marine Service (PMS), PT Equiport Inti Indonesia (EII), PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia (JPPI), PT Energi Pelabuhan Indonesia (EPI), PT Pengerukan Indonesia (Rukindo), PT Berkah Industri Mesin Angkat (BIMA), and PT Lamong Energi Indonesia (LEGI). In addition, the Company owns three (3) sub-subsidiaries, namely PT Alur Pelayaran Barat Surabaya (APBS), PT Berkah Multi Cargo (BMC), and PT Pelindo Energi Logistik (PEL), as well as an indirect sub-subsidiary owned through Pelindo Energi Logistik, namely PT Lamong Nusantara Gas (LNG). With its diverse business segments, SPJM is able to provide integrated one-stop service solutions for port service users.

Throughout 2024, the Company consistently pursued continuous transformation, including through the implementation of an integrated vessel service system (Phinnisi) at 31 SPJM work locations, the application of *planning-and-control-based* vessel operations, and the adoption of the *Hub and Site* model, in which vessel service planning and monitoring are conducted at hub ports managing the site ports under their supervision. For instance, the Benoa Hub in the Bali and Nusa Tenggara (Balinusra) area oversees 11 site ports including Benoa, Celukan Bawang, Lembar, Bima, Badas, Waingapu, Kalabahi, Maumere, Ende, Labuan Bajo, and Kupang, which resulted in significant cost efficiency and centralized operational risk control.

INFORMATION ON NAME CHANGES

Since its establishment on September 29, 2021, PT Pelindo Jasa Maritim has never made a change to its name nor its legal status.



VISI, MISI, DAN BUDAYA PERUSAHAAN [OJK C.1]

Vision, Mission, and Corporate Culture

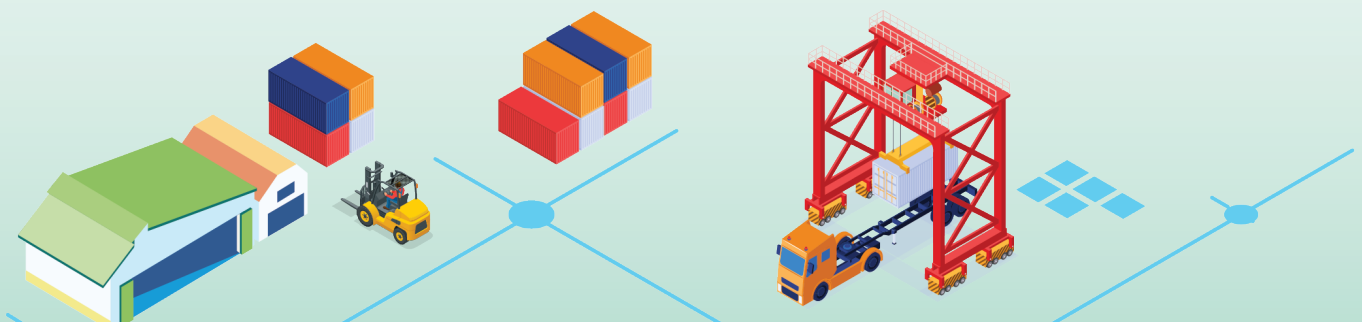


PENJELASAN VISI

Pada Pernyataan Visi “Pemimpin Jasa Kemaritiman” Bisnis MEPS diharapkan untuk tumbuh dan dapat leading untuk melayani seluruh *captive market* Maritim baik itu peningkatan pangsa pasar di *captive market* dan *external market* (% *Market share* Jasa Maritim). Pada pernyataan selanjutnya Terintegrasi dan Berkelas Dunia” menginformasikan bahwa SPJM telah mengembangkan ekosistemnya dari kondisi eksisting, alat ukur tersebut adalah Kontribusi pendapatan jasa MEPS baru.

VISION ELABORATION

In the Vision Statement “Leader in Maritime Services,” the MEPS business is expected to grow and take the lead in serving the entire captive maritime market, including increasing market share in both the captive and external markets (% market share in maritime services). The subsequent statement “Integrated and World-Class,” highlights that SPJM has developed its ecosystem beyond the existing condition. The performance indicator for this is the contribution of revenue from new MEPS services.





PENJELASAN MISI

Pernyataan misi perusahaan “Jaringan ekosistem maritim nasional” yaitu pengembangan layanan operasional MEPS di pelabuhan milik TUKS/ TERSUS dan pelabuhan milik kementerian atau lembaga. Selanjutnya pada pernyataan “handal, efisien, agile, memenuhi harapan stakeholder” menggambarkan kinerja yang diharapkan dari para stakeholder SPJM dalam perspektif penghematan dari biaya pengadaan dan biaya sparepart dan profitabilitas perusahaan berupa nilai EBITDA. Terakhir pernyataan “mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia” diukur dari jumlah pendapatan yang dapat dihasilkan SPJM.

MISSION ELABORATION

The Company’s Mission Statement “National Maritime Ecosystem Network,” refers to the development of MEPS operational services at ports owned by TUKS/ TERSUS and ports owned by ministries or institutions. The subsequent statement “Reliable, Efficient, Agile, and Meeting Stakeholder Expectations” reflects the performance expected by SPJM stakeholders, including cost savings in procurement and spare parts, as well as increased profitability, measured by EBITDA. The last statement “Support Indonesia’s Economic Growth” is assessed based on the revenue generated by SPJM.



BUDAYA PERUSAHAAN

Sebagai bagian dari Badan Usaha Milik Negara yang mematuhi pembentukan karakter sumber daya manusia di lingkungan Badan Usaha Milik Negara, Anak Perusahaan, serta Perusahaan Afiliasi Terkonsolidasi. SPJM menindaklanjuti arahan Kementerian BUMN terkait penerapan Nilai-nilai Utama (*Core Values*) Sumber Daya Manusia "AKHLAK" (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, & Kolaboratif) sebagai standar nilai perilaku yang menjadi pedoman dalam berbudaya kerja serta mewujudkan *spirit* "BUMN Untuk Indonesia." Dengan mentransformasi nilai AKHLAK ke dalam Budaya Perusahaan diharapkan dapat menuntun segenap insan Perusahaan untuk lebih optimal dan berjalan lebih terarah di masa depan.

CORPORATE CULTURE

As part of a State-Owned Enterprise that follows the development of human resource character within State-Owned Enterprises, Subsidiaries, and Consolidated Affiliated Companies, SPJM follows up on the directives of the Ministry of SOEs regarding the implementation of the Core Human Resource Values "AKHLAK" (Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, and Collaborative) as behavioral standards and guidelines in fostering a work culture and realizing the spirit of "SOEs for Indonesia." By transforming the AKHLAK values into the Corporate Culture, it is expected to guide all personnel of the Company to perform more optimally and move forward to be more focus in the future.



Amanah
Trustworthy

Memegang Teguh Kepercayaan yang Diberikan.
Uphold the Trust Given.

1. Memenuhi janji dan komitmen;
 2. Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan;
 3. Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.
1. Fulfill promises and commitments;
 2. Be responsible for tasks, decisions, and actions taken;
 3. Firmly uphold to moral and ethical values.

Kompeten
Competent

Terus Belajar dan Mengembangkan Kapabilitas.
Continue to Learn and Develop Capabilities.

1. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah;
 2. Membantu orang lain belajar;
 3. Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.
1. Improve self-competence to address dynamic challenges;
 2. Assist others in learning;
 3. Complete tasks with the highest quality.

Harmonis
Harmony

Saling Peduli dan Menghargai Perbedaan.
Mutual Care and Respect for Differences.

1. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya;
 2. Suka menolong orang lain;
 3. Membangun lingkungan kerja yang kondusif.
1. Value everyone regardless of background;
 2. Willing to help others;
 3. Build a conducive work environment.



Loyal
Loyal

Berdedikasi dan Mengutamakan Kepentingan Bangsa dan Negara.
Dedicated and Prioritizing the Interests of Nation and State.

1. Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara;
 2. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar;
 3. Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.
1. Maintain the reputation of fellow employees, leaders, SOEs, and the Nation;
 2. Willing to make sacrifice to achieve a greater goal;
 3. Obey the leadership as long as it does not conflict with laws or ethical values.

Adaptif
Adaptive

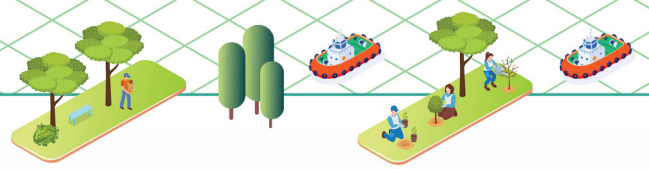
Terus Berinovasi dan Antusias dalam Menggerakkan ataupun Menghadapi Perubahan
Continue to Innovate and be Enthusiastic in Moving or Facing Changes.

1. Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik;
 2. Terus menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi;
 3. Bertindak proaktif.
1. Adapt quickly to become better.
 2. Constantly improve in line with technological development.
 3. Act proactively.

Kolaboratif
Collaborative

Membangun kerja sama yang sinergis.
Build Synergistic Cooperation.

1. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi;
 2. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah;
 3. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.
1. Give opportunities for various stakeholders to contribute.
 2. Open to collaboration to produce added value.
 3. Mobilize the utilization of various resources to achieve common goals.



SOSIALISASI DAN INTERNALISASI BUDAYA PERUSAHAAN

SPJM melakukan sosialisasi dan internalisasi budaya Perusahaan dengan tujuan agar budaya Perusahaan menyatu dengan perilaku Insan Perusahaan dalam kegiatan usaha sehari-hari. Sosialisasi dan internalisasi dilakukan melalui berbagai program sebagai berikut :

1. SPJM *Identity*, menciptakan budaya kerja yang baik dengan membuat dan mengembangkan standar sikap atau perilaku yang mampu menggambarkan visi dan misi perusahaan.
2. PINTER (*PJM Talk and Interactive Session*), merupakan media internalisasi budaya Perusahaan dengan metode *Sharing Session* yang bertujuan menumbuhkan budaya *learning by sharing* serta sebagai sarana *updating*, kreativitas dan aktualisasi unit kerja seiring dengan *core values* AKHLAK.
3. SAPA Merger (*Sosialisasi Pasca Merger*), merupakan media sosialisasi dengan metode berbasis digital yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pekerja terkait isu strategis dan *update* informasi pasca integrasi.
4. *Break The Silo* (BTS), merupakan program yang bertujuan untuk menghilangkan *silos mindset* dan ego sektoral, serta membangun kerja sama tim dan komunikasi.
5. *Catalyst Team Monitoring*, merupakan program *monitoring* terhadap implementasi Program kerja *Change Catalyst Team* yang telah disusun oleh seluruh *Change Agent* di seluruh Entitas SPJM Group.
6. Pengelolaan Inovasi SPJM Group, merupakan media pengelolaan inovasi pada SPJM Group yang selanjutnya akan diikutsertakan dalam Kompetisi Inovasi Pelindo Group, kegiatannya meliputi *Innovation Engagement Program*, *Monitoring Implementasi Inovasi Tahun 2023* dan Kompetisi tingkat SPJM (*Idea Box 2024*).

DISSEMINATION AND INTERNALIZATION OF CORPORATE CULTURE

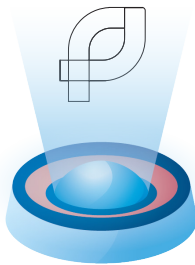
SPJM conducts the socialization and internalization of its Corporate Culture with the aim of integrating it into the daily behavior and business activities of all employees. The socialization and internalization are carried out through various programs as follows:

1. SPJM *Identity*, establishing a positive work culture by creating and developing standards of attitude and behavior that reflect the Company's vision and mission.
2. PINTER (*PJM Talk and Interactive Session*), as an internalization medium for Corporate Culture through sharing sessions designed to foster a learning-by-sharing culture, as well as serve as a platform for updates, creativity, and unit-level self-actualization in line with the AKHLAK core values.
3. SAPA Merger (*Post-Merger Socialization*), a digital-based socialization medium aimed at enhancing employees' understanding of strategic issues and providing updates on information following the integration process.
4. *Break The Silo* (BTS), a program designed to eliminate silo mindsets and sectoral egos, while fostering teamwork and effective communication.
5. *Catalyst Team Monitoring*, a monitoring program for the implementation of the Change Catalyst Team's work programs developed by all Change Agents across the SPJM Group entities.
6. SPJM Group Innovation Management, a platform for managing innovation within the SPJM Group, which subsequently participates in the Pelindo Group Innovation Competition. Activities include the *Innovation Engagement Program*, *2023 Innovation Implementation Monitoring*, and the internal SPJM-level competition (*Idea Box 2024*).



FILOSOFI LOGO

Logo Philosophy



Mengambil inspirasi dari bentuk jalur atau rute yang sibuk, padat dan simpang siur, yang menggambarkan Pelindo sebagai penyedia jasa kepelabuhanan dan logistik terintegrasi yang selalu aktif dan berperan besar dalam transportasi laut, sebagai urat nadi perekonomian nasional, sekaligus mendukung terwujudnya tol laut Indonesia.

Drawing inspiration from the shape of bustling, crowded, and intricate routes, this symbolizes Pelindo as an integrated provider of port and logistics services. It highlights the Company's dynamic role and significant contribution to maritime transportation, serving as the lifeblood of the national economy while supporting the realization of Indonesia's maritime highway initiative.



Mengambil huruf P yang menjadi inisial dari Pelindo sekaligus berbentuk ikan, yang menjadi lambing habitat makhluk hidup laut penting bagi Indonesia yang merupakan negara maritim. Ini juga menjadi simbol dari komitmen Pelindo untuk menjaga kekayaan alam Indonesia dengan terus berkontribusi dalam mendukung kelestarian ekosistem laut di wilayah operasinya.

Incorporating the letter P, which is the initial of Pelindo and is also shaped like a fish, symbolizing the marine habitat vital to Indonesia as a maritime nation. This also represents Pelindo's commitment to preserving Indonesia's natural wealth by actively contributing to the sustainability of marine ecosystems within its operational areas.



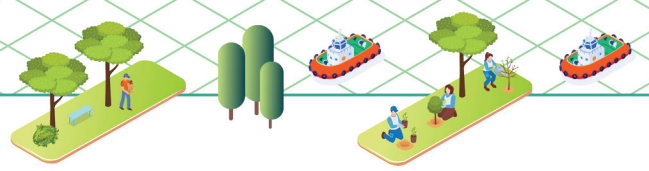
Warna biru adalah warna laut Indonesia, yang sangat dekat dengan Pelindo. Warna ini melambangkan stabilitas, kepercayaan, integrasi, profesionalisme dan pengabdian. Warna ini juga melambangkan simbolisasi dari upaya Pelindo, sebagai bagian dari BUMN untuk senantiasa memberikan yang terbaik bagi seluruh *stakeholders*.

The color blue represents the Indonesian seas which is closely associated with Pelindo. It symbolizes stability, trust, integration, professionalism, and dedication. Additionally, this color reflects Pelindo's efforts, as part of SOEs to consistently deliver the best for all stakeholders.



Warna tosca adalah perpaduan warna biru dan hijau yang merupakan alam dan laut Indonesia yang terkenal luas dan cantik. Warna ini juga melambangkan kreativitas dan kemajuan teknologi dalam menopang kebutuhan moda transportasi di laut Indonesia.

The color turquoise, a blend of blue and green, represents the vast and beautiful nature and seas of Indonesia. This color also symbolizes creativity and technological advancement in supporting the needs of maritime transportation across Indonesia's waters.



STRUKTUR ORGANISASI

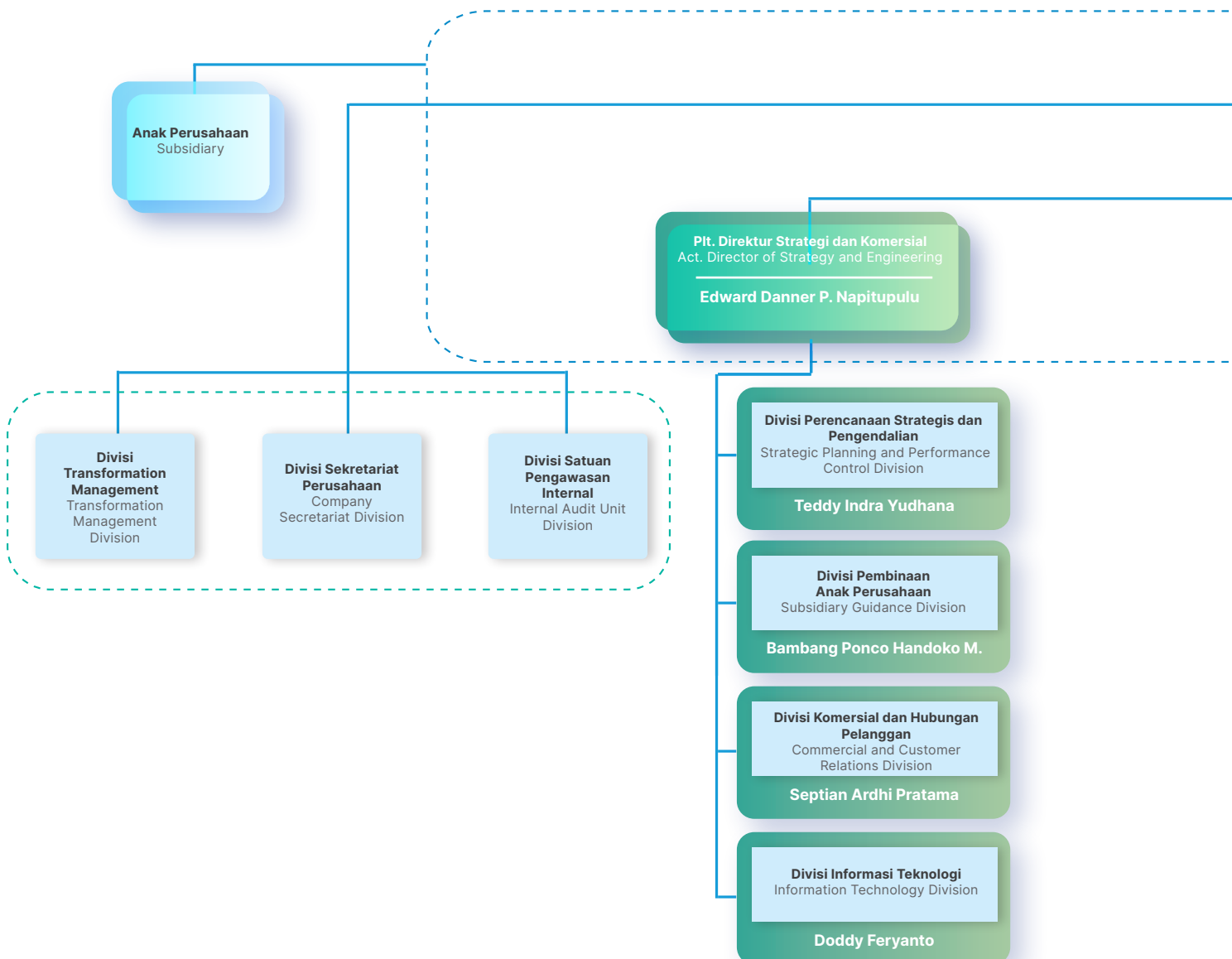
Organizational Structure

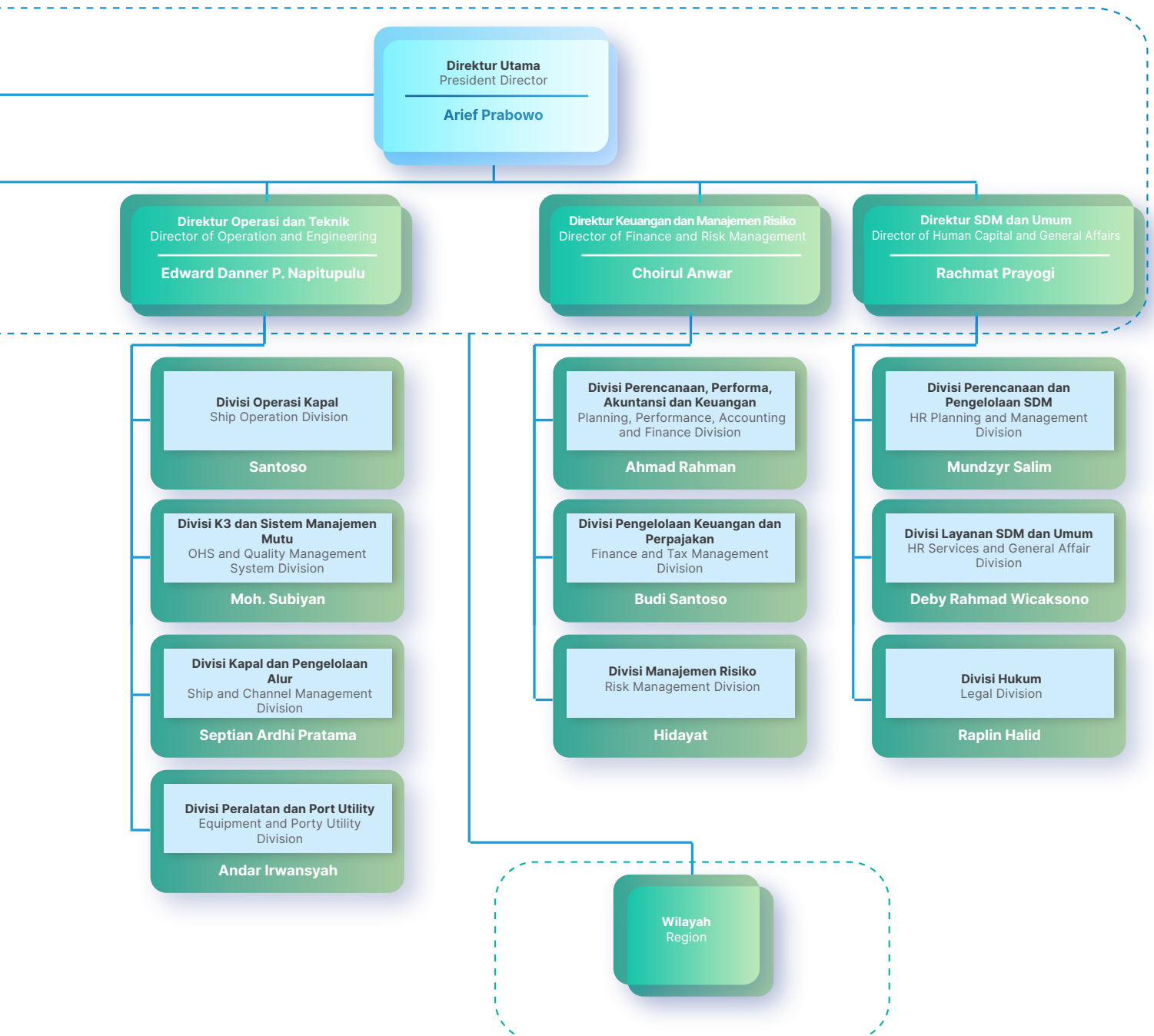
Struktur Organisasi PT Pelindo Jasa Maritim Tahun 2024 sesuai Peraturan Direksi PER.0021/HK.101/PLJM-2023 tanggal 1 September 2023 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kelola PT Pelindo Jasa Maritim, sebagai berikut:

The Organizational Structure of PT Pelindo Jasa Maritim for 2024 is based on the Board of Directors Regulation No. PER.0021/HK.101/PLJM-2023 dated September 1, 2023, concerning the Organizational Structure and Governance of PT Pelindo Jasa Maritim, as follows:

STRUKTUR ORGANISASI SPJM

SPJM ORGANIZATIONAL STRUCTURE





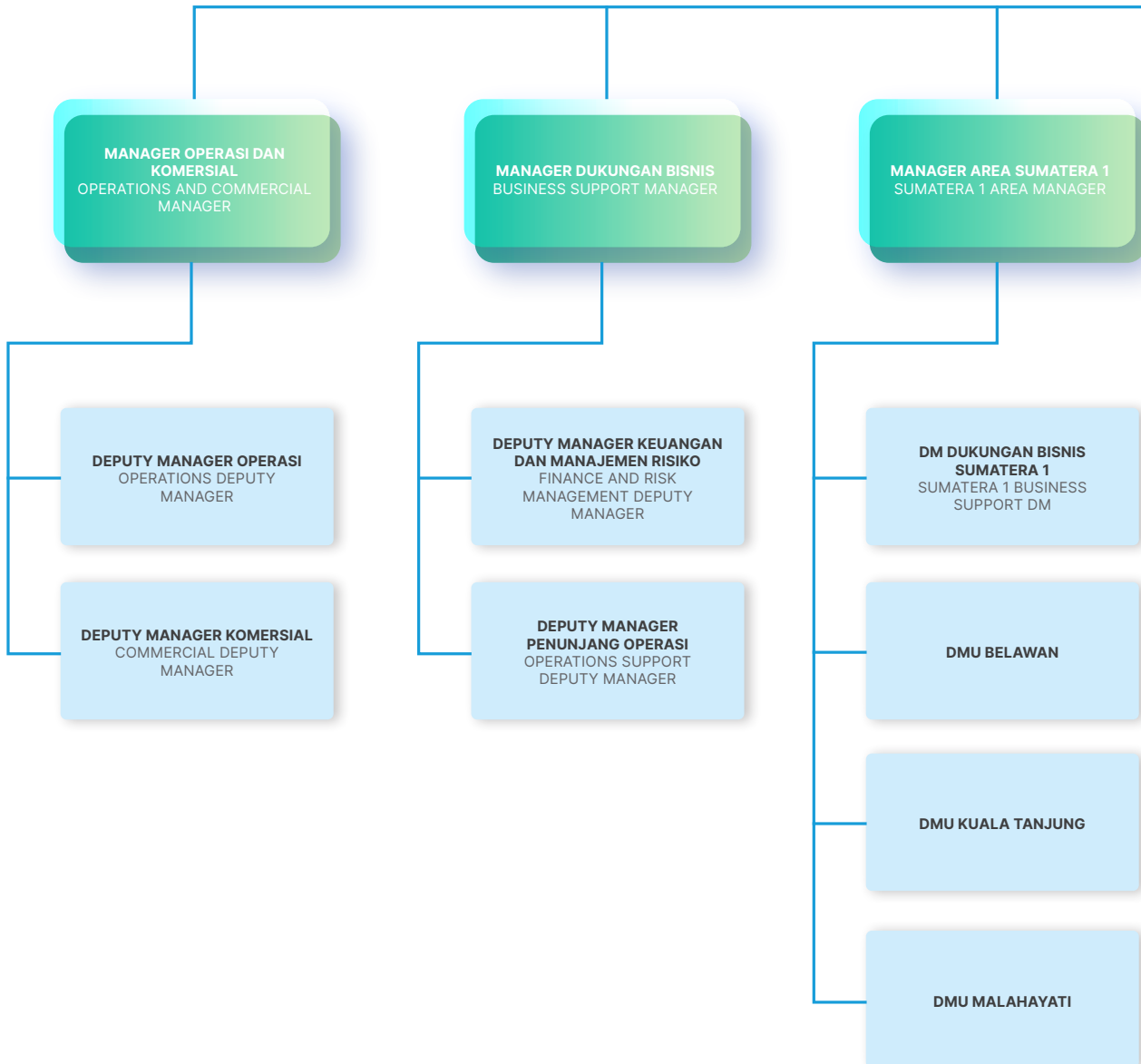


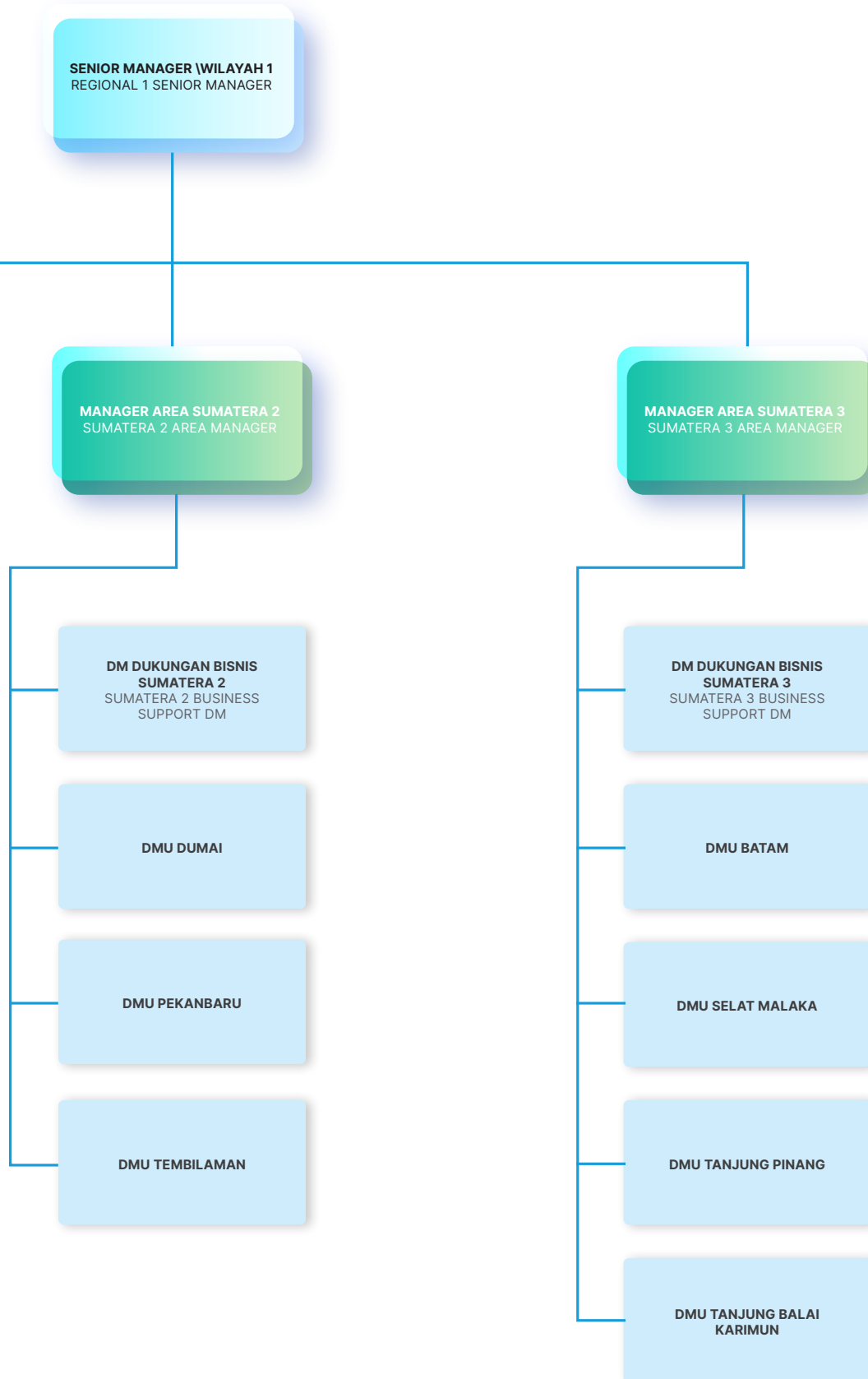
STRUKTUR ORGANISASI WILAYAH 1

Struktur Organisasi PT Pelindo Jasa Maritim Wilayah 1 sesuai Peraturan Direksi nomor: PER.0011/HK.101/PLJM-2023 tanggal 1 April 2023 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kelola Wilayah 1 PT Pelindo Jasa Maritim, sebagai berikut:

SPJM REGIONAL 1 ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Struktur Organisasi PT Pelindo Jasa Maritim Wilayah 1 sesuai Peraturan Direksi nomor: PER.0011/HK.101/PLJM-2023 tanggal 1 April 2023 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kelola Wilayah 1 PT Pelindo Jasa Maritim, sebagai berikut:





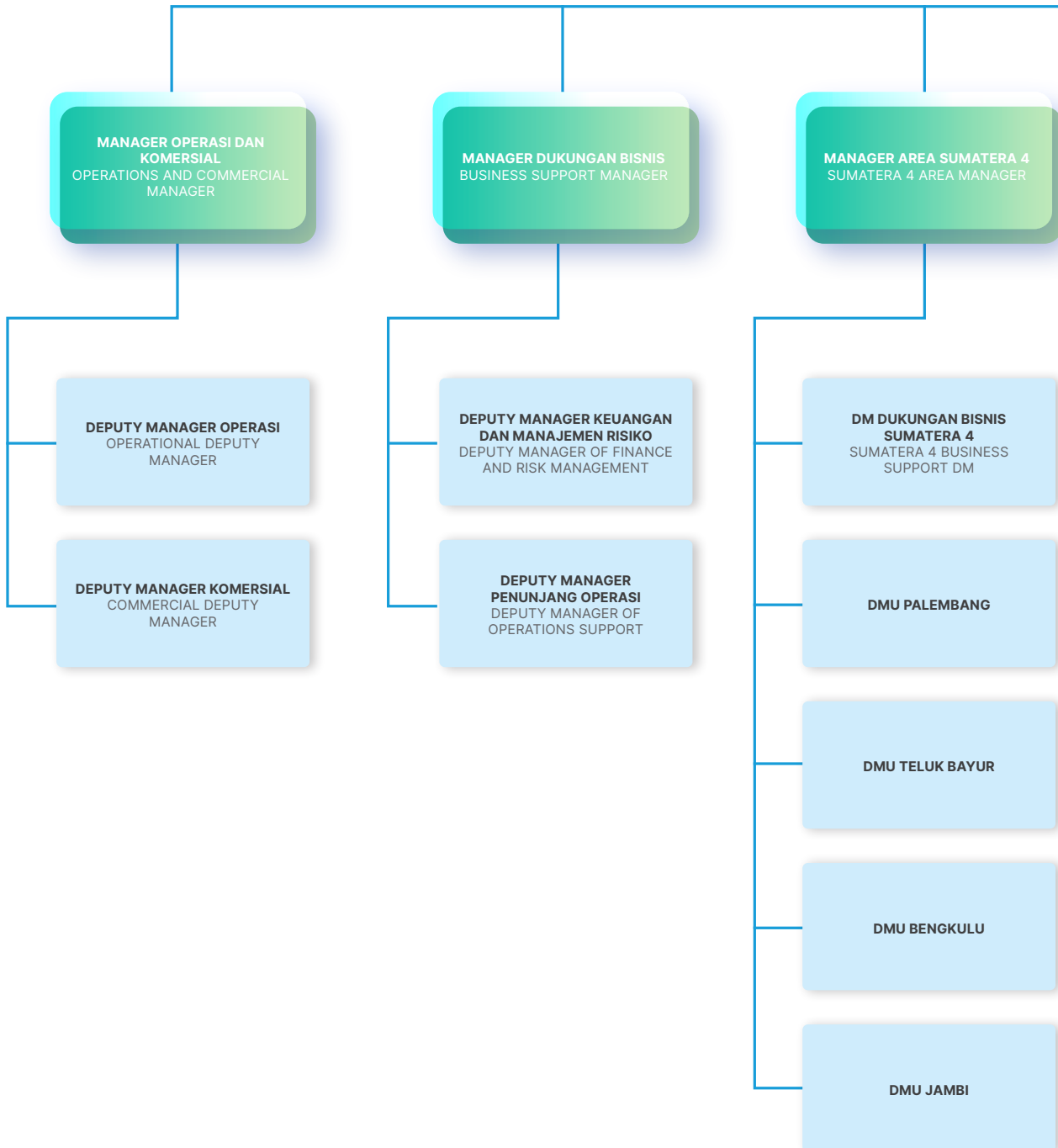


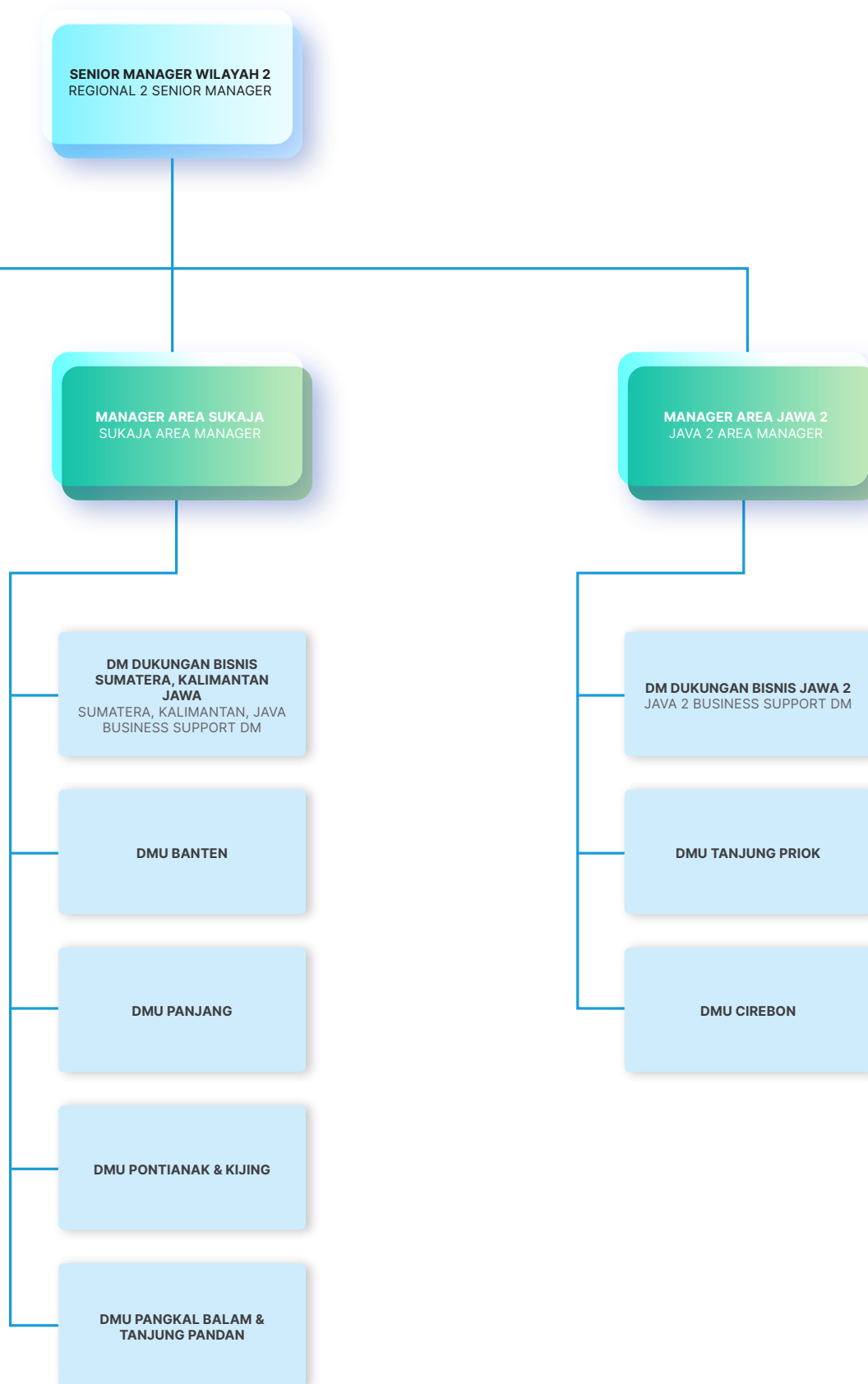
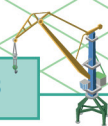
STRUKTUR ORGANISASI WILAYAH 2

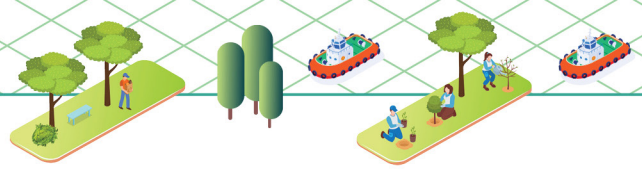
Struktur Organisasi PT Pelindo Jasa Maritim Wilayah 2 sesuai Peraturan Direksi nomor: PER.0021/1/HK.101/PLJM-2023 tanggal 1 TW-III 2023 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kelola Wilayah 2 PT Pelindo Jasa Maritim, sebagai berikut:

REGIONAL 2 ORGANIZATIONAL STRUCTURE

The Organizational Structure of PT Pelindo Jasa Maritim Regional 2 is based on the Board of Directors Regulation No. PER.0021/1/HK.101/PLJM-2023 dated 1, Q-III, 2023, concerning the Organizational Structure and Governance of PT Pelindo Jasa Maritim Regional 2, as follows:





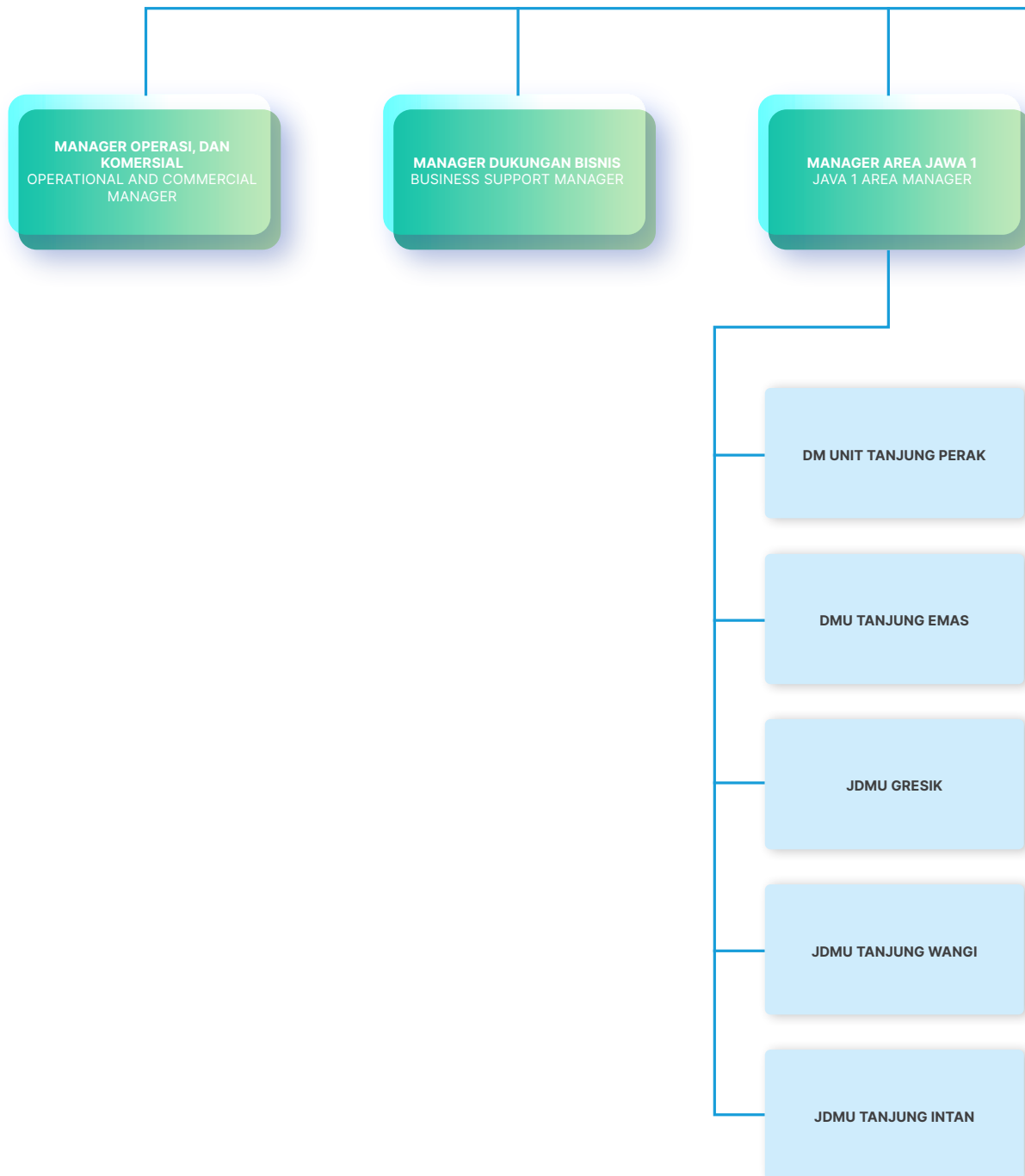


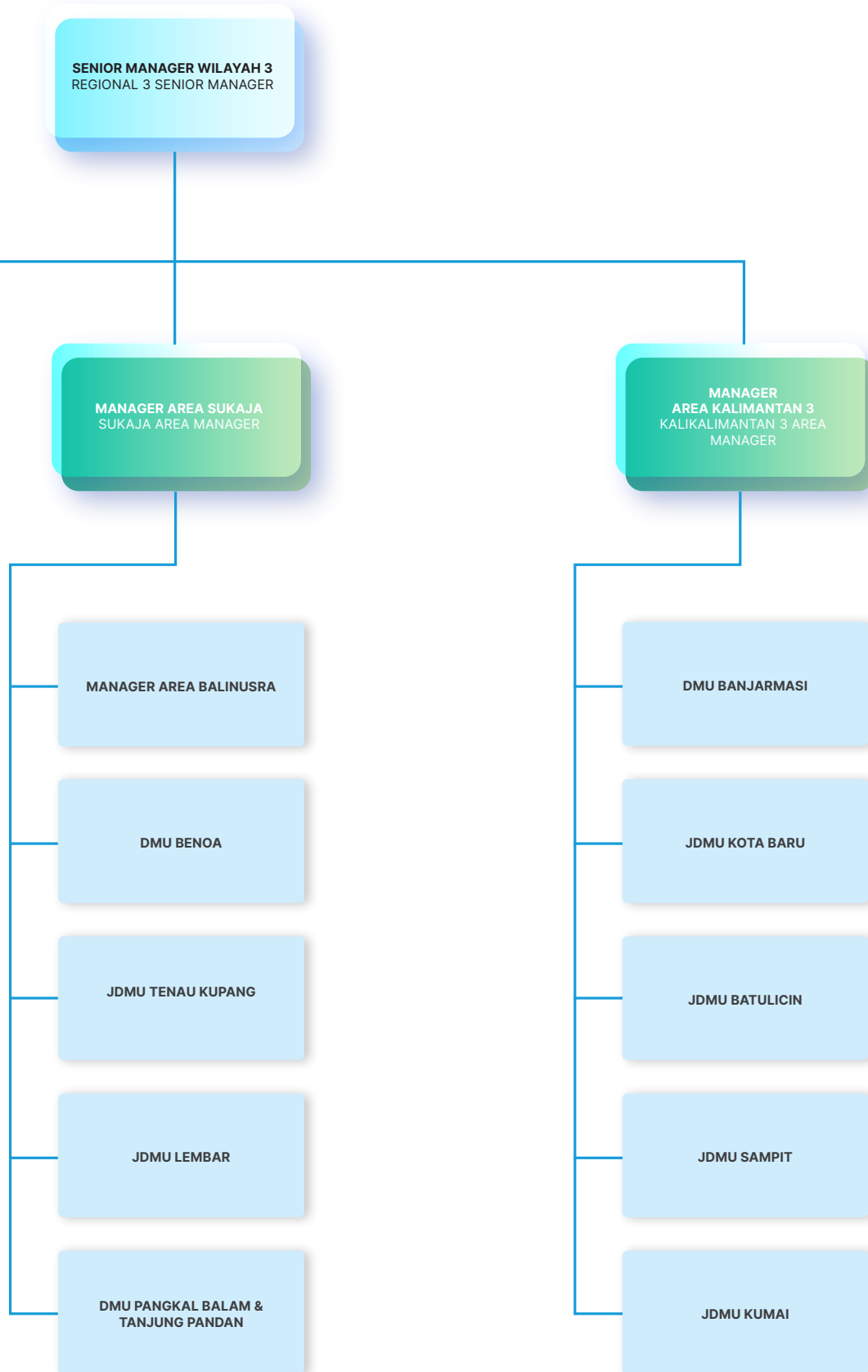
STRUKTUR ORGANISASI WILAYAH 3

Struktur Organisasi PT Pelindo Jasa Maritim Wilayah 3 sesuai Peraturan Direksi nomor: PER.0023/HK.101/PLJM-2023 tanggal 1 Oktober 2023 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kelola Wilayah 3 PT Pelindo Jasa Maritim, sebagai berikut:

REGIONAL 3 ORGANIZATIONAL STRUCTURE

The Organizational Structure of PT Pelindo Jasa Maritim Regional 3 is based on the Board of Directors Regulation No. PER.0023/HK.101/PLJM-2023 dated October 1, 2023, concerning the Organizational Structure and Governance of PT Pelindo Jasa Maritim Regional 3, as follows:





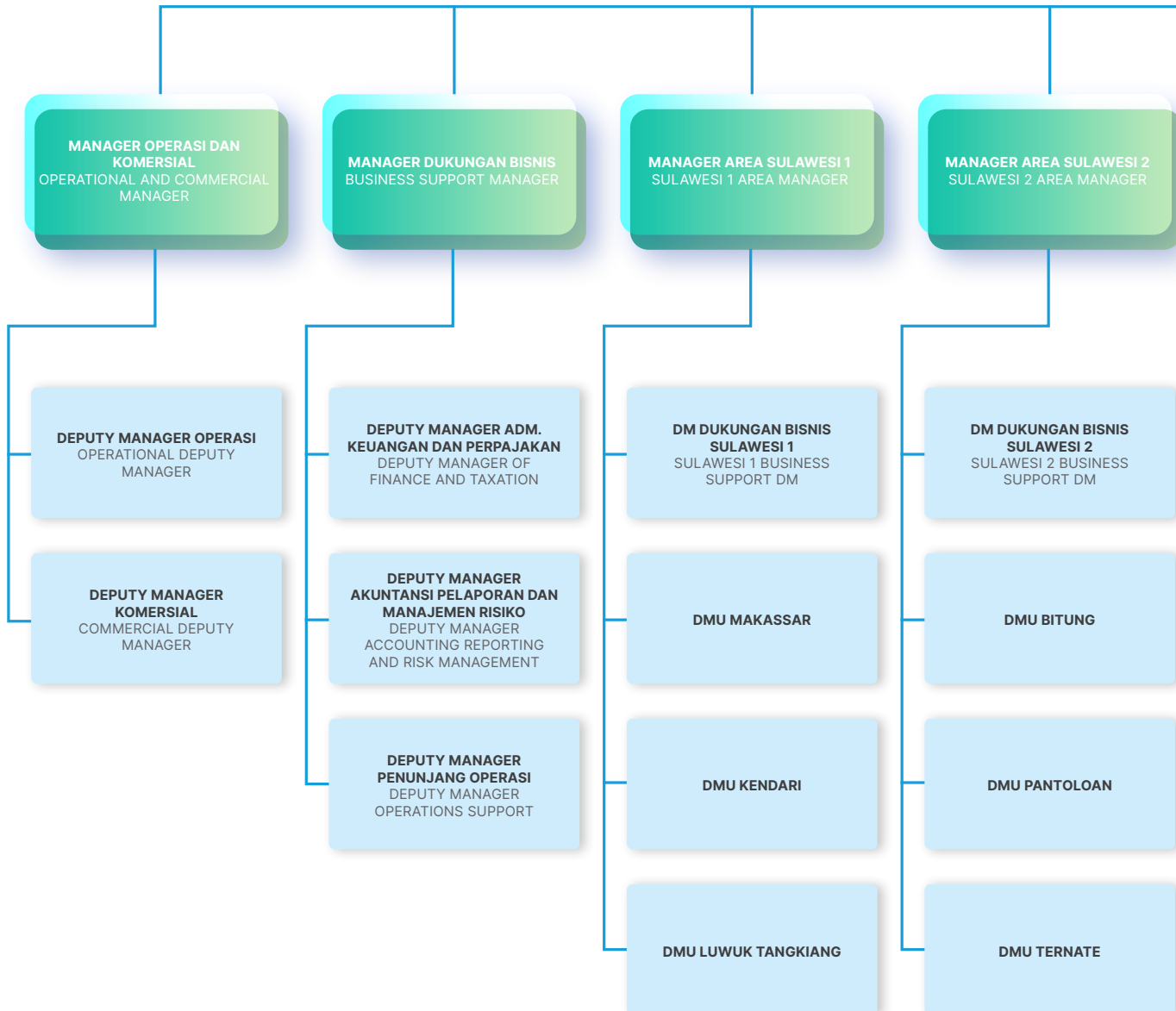


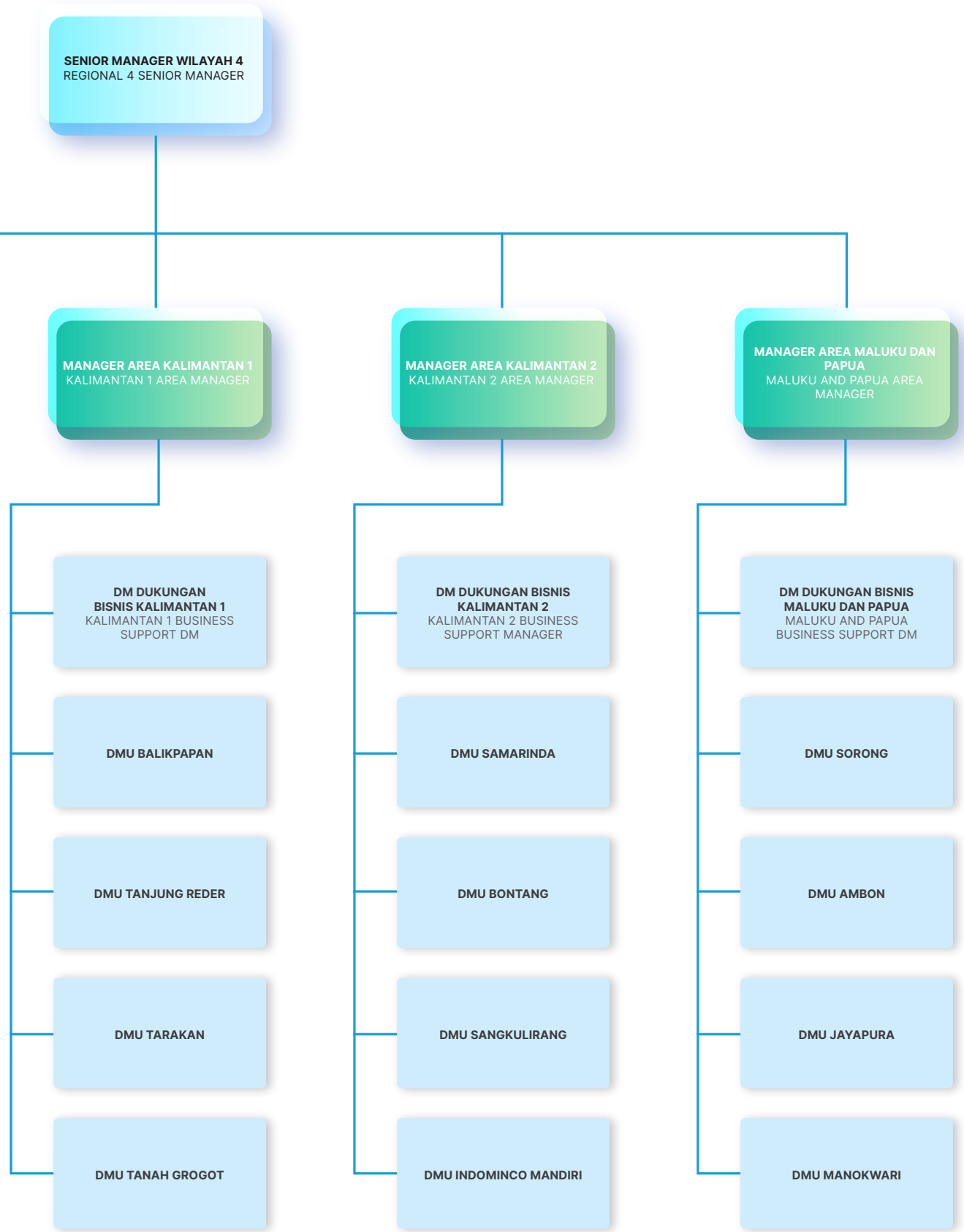
STRUKTUR ORGANISASI WILAYAH 4

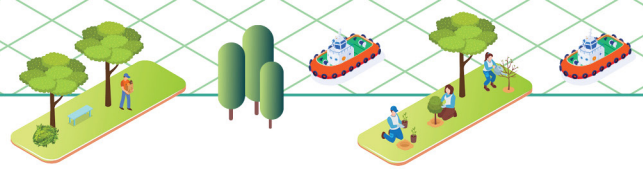
Struktur Organisasi PT Pelindo Jasa Maritim Wilayah 4 sesuai Peraturan Direksi nomor: PER.0002/HK.101/PLJM-2023 tanggal 1 Januari 2023 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kelola Wilayah 4 PT Pelindo Jasa Maritim, sebagai berikut:

REGIONAL 4 ORGANIZATIONAL STRUCTURE

The Organizational Structure of PT Pelindo Jasa Maritim Regional 4 is based on the Board of Directors Regulation No. PER.0002/HK.101/PLJM-2023 dated January 1, 2023, concerning the Organizational Structure and Governance of PT Pelindo Jasa Maritim Regional 4, as follows:





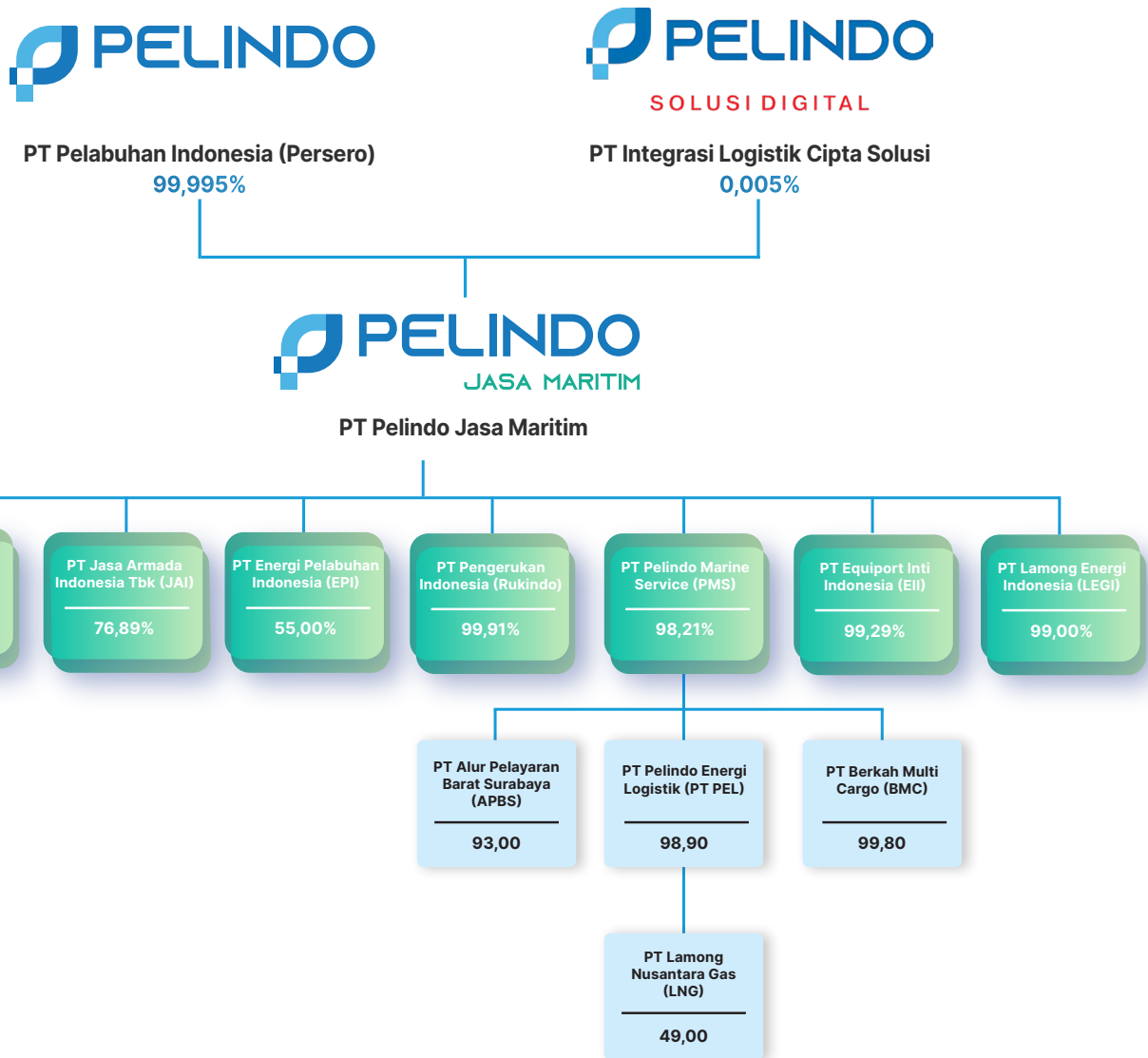


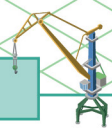
STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

Company Group Structure

Struktur Grup PT Pelindo Jasa Maritim per 31 Desember 2022

Group Structure of PT Pelindo Jasa Maritim as of December 31, 2022

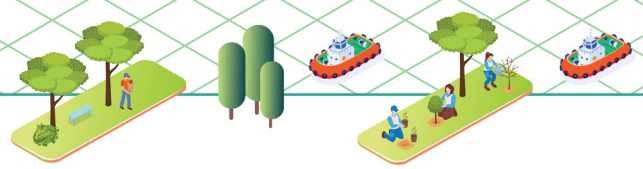




AKSES TERHADAP PERUSAHAAN TERMASUK KANTOR PERWAKILAN, KANTOR WILAYAH, ANAK DAN CUCU PERUSAHAAN

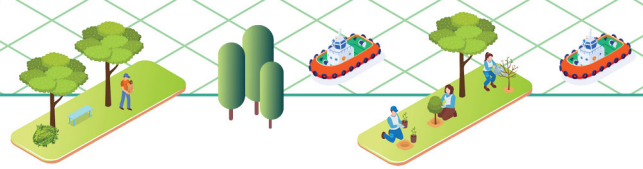
Access to the Company including Representative Office,
Regional Office, Subsidiary and Second-Tier Subsidiary

Jaringan Kantor Office Network	Alamat Address
<p>Kantor Pusat Head Office</p> <p>Kontak Perusahaan Company Contact</p>	<p>Jl. Soekarno No. 1 Makassar – Sulawesi Selatan 90173 Indonesia Phone: +62-411-3616-549 ext. 6204 Fax : - Email : jasamaritim@pelindo.co.id Situs Web: www.jasamaritim.co.id</p> <p>Media Sosial Social Media LinkedIn : PT Pelindo Jasa Maritim Facebook : Pelindomaritim X/Twitter : @pelindomaritim Instagram : @Pelindomaritim Tiktok : @Pelindomaritim Youtube : PT Pelindo Jasa Maritim</p>
Kantor Perwakilan Representative Office	Alamat Address
Pelindo Tower	Pelindo Tower Lantai 24, Jl. Yos Sudarso No. 09 Jakarta
Kantor Wilayah Regional Office	Alamat Address
Wilayah 1 Regional 1	Jl Kuda Laut No. 8 Kel. Sungai Jodoh, Kec Batu Ampar, Kota Batam Kepulauan Riau 29452 Email: wilayah1@jasamaritim.co.id
Wilayah 2 Regional 2	Gedung PTP Lantai 2 Jalan Raya Pelabuhan No 9, Tanjung Priok Jakarta Utara 14310 Email : wilayah2@jasamaritim.co.id
Wilayah 3 Regional 3	Gedung Gapura Surya Nusantara Lantai 3, Jl. Perak Timur 620 Surabaya Email : pjmwilayah3@gmail.com
Wilayah 4 Regional 4	Jl. H.I.A Saleh Dg. Tompo, Losari, Kec. Ujung Pandang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90113 Email : wilayah4@jasamaritim.co.id
Anak Perusahaan Subsidiaries	Alamat Address
PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia (JPPI)	Gedung Rukindo Lt.4 Jalan Raya Ancol Baru, Ancol Timur, Jakarta Utara 14430 Telepon : (021) 22434285 Email : corspec@jppi.co.id Website : www.jppi.co.id
PT Jasa Armada Indonesia Tbk (JAI)	Gedung Citra Tower North Tower Lt. 21 Jl. Benyamin Suaeb Kav. A6, Kemayoran, Jakarta Pusat 10630 Telepon : (021) 4306789 Email : ipcmarine.co.id Website : www.ipcmarine.co.id



Jaringan Kantor Office Network	Alamat Address
PT Energi Pelabuhan Indonesia (EPI)	Maritim Tower Lt. 17 Jl. Yos Sudarso No.9, Jakarta Utara 14230 Telepon : 021 50918880 Fax : (021) 50918881 Email : sekper@ecopowerport.co.id Website : www.ecopowerport.co.id
PT Pengerukan Indonesia (Rukindo)	Jl. Raya Ancol Baru, Ancol Timur Jakarta Utara 14430 Telepon : 021 4301380 Fax : (021) 4353669 Email : admin@rukindo.co.id Website : www.rukindo.co.id
PT Pelindo Marine Service (PMS)	Jl. Prapat Kurung Utara No.58 Surabaya, Jawa Timur 60165 Telepon : (031) 3282321, (031) 3282278
PT Equiport Inti Indonesia (EII)	Gedung Plasa Intan Lt.2 Jl. H.I.A Saleh Daeng Tompo No.11 Makassar. Sulawesi Selatan 90112 Telepon : (0411) 316549, 31904 Email : support@equiport.co.id Website : www.web.equiport.co.id
PT Lamong Energi Indonesia (LEGI)	Pelindo Place Office Tower, Jl. Perak Timur No.478 Lantai 11, Perak Utara, Kec. Pabean Cantikan, Surabaya, Jawa Timur 60165 Telepon : (031) 9921 0477 Website : www.lamongenergi.co.id Email : info@lamongenergi.co.id
PT Berkah Industri Mesin Angkat (BIMA)	Jl. Perak Timur No.428, Perak Utara, Kec. Pabean Cantikan, Kota Surabaya, Jawa Timur 60165 Telepon : (031) 9909-3444 Website : www.ptbima.id Email : info@ptbima.id
Cucu Perusahaan Second-Tier Subsidiary	Alamat Address
PT Alur Pelayaran Barat Surabaya (APBS)	Pelindo Place Office Tower Jl. Perak Timur No.478, Perak Utara, Kec. Pabean Cantikan, Surabaya, Jawa Timur 60165 Customer Service : +62812-6166-2727 Phone : (031) 99210444 / (031) 3283971 Fax : (031) 3283972 Website : www.ptapbs.com Email : info@ptapbs.com
PT Pelindo Energi Logistik (PEL)	Gedung B Pelindo Regional III Lt2 & Lt3 Jl. Perak Timur No 610, Surabaya, Indonesia Telepon : 031-3284275 Fax : 031-3284456 Website : www.pel.co.id Email : info@pel.co.id
PT Berkah Multi Cargo (BMC)	Jl. Perak Timur No. 610 Gedung B Pelindo Regional III Lt. 4 Surabaya 60165, Jawa Timur - Indonesia Telepon : (031) 9909 7015 Website : www.pelindologistics.co.id Email : info@bmclogistic.co.id
Cucu Perusahaan Tidak Langsung Dimiliki melalui Pelindo Energi Logistik Indirect Subsidiary Owned through Pelindo Energi Logistik	Alamat Address
PT Lamong Nusantara Gas (LNG)	Kantor PGN Area Surabaya Lt. 4B Jl. Pemuda No. 56-58, Surabaya, 60271 Telepon : - Website : www.ptlng.co.id Email : info@ptlng.co.id





WILAYAH OPERASIONAL [GRI 2-6] [OJK C.3]

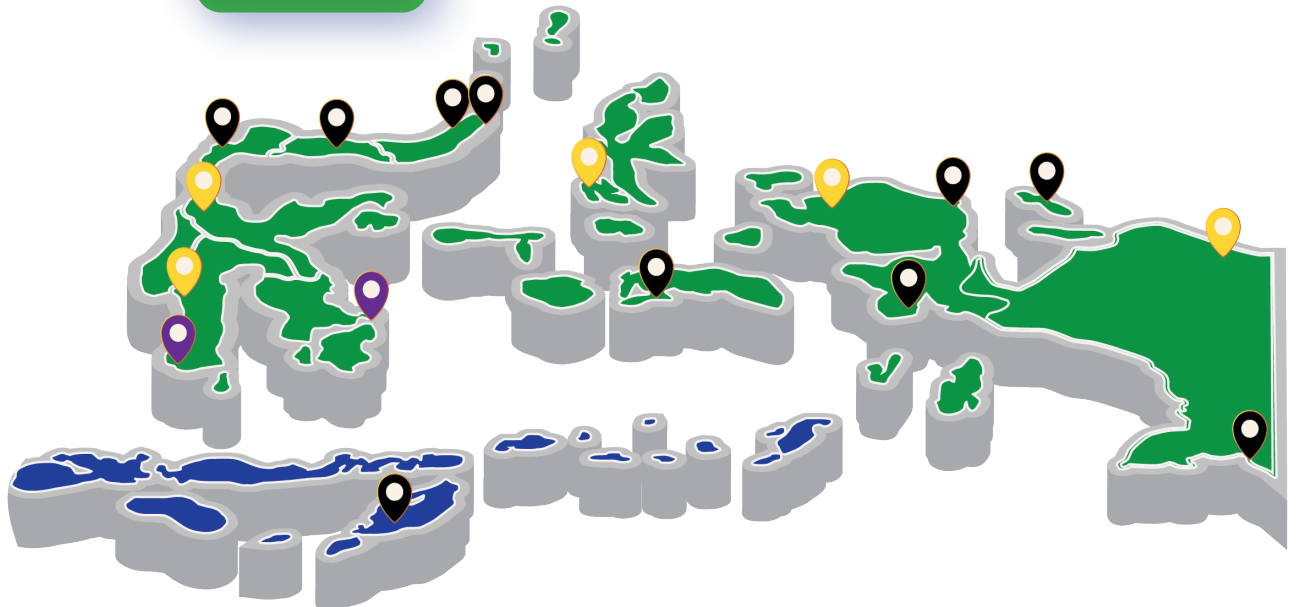
Operating Areas



Uraian Description	Keterangan Description
Wilayah 1 Regional 1	58 ship
Wilayah 2 Regional 2	76 ship
Wilayah 3 Regional 3	84 ship
Wilayah 4 Regional 4	71 ship



Wilayah 4
Region 4



Wilayah 3
Region 3



KEGIATAN USAHA MENURUT ANGGARAN DASAR DAN KEGIATAN USAHA YANG TELAH DIJALANKAN [GRI 2-6] [OJK C.4]

Business Activities According to the Articles of Association and Business Activities Undertaken

Sesuai pasal 3 Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perusahaan ialah melakukan usaha di bidang penyelenggaraan dan pengusahaan jasa maritim, konstruksi, aktivitas profesional ilmiah dan teknis, pengangkutan dan pergudangan, pengelolaan dan daur ulang sampah, industri pengolahan, pembangunan, perbengkelan, perdagangan dan jasa serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas, yang terbagi atas:

1. Aktivitas jasa keuangan, bukan asuransi dan dana pensiun;
2. Pergudangan dan aktivitas penunjang angkutan;
3. Angkutan perairan;
4. Konstruksi bangunan sipil;
5. Reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan;
6. Industri mesin dan perlengkapan ytdl (yang tidak dapat diklasifikasikan di tempat lain);
7. Perdagangan besar, bukan mobil dan sepeda motor;
8. Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi;
9. Pergudangan dan aktivitas penunjang angkutan;
10. Aktivitas arsitektur dan keinsinyuran, analisis dan uji teknis;
11. Konstruksi khusus;
12. Aktivitas ketenagakerjaan;
13. Industri alat angkutan lainnya;
14. Pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin;
15. Pengumpulan, treatment dan pembuangan limbah dan sampah serta aktivitas pemulihan material;
16. Aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen;
17. *Treatment* air;
18. Aktivitas pemrograman, konstruksi komputer dan kegiatan ybdi (yang berhubungan dengan itu);
19. Aktivitas jasa informasi;
20. Aktivitas olahraga dan rekreasi lainnya.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the purpose and objectives of the Company are to engage in maritime services provision and management, construction, scientific and technical professional activities, transportation and warehousing, waste management and recycling, processing industry, development, workshops, trade and services, as well as optimization of the utilization of the Company's resources to produce high-quality and competitive services to gain profit for enhancing the Company's value by applying the principles of Limited Liability Company, which are classified into:

1. Financial Service Activities, Non-Insurance and Pension Funds;
2. Warehousing and Transport Support Activities;
3. Water Transportation;
4. Civil Engineering Construction;
5. Repair and Installation of Machinery and Equipment;
6. Machinery and Equipment Industry not elsewhere classified;
7. Wholesale Trade, except for Cars and Motorcycles;
8. Leasing and Operational Leasing Activities without Option Rights;
9. Warehousing and Transport Support Activities;
10. Architectural and Engineering Activities, Technical Analysis and Testing;
11. Specialized Construction;
12. Labor Supply Activities;
13. Other Transport Equipment Industry;
14. Provision of Electricity, Gas, Steam/Hot Water and Cold Air;
15. Collection, Treatment, and Disposal of Waste and Garbage and Material Recovery Activities;
16. Head Office and Management Consultancy Activities;
17. Water Treatment;
18. Programming Activities, Computer System Design, and Related Activities;
19. Information Services Activities;
20. Other Sports and Recreation Activities.



PRODUK DAN JASA YANG DIHASILKAN [GRI 2-6 [OJK C.4] Offered Products and Services

SPJM mendukung PT Pelabuhan Indonesia (Persero) sebagai BUMN terbesar yang bergerak di bidang kepelabuhanan. Sebagai anak perusahaan, SPJM berfokus pada layanan di bidang jasa maritim, peralatan dan jasa kepelabuhanan lainnya seperti pengerukan, utilitas dan energi yang terbagi dalam tiga kluster yakni, *Marine, Equipment, dan Port Services*.

1. Marine Cluster

- a. *Ship To Ship Transfer*
 - » *Ship to ship preparation*
 - » *Tugboat assist*
 - » *Person in Overall Advisory Control (POAC)*
 - » *Mooring master*
 - » *STS equipment*
 - » *Cargo surveyor*
 - » *Oil spill response*
- b. *Pilotage*
 - » *Strait pilotage*
 - » *Deep sea pilotage*
 - » *Local pilotage*
 - » *Marine advisory*
- c. *Towage*
 - » *Salvage*
 - » *Harbor tugboat services*
 - » *Tugboat escort*
 - » *Marine supply*
 - » *Boat service*
- d. *Additional Services*
 - » *Logistics services*
 - » *Port utility & offshore*
 - » *Tank cleaning*
 - » *Disposal*
 - » *Shelter point*
 - » *Emergency assistance*
 - » *Medical assistance*
 - » *Repair*
 - » *Pollution recovery*
 - » *Waste management*
 - » *VTS/VTIS services*

2. Equipment

- a. *Pemeliharaan Peralatan Pelabuhan*
 - » *Proyek teknik dan konsultan*
 - » *Penyedia peralatan*
 - » *Manufaktur peralatan pelabuhan*
 - » *Pemeliharaan peralatan *marine**
 - » *Kontraktor alat*
 - » *Penyedia operator alat*
 - » *Supplier sparepart alat*

SPJM supports PT Pelabuhan Indonesia (Persero) as the largest SOE in port sector. As a subsidiary, SPJM focuses on services in the fields of maritime, equipment, and other port services such as dredging, utilities, and energy, which are grouped into three clusters including *Marine, Equipment, and Port Services*.

1. Marine Cluster

- a. *Ship To Ship Transfer*
 - » *Ship to Ship Preparation*
 - » *Tugboat Assist*
 - » *Person in Overall Advisory Control (POAC)*
 - » *Mooring Master*
 - » *STS Equipment*
 - » *Cargo Surveyor*
 - » *Oil Spill Response*
- b. *Pilotage*
 - » *Strait Pilotage*
 - » *Deep Sea Pilotage*
 - » *Local Pilotage*
 - » *Marine Advisory*
- c. *Towage*
 - » *Salvage*
 - » *Harbor Tugboat Services*
 - » *Tugboat Escort*
 - » *Marine Supply*
 - » *Boat Services*
- d. *Additional Services*
 - » *Logistics Services*
 - » *Port Utility & Offshore*
 - » *Tank Cleaning*
 - » *Disposal*
 - » *Shelter Point*
 - » *Emergency Assistance*
 - » *Medical Assistance*
 - » *Repair*
 - » *Pollution Recovery*
 - » *Waste Management*
 - » *VTS/VTIS Services*

2. Equipment

- a. *Port Equipment Maintenance*
 - » *Engineering and Consulting Projects*
 - » *Equipment Provider*
 - » *Port Equipment Manufacturing*
 - » *Marine Equipment Maintenance*
 - » *Equipment Contractor*
 - » *Equipment Operator Provider*
 - » *Equipment Spare Parts Supplier*



3. Port Services

a. Pengerukan

- » Pengerukan alur pelayaran, kolam pelabuhan, dan lainnya
- » Reklamasi, transportasi hasil keruk, pengembangan lahan & bangunan
- » Pekerjaan teknik sipil terkait pengerukan, reklamasi, dan pengembangan
- » Jasa konsultasi terkait pengerukan, reklamasi, dan pengembangan
- » Survey hidrografi, topografi, dan penyelidikan tanah
- » Perbaikan, pemeliharaan, dan pembangunan kapal keruk
- » Kegiatan konsesi dan penambangan pasir
- » Penyewaan alat dan fasilitas penunjang produksi & awak kapal
- » Jasa keagenan perusahaan kapal keruk dan kapal lainnya

b. Energi

- » Layanan pasang baru
- » Layanan perubahan daya
- » Layanan perubahan nama langganan
- » Penerangan sementara
- » Jasa kontraktor kelistrikan
- » Pengelolaan air bersih
- » Penyediaan bahan bakar

3. Port Services

a. Dredging

- » Dredging of Shipping Lanes, Port Basins, and Others
- » Reclamation, Transportation of Dredging Output, Land and Building Development
- » Civil Engineering Works Related to Dredging, Reclamation, and Development
- » Consultation Services Related to Dredging, Reclamation, and Development
- » Hydrographic Survey, Topographic Survey, and Soil Investigations
- » Repair, Maintenance, and Development of Dredgers
- » Concession Activities and Sand Mining
- » Renting of Equipment, Production Support Facilities, and Vessel Crew
- » Agency Services for Companies with Dredgers and Other Vessels

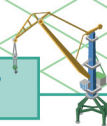
b. Energy

- » New Installation Services
- » Power Adjustment Services
- » Subscription Name Change Services
- » Temporary Lighting Service
- » Electrical Contractor Services
- » Clean Water Management
- » Fuel Provisioning

Skala Perusahaan [GRI 2-6] [OJK C.3]

Company Scale

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Total Pegawai Organik Pelindo Number of Organic Pelindo Employees	Orang People	1.051	1.019	222
Pendapatan Operasi Operating Revenues	Juta Rupiah Million Rupiah	7.268.679	6.327.404	5.621.365
Beban Operasi Operating Expenses	Juta Rupiah Million Rupiah	6.636.709	(5.565.962)	(4.928.634)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	Juta Rupiah Million Rupiah	329.782	647.144	524.022
Total Ekuitas Total Equity	Juta Rupiah Million Rupiah	4.094.936	3.818.521	5.227.844
Total Liabilitas Total Liabilities	Juta Rupiah Million Rupiah	2.958.677	2.027.316	1.854.083
Total Aset Total Assets	Juta Rupiah Million Rupiah	7.053.613	5.845.837	5.227.844



Skala Perusahaan [GRI 2-6] [OJK C.3]

Company Scale

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Total Jaringan Operasi Total Operating Network	Unit	<ul style="list-style-type: none"> Kantor Pusat 1 Kantor Perwakilan 4 Kantor Wilayah Operasi 8 (delapan) entitas anak perusahaan, 3 (tiga) cucu perusahaan, dan 1 (satu) cucu perusahaan secara tidak langsung 1 Head Office 1 Representative Office 4 Regional Operating Offices 8 (eight) subsidiaries, 3 (three) second-tier subsidiaries, and 1 (one) indirect second-tier subsidiary 	<ul style="list-style-type: none"> 1 Kantor Pusat 1 Kantor Perwakilan 4 Kantor Wilayah Operasi 8 (delapan) entitas anak perusahaan, 3 (tiga) cucu perusahaan, dan 1 (satu) cucu perusahaan secara tidak langsung 1 Head Office 1 Representative Office 4 Regional Operating Offices 8 (eight) subsidiaries, 3 (three) second-tier subsidiaries, and 1 (one) indirect second-tier subsidiary 	<ul style="list-style-type: none"> 1 Kantor Pusat 1 Kantor Perwakilan 4 Kantor Wilayah Operasi 6 (enam) entitas anak perusahaan, 3 (tiga) cucu perusahaan, dan 1 (satu) cucu perusahaan secara tidak langsung 1 Head Office 1 Representative Office 4 Regional Operating Offices 8 (eight) subsidiaries, 3 (three) second-tier subsidiaries, and 1 (one) indirect second-tier subsidiary
Produk/Jasa yang Dihasilkan Offered Products/ Services	Kluster Produk Product Clusters	3 (tiga) kluster: <i>Marine, Equipment, dan Port Services.</i> 3 (three) clusters: Marine, Equipment, and Port Services.	3 (tiga) kluster: <i>Marine, Equipment, dan Port Services.</i> 3 (three) clusters: Marine, Equipment, and Port Services.	3 (tiga) kluster: <i>Marine, Equipment, dan Port Services.</i> 3 (three) clusters: Marine, Equipment, and Port Services.
Pemegang Saham Shareholders	Persen Percentage	<ul style="list-style-type: none"> PT Pelabuhan Indonesia (Persero)-99,995% PT Integrasi Logistik Cipta Solusi-0,005% 	<ul style="list-style-type: none"> PT Pelabuhan Indonesia (Persero)-99,995% PT Integrasi Logistik Cipta Solusi-0,005% 	<ul style="list-style-type: none"> PT Pelabuhan Indonesia (Persero)-99,995% PT Integrasi Logistik Cipta Solusi-0,005%



DEMOGRAFI KARYAWAN [GRI 2-7, 2-8] [OJK C.3]

Employee Demographics

SPJM memiliki 2 (dua) kategori karyawan yaitu karyawan organik Pelindo dan non organik Pelindo. Pegawai organik adalah karyawan termasuk karyawan dalam masa percobaan yang diangkat/ditetapkan oleh Perusahaan yang memiliki Nomor Induk Pekerja Pelabuhan (NIPP), sedangkan karyawan non organik adalah karyawan yang ditetapkan oleh Perusahaan yang tidak memiliki Nomor Induk Pekerja Pelabuhan (NIPP). Selain itu, Perusahaan juga mempekerjakan tenaga alih daya (TAD), yang termasuk dalam kategori pegawai bukan karyawan --mereka yang bekerja untuk SPJM tetapi pegawai tersebut tidak memiliki hubungan langsung dengan SPJM.

Per 31 Desember 2024, jumlah karyawan Perusahaan organik Pelindo tercatat sebanyak 1.051 orang, naik dibanding tahun 2023 yaitu sebanyak 1.019 orang. Kenaikan dipengaruhi oleh Kenaikan dipengaruhi oleh adanya penugasan dari PT Pelabuhan Indonesia (Persero) selaku *Holding* Perusahaan di lingkungan PT Pelindo Jasa Maritim.

SPJM has 2 (two) categories of employees, namely Pelindo organic employees and non-organic employees. Organic employees are those, including employees under a probationary period, who are appointed by the Company and possess a Port Employee Identification Number (NIPP), while non-organic employees are those appointed by the Company who do not have a Port Employee Identification Number (NIPP). In addition, the Company also employs outsourced personnel (TAD), who are classified as non-employee workers — individuals who work for SPJM but do not have a direct employment relationship with the Company.

As of December 31, 2024, the number of Pelindo organic employees totaled 1,051 persons, an increase from 1,019 persons in 2023. This increase was mainly due to assignments from PT Pelabuhan Indonesia (Persero) as the Holding Company within SPJM.

Demografi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi

Employee Demographics by Organizational Level

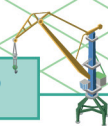
Level Organisasi (Organik Pelindo) Organizational Level (Pelindo Organic)	2024	2023*	2022
BOD	3	5	0
BOD-1	16	14	20
BOD-2	58	58	41
BOD-3	58	58	12
BOD-4	555	539	0
Staf Staff	361	345	149
Jumlah Total	1.051	1.019	222

*disajikan kembali | restated

Demografi Karyawan Berdasarkan Kelas Jabatan

Employee Demographics by Class Level

No.	Kelas Jabatan Class Level	2024	2023	2022
1	1	2	1	-
2	2	11	-	-
3	3	10	12	13
4	4	12	8	7
5	5	94	6	3
6	6	72	33	25



Demografi Karyawan Berdasarkan Kelas Jabatan

Employee Demographics by Class Level

No.	Kelas Jabatan Class Level	2024	2023	2022
7	7	90	90	11
8	8	129	88	13
9	9	94	92	17
10	10	118	196	34
11	11	84	199	28
12	12	32	151	24
13	13	124	43	12
14	14	44	22	9
15	15	28	1	-
16	16	40	14	6
17	17	9	6	-
18	18	58	22	19
19	19	0	35	1
20	20	0	0	0
Jumlah Total		1.051	1.019	222

Demografi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

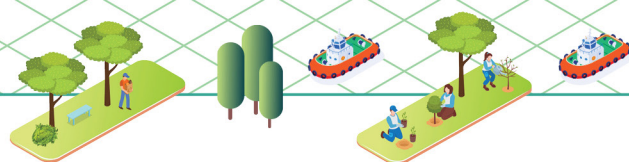
Employee Demographics by Educational Level

Pendidikan (Organik Pelindo) Education (Pelindo Organic)	2024			2023			2022		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah* Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah* Total
Pascasarjana Postgraduate	354	14	368	338	14	352	40	14	54
Sarjana Undergraduate	326	71	397	349	71	420	101	40	141
Sarjana Muda Associate Degree	124	16	140	142	16	158	13	4	17
SLTA Senior High School	137	9	146	83	6	89	8	2	10
SLTP Junior High School	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Total	941	110	1.051	912	107	1.019	162	60	222

Demografi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Employee Demographics by Employment Status

Status	2024	2023	2022
BOD/Pimpinan Pelindo BOD/Pelindo Leaders	3	2	-
BOD/Pimpinan Non Pelindo BOD/Non-Pelindo Leaders	1	3	5



Demografi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Employee Demographics by Employment Status

Status	2024	2023	2022
Organik Pelindo Pelindo Organic	1.048	1.017	222
Organik Anper/Cucu/Afiliasi Organic Subsidiaries/Second-Tier Subsidiaries/ Affiliates	0	0	0
PKWT Anper/Cucu/Afiliasi Contract Employees of Subsidiaries/Second-Tier Subsidiaries/Affiliates	10	11	-
TAD Anper/Cucu/Afiliasi Outsourced Subsidiaries/Second-Tier Subsidiaries/ Affiliates	436	402	62
Pekerja Pemegang Saham Lainnya Other Workers from Shareholders	0	0	0
Jumlah Total	1.498	1.435	289

Demografi Karyawan Berdasarkan Usia

Employee Demographics by Age

Usia (Organik Pelindo) Age (Pelindo Organic)	2024			2023*			2022		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
<26	0	0	0	0	0	0	0	4	4
26 ≤ x < 36	49	26	75	50	26	76	40	27	67
36 ≤ x < 46	361	56	417	333	57	390	76	18	94
46 ≤ x < 51	324	15	339	313	12	325	31	6	37
51 ≤ x < 55	163	9	172	155	9	164	12	4	16
≥55	44	4	48	61	3	64	3	1	4
Jumlah Total	941	110	1.051	912	107	1.019	162	60	222

Demografi Karyawan Berdasarkan Gender/Jenis Kelamin

Employee Demographics by Gender

Jenis Kelamin Gender	2024	2023	2022
Laki-laki Male	941	912	163
Perempuan Female	110	107	59
Jumlah Total	1.051	1.019	222

*disajikan kembali | restated



RANTAI PASOKAN [GRI 2-6] Supply Chain

Rantai pasok memegang peranan vital dalam proses pengadaan barang dan jasa di lingkungan SPJM. Keberadaan sistem rantai pasok yang terkelola dengan baik berkontribusi besar dalam menciptakan efisiensi, transparansi, dan keberlanjutan di setiap tahapan proses pengadaan. Manajemen rantai pasok yang efektif memastikan bahwa barang dan jasa yang dibutuhkan tersedia tepat waktu, sesuai spesifikasi, dan berada dalam batas anggaran yang telah ditetapkan.

Dalam pelaksanaannya, pengadaan barang dan jasa SPJM mengacu pada Peraturan Direksi PT Pelindo Jasa Maritim Nomor: PER.0032/HK.101/PLJM-2022 tanggal 30 Juni 2022 tentang Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa di Lingkungan PT Pelindo Jasa Maritim. Pedoman ini menjadi landasan utama dalam menjamin akuntabilitas dan tata kelola yang baik dalam proses pengadaan, serta mendukung upaya peningkatan kualitas dan efisiensi operasional perusahaan.

Sebagai bentuk komitmen terhadap pemberdayaan ekonomi, SPJM senantiasa berupaya agar pengelolaan rantai pasok dan pengadaan barang serta jasa memberikan dampak positif yang sebesar-besarnya bagi masyarakat di sekitar Perusahaan beroperasi. Salah satu langkah konkret yang dilakukan adalah menjalin kerja sama strategis dengan para pemasok mengingat Perusahaan tidak dapat memenuhi seluruh kebutuhan tersebut secara mandiri. Kolaborasi ini tidak hanya memastikan kelancaran operasional, tetapi juga membuka peluang ekonomi bagi para pelaku usaha setempat.

Sejalan dengan komitmen di atas, SPJM senantiasa mengupayakan kemitraan dengan pemasok dalam negeri, khususnya yang menjalankan usaha dan berdomisili di Indonesia. Dalam kategori ini termasuk pula pemasok lokal dari kalangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang beroperasi di wilayah Provinsi Sulawesi Selatan di mana Kantor Pusat Perusahaan berada. Kemitraan dengan pemasok nasional menjadi prioritas utama dalam memenuhi kebutuhan barang dan jasa Perusahaan.

Apabila pemasok nasional tidak mampu menyediakan barang dan jasa yang dibutuhkan atau terdapat pertimbangan tertentu, SPJM dapat menggandeng pemasok internasional, yaitu pemasok yang berdomisili dan menjalankan usahanya di luar Indonesia. Pendekatan ini tetap dijalankan secara selektif dengan mempertimbangkan aspek kualitas, efisiensi, dan keberlanjutan. Di samping aspek ekonomi, kebijakan

The supply chain plays a vital role in the procurement of goods and services within SPJM. A well-managed supply chain system greatly contributes to creating efficiency, transparency, and sustainability at every stage of the procurement process. Effective supply chain management ensures that the required goods and services are available on time, meet the specified requirements, and remain within the set budget limits.

In its implementation, SPJM's procurement of goods and services refers to the Board of Directors Regulation of PT Pelindo Jasa Maritim No. PER.0032/HK.101/PLJM-2022 dated June 30, 2022, concerning the Guidelines for Procurement of Goods and Services within PT Pelindo Jasa Maritim. These guidelines serve as the main foundation for ensuring accountability and good governance throughout the procurement process, as well as for supporting the Company's efforts to enhance operational quality and efficiency.

As a form of commitment to economic empowerment, SPJM continuously strives to ensure that supply chain and procurement management create the greatest possible positive impact for communities surrounding its operational areas. One concrete step taken is the establishment of strategic partnerships with suppliers, acknowledging that the Company cannot fulfill all its needs independently. This collaboration not only ensures smooth operations but also creates economic opportunities for local businesses.

In line with this commitment, SPJM consistently promotes partnerships with domestic suppliers, particularly those operating and domiciled in Indonesia. This category also includes local suppliers from Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) operating in South Sulawesi Province, where the Company's Head Office is located. Partnerships with national suppliers are the Company's top priority in meeting its goods and services requirements.

If national suppliers are unable to provide the required goods or services, or under certain considerations, SPJM may engage international suppliers, those domiciled and operating outside Indonesia. This approach is applied selectively, taking into account aspects of quality, efficiency, and sustainability. Beyond economic factors, the Company's geographically based procurement policy is also closely linked to efforts to



pengadaan yang berbasis geografis juga berkaitan erat dengan upaya pengurangan jejak karbon dalam rantai pasok Perusahaan yaitu semakin dekat lokasi pemasok dengan Perusahaan, maka jejak karbon semakin kecil.

reduce its supply chain carbon footprint, those that are closer to the Company, where smaller carbon footprint is produced.

Berdasarkan kategori di atas, jumlah pemasok dan nilai kontrak selengkapnya disampaikan dalam tabel berikut:

Based on the above categories, the number of suppliers and contract values are presented in the following table:

Jumlah Pemasok Barang

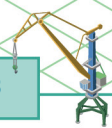
Number of Goods Supplier

Keterangan Description	Jumlah Pemasok Barang Number of Goods Supplier			Nilai Kontrak Pekerjaan (Rp Juta) Work Contract Value (Rp Million)		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Indonesia	537	1.268	53	260.312	35.423	1.894
Luar negeri Abroad	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	537	1.268	53	260.312	35.423	1.894

Jumlah Pemasok Jasa

Number of Services Supplier

Keterangan Description	Jumlah Pemasok Jasa Number of Goods Supplier			Nilai Kontrak Pekerjaan (Rp Juta) Work Contract Value (Rp Million)		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Indonesia	938	1.902	146	603.795	572.360	233.955
Luar negeri Abroad	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	938	1.902	146	603.795	572.360	233.955



PERUBAHAN SIGNIFIKAN DALAM ORGANISASI DAN RANTAI PASOKAN [GRI 2-6] [OJK C.6]

Significant Changes in the Organization and Supply Chain

Pada tahun pelaporan terjadi perubahan signifikan di SJPM antara lain karena adanya pemurnian bisnis di BIMA dan PSM. Sementara itu, pada rantai pasokan terjadi perubahan dengan adanya pengurangan jumlah pemasok barang dan jasa yaitu dari 3.170 pemasok pada tahun 2023 menjadi 1.475 pemasok pada tahun 2024, atau turun sebesar 53,47%. Perubahan tersebut berbanding terbalik dengan bertambahnya nilai kontrak dari Rp607.783 juta pada tahun 2023 menjadi Rp864.107 juta pada tahun 2024.

During the reporting year, there were significant changes in SJPM, partly due to business streamlining at BIMA and PSM. Meanwhile, there were changes in the supply chain with a reduction in the number of goods and service suppliers from 3,170 suppliers in 2023 to 1,475 suppliers in 2024, a decrease of 53.47%. This change was inversely proportional to the increase in contract value from IDR 607,783 million in 2023 to IDR 864,107 million in 2024.

KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI [GRI 2-28] [OJK C.5]

Membership in Associations

Per 31 Desember 2024, SPJM bergabung dengan asosiasi atau perhimpunan tertentu.

As of December 31, 2024, SPJM was a member of certain associations or organizations.

No.	Nama Asosiasi/Organisasi Name of Associations/Organizations	Peran Keanggotaan Membership Role	Masa Berlaku Keanggotaan Membership Validity Period
1	Corps Alumni Akademi Ilmu Pelayaran (CAAIP) dan Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran (STIP) Jakarta	Chief of Batch 45	-
2	DPP INSA (Indonesian National Shipowners' Association)	Anggota Member	Periode 2023 s/d 2028 For period of 2023 to 2028
3	GAPASDAP (Gabungan Pengusaha Nasional Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan)	Deputy of Infrastructure	-
4	Maritim Muda Nusantara	Dewan Pembina	Periode 2025 s/d 2026 For period of 2025 to 2026



INISIATIF EKSTERNAL

External Initiative

SJPM mengadopsi berbagai standar yang dikembangkan secara eksternal, baik yang berskala nasional maupun internasional, seperti sertifikasi di berbagai bidang. Atas komitmen tersebut, selama tahun pelaporan, Perusahaan menerima sejumlah penghargaan sebagai bentuk apresiasi dari pemangku kepentingan eksternal. Sertifikasi dan penghargaan selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

SJPM adopts various externally developed standards, both national and international, including certifications in various fields. In line with this commitment, during the reporting year, the Company received several awards as a form of appreciation from external stakeholders. The complete list of certifications and awards is presented in the following table:

SERTIFIKAT

CERTIFICATES

Jenis Sertifikat Types of Certificate	Tanggal Date	Berlaku hingga Valid until	Penerbit Sertifikat Issuer	Foto
Quality Management System - ISO 14001:2015	29 September 2022 September 29, 2022	28 September 2025 September 28, 2025	BSI	
Environmental Management System - ISO 9001:2015	29 September 2022 September 29, 2022	28 September 2025 September 28, 2025	BSI	
Occupational Health & Safety Management System - ISO 45001:2018	29 September 2022 September 29, 2022	28 September 2025 September 28, 2022	BSI	
Integrated Management Registration - PAS 99:2012	29 September 2022 September 29, 2022	28 September 2025 September 28, 2022	BSI	



Jenis Sertifikat Types of Certificate	Tanggal Date	Berlaku hingga Valid until	Penerbit Sertifikat Issuer	Foto
Anti-Bribery Management System – ISO 37001:2016	1 Oktober 2022 October 1, 2022	28 September 2025 September 28, 2022	BSI	
Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Occupational Health and Safety Management System (SMK3)	09 Juni 2023 June 9, 2023	09 Juni 2026 June 9, 2026	Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Manpower Minister of the Republic of Indonesia	

PENGHARGAAN

AWARDS

Tanggal Date	Nama Penghargaan Award Name	Pemberi Penghargaan Awarding Body	Dokumentasi Documentation
9 Juni 2023 (berlaku tiga tahun sejak dikeluarkan) June 9, 2023 (valid for three years after issuance)	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), Sektor Industri Jasa Maritim, Peralatan dan Jasa Kepelabuhan Lainnya Occupational Health and Safety Management System (SMK3), Maritime Services Industry Sector, Port Equipment and Other Port Services	Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Manpower Minister of the Republic of Indonesia	
5 Maret 2024 March 5, 2024	Capaian Kepatuhan Pelaksanaan Perundang-undangan Ketenagakerjaan di Atas 80% Compliance Achievement in the Implementation of Labor Regulations Above 80%	Pj. Gubernur Sulawesi Selatan Act. Governor of South Sulawesi	
5 Maret 2024 March 5, 2024	Kinerja Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Kategori: Terbaik Occupational Health and Safety (OHS) Performance, Category: Best Performance	Pj. Gubernur Sulawesi Selatan Act. Governor of South Sulawesi	
5 Maret 2024 March 5, 2024	Kinerja Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) Performance of Occupational Health and Safety Committee (P2K3)	Pj. Gubernur Sulawesi Selatan Act. Governor of South Sulawesi	





06

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainable Governance





TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainable Governance

PT Pelindo Jasa Maritim (SPJM) senantiasa berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten guna memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan usaha. Penerapan GCG menjadi fondasi dalam menjaga kepercayaan publik dan para pemangku kepentingan, dengan menjalankan bisnis secara transparan, akuntabel, dan beretika. Tata kelola yang baik juga memungkinkan Perusahaan beroperasi sesuai harapan masyarakat, membangun citra positif, serta memperkuat reputasi.

Lebih dari sekadar kepatuhan, GCG membantu SPJM mengelola risiko usaha terkait aspek ekonomi, sosial maupun lingkungan. Melalui tata kelola yang baik, Perusahaan mampu menciptakan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan, yang pada gilirannya mendukung stabilitas dan pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan. GCG juga mendorong efisiensi operasional melalui sistem pengawasan internal yang ketat dan pengambilan keputusan yang terstruktur sehingga pemanfaatan sumber daya menjadi lebih optimal dan berkontribusi langsung pada peningkatan profitabilitas perusahaan. Dengan landasan GCG yang kuat, SPJM juga dapat meminimalkan risiko ekonomi, meningkatkan daya saing, dan menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Selaras dengan itu, sebagai entitas yang berinteraksi langsung dengan masyarakat dan alam sekitar, Perusahaan dituntut untuk mampu mengantisipasi potensi konflik sosial maupun dampak lingkungan dari pengelolaan dan pengembangan kawasan. Melalui tata kelola yang kuat, SPJM dapat mengoperasikan bisnis secara bertanggung jawab, meminimalkan dampak negatif, serta menghindari risiko hukum dan sosial.

Penerapan GCG juga memungkinkan SPJM memenuhi tanggung jawab sosial dan lingkungan secara berkelanjutan. Sebagai pelaku usaha, Perusahaan tidak hanya berorientasi pada laba, tetapi juga berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat dan pelestarian lingkungan. Dengan tata kelola yang baik, seluruh kebijakan dan aktivitas usaha diarahkan untuk mendukung tercapainya tujuan pembangunan berkelanjutan.

PRINSIP UMUM TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

SPJM berkomitmen untuk selalu menerapkan praktik bisnis yang sehat dengan mengedepankan prinsip-prinsip GCG

PT Pelindo Jasa Maritim (SPJM) remains committed to consistently implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) to ensure business sustainability and growth. The implementation of GCG serves as a foundation for maintaining public and stakeholder trust by conducting business in a transparent, accountable, and ethical manner. Sound governance also enables the Company to operate in alignment with public expectations, build a positive image, and strengthen its reputation.

Beyond mere compliance, GCG helps SPJM manage business risks related to economic, social, and environmental aspects. Through strong governance practices, the Company can foster investor and stakeholder confidence, which in turn supports business stability and sustainable growth. GCG also drives operational efficiency through a robust internal control system and structured decision-making processes, allowing optimal resource utilization that directly contributes to the Company's profitability. With a strong GCG foundation, SPJM is able to minimize economic risks, enhance competitiveness, and create long-term value for all stakeholders.

In line with this, as an entity that directly interacts with communities and the surrounding environment, the Company is expected to anticipate potential social conflicts and environmental impacts arising from area management and development. Through strong governance, SPJM can operate responsibly, minimize negative impacts, and avoid legal or social risks.

The implementation of GCG also enables SPJM to fulfill its social and environmental responsibilities in a sustainable manner. As a business entity, the Company is not only profit-oriented but also contributes to community welfare and environmental preservation. Through good governance, all corporate policies and activities are directed toward supporting the achievement of sustainable development goals.

GENERAL PRINCIPLES OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

SPJM is committed to consistently implementing sound business practices by upholding the principles of GCG



saat menjalankan kegiatan bisnis maupun operasionalnya guna meningkatkan kualitas pengelolaan Perusahaan. Sesuai regulasi yang berlaku, termasuk Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, prinsip-prinsip tersebut adalah Keterbukaan (*Transparency*), Akuntabilitas (*Accountability*), Tanggung Jawab (*Responsibility*), Kemandirian (*Independency*), Kewajaran (*Fairness*), dan Kesetaraan (*Equality*), dan Terpercaya (*Trusted*).

Sebagaimana disampaikan dalam Peraturan Direksi PT Pelindo Jasa Maritim Nomor PER.0026/HK.101/PLJM-2024 tanggal 01 Agustus 2024 tentang Pedoman Penerapan Tata Kelola Terintegrasi di Lingkungan PT Pelindo Jasa Maritim, penjelasan prinsip-prinsip GCG tersebut adalah sebagai berikut:

in all business and operational activities to enhance the quality of the Company's management. In accordance with the prevailing regulations, including the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, these principles consist of Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, Fairness and Equality, and Trustworthiness.

As stipulated in the Board of Directors Decree of PT Pelindo Jasa Maritim No. PER.0026/HK.101/PLJM-2024 dated August 1, 2024 concerning Guidelines for the Implementation of Integrated Governance within PT Pelindo Jasa Maritim, the explanations of these GCG principles are as follows:

Penerapan Prinsip GCG di Lingkup SPJM GCG Principles Implementation within SPJM

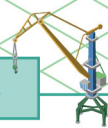
Prinsip Dasar GCG GCG Basic Principles	Definisi Definition	Penerapan Prinsip Dasar GCG di SPJM GCG Basic Principles Implementation in SPJM
Keterbukaan (<i>Transparency</i>)	<p>Perseroan menjamin adanya keterbukaan dan objektivitas dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan untuk menjalankan kegiatan usahanya. Perseroan harus menyediakan informasi yang bersifat materiil dan relevan mengenai Perusahaan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh para Pemangku Kepentingan. Perseroan harus mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya informasi yang dipersyaratkan oleh Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, tetapi juga hal-hal yang penting dan mempengaruhi pengambilan keputusan para Pemangku Kepentingan sesuai dengan klasifikasi Informasi Perusahaan.</p> <p>The Company ensures transparency and objectivity in the decision-making process when conducting its business activities. The Company must provide material and relevant information about the organization in a manner that is easily accessible and understandable to all stakeholders. The Company is expected to take the initiative to disclose not only the information required by the Articles of Association and prevailing laws and regulations but also any other important matters that may influence stakeholders' decision-making, in accordance with the classification of Company Information.</p>	<p>Perusahaan berkomitmen untuk menjamin transparansi dan objektivitas dalam setiap tahapan proses pengambilan keputusan guna menjalankan operasional bisnisnya. Dalam rangka memberikan layanan informasi yang optimal, perusahaan berkewajiban menyajikan informasi yang material dan relevan mengenai kinerja dan operasional perusahaan dengan metode yang mudah diakses dan dipahami oleh seluruh pemangku kepentingan. Perusahaan secara proaktif mengungkapkan informasi yang tidak hanya diwajibkan oleh Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, tetapi juga data-data signifikan yang dapat memengaruhi keputusan pemangku kepentingan. Pengungkapan informasi ini dilakukan sesuai dengan klasifikasi informasi perusahaan, memastikan bahwa setiap informasi penting tersedia secara tepat waktu dan akurat untuk mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih baik oleh para pemangku kepentingan.</p> <p>The Company is committed to ensuring transparency and objectivity in every stage of the decision-making process to run its business operations. To provide optimal information services, the Company is obligated to present material and relevant information regarding its performance and operations in a manner that is easily accessible and understandable by all stakeholders. The Company proactively discloses information that is not only required by the Articles of Association and applicable laws and regulations but also significant data that could influence stakeholders' decisions. This disclosure is made in accordance with the company's information classification, ensuring that all important information is available in a timely and accurate manner to support better decision-making by stakeholders.</p>



Penerapan Prinsip GCG di Lingkup SPJM

GCG Principles Implementation within SPJM

Prinsip Dasar GCG GCG Basic Principles	Definisi Definition	Penerapan Prinsip Dasar GCG di SPJM GCG Basic Principles Implementation in SPJM
<p>Akuntabilitas (Accountability)</p>	<p>Perusahaan bekerja dengan akuntabilitas tinggi serta mempertanggungjawabkan segala tindakannya secara transparan dan wajar untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, etika perilaku bisnis, dan budaya perusahaan dengan tetap memperhatikan kepentingan <i>Stakeholders</i> guna mencapai kinerja Perseroan secara berkelanjutan.</p> <p>The Company operates with a high level of accountability, taking full responsibility for all actions in a transparent and fair manner for the benefit of the Company, in accordance with the Articles of Association, applicable laws and regulations, business ethics, and corporate culture, while still considering stakeholders' interests to achieve sustainable performance.</p>	<p>Perusahaan beroperasi dengan akuntabilitas tinggi, transparansi, dan keadilan dalam setiap tindakan sesuai dengan Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan, etika bisnis, dan budaya perusahaan. Perusahaan memprioritaskan kepentingan pemangku kepentingan untuk mencapai kinerja berkelanjutan. Komitmen Perusahaan mencakup pertanggungjawaban yang jelas dan terbuka, kepatuhan terhadap regulasi, dan standar etika tertinggi. Dengan budaya kerja yang etis dan profesional, Perusahaan menciptakan nilai tambah berkelanjutan dan mencapai visi serta misi perusahaan.</p> <p>The Company operates with high accountability, transparency, and fairness in every action in accordance with its Articles of Association, laws and regulations, business ethics, and corporate culture. The Company prioritizes stakeholder interests to achieve sustainable performance. The Company's commitment includes clear and transparent accountability, compliance with regulations, and adherence to the highest ethical standards. With an ethical and professional work culture, the Company creates sustainable added value and achieves its vision and mission.</p>
<p>Tanggung Jawab (Responsibility)</p>	<p>Perusahaan berpegang teguh pada prinsip kehati-hatian dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan Perusahaan, Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta melaksanakan tanggung jawab sosial antara lain kepedulian terhadap Masyarakat dan kelestarian lingkungan terutama di sekitar Perusahaan dengan membuat perencanaan dan pelaksanaan yang memadai sehingga terpelihara kesinambungan usaha Perusahaan.</p> <p>The Company upholds the principle of prudence and ensures compliance with internal regulations, the Articles of Association, and applicable laws and regulations. It also fulfills its social responsibility, including caring for the community and the environment, particularly around the Company's operational areas, by ensuring proper planning and implementation to maintain business continuity.</p>	<p>Perusahaan secara konsisten menjunjung tinggi prinsip kehati-hatian dalam setiap tindakannya serta memastikan kepatuhan penuh terhadap kebijakan internal perusahaan, Anggaran Dasar, dan seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan dengan fokus pada kesejahteraan masyarakat dan pelestarian lingkungan, khususnya di sekitar wilayah operasional Perusahaan. Dengan perencanaan yang komprehensif dan pelaksanaan yang efektif, kami berupaya menjaga kelangsungan usaha dan keberlanjutan perusahaan untuk jangka panjang.</p> <p>The Company consistently upholds the principle of prudence in every action and ensures full compliance with the company's internal policies, Articles of Association, and all applicable laws and regulations. The Company is committed to fulfilling its corporate social responsibility with a focus on community welfare and environmental preservation, particularly around its operational areas. With comprehensive planning and effective implementation, we strive to maintain the continuity of the business and ensure the long-term sustainability of the company.</p>
<p>Kemandirian (Independent)</p>	<p>Perusahaan dikelola secara profesional dengan menghindari benturan kepentingan serta pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dari prinsip-prinsip korporasi yang sehat.</p> <p>The Company is managed professionally, avoiding conflicts of interest as well as any influence or pressure from any party that is inconsistent with applicable laws and sound corporate principles.</p>	<p>Perusahaan menjalankan bisnis dengan menghindari konflik kepentingan serta menjaga independensi dari pengaruh atau tekanan eksternal yang tidak selaras dengan prinsip-prinsip korporatif yang sehat. Komitmen Perusahaan terhadap integritas dan etika korporat menjadi landasan dalam setiap keputusan dan tindakan yang diambil, sehingga memberikan kepercayaan kepada para pemangku kepentingan bahwa kami beroperasi dengan prinsip-prinsip yang benar dan berkelanjutan.</p> <p>The Company runs its business by avoiding conflicts of interest and maintaining independence from external influences or pressures that are not in line with sound corporate principles. The Company's commitment to integrity and corporate ethics forms the foundation of every decision and action taken, instilling trust in stakeholders that we operate with the right and sustainable principles.</p>



Penerapan Prinsip GCG di Lingkup SPJM

GCG Principles Implementation within SPJM

Prinsip Dasar GCG GCG Basic Principles	Definisi Definition	Penerapan Prinsip Dasar GCG di SPJM GCG Basic Principles Implementation in SPJM
Kewajaran dan Kesetaraan (Fairness)	Dalam melaksanakan kegiatannya Perusahaan senantiasa memperhatikan kepentingan berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan. In carrying out its activities, the Company always pay attention to the interest based on fairness and equality.	Perusahaan memastikan bahwa kegiatan yang dilakukan tidak hanya memenuhi kepentingan internal, tetapi juga memperhatikan dampaknya terhadap ekosistem yang lebih luas. Kewajiban dan tanggung jawab menjadi pedoman utama dalam setiap keputusan yang diambil, sehingga tercipta lingkungan kerja yang inklusif dan berkelanjutan. Dengan mengutamakan prinsip kewajaran dan kesetaraan, Perusahaan meyakini bahwa kolaborasi yang harmonis dan berkelanjutan dapat tercipta, memberikan manfaat yang seimbang bagi semua pihak yang terlibat. The Company ensures that its activities not only serve internal interests but also consider their impact on the broader ecosystem. Obligations and responsibilities serve as the primary guidelines in every decision made, fostering an inclusive and sustainable work environment. By prioritizing fairness and equality, the Company believes that harmonious and sustainable collaboration can be created, providing balanced benefits for all parties.
Terpercaya (Trusted)	Perusahaan mendapatkan kepercayaan dan dukungan penuh dari seluruh Pemangku Kepentingan. The Company gains the trust and full support of the entire Stakeholders.	Perusahaan senantiasa memprioritaskan kepentingan dan kebutuhan setiap <i>stakeholder</i> , sehingga mampu membangun fondasi kerja sama yang kuat dan berkelanjutan. Dukungan yang diberikan oleh seluruh pihak berkepentingan menjadi pendorong utama bagi perusahaan dalam menghasilkan nilai tambah yang signifikan serta mencapai tujuan bersama secara optimal. The Company always prioritizes the interests and needs of every stakeholder, thus building a strong and sustainable foundation for cooperation. The support provided by all stakeholders is the main driver for the company to generate significant added value and achieve shared goals optimally.

Selanjutnya, sebagaimana implementasi sikap terbuka dalam mengadopsi pembaruan, Perusahaan mengadopsi prinsip-prinsip baru yang dikeluarkan Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) melalui penerbitan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) di mana prinsip-prinsip di dalamnya dijiwai oleh empat pilar governansi korporat yaitu: perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan, yang pertama kali diperkenalkan dalam PUGKI 2021. PUG-KI merupakan pengembangan sesuai dengan perkembangan terkini dari nilai dasar TARIF (Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan *Fairness*) yang terakhir digunakan pada PUG-KI 2019. Keempat prinsip dasar PUG-KI 2021 selengkapnya adalah sebagai berikut:

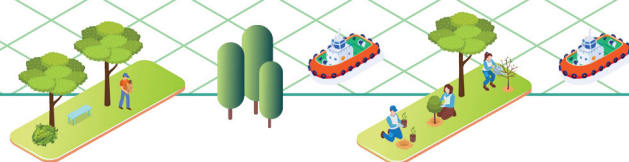
1. Perilaku Beretika

Dalam melaksanakan kegiatannya, korporasi senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Korporasi memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

Furthermore, as part of its commitment to embracing renewal and maintaining openness, the Company has adopted the new principles issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG) through the publication of the Indonesian Corporate Governance Code (PUG-KI). The principles outlined in this code are founded on four pillars of corporate governance including ethical behavior, accountability, transparency, and sustainability, which were first introduced in PUG-KI 2021. The PUG-KI 2021 represents an evolution from the previous core values of TARIF (Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness), which were last used in PUG-KI 2019, reflecting current developments and governance best practices. The four fundamental principles of PUG-KI 2021 are as follows:

1. Ethical Behavior

In carrying out its activities, the corporation consistently upholds honesty, treats all parties with respect, fulfills its commitments, and builds and maintains moral values and trust in a consistent manner. The corporation considers the interests of shareholders and other stakeholders based on fairness and equality and is managed independently so that each corporate organ functions without domination or undue influence from others.



2. **Akuntabilitas**
Korporasi dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Korporasi harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.
3. **Transparansi**
Untuk menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis, korporasi menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Korporasi mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.
4. **Keberlanjutan**
Korporasi mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan

2. **Accountability**
The corporation is able to account for its performance in a transparent and fair manner. Therefore, it must be managed properly, measurably, and in alignment with corporate interests while also taking into account the interests of shareholders and other stakeholders. Accountability is a prerequisite for achieving sustainable performance.
3. **Transparency**
To maintain objectivity in conducting business, the corporation provides material and relevant information in a manner that is easily accessible and understandable to stakeholders. The corporation takes the initiative to disclose not only matters required by law and regulations but also other information that is important for decision-making by shareholders, creditors, and other stakeholders.
4. **Sustainability**
The corporation complies with laws and regulations and is committed to fulfilling its responsibilities toward society and the environment. It strives to contribute to sustainable development through collaboration with all relevant stakeholders to improve their quality of life in a manner that aligns with business interests and the broader sustainable development agenda.

TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA

1. Memaksimalkan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik, kinerja dan nilai-nilai Perusahaan bagi Pemegang Saham melalui pelaksanaan prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian dan kewajaran agar perusahaan memiliki daya saing yang tinggi;
2. Meningkatkan pengelolaan Perusahaan secara profesional, transparan, efisien, serta mendorong pemberdayaan fungsi dan kemandirian Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Menjadi acuan pengelolaan Perusahaan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dan dilandasi moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta kesadaran akan tanggung jawab sosial Perusahaan stakeholder dan kelestarian lingkungan di sekitar Perusahaan;
4. Meningkatkan *stakeholder value* dengan memperhatikan kepentingan seluruh Pemenuhan nilai/kepentingan seluruh *stakeholders* (Pelanggan, Pekerja, Pemegang Saham dan Masyarakat) dilakukan dengan membuat kebijakan yang meminimal biaya dan limbah sambil meningkatkan kualitas jasa, meningkatkan keterampilan dan kepuasan Pekerjaannya dan berkontribusi terhadap pengembangan dan kesejahteraan masyarakat;
5. Meningkatkan daya saing Perusahaan secara nasional maupun internasional, sehingga meningkatkan kepercayaan pasar yang dapat mendorong arus investasi dan pertumbuhan ekonomi nasional yang berkesinambungan

GOVERNANCE IMPLEMENTATION OBJECTIVES

1. Maximizing the implementation of Good Corporate Governance, corporate performance, and company values for shareholders through the application of the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, to ensure the Company achieves a high level of competitiveness;
2. Enhancing the Company's management to be more professional, transparent, and efficient, while promoting the empowerment and independence of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors;
3. Serving as a reference for corporate management in decision-making and the execution of actions based on high moral standards, compliance with laws and regulations, and awareness of the Company's social responsibility toward stakeholders and the preservation of the surrounding environment;
4. Increasing stakeholder value by considering the interests of all stakeholders (customers, employees, shareholders, and the community) through policies that minimize costs and waste while improving service quality, enhancing employee skills and satisfaction, and contributing to community development and welfare;
5. Strengthening the Company's competitiveness both nationally and internationally, thereby enhancing market trust and encouraging investment flows and sustainable national economic growth.



STRUKTUR DAN KOMPOSISI TATA KELOLA

Struktur tata kelola SPJM terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Direksi, dan Dewan Komisaris, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Masing-masing organ Perusahaan menjalankan peran dan tanggung jawabnya berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dengan menjunjung tinggi prinsip independensi. Setiap organ bertindak secara profesional dan otonom demi kepentingan terbaik Perusahaan, tanpa saling mendominasi maupun melakukan intervensi di luar kewenangannya. [GRI 2-9]

Sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, SPJM menerapkan sistem kepengurusan dua tingkat (*two-tier system*), yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi. Kedua organ ini memiliki tugas, wewenang, dan tanggung jawab yang tegas serta terpisah sesuai dengan fungsi masing-masing.

Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh sejumlah komite yaitu Komite Audit, Komite Nominasi, Komite Remunerasi, serta Komite Pemantau Risiko. Sementara itu, Direksi didukung oleh Sekretaris Perusahaan dan Satuan Pengawasan Internal (SPI) dalam menjalankan fungsi pengelolaan operasional sehari-hari.

Dalam konteks pengambilan keputusan strategis serta pengawasan atas dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan yang ditimbulkan oleh aktivitas Perusahaan, organ yang memegang tanggung jawab utama adalah Dewan Komisaris PT Pelindo Jasa Maritim. [GRI 2-9]

Sementara itu, dalam posisinya bukan sebagai emiten maupun Perusahaan Publik, SPJM tidak terkena kewajiban untuk menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik atau POK Keuangan Berkelanjutan. Dalam Lampiran II, peraturan ini mengatur tentang adanya pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan/kegiatan berkelanjutan. Dengan demikian, secara definitif, Perusahaan tidak memiliki penanggung jawab penerapan keuangan/kegiatan berkelanjutan. [OJK E.1]

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ yang memiliki otoritas tertinggi dalam sistem tata kelola Perusahaan yang memiliki wewenang yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi, antara lain untuk menyetujui perubahan Anggaran Dasar,

GOVERNANCE STRUCTURE AND COMPOSITION

The governance structure of SPJM consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Directors, and the Board of Commissioners, as stipulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. Each corporate organ carries out its respective roles and responsibilities in accordance with applicable laws and regulations while upholding the principle of independence. Every organ acts professionally and autonomously in the best interest of the Company, without dominating or intervening beyond its authority. [GRI 2-9]

In accordance with prevailing laws and regulations in Indonesia, SPJM implements a two-tier governance system, consisting of the Board of Commissioners and the Board of Directors. These two bodies have clearly defined and separate duties, authorities, and responsibilities, aligned with their respective functions.

To support the effectiveness of its oversight role, the Board of Commissioners is assisted by several committees, namely the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Risk Monitoring Committee. Meanwhile, the Board of Directors is supported by the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit (SPI) in carrying out daily operational management functions.

In the context of strategic decision-making and oversight of the economic, social, and environmental impacts arising from the Company's activities, the organ with primary responsibility is the Board of Commissioners of PT Pelindo Jasa Maritim. [GRI 2-9]

Furthermore, as SPJM is neither a listed company nor a public company, it is not subject to the requirements of the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies or the Sustainable Finance Action Plan (POK). Appendix II of this regulation stipulates the requirement for the appointment of employees, officers, and/or work units responsible for the implementation of sustainable finance or activities. Accordingly, SPJM does not have a designated officer or unit specifically responsible for the implementation of sustainable finance or sustainability-related activities. [OJK E.1]

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest decision-making body within the Company's governance structure, possessing authorities not granted to the Board of Commissioners or the Board of Directors. These authorities include approving amendments to the Articles



mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui laporan tahunan Perusahaan, menunjuk auditor eksternal, menentukan penggunaan laba bersih Perusahaan, serta merupakan forum Dewan Komisaris dan Direksi untuk melaporkan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan tugas dan kinerja kepada pemegang saham.

Tata cara penyelenggaraan RUPS Perusahaan mengacu sepenuhnya pada Anggaran Dasar Perusahaan yang merujuk pada Undang-Undang Perusahaan Terbatas No. 40 Tahun 2007. Penyelenggaraan RUPS didahului dengan pemanggilan RUPS yang dilakukan dengan surat tercatat dengan mencantumkan tanggal, waktu, tempat dan tata cara rapat disertai pemberitahuan bahwa bahan yang akan dibicarakan dalam RUPS tersedia di kantor Perusahaan sejak tanggal dilakukan pemanggilan RUPS sampai dengan tanggal RUPS diadakan.

Jangka waktu pemanggilan RUPS dilakukan paling lambat 15 hari sebelum RUPS. Salin itu, RUPS harus didokumentasikan dalam bentuk Risalah RUPS yang memuat sekurang-kurangnya waktu, agenda, peserta, pendapat yang berkembang dalam RUPS dan keputusan RUPS. Risalah RUPS tersebut wajib ditandatangani oleh ketua RUPS dan paling sedikit 1 (satu) Pemegang Saham yang ditunjuk dari dan oleh peserta RUPS. Tanda tangan tersebut tidak disyaratkan apabila risalah RUPS dibuat dengan Akta Notaris.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, terdapat 2 (dua) jenis RUPS yaitu:

1. RUPS Tahunan, yang diadakan tiap-tiap tahun meliputi:
 - a. Rapat Umum Pemegang Saham mengenai persetujuan laporan tahunan;
 - b. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan mengenai persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk menyetujui laporan tahunan diadakan paling lambat dalam bulan Juni setelah penutupan tahun buku yang bersangkutan. Dalam rapat tersebut, Direksi menyampaikan:

- a. Laporan tahunan;
- b. Usulan penggunaan Laba Bersih Perusahaan;
- c. Hal-hal lain yang perlu persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham untuk kepentingan Perusahaan.

Sementara itu, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan diadakan paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah tahun anggaran berjalan (tahun anggaran Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang bersangkutan), dan dalam rapat tersebut Direksi menyampaikan:

- a. Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan termasuk Proyeksi Laporan Keuangan;

of Association, appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and Board of Directors, approving the Company's annual report, appointing external auditors, determining the use of the Company's net profit, and serving as a forum for the Board of Commissioners and the Board of Directors to report on the execution of their duties and performance to the shareholders.

The procedures for holding the GMS fully refer to the Company's Articles of Association, which are based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. The GMS is convened following an official invitation sent by registered mail, specifying the date, time, venue, and procedures of the meeting, along with a notice that the meeting materials will be available at the Company's office from the date of the invitation until the date of the GMS holding.

The invitation to the GMS must be issued no later than 15 days before the meeting date. Additionally, the GMS must be documented in minutes of meeting, which should include at least the time, agenda, participants, discussions, and resolutions of the meeting. The minutes must be signed by the chairperson of the GMS and at least 1 (one) shareholder appointed from among the attendees. Such signatures are not required if the minutes are drawn up in the form of a notarial deed.

According to the Company's Articles of Association, there are 2 (two) types of GMS:

1. Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), held each year, consisting of:
 - a. The Annual General Meeting of Shareholders for the approval of the annual report;
 - b. The Annual General Meeting of Shareholders for the approval of the Company's Work Plan and Budget (RKAP).

The AGMS for the approval of the annual report must be held no later than June of the following year after the end of the financial year. In this meeting, the Board of Directors presents:

- a. The annual report;
- b. The proposal for the allocation of the Company's net profit;
- c. Other matters requiring GMS approval for the benefit of the Company.

Meanwhile, the AGMS for the approval of the Company's Work Plan and Budget must be held no later than 30 (thirty) days after the beginning of the fiscal year concerned. In this meeting, the Board of Directors presents:

- a. The draft of the Company's Work Plan and Budget, including the projected financial statements;



b. Hal-hal lain yang perlu persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham untuk kepentingan Perusahaan yang belum dicantumkan dalam Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.

b. Other matters requiring GMS approval for the benefit of the Company that are not included in the draft Work Plan and Budget.

2. RUPS Luar Biasa yang dapat dilakukan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan.

Selain kedua RUPS tersebut, Pemegang Saham Perusahaan juga memiliki mekanisme Keputusan Sirkuler, yaitu pengambilan keputusan oleh Pemegang Saham di luar mekanisme RUPS. Keputusan Sirkuler memiliki kekuatan hukum yang sama dengan Keputusan RUPS, dengan syarat seluruh Pemegang Saham memberikan persetujuan secara tertulis atas usul yang akan diputuskan dalam perihal Keputusan Sirkuler. Hal ini sesuai dengan Pasal 91 Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

2. Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), which may be convened at any time as deemed necessary for the Company's interests.

In addition to these two types of GMS, the Company's shareholders may also adopt resolutions through a Circular Resolution, which allows decision-making outside the GMS mechanism. Circular Resolutions hold the same legal standing as GMS resolutions, provided that all shareholders give their written consent to the proposed resolution. This practice is in accordance with Article 91 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

Selama tahun 2024, SPJM menyelenggarakan RUPS sebagaimana tabel berikut:

During 2024, SPJM has organized the following GMS:

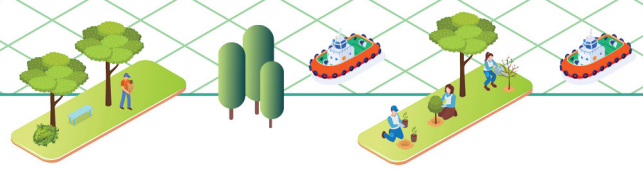
Jenis RUPS Types of GMS	Dasar Surat Letter	Peserta Participants	Tempat Location	Waktu Time	Agenda Agenda
Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024 Ratification of Company Work Plan and Budget (RKAP) for 2024	HM.001/8/1/13/TKHL/DRUT/PLJM-24 & HM.001/8/1/TKHL/DRUT/PLJM-24	<p>1. Pemegang Saham Shareholders:</p> <p>a. Wakil Direktur Utama Vice President Director: Hambra</p> <p>PT Integrasi Logistik Cipta Solusi: Direktur Utama President Director: Natal Iman Ginting</p> <p>2. Dewan Komisaris PT Pelindo Jasa Maritim Board of Commissioners of PT Pelindo Jasa Maritim:</p> <ul style="list-style-type: none"> Komisaris Utama President Commissioner: Otto Ardianto; Komisaris Commissioner: Neil Iskandar Daulay*; Komisaris Commissioner: Achmad Idrus; Komisaris Commissioner: Muhammad Imam Aziz; Komisaris Independen Independent Commissioner: Eris Heriyanto <p>*) Tidak hadir dan memberikan Kuasa kepada Komisaris Utama PT Pelindo Jasa Maritim Not present and gave the authority to President Commissioner of PT Pelindo Jasa Maritim</p> <p>3. Direktur Utama PT Pelindo Jasa Maritim President Director of PT Pelindo Jasa Maritim:</p> <ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama President Director: Arief Prabowo Direktur Strategi dan Komersial Director of Strategy and Commercial: Yossianis Marciano Direktur Operasi dan Teknik Director of Operation and Engineering: Edward Danner Pardamean Napitupulu Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Capital: Choirul Anwar Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management: Choirul Anwar 	Ruang Rapat Amanah, Lantai 3, Pelindo Tower Jl. Yos Sudarso No. 9 Jakarta Amanah Meeting Room, 3rd Floor, Pelindo Tower Jl. Yos Sudarso No. 9 Jakarta	14.40 WIB -16.10 WIB	Pengesahan Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024 Ratification of Company Work Plan and Budget (RKAP) for 2024



Jenis RUPS Types of GMS	Dasar Surat Letter	Peserta Participants	Tempat Location	Waktu Time	Agenda Agenda
RUPS Persetujuan Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2023 GMS on the Approval of Annual Report and Ratification of Financial Statements of 2023 Financial Year	HM.001/29/5/1/TKHL/DRUT/PLJM-24 & HM.001/29/5/6/TKHL/DRUT/PLJM-24	<ol style="list-style-type: none"> Pemegang Saham Shareholders: <ol style="list-style-type: none"> Wakil Direktur Utama Vice President Director: Hambra Direktur Keuangan Finance Director: Mega Satria <p>PT Integrasi Logistik Cipta Solusi: Direktur Utama President Director: Natal Iman Ginting</p> Dewan Komisaris PT Pelindo Jasa Maritim Board of Commissioners of PT Pelindo Jasa Maritim: <ul style="list-style-type: none"> Komisaris Utama President Commissioner: Otto Ardianto; Komisaris Commissioner: Neil Iskandar Daulay*; Komisaris Commissioner: Achmad Idrus; Komisaris Commissioner: Muhammad Imam Aziz; Komisaris Independen Independent Commissioner: Eris Heriyanto Direktur Utama PT Pelindo Jasa Maritim President Director of PT Pelindo Jasa Maritim: <ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama President Director: Arief Prabowo Direktur Strategi dan Komersial Director of Strategy and Commercial: Yossianis Marciano Direktur Operasi dan Teknik Director of Operation and Engineering: Edward Danner Pardamean Napitupulu Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Capital: Choirul Anwar Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management: Choirul Anwar 	Learning and Innovation Centre, A103-104 Kampus 1 PMLI, Ciawi, Bogor	17.24 WIB -18.05 WIB	<ol style="list-style-type: none"> Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan laporan Keuangan Tahun Buku 2023; Penetapan Penggunaan Laba Bersih perseroan tahun Buku 2023; Penetapan Tantiem tahun Buku 2023 dan Penetapan Remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun 2024; Persetujuan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan Keuangan Tahun Buku 2024 <ol style="list-style-type: none"> Approval of the Annual Report and Ratification of the Financial Statements for the 2023 Fiscal Year; Determination of the Use of the Company's Net Profit for the 2023 Fiscal Year; Determination of Bonuses for the 2023 Fiscal Year and Determination of Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners for 2024; Approval of the Public Accounting Firm (KAP) to audit the Financial Statements for the 2024 Fiscal Year.
Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024 PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia Ratification of Company Work Plan and Budget (RKAP) for 2024 of PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia	KU.01.04/26/1/1/CRS/DIR3/JJPI-24 & KU.01.04/26/1/3/CRS/DIR3/JJPI-24	<ol style="list-style-type: none"> Pemegang Saham PT Pelindo Jasa Maritim <ol style="list-style-type: none"> Prasetyadi: Direktur Utama; Kokok Susanto: Direktur Strategi dan Komersial <p>Pelabuhan Indonesia Investama: a. Ikhwanoel: Direktur</p> Dewan Komisaris: <ol style="list-style-type: none"> Basuki Soleh: Komisaris Utama Lukita Dinarsyah Tuwo: Komisaris Mochammad Imron Zubaidy: Komisaris Direksi PT JJPI: <ol style="list-style-type: none"> Paul July Supatrio: Plt. Direktur Utama Paul July Supatrio: Direktur Teknik dan Operasi Roy F. H Simanjuntak: Direktur Keuangan dan SDM <ol style="list-style-type: none"> Shareholders of PT Pelindo Jasa Maritim: <ol style="list-style-type: none"> Prasetyadi: President Director; Kokok Susanto: Director of Strategy of Commercial <p>Pelabuhan Indonesia Investama: a. Ikhwanoel: Director</p> Board of Commissioners: <ol style="list-style-type: none"> Basuki Soleh: President Commissioner Lukita Dinarsyah Tuwo: Commissioner Mochammad Imron Zubaidy: Commissioner Board of Directors of PT JJPI: <ol style="list-style-type: none"> Paul July Supatrio: Act. President Director Paul July Supatrio: Director of Engineering and Operations Roy F. H Simanjuntak: Director of Finance 	Gedung Pelindo Tower Lt. 4, Jakarta Utara Pelindo Tower Building, 4th Floor, North Jakarta	13.30 WIB - 15.30 WIB	<ol style="list-style-type: none"> Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2024; Pengesahan Nilai Investasi Tahun 2024; Pengesahan Kontrak Manajemen yang Memuat Key Performance Indicator (KPI) Tahun 2024. <ol style="list-style-type: none"> Ratification of the 2024 Work Plan and Budget; Approval of the 2024 Investment Amount; Approval of the Management Contract Including the 2024 Key Performance Indicators (KPIs).



Jenis RUPS Types of GMS	Dasar Surat Letter	Peserta Participants	Tempat Location	Waktu Time	Agenda Agenda
Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2023 PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia Approval of the Annual Report and Ratification of the Financial Statements for the 2023 Financial Year of PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia	HM.03.06/27/5/1/CRS/DIR3/JPP1-24	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemegang Saham: <ol style="list-style-type: none"> a. Direksi PT Pelindo Jasa Maritim; b. PT Pelabuhan Indonesia Investama 2. Direksi PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia; 3. Dewan Komisaris Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia. <ol style="list-style-type: none"> 1. Shareholders: <ol style="list-style-type: none"> a. Board of Directors of PT Pelindo Jasa Maritim; b. PT Pelabuhan Indonesia Investama 2. Board of Directors of PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia; 3. Board of Commissioners of Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia. 	Ruang Rapat Jasa Armada Indonesia Lt. 8, Gedung Pelindo Tower Jl. Raya Yos Sudarso No. 9, Rawabadak Utara, Koja, Jakarta Utara Jasa Armada Indonesia Meeting Room, 8th Floor, Pelindo Tower Building Jl. Raya Yos Sudarso No. 9, North Rawabadak, Koja, North Jakarta	Jumat, 14 Juni 2024 Friday, June 14, 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2023; 2. Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2023; 3. Penetapan Tantiem Tahun Buku 2023, Gaji untuk Direksi dan Honorarium untuk Dewan Komisaris beserta Fasilitas dan Tunjangan Lainnya untuk Tahun Buku 2024; 4. Persetujuan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2024. <ol style="list-style-type: none"> 1. Approval of the Annual Report and Ratification of the Financial Statements for the 2023 Financial Year; 2. Determination of the Use of the Company's Net Profit for the 2023 Financial Year; 3. Determination of the Bonus for the 2023 Financial Year, Salaries for the Board of Directors, Honorarium for the Board of Commissioners, along with Facilities and Other Allowances for the 2024 Financial Year; 4. Approval of the Public Accounting Firm (KAP) to audit the Company's Financial Statements for the 2024 Financial Year.



Jenis RUPS Types of GMS	Dasar Surat Letter	Peserta Participants	Tempat Location	Waktu Time	Agenda Agenda
Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024 PT Pengerukan Indonesia Ratification of the 2024 Company Work Plan and Budget (RKAP) of PT Pengerukan Indonesia	KU.01.04/24/1/1/SPH/DIRUT/RKD-24 & KU.01.04/24/1/2/SPH/DIRUT/RKD-24	<ol style="list-style-type: none"> Pemegang Saham PT Pelindo Jasa Maritim: Prasetyadi: Direktur Utama Koperasi Pegawai Pelabuhan Indonesia: Ary Murdiyanto: Kuasa Pengurus Koperasi Dewan Komisaris: Faruq Hidayat: Komisaris Utama Muhammad Masyhud: Komisaris Direksi: Warsilan: Direktur Utama; Warsilan: Plt. Direktur Komersial, Operasi dan Teknik; Lia Indi Agustiana: Direktur Keuangan, SDM dan Manajemen Risiko 	Ruang Rapat Pelindo Tower Lantai 5 Jl. Yos Sudarso Nomor 9, Jakarta Utara Pelindo Tower Meeting Room, 5th Floor Jl. Yos Sudarso Number 9, North Jakarta	16.00 - 17.00 WIB	<ol style="list-style-type: none"> Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun Buku 2024; Pengesahan Nilai Investasi Tahun 2024; Pengesahan Kontrak Manajemen yang memuat <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) Tahun Buku 2024
Persetujuan Laporan Tahunan Dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2023 PT Pengerukan Indonesia Approval of the Annual Report and Ratification of the Financial Statements for the 2023 Financial Year of PT Pengerukan Indonesia	SK.03/31/5/4/SPH/DIRUT/RKD-24	<ol style="list-style-type: none"> Pemegang Saham: <ol style="list-style-type: none"> Direksi PT Pelindo Jasa Maritim; Direktur PT Pelindo Solusi Logistik Direksi PT Pengerukan Indonesia; Dewan Komisaris Pengerukan Indonesia. 	Gedung Pelindo Tower Jl. Raya Yos Sudarso No.9, Rawabadak Utara, Koja, Jakarta Utara.	Jumat, 14 Juni 2024 Friday, June 14, 2024	<ol style="list-style-type: none"> Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2023; Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2023; Penetapan Tantiem Tahun Buku 2023, Gaji untuk Direksi dan Honorarium untuk Dewan Komisaris beserta Fasilitas dan Tunjangan Lainnya untuk Tahun Buku 2024; Persetujuan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2024.
		<ol style="list-style-type: none"> Shareholders: <ol style="list-style-type: none"> Board of Directors of PT Pelindo Jasa Maritim; Directors of PT Pelindo Solusi Logistik Board of Directors of PT Pengerukan Indonesia; Board of Commissioners of Pengerukan Indonesia. 	Pelindo Tower Building Jl. Raya Yos Sudarso No. 9, North Rawabadak, Koja, North Jakarta.		<ol style="list-style-type: none"> Approval of the Annual Report and Ratification of the Financial Statements of 2023 Financial Year; Determination of the Use of the Company's Net Profit of 2023 Financial Year; Determination of the Bonus of 2023 Financial Year, Salaries for the Board of Directors, Honorarium for the Board of Commissioners, along with Facilities and Other Allowances of 2024 Financial Year; Approval of the Public Accounting Firm (KAP) to audit the Company's Financial Statements of 2024 Financial Year.



Jenis RUPS Types of GMS	Dasar Surat Letter	Peserta Participants	Tempat Location	Waktu Time	Agenda Agenda
Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024 PT Equiport Inti Indonesia Approval of the 2024 Company Work Plan and Budget (RKAP) of PT Equiport Inti Indonesia	SK.03/28/1/1/ KP.07/DUT/EII-24	<ol style="list-style-type: none"> Pemegang Saham PT Pelindo Jasa Maritim Prasetyadi: Direktur Utama Koperasi Konsumen Karyawan Pelabuhan Indonesia: Budi Santoso: Bendahara Dewan Komisaris Yoni Setiawan: Komisaris Utama Direksi Muhammad Ayub Rizal: Direktur Utama; M. Anton Efendy: Direktur Operasi dan Pemasaran; Riyanto: Direktur Keuangan, SDM dan Manajemen Risiko 	Gedung Pelindo Tower Lt. 5, Jakarta Utara Pelindo Tower Building, 5th Floor, North Jakarta	14.30 - 15.30 WIB	<ol style="list-style-type: none"> Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024; Pengesahan Nilai Investasi Tahun 2024; Pengesahan Kontrak Manajemen yang memuat Key Performance Indicator (KPI) Tahun 2024.
Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2023 PT Equiport Inti Indonesia Approval of the Annual Report and Ratification of the Financial Statements of 2023 Financial Year of PT Equiport Inti Indonesia	SK.03/6/6/2/ KP.07/DUT/EII-24	<ol style="list-style-type: none"> Pemegang Saham: <ol style="list-style-type: none"> Direksi PT Pelindo Jasa Maritim; Bendahara Koperasi Konsumen Karyawan Pelabuhan Indonesia Direksi PT Equiport Inti Indonesia; Dewan Komisaris PT Equiport Inti Indonesia. 	Ruang Rapat Jasa Armada Indonesia Lt. 8, Gedung Pelindo Tower Jl. Raya Yos Sudarso No. 9, Rawabadak Utara, Koja, Jakarta Utara Jasa Armada Indonesia Meeting Room, 8th Floor, Pelindo Tower Building Jl. Raya Yos Sudarso No. 9, Rawabadak Utara, Koja, North Jakarta	Jumat, 14 Juni 2024 Friday, June 14, 2024	<ol style="list-style-type: none"> Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2023; Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2023; Penetapan Tantiem Tahun Buku 2023, Gaji untuk Direksi dan Honorarium untuk Dewan Komisaris beserta Fasilitas dan Tunjangan Lainnya untuk Tahun Buku 2024; Persetujuan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2024.
		<ol style="list-style-type: none"> Shareholders of PT Pelindo Jasa Maritim Prasetyadi: President Director Employee Union of Pelabuhan Indonesia: Budi Santoso: Treasurer Board of Commissioners Yoni Setiawan: President Commissioner Board of Directors Muhammad Ayub Rizal: President Director; M. Anton Efendy: Director of Operations and Marketing; Riyanto: Director of Finance, Human Capital, and Risk Management 			<ol style="list-style-type: none"> Ratification of the 2024 Company Work Plan and Budget (RKAP); Approval of the 2024 Investment Amount; Approval of the Management Contract containing the 2024 Key Performance Indicators (KPIs).
		<ol style="list-style-type: none"> Shareholders: <ol style="list-style-type: none"> Board of Directors of PT Pelindo Jasa Maritim; Treasurer of the Employee Union of Pelabuhan Indonesia: Board of Directors of PT Equiport Inti Indonesia; Board of Commissioners of PT Equiport Inti Indonesia. 			<ol style="list-style-type: none"> Approval of the Annual Report and Ratification of the Financial Statements of 2023 Financial Year; Determination of the Use of the Company's Net Profit of 2023 Financial Year; Determination of the Bonus for the 2023 Financial Year, Salaries for the Board of Directors, Honorarium for the Board of Commissioners, along with Facilities and Other Allowances of 2024 Financial Year. Approval of the Public Accounting Firm (KAP) to audit the Company's Financial Statements of 2024 Financial Year.



Jenis RUPS Types of GMS	Dasar Surat Letter	Peserta Participants	Tempat Location	Waktu Time	Agenda Agenda
Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024 PT Lamong Energi Indonesia Approval of the 2024 Corporate Work Plan and Budget (RKAP) of PT Lamong Energi Indonesia	KU.01.04/24/1/2/CRSE/PRDT/LEGI-24	<p>1. Pemegang Saham</p> <ul style="list-style-type: none"> Prasetyadi: Direktur Utama Kokok Susanto: Direktur Strategi dan Komersial <p>Koperasi Pegawai Pelabuhan Indonesia: Ary Murdiyanto: Sekretaris I Pengurus Koperasi Pegawai Pelabuhan Indonesia</p> <p>1. Dewan Komisaris:</p> <ul style="list-style-type: none"> Joko Noerhuda: Komisaris Utama Migen Prihatin S. : Komisaris <p>2. Direksi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Purwanto Wahyu Widodo: Direktur Utama Eko Munadi: Direktur Keuangan, SDM dan Manajemen Risiko <p>1. Shareholders</p> <ul style="list-style-type: none"> Prasetyadi: President Director Kokok Susanto: Director of Strategy and Commercial <p>Employee Union of Pelabuhan Indonesia: Ary Murdiyanto: First Secretary Employee Union of Pelabuhan Indonesia</p> <p>1. Board of Commissioners:</p> <ul style="list-style-type: none"> Joko Noerhuda: President Commissioners Migen Prihatin S.: Commissioners <p>2. Board of Director:</p> <ul style="list-style-type: none"> Purwanto Wahyu Widodo: President Director Eko Munadi: Director of Finance, Human Capital, and Risk Management 	Ruang Rapat Lantai 5 Pelindo Tower Jakarta Utara Meeting Room, 5th Floor, Pelindo Tower, North Jakarta	11.00 WIB - 12.00 WIB	<ol style="list-style-type: none"> Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024; Pengesahan Nilai Investasi Tahun 2024; Pengesahan Kontrak Manajemen yang memuat Key Performance Indicator (KPI) Tahun 2024 <ol style="list-style-type: none"> Approval of the 2024 Corporate Work Plan and Budget (RKAP); Approval of the 2024 Investment Amount; Approval of the Management Contract containing the 2024 Key Performance Indicators (KPIs)
Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2023 PT Lamong Energi Indonesia Approval of the Annual Report and Ratification of the Financial Statements of 2023 Financial Year of PT Lamong Energi Indonesia	SK.01.01/31/5/1/CORAL/PRDT/LEGI-24 & SK.01.01/31/5/3/CORAL/PRDT/LEGI-24	<p>1. Pemegang Saham:</p> <ol style="list-style-type: none"> Direksi PT Pelindo Jasa Maritim; Sekretaris II Koperasi Pegawai Pelabuhan Indonesia <p>2. Direksi PT Lamong Energi Indonesia;</p> <p>3. Dewan Komisaris Lamong Energi Indonesia.</p> <p>1. Shareholders:</p> <ol style="list-style-type: none"> Board of Directors of PT Pelindo Jasa Maritim; Second Secretary of the Employee Union of Pelabuhan Indonesia <p>2. Board of Directors of PT Lamong Energi Indonesia;</p> <p>3. Board of Commissioners of Lamong Energi Indonesia.</p>	Gedung Pelindo Tower Jl. Raya Yos Sudarso No.9, Rawabadak Utara, Koja, Jakarta Utara Pelindo Tower Building Jl. Raya Yos Sudarso No. 9, Rawabadak Utara, Koja, North Jakarta	Jumat, 14 Juni 2024 Friday, June 14, 2024	<ol style="list-style-type: none"> Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2023; Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2023; Penetapan Tantiem Tahun Buku 2023, Gaji untuk Direksi dan Honorarium untuk Dewan Komisaris beserta Fasilitas dan Tunjangan Lainnya untuk Tahun Buku 2024; Persetujuan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2024. <ol style="list-style-type: none"> Approval of the Annual Report and Ratification of the Financial Statements of 2023 Financial Year; Determination of the Use of the Company's Net Profit of 2023 Financial Year; Determination of the Bonus for the 2023 Financial Year, Salaries for the Board of Directors and Honorarium for the Board of Commissioners, along with Other Facilities and Allowances for the 2024 Financial Year; Approval of the Public Accounting Firm (KAP) to audit the Company's Financial Statements for the 2024 Financial Year.



Jenis RUPS Types of GMS	Dasar Surat Letter	Peserta Participants	Tempat Location	Waktu Time	Agenda Agenda
Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024 PT Pelindo Marine Service Ratification of Company Work Plan and Budget (RKAP) 2024 of PT Pelindo Marine Service	KU.01.04/23/1/2/SKPU/SKPU/PMS-24	<ol style="list-style-type: none"> Pemegang Saham PT Pelindo Jasa Maritim: Prasetyadi: Direktur Utama; Kokok Susanto: Direktur Strategi dan Komersial PT Pelindo Solusi Logistik Ichwal Fauzi H.: Plt Direktur Utama (Direktur Komersial dan Teknik PT Pelindo Solusi Logistik) Dewan Komisaris: Choirul Anwar: Komisaris Utama; Bambang S. Ervan: Komisaris Direksi: Ari Santoso: Direktur Utama; Ari Santoso: Plt. Direktur Keuangan dan SDM; Ari Santoso: Ph. Direktur Komersial dan Teknik Shareholders PT Pelindo Jasa Maritim: Prasetyadi: President Director; Kokok Susanto: Director of Strategy and Commercial PT Pelindo Solusi Logistik Ichwal Fauzi H.: President Director (Direktur of Commercial and Engineering of PT Pelindo Solusi Logistik) Board of Commissioners: Choirul Anwar: President Commissioner; Bambang S. Ervan: Commissioner Board of Directors: Ari Santoso: President Director; Ari Santoso: Act. Director of Finance and HC; Ari Santoso: Act. Director of Commercial and Engineering 	Gedung Pelindo Tower Lt. 5, Jakarta Utara	10.00 s.d 11.00 WIB	<ol style="list-style-type: none"> Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024; Pengesahan Nilai Investasi Tahun 2024; Pengesahan Kontrak Manajemen yang memuat Key Performance Indicator (KPI) Tahun 2024 Ratification of Company Work Plan and Budget (RKAP) 2024 Ratification of Investment Value 2024; Ratification of Management Contract which has covered the Key Performance Indicator (KPI) 2024
Persetujuan Laporan Tahunan Dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2023 PT Pelindo Marine Service Approval of Annual Report and Ratification of Financial Statements for 2023 Fiscal Year of PT Pelindo Marine Service	SK.03/4/6/1/SKPU/DRTA/PMS-24	<ol style="list-style-type: none"> Pemegang Saham: <ol style="list-style-type: none"> Direksi PT Pelindo Jasa Maritim; Sekretaris II Koperasi Pegawai Pelabuhan Indonesia Direksi PT Pelindo Marine Service; Dewan Komisaris Pelindo Marine Service. Shareholders: <ol style="list-style-type: none"> Board of Directors of PT Pelindo Jasa Maritim; Secretary II Employee Cooperative of Pelabuhan Indonesia Board of Directors of PT Pelindo Marine Service; Board of Commissioners of Pelindo Marine Service. 	Ruang Rapat Jasa Armada Indonesia Lt. 8, Gedung Pelindo Tower Jl. Raya Yos Sudarso No. 9, Rawabadak Utara, Koja, Jakarta Utara	Jumat, 14 Juni 2024 Friday, June 14, 2024	<ol style="list-style-type: none"> Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2023; Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2023; Penetapan Tantiem Tahun Buku 2023, Gaji untuk Direksi dan Honorarium untuk Dewan Komisaris beserta Fasilitas dan Tunjangan Lainnya untuk Tahun Buku 2024; Persetujuan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2024. Approval of the Annual Report and Ratification of the Company's Financial Statements for the 2023 Fiscal Year; Determination of the Use of the Company's Net Profit for the 2023 Fiscal Year; Determination of Tantiem for the 2023 Fiscal Year, as well as Salaries for the Board of Directors and Honoraria for the Board of Commissioners, including Other Facilities and Allowances for the 2024 Fiscal Year; Approval of the appointment of a Public Accounting Firm (PAF) to audit the Company's Financial Statements for the 2024 Fiscal Year.



Jenis RUPS Types of GMS	Dasar Surat Letter	Peserta Participants	Tempat Location	Waktu Time	Agenda Agenda
Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024 PT Energi Pelabuhan Indonesia Ratification of Company Work Plan and Budget (RKAP) 2024 of PT Energi Pelabuhan Indonesia	SK.03/25/1/1/SPR/E1/EPI-24 & SK.03/25/1/2/SPR/E1/EPI-24	<ol style="list-style-type: none"> Pemegang Saham PT Pelindo Jasa Maritim Prasetyadi: Direktur Utama; Kokok Susanto: Direktur Strategi dan Komersial PT Haleyora Power: Isral: Plt Direktur Utama; Diksi Erfani Umar: Direktur Operasi; Dewan Komisaris: Rio T.N Lasse: Komisaris Utama; Ida Bagus Ari Wardana: Komisaris; Sudiono: Komisaris; Anton Sulton Iskandar: Komisaris Direksi Andriyuda Siahaan: Direktur Utama; Try Djunaidy: Direktur Keuangan, SDM dan Manajemen Risiko; Yauri Rahmadin Madjid: Direktur Operasi dan Niaga 	Ruang Rapat Pelindo Tower Lantai 5, Jl. Yos Sudarso Nomor 9, Jakarta Utara	08.00 s.d 09.30 WIB	<ol style="list-style-type: none"> Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun Buku 2024; Pengesahan Nilai Investasi Tahun 2024; Pengesahan Kontrak Manajemen yang memuat Key Performance Indicator (KPI) Tahun Buku 2024
Persetujuan Laporan Tahunan Dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2023 PT Energi Pelabuhan Indonesia Approval of the Annual Report and Ratification of the Financial Statements for the 2023 Fiscal Year of PT Energi Pelabuhan Indonesia	SK.03/31/5/1/SPR/E1/EPI-24 & SK.03/31/5/2/SPR/E1/EPI-24	<ol style="list-style-type: none"> Pemegang Saham: <ol style="list-style-type: none"> Direksi PT Pelindo Jasa Maritim; Direktur Utama PT haleyora Power Direksi PT Energi Pelabuhan Indonesia; Dewan Komisaris Energi Pelabuhan Indonesia. Shareholders: <ol style="list-style-type: none"> Board of Directors of PT Pelindo Jasa Maritim; President Director of PT haleyora Power Board of Directors of PT Energi Pelabuhan Indonesia; Board of Commissioners of Energi Pelabuhan Indonesia. 	Gedung Pelindo Tower Jl. Raya Yos Sudarso No.9, Rawabadak Utara, Koja, Jakarta Utara.	Jumat, 14 Juni 2024 Friday, June 14, 2024	<ol style="list-style-type: none"> Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2023; Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2023; Penetapan Tantiem Tahun Buku 2023, Gaji untuk Direksi dan Honorarium untuk Dewan Komisaris beserta Fasilitas dan Tunjangan Lainnya untuk Tahun Buku 2024; Persetujuan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2024.
		<ol style="list-style-type: none"> Approval of the Annual Report and Ratification of the Company's Financial Statements for the 2023 Fiscal Year; Determination of the Use of the Company's Net Profit for the 2023 Fiscal Year; Determination of Tantiem for the 2023 Fiscal Year, Salaries for the Board of Directors, and Honoraria for the Board of Commissioners, including Other Facilities and Allowances for the 2024 Fiscal Year; Approval of the appointment of a Public Accounting Firm (KAP) to audit the Company's Financial Statements for the 2024 Fiscal Year. 			



DEWAN KOMISARIS [GRI 2-9, 2-11]

Dewan Komisaris adalah organ pengawas yang bertanggung jawab mengawasi seluruh tindakan pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi dan melaksanakan tugas-tugas khusus yang dilimpahkan oleh RUPS. Selain itu, Dewan Komisaris juga mengawasi pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dan kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris juga melaksanakan fungsi konsultasi dan dapat memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

Sebagai panduan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris SPJM memiliki Pedoman Tata Laksana Kerja Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) yang disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Anggaran Dasar. Pedoman kerja Dewan Komisaris telah disahkan melalui Peraturan Direksi PT Pelindo Jasa Maritim No. PER.0040/HK.101/PLJM-2023 tanggal 20 Desember 2023.

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris ditetapkan 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan. Anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu dapat diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya.

Per 31 Desember 2024, Dewan Komisaris terdiri dari 5 (lima) orang dengan satu di antaranya menjabat sebagai Komisaris Utama, tiga orang komisaris dan satu orang komisaris independen. Kelima anggota Dewan Komisaris berjenis kelamin laki-laki. Susunan dan komposisi Dewan Komisaris selengkapnya adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position
Otto Ardianto	Komisaris Utama President Commissioner
Eris Herryanto	Komisaris Independen Independent Commissioner
Neil Iskandar Daulay	Komisaris Commissioner
Mohammad Imam Aziz	Komisaris Commissioner
Achmad Idrus	Komisaris Commissioner

DIREKSI [GRI 2-9, 2-11]

Direksi merupakan organ Perusahaan yang bertugas untuk mengelola Perusahaan dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengelolaan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Direksi juga bertanggung

BOARD OF COMMISSIONERS [GRI 2-9, 2-11]

The Board of Commissioners is a supervisory body responsible for overseeing all management actions carried out by the Board of Directors and performing specific duties delegated by the GMS. In addition, the Board of Commissioners supervises the implementation of good corporate governance and ensures the Company's compliance with applicable laws and regulations. The Board of Commissioners also serves a consultative function and may provide advice to the Board of Directors in the best interest of the Company, in accordance with its vision, mission, and objectives.

As a guideline for performing its duties and responsibilities, the Board of Commissioners of SPJM adheres to the Board Manual, which regulates the working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors. This manual is prepared based on prevailing laws and the Company's Articles of Association. The Board Manual was ratified through PT Pelindo Jasa Maritim Board of Directors Regulation No. PER.0040/HK.101/PLJM-2023 dated December 20, 2023.

The term of office for members of the Board of Commissioners is 5 (five) years and may be renewed for an additional term. Members of the Board of Commissioners may be dismissed at any time based on a GMS resolution stating the reasons for such dismissal.

As of December 31, 2024, the Board of Commissioners consisted of 5 (five) members, comprising one President Commissioner, three Commissioners, and one Independent Commissioner. All members of the Board of Commissioners are male. The complete composition of the Board of Commissioners is as follows:

BOARD OF DIRECTORS [GRI 2-9, 2-11]

The Board of Directors is the Company's executive body responsible for managing the Company and collectively accountable for carrying out management activities in the best interests of the Company and in line with its objectives, as stipulated in the Articles of



jawab untuk melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi dan memastikan prinsip-prinsip GCG terlaksana dengan baik sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Sebagai panduan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi SPJM memiliki Pedoman Tata Laksana Kerja Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) yang disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Anggaran Dasar. Pedoman kerja Direksi telah disahkan melalui Peraturan Direksi PT Pelindo Jasa Maritim No. PER.0040/HK.101/PLJM-2023 tanggal 20 Desember 2023 tentang Pedoman Tata Laksana Kerja Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) PT Pelindo Jasa Maritim.

Masa jabatan anggota Direksi ditetapkan 5 (lima) tahun, dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan. Dalam hal masa jabatan Anggota Direksi berakhir dan RUPS belum dapat menetapkan penggantinya, maka tugas-tugas anggota Direksi yang lowong tersebut dilaksanakan sesuai dengan ketentuan pengisian jabatan Direksi yang lowong.

Per 31 Desember 2024, Direksi terdiri dari 5 (lima) orang dengan satu di antaranya menjabat sebagai Direktur Utama. Kelima anggota Dewan Komisaris berjenis kelamin laki-laki. Susunan dan komposisi Direksi selengkapnya adalah sebagai berikut:

Association. The Board of Directors is also responsible for implementing GCG across all organizational levels and ensuring that GCG principles are properly applied in accordance with prevailing laws and regulations.

As a guideline for carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors of SPJM refers to the Board Manual, which governs the working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors. This manual was prepared based on applicable laws and the Company's Articles of Association, and was ratified through Board of Directors Regulation of PT Pelindo Jasa Maritim No. PER.0040/HK.101/PLJM-2023 dated December 20, 2023, concerning the Board Manual of PT Pelindo Jasa Maritim.

The term of office for members of the Board of Directors is 5 (five) years, and they may be reappointed for an additional term. In the event that a Director's term ends and the GMS has not yet appointed a successor, the vacant position's duties shall be carried out in accordance with the applicable provisions on the replacement of vacant Board of Directors positions.

As of December 31, 2024, the Board of Directors consisted of 5 (five) members, with one serving as President Director. All members of the Board of Directors are male. The complete composition of the Board of Directors is as follows:

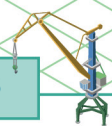
Nama Name	Jabatan Position
Prasetyadi	Direktur Utama President Director
Choirul Anwar	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management
Arief Prabowo	Direktur Operasi dan Teknik Director of Operations and Engineering
Kokok Susanto	Direktur Strategi dan Komersil Director of Strategy and Commercial
Rachmat Prayogi	Direktur SDM dan Umum Director of Human Capital and General Affairs

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [GRI 2-17]

Perusahaan memberikan keleluasaan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk meningkatkan pengetahuan dan mengembangkan kompetensinya, termasuk tentang pembangunan berkelanjutan. [OJK E.2]

COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS [GRI 2-17]

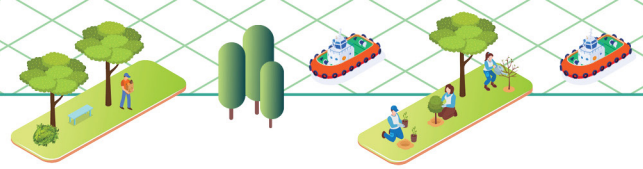
The Company provides opportunities for the Board of Commissioners and Directors to enhance their knowledge and competencies, including in terms of sustainable development. [OJK E.2]



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Subject	Waktu Penyelenggaraan Training Time	Penyelenggara Organizer
Otto Ardianto (Komisaris Utama President Commissioner)	Anti Fraud & Law	Certified Anti Fraud Professional (CAFP) dan Workshop Law for Non Lawyers	16-17 Mei 2024 May 16-17, 2024	Asia Anti Fraud Manajemen (AAF)
	Marketing Business	"Meningkatkan Pertumbuhan di Era Persaingan dan Ketidakpastian" "Enhancing Growth Amidst the Era of Competiveness and Uncertainty"	30 September 2024 September 30, 2024	Pelindo Forum
Neil Iskandar Daulay (Komisaris Commissioner)	Business Operational	Operational Excellence: Brand Management	17 Oktober 2024 October 17, 2024	Hermawan Kartajaya (HK) Master Class 2024
Achmad Idrus (Komisaris Commissioner)	Leadership Program	Expansive Leadership Program	5-6 September 2024 September 5-6, 2024	Center for Leadership Development & Innovation (CLDI)
	Marketing Business	"Meningkatkan Pertumbuhan di Era Persaingan dan Ketidakpastian" "Enhancing Growth Amidst the Era of Competiveness and Uncertainty"	30 September 2024 September 30, 2024	Pelindo Forum
Mohammad Imam Aziz (Komisaris Commissioner)	Anti Fraud & Law	Certified Anti Fraud Professional (CAFP) dan Wokrshop Law for Non Lawyers	16-17 Mei 2024 May 16-17, 2024	Asia Anti Fraud Manajemen (AAF)
	Leadership Program	Expansive Leadership Program	5-6 September 2024 September 5-6, 2024	Center for Leadership Development & Innovation (CLDI)
	Marketing Business	"Meningkatkan Pertumbuhan di Era Persaingan dan Ketidakpastian" "Enhancing Growth Amidst the Era of Competiveness and Uncertainty"	30 September 2024 September 30, 2024	Pelindo Forum
Eris Herryanto (Komisaris Independen Independent Commissioner)	Anti Fraud & Law	Certified Anti Fraud Professional (CAFP) dan Wokrshop Law for Non Lawyers	16-17 Mei 2024 May 16-17, 2024	Asia Anti Fraud Manajemen (AAF)
	Manajemen Risiko	"Integrated Governance, Risk and Compliance (GRC): Peran SPI Dalam Menjaga Kepatuhan dan Mengelola Risiko Bisnis Perusahaan"	16-17 Juli 2024. July 16-17, 2024	Asosiasi Auditor Internal
	Leadership Program	Expansive Leadership Program	5-6 September 2024 September 5-6, 2024	Center for Leadership Development & Innovation (CLDI)
	Marketing Business	"Meningkatkan Pertumbuhan di Era Persaingan dan Ketidakpastian" "Enhancing Growth Amidst the Era of Competiveness and Uncertainty"	30 September 2024 September 30, 2024	Pelindo Forum



Direksi

Board of Directors

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Subject	Waktu Penyelenggaraan Training Time	Penyelenggara Organizer
Arief Prabowo (Direktur Utama) President Director	-	-	-	-
Yossianis Marciano (Direktur Strategi dan Komersial) Director of Strategy and Commercial	-	-	-	-
Edward Danner Pardamean Napitupulu (Direktur Operasi dan Teknik) Director of Operations and Engineering	-	-	-	-
Choirul Anwar (Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko) Director of Finance and Risk Management	-	-	-	-
Rachmat Prayogi (Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum) Director of Human Capital and General Affairs	Leadership-Keuangan Leadership-Finance	BSE Business Essential-Finance For Executive Stream	Oktober s.d November October until November	EMERITUS
	Leadership-Sumber Daya Manusia/Human Capital Leadership-Human Capital	Two Days Workshop Expansive Leadership Program	2 Hari 2 Days	Center for Leadership Development & Innovation (Managed by MSE)
	Leadership-Sumber Daya Manusia/Human Capital Leadership-Human Capital	Center for Leadership Development & Innovation (Managed by MSE)	2 Hari 2 Days	Thunderbird School of Global Management/ Arizona State University (ASU)

PERAN BADAN TATA KELOLA TERTINGGI DALAM PELAPORAN KEBERLANJUTAN [GRI 2-14]

Berkaitan dengan pelaporan keberlanjutan, selain memberikan persetujuan atas topik-topik material terpilih melalui Sekretaris Perusahaan sebagai pihak yang ditunjuk menjadi penanggung jawab penyusunan laporan, Direksi sebagai Badan Tata Kelola Tertinggi mendorong agar penyusunan laporan mengadopsi dan *comply* terhadap panduan global yaitu GRI Universal Standards 2021. Adapun Dewan Komisaris berperan sebagai:

1. Pengawasan strategis
 - a. Meninjau dan menyetujui strategi keberlanjutan: Dewan Komisaris berpartisipasi dalam pengembangan, persetujuan, dan pembaruan strategi, kebijakan, dan tujuan terkait topik ekonomi, lingkungan, dan sosial perusahaan;

ROLE OF THE HIGHEST GOVERNANCE BODY IN SUSTAINABILITY REPORTING [GRI 2-14]

In relation to sustainability reporting, in addition to granting approval for selected material topics through the Corporate Secretary, who is responsible for report preparation, the Board of Directors, as the highest governance body, encourages that the report preparation process adopts and complies with the GRI Universal Standards 2021. Meanwhile, the Board of Commissioners plays the following roles:

1. Strategic Oversight
 - a. Reviewing and approving sustainability strategies: The Board of Commissioners participates in the development, approval, and renewal of the Company's strategies, policies, and objectives related to economic, environmental, and social topics.



- b. Memastikan ketaatan pada hukum:
Dewan Komisaris mengawasi kepatuhan perusahaan terhadap hukum dan regulasi terkait dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial.
- 2. Pengawasan proses dan risiko
 - a. Mengawasi proses uji tuntas
Dewan Komisaris memastikan bahwa manajemen melakukan uji tuntas yang tepat untuk mengidentifikasi dan mengelola dampak negatif perusahaan terhadap ekonomi, lingkungan, dan manusia;
 - b. Meninjau efektivitas manajemen risiko:
Dewan Komisaris meninjau efektivitas proses manajemen risiko perusahaan terkait topik-topik keberlanjutan;
 - c. Mengawasi topik material:
Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk meninjau dan menyetujui topik-topik material yang dilaporkan, yang didasarkan pada dampak terpenting perusahaan.
- 3. Akuntabilitas dan tata kelola
 - a. Memastikan transparansi:
Melalui pengawasan yang efektif, Dewan Komisaris membantu memastikan akuntabilitas dan transparansi dalam pelaksanaan kebijakan berkelanjutan;
 - b. Mengelola konflik kepentingan:
Dewan Komisaris menetapkan proses untuk menghindari dan mengelola konflik kepentingan, serta memastikan bahwa konflik tersebut diungkapkan kepada pemangku kepentingan;
 - c. Meningkatkan pengetahuan kolektif;
 - d. Dewan Komisaris mengambil langkah-langkah untuk mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan kolektif mereka tentang topik-topik keberlanjutan.

PERAN BADAN TATA KELOLA TERTINGGI DALAM MEMANTAU DAMPAK MANAJEMEN SERTA PENDELEGASIAN TANGGUNG JAWAB UNTUK MENGELOLA DAMPAK [GRI 2-12, 2-13]

Badan Tata Kelola (*Board of Governance*) memiliki peran krusial dalam mengelola dampak perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat. Seluruh kebijakan, strategi, dan implementasi keberlanjutan berada di bawah tanggung jawab badan ini. Direksi bertanggung jawab dalam merumuskan kebijakan, menetapkan strategi, menentukan target, serta mengimplementasikan inisiatif keberlanjutan, sedangkan Dewan Komisaris mengawasi kinerja dan pencapaian keberlanjutan untuk memastikan keselarasan dengan visi perusahaan.

- b. Ensuring legal compliance:
The Board of Commissioners oversees the Company's compliance with laws and regulations concerning economic, environmental, and social impacts.
- 2. Process and Risk Oversight
 - a. Overseeing due diligence processes:
The Board of Commissioners ensures that management conducts proper due diligence to identify and manage the Company's negative impacts on the economy, environment, and people.
 - b. Reviewing risk management effectiveness:
The Board of Commissioners reviews the effectiveness of the Company's risk management processes related to sustainability topics.
 - c. Overseeing material topics:
The Board of Commissioners is responsible for reviewing and approving material topics to be reported, based on the Company's most significant impacts.
- 3. Accountability and Governance
 - a. Ensuring transparency:
Through effective oversight, the Board of Commissioners helps ensure accountability and transparency in the implementation of sustainability policies.
 - b. Managing conflicts of interest:
The Board of Commissioners establishes processes to prevent and manage conflicts of interest and ensures that such conflicts are disclosed to stakeholders.
 - c. Enhancing collective knowledge:
 - d. The Board of Commissioners takes measures to develop and enhance their collective understanding of sustainability topics.

ROLE OF THE HIGHEST GOVERNANCE BODY IN MONITORING IMPACT MANAGEMENT AND DELEGATION OF RESPONSIBILITIES FOR IMPACT MANAGEMENT [GRI 2-12, 2-13]

The Governance Body plays a crucial role in managing the Company's impact on the environment and society. All sustainability-related policies, strategies, and implementations fall under the responsibility of this body. The Board of Directors is responsible for formulating policies, setting strategies, determining targets, and implementing sustainability initiatives, while the Board of Commissioners oversees sustainability performance and achievements to ensure alignment with the Company's vision.



Dalam menjalankan tanggung jawabnya, Direksi menetapkan kebijakan untuk mengatasi dampak lingkungan dan sosial serta memberikan arahan strategis bagi pengambilan keputusan. Di sisi lain, Dewan Komisaris berperan dalam mengawasi pelaksanaan kebijakan keberlanjutan guna memastikan efektivitas dan kepatuhan. Kebijakan dan strategi keberlanjutan ini dibahas dalam rapat yang melibatkan Direksi, Dewan Komisaris, serta pejabat setingkat Senior Vice President Bidang yang bertanggung jawab atas berbagai fungsi bisnis seperti lingkungan, sosial, dan tata kelola Perusahaan. Pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dapat memberikan masukan melalui berbagai saluran komunikasi, seperti Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), email maupun surat resmi. Evaluasi terhadap masukan tersebut dilakukan secara berkala sesuai kebutuhan dan hasilnya digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan kinerja dan arah strategis Perusahaan.

Lebih lanjut, terhadap hasil dan keputusan rapat, Badan Tata Kelola tertinggi mendelegasikan pejabat setingkat Senior Vice President Bidang sebagai penanggung jawab untuk mengelola dampak sehingga tidak berdampak negatif atas keberlanjutan Perusahaan. Hasil atas pengelolaan dampak dilaporkan melalui rapat Internal Direksi yang diselenggarakan 1 kali dalam sebulan.

KOMUNIKASI TENTANG MASALAH- MASALAH PENTING [GRI 2-16]

Perusahaan menyediakan sarana pengaduan bagi pemangku kepentingan untuk melaporkan masalah-masalah penting terkait dampak negatif potensial maupun aktual yang timbul dari aktivitas operasional SPJM. Masalah penting bisa diajukan melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*) yang dirancang untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas. Setiap laporan yang masuk akan ditangani oleh Tim Tindak Lanjut Laporan Komite Pelindo Bersih yang diketuai oleh salah satu pimpinan Divisi sebagai pengelola WBS, dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama melalui Sekretaris Perusahaan.

Dalam penerapan program Pelindo Jasa Maritim Bersih, Pengelolaan WBS dibantu oleh Petugas WBS dari pihak independen yang berpengalaman dalam bidang forensik dan profesional. Penunjukan/pengangkatan petugas WBS tersebut dilakukan oleh Direktur Utama dan/atau Wakil Direktur Utama atas usul dari Tim Tindak Lanjut Laporan Komite Pelindo Bersih.

Pada tahun 2024, masalah penting yang dihadapi Perusahaan dan dibahas dalam rapat badan tata kelola tertinggi antara lain manajemen risiko, kinerja dan akuntabilitas serta kepatuhan dan transparansi.

In carrying out its responsibilities, the Board of Directors establishes policies to address environmental and social impacts and provides strategic direction for decision-making. Meanwhile, the Board of Commissioners supervises the implementation of sustainability policies to ensure their effectiveness and compliance. Sustainability policies and strategies are discussed in meetings involving the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Senior Vice Presidents responsible for various business functions, including environmental, social, and governance aspects. Shareholders and other stakeholders may provide input through various communication channels, such as the General Meeting of Shareholders (GMS), email, or official correspondence. These inputs are evaluated periodically as needed, and the results are used as a basis to improve the Company's performance and strategic direction.

Furthermore, following the outcomes and resolutions of these meetings, the highest governance body delegates Senior Vice Presidents as responsible officers for managing impacts to ensure they do not negatively affect the Company's sustainability. The results of impact management are reported through internal Board of Directors meetings, which are held once a month.

COMMUNICATION OF IMPORTANT MATTERS [GRI 2-16]

The Company provides a grievance mechanism for stakeholders to report significant issues related to potential or actual negative impacts arising from SPJM's operational activities. Such issues can be submitted through the Whistleblowing System (WBS), which is designed to ensure transparency and accountability. Every report received is handled by the Pelindo Bersih Committee Follow-Up Team, chaired by one of the Division Heads as the WBS administrator and reporting to the President Director through the Corporate Secretary.

In implementing the Pelindo Jasa Maritim Clean Program, the WBS management is supported by independent WBS Officers with professional experience in forensic and compliance fields. The appointment of these officers is made by the President Director and/or Vice President Director, based on recommendations from the Pelindo Bersih Committee Follow-Up Team.

In 2024, key issues faced by the Company and discussed in meetings of the highest governance body included risk management, performance and accountability, and compliance and transparency.



WHISTLEBLOWING SYSTEM [GRI 2-26]

SPJM berkomitmen untuk mewujudkan tempat kerja yang bersih dari tindakan curang, korupsi dan pemerasan. Untuk mewujudkan hal itu, Perusahaan merilis Peraturan Direksi PT Pelindo Jasa Maritim Nomor PER.0044/HK.101/PLJM-2023 tertanggal 22 Desember 2023 tentang Pedoman *Whistleblowing System* PT Pelindo Jasa Maritim. Pedoman ini menjelaskan teknis pengelolaan pengaduan mengenai jenis pelanggaran yang telah ditetapkan oleh Perusahaan yang digunakan untuk mengoptimalkan peran serta Insan Perusahaan dan mitra kerja dalam mengungkap pelanggaran yang terjadi di lingkungan perusahaan.

Whistleblowing System (WBS) diperkenalkan untuk memperkuat pelaksanaan *Good Corporate Governance* dan dalam rangka memberikan kesempatan kepada seluruh Insan Perusahaan dan *stakeholders* lainnya untuk dapat menyampaikan laporan mengenai indikasi pelanggaran terhadap nilai-nilai etika yang berlaku, berdasarkan bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan serta dengan niat baik. Informasi selengkapnya tentang WBS, termasuk tentang saluran pelaporan, penghargaan dan hukuman bisa diakses melalui:

<https://jasamaritim.co.id/wp-content/uploads/2024/10/PEDOMAN-WHISTLEBLOWING-SYSTEM.pdf>

Sesuai dengan ketentuan Perusahaan yang berlaku dan menjadi Pedoman Kerja, Komite Pelindo Bersih mengacu kepada Peraturan Direksi Nomor SK.01.01/13/12/3/TKPT/UTMA/PLND-23 tanggal 13 Desember 2023 tentang Pedoman *Whistleblowing System* PT Pelabuhan Indonesia (Persero), dan Peraturan Direksi Nomor PER.0045/HK.101/PLJM-2023 tentang Pedoman Umum Sistem Penanganan Pelaporan/Pengaduan Dugaan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) di Lingkungan PT Pelindo Jasa Maritim tanggal 22 Desember 2023.

Terhusus tentang pelanggaran dan sanksi, per 31 Desember 2024, Perusahaan menerima pengaduan melalui WBS sebanyak 6 (enam) pengaduan dengan 2 (dua) laporan terkait indikasi pelanggaran namun tidak lengkap dan tidak dapat menunjukkan bukti pendukung dan 4 (empat) laporan yang termasuk *out of scope*. Sebanyak 6 (enam) pengaduan masuk kepada Komite Pelindo Bersih dan telah ditindaklanjuti oleh Perusahaan. Laporan yang masuk kategori *out of scope* telah disarankan oleh Pengelola WBS Independen untuk melakukan pelaporan kepada saluran terkait dan/atau *customer service* Pelindo Group.

WHISTLEBLOWING SYSTEM [GRI 2-26]

SPJM is committed to creating a workplace free from fraud, corruption, and extortion. To achieve this, the Company issued Board of Directors Regulation of PT Pelindo Jasa Maritim No. PER.0044/HK.101/PLJM-2023, dated December 22, 2023, concerning the Guidelines for the Whistleblowing System of PT Pelindo Jasa Maritim. These guidelines outline the technical procedures for handling reports related to types of violations defined by the Company and are designed to optimize the participation of employees and business partners in disclosing violations occurring within the Company.

The Whistleblowing System (WBS) was introduced to strengthen the implementation of Good Corporate Governance (GCG) and to provide all employees and other stakeholders the opportunity to report any indications of violations of ethical values, based on verifiable evidence and made in good faith. Comprehensive information regarding the WBS, including reporting channels, rewards, and sanctions, is available at:

<https://jasamaritim.co.id/wp-content/uploads/2024/10/PEDOMAN-WHISTLEBLOWING-SYSTEM.pdf>

In accordance with the Company's prevailing policies and working guidelines, the Pelindo Bersih Committee refers to Board of Directors Regulation No. SK.01.01/13/12/3/TKPT/UTMA/PLND-23, dated December 13, 2023, concerning the Guidelines for the Whistleblowing System of PT Pelabuhan Indonesia (Persero), and Board of Directors Regulation No. PER.0045/HK.101/PLJM-2023, dated December 22, 2023, concerning the General Guidelines for the Handling and Reporting of Alleged Violations (Whistleblowing System) within PT Pelindo Jasa Maritim.

As of December 31, 2024, the Company received 6 (six) reports through the WBS channel, with two (2) of which contained indications of violations but were incomplete and lacked supporting evidence, and 4 (four) reports were classified as out of scope. All 6 (six) reports were received by the Pelindo Bersih Committee and have been duly followed up by the Company. Reports categorized as out of scope were advised by the Independent WBS Administrator to be redirected to the relevant reporting channels and/or the Pelindo Group Customer Service.



KODE ETIK [GRI 2-23, 2-24]

SPJM berkomitmen untuk melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam menjalankan usaha. Komitmen tersebut antara lain direalisasikan dengan menerbitkan Peraturan Direksi PT Pelindo Jasa Maritim Nomor: PER.0042/HK.101/PLJM-2023 tertanggal 22 Desember 2023 tentang Pedoman Kode Etik Bisnis di Lingkungan PT Pelindo Jasa Maritim. Pedoman Kode Etik Bisnis merupakan sekumpulan komitmen yang terdiri dari Etika Profesional dan Etika Kerja Insan Perusahaan yang memuat Panduan Perilaku Insan Perusahaan, yang disusun untuk memengaruhi, membentuk dan mengarahkan kesesuaian tingkah laku dengan nilai-nilai dan budaya Perusahaan. Pedoman ini disosialisasikan kepada seluruh Insan Perusahaan, termasuk di dalamnya Direksi melakukan penyampaian kepada Dewan Komisaris.

Keberadaan pedoman ini membantu Insan Perusahaan dalam mengatasi isu-isu seputar etika atau dilema yang mungkin dihadapi dalam bekerja. Sesuai dengan visi Perusahaan Menjadi Pemimpin Ekosistem Maritim Terintegrasi dan Berkelas Dunia, diharapkan dapat dicapai dengan penerapan Pedoman Kode Etik Bisnis ini, terlepas dari peran, fungsi, atau lokasi geografisnya. Informasi selengkapnya tentang Pedoman Kode Etik Bisnis, termasuk mekanisme pelaporan pelanggaran dan sanksi atas pelanggaran bisa diakses melalui <https://jasamaritim.co.id/wp-content/uploads/2024/10/Pedoman-Kode-Etik-Bisnis-di-PT-Pelindo-Jasa-Maritim.pdf>

Sesuai dengan ketentuan dalam Panduan Kode Etik, per 31 Desember 2024, tidak terdapat laporan pelanggaran terhadap panduan tersebut sehingga Perusahaan tidak menjatuhkan sanksi kepada siapapun.

KONFLIK KEPENTINGAN [GRI 2-15]

Benturan Kepentingan (*Conflict of Interest*) adalah perbedaan antara kepentingan ekonomis Perusahaan dengan kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi Perusahaan, anggota Dewan Komisaris Perusahaan dan seluruh Insan Perusahaan yang dapat merugikan Perusahaan. Terkait hal ini, Perusahaan berkomitmen untuk menghindari segala jenis benturan kepentingan antara lain namun tidak terbatas pada hal-hal berikut:

1. Kebijakan yang berpihak akibat pengaruh atau hubungan dekat atau ketergantungan atau pemberian gratifikasi;
2. Pengangkatan pekerja, mutasi, pengembangan karier, serta pemberian *reward* dan *punishment* berdasarkan pada hubungan dekat atau balas jasa atau rekomendasi atau pengaruh dari pihak-pihak tertentu;
3. Pemilihan mitra atau rekanan kerja berdasarkan keputusan yang tidak objektif dan profesional;
4. Menjadi bagian dari pihak yang memiliki kepentingan.

CODE OF CONDUCT [GRI 2-23, 2-24]

SPJM is committed to implementing Good Corporate Governance in its business. This commitment is reflected, among others, in the issuance of Board of Directors Regulation of PT Pelindo Jasa Maritim No. PER.0042/HK.101/PLJM-2023, dated December 22, 2023, concerning the Guidelines for the Business Code of Conduct within PT Pelindo Jasa Maritim. The Business Code of Conduct Guidelines consist of a set of commitments regarding Professional Ethics and Work Ethics for all employees, containing behavioral guidelines designed to influence, shape, and align conduct with the Company's values and culture. These guidelines are disseminated to all employees, including communication from the Board of Directors to the Board of Commissioners.

The existence of these guidelines helps employees address ethical issues or dilemmas they may encounter in their work. In line with the Company's vision To Become a Leader in Integrated and World-Class Maritime Services, the implementation of the Business Code of Conduct Guidelines is expected to support the realization of this vision regardless of role, function, or geographical location. Comprehensive information about the Business Code of Conduct Guidelines, including the mechanism for reporting violations and applicable sanctions, can be accessed at: <https://jasamaritim.co.id/wp-content/uploads/2024/10/Pedoman-Kode-Etik-Bisnis-di-PT-Pelindo-Jasa-Maritim.pdf>

As stipulated in the Code of Conduct Guidelines, as of December 31, 2024, there were no reports of violations related to the guidelines; therefore, the Company did not impose any sanctions on any individual.

CONFLICT OF INTEREST [GRI 2-15]

Conflict of Interest refers to a situation where there is a divergence between the Company's economic interests and the personal economic interests of members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or any Company Personnel, which may potentially harm the Company. In this regard, the Company is committed to avoiding all forms of conflict of interest, including but not limited to the following:

1. Policies that are biased due to influence, close relationships, dependency, or the granting of gratuities;
2. Recruitment, transfer, career development, and the granting of rewards or punishments based on personal relationships, favors, recommendations, or influence from certain parties;
3. Selection of partners or business associates based on decisions that are not objective or professional;
4. Becoming part of a party that has vested interests.



Sebagai bentuk penguatan tata kelola perusahaan yang baik, Perusahaan telah menerbitkan Pedoman Penanganan Benturan Kepentingan Terintegrasi di Lingkungan PT Pelindo Jasa Maritim melalui Peraturan Direksi PT Pelindo Jasa Maritim Nomor: PER.0046/HK.101/PLJM-2024 tanggal 30 Desember 2024. Pedoman selengkapnya bisa diakses melalui situs resmi perusahaan:

<https://jasamaritim.co.id/wp-content/uploads/2025/05/Pedoman-Penanganan-Benturan-Kepentingan-Terintegrasi-SPJM.pdf>

KEBIJAKAN ANTIKORUPSI [GRI 2-23, 2-24]

SPJM meyakini bahwa korupsi adalah musuh bersama yang menjadi hambatan bagi pertumbuhan dan pembangunan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk mendukung upaya pemberantasan korupsi dengan mengimplementasikan Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, serta menindaklanjuti Surat Edaran No. S-35/MBU/01/2020 tanggal 10 Januari 2020 yang menginstruksikan Direksi BUMN untuk menerapkan Sistem Manajemen Anti-Suap (SMAP). [GRI 3-3]

Pelaksanaan SMAP di Perusahaan diawali dengan pembentukan Tim Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan (FKAP) SPJM Nomor HK.102/3/9/2/PSTO/DRUT/PLJM-24. Selepas itu, Perusahaan melakukan sosialisasi SMAP & WBS SPJM, dilanjutkan dengan melakukan audit Internal SMAP SPJM, serta meningkatkan pemahaman gratifikasi (*E-Learning*) bagi Penyelenggara Negara yang diikuti oleh pejabat terkait.

Sebagai bagian dari komitmen antikorupsi, Perusahaan telah menerbitkan kebijakan pengendalian gratifikasi melalui Peraturan Direksi PT Pelindo Jasa Maritim Nomor: PER.004/HK.101/PLJM-2023 tanggal 22 Desember 2023 tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan PT Pelindo Jasa Maritim. Isi selengkapnya surat tersebut bisa diakses melalui situs <https://jasamaritim.co.id/wp-content/uploads/2024/10/PEDOMAN-PENGENDALIAN-GRATIFIKASI-DI-LINGKUNGAN-PT-PELINDO-JASA-MARITIM-1.pdf>

Selaras dengan itu, SPJM telah melakukan pemetaan terhadap proses bisnis yang memiliki potensi tinggi terjadinya korupsi, yaitu dalam aspek pengadaan barang dan jasa, sumber daya manusia, keuangan, dan Investasi. Selanjutnya, untuk meminimalkan risiko terjadinya korupsi, Perusahaan telah menetapkan mitigasi berupa penyuapan dan upaya pengendaliannya. [GRI 205-1]

Sebagai bagian dari komitmen antikorupsi, SPJM telah melakukan berbagai upaya sosialisasi untuk mengomunikasikan kebijakan antikorupsi, baik kepada badan tata kelola (Dewan Komisaris dan Direksi), manajemen, karyawan maupun mitra/vendor. Selain

As part of its effort to strengthen Good Corporate Governance practices, the Company has issued the Guidelines for Managing Conflicts of Interest within PT Pelindo Jasa Maritim, through Board of Directors Regulation of PT Pelindo Jasa Maritim No. PER.0046/HK.101/PLJM-2024, dated December 30, 2024. The complete guidelines can be accessed through the Company's official website:

<https://jasamaritim.co.id/wp-content/uploads/2025/05/Pedoman-Penanganan-Benturan-Kepentingan-Terintegrasi-SPJM.pdf>

ANTI-CORRUPTION POLICIES [GRI 2-23, 2-24]

SPJM believes that corruption is a common enemy and a major obstacle to sustainable growth and development. Therefore, the Company is committed to supporting anti-corruption initiatives by implementing Law No. 20 of 2001 on the Amendment to Law No. 31 of 1999 concerning the Eradication of Corruption Crimes, and by following up on Circular Letter No. S-35/MBU/01/2020, dated January 10, 2020, which instructs SOE Directors to implement the Anti-Bribery Management System (SMAP). [GRI 3-3]

The implementation of SMAP within the Company began with the establishment of the Anti-Bribery Compliance Function Team (FKAP) through SPJM Decree No. HK.102/3/9/2/PSTO/DRUT/PLJM-24. Following this, the Company conducted a series of activities, including SMAP & WBS socialization sessions, internal SMAP audits, and E-Learning programs on gratuity awareness for public officials involving relevant personnel.

As part of its anti-corruption commitment, the Company issued a Gratification Control Policy through Board of Directors Regulation of PT Pelindo Jasa Maritim No. PER.004/HK.101/PLJM-2023, dated December 22, 2023, concerning the Guidelines for Gratification Control within PT Pelindo Jasa Maritim. The full document is available at: <https://jasamaritim.co.id/wp-content/uploads/2024/10/PEDOMAN-PENGENDALIAN-GRATIFIKASI-DI-LINGKUNGAN-PT-PELINDO-JASA-MARITIM-1.pdf>

In line with this, SPJM has mapped business processes with a high potential risk of corruption, particularly in procurement of goods and services, human resources, finance, and investment. To minimize corruption risks, the Company has established mitigation measures focused on bribery prevention and control. [GRI 205-1]

As part of its anti-corruption commitment, SPJM has conducted various awareness and communication activities to disseminate the anti-corruption policy among the governance body (Board of Commissioners and Board of Directors), management, employees, and



sosialisasi, komitmen antikorupsi juga dilakukan dengan menyelenggarakan atau mengikutsertakan insan SPJM dalam program pelatihan antikorupsi. Selaras dengan itu, Perusahaan juga merilis Sistem Pelaporan Pelanggaran/ *Whistleblowing System* (WBS) yang dapat memudahkan para pemangku kepentingan menyampaikan pengaduan dugaan tindak korupsi yang melibatkan insan SPJM. Langkah terkini, Perusahaan membentuk Tim Fungsi Kepatuhan Anti Penyusunan (FKAP) di lingkungan PT Pelindo Jasa Maritim dengan Nomor HK.102/3/9/2/PSTO/DRUT/PLJM-24.

Sosialisasi kepada internal perusahaan dan eksternal (pemangku kepentingan dan masyarakat) dilakukan melalui berbagai media, seperti *website* resmi, *banner*, *flyer*, serta menghadirkan narasumber ahli baik dari internal maupun dari Kejaksaan Tinggi Sulawesi Selatan dan KPK. Dengan upaya ini, hingga 31 Desember 2024, dari total 10 anggota badan tata kelola dan seluruh karyawan telah menerima informasi mengenai kebijakan dan prosedur antikorupsi di SPJM. Adapun jumlah karyawan yang telah mendapatkan sosialisasi antikorupsi tercatat sebanyak 1.051 karyawan atau 100% dari total karyawan Perusahaan. Langkah tersebut mencerminkan keseriusan Perusahaan dalam membangun budaya kerja yang berintegritas dan selaras dengan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). [GRI 205-2]

Sebagai bagian dari upaya memperluas pemahaman mengenai kebijakan antikorupsi, SPJM juga melakukan sosialisasi kepada *stakeholder* eksternal melalui sosialisasi secara *online* yang diselenggarakan pada 05 September 2024 dan 03 Desember 2024. Sebanyak 2 *stakeholder* berkomitmen dengan SPJM dalam memberantas korupsi. [GRI 205-2]

Selain melalui sosialisasi, SPJM juga menunjukkan komitmen antikorupsi dengan mengadakan dan berpartisipasi dalam program pelatihan antikorupsi. Upaya ini bertujuan untuk memperkuat budaya kepatuhan, meningkatkan kesadaran terhadap risiko korupsi, serta mendorong pencegahan praktik korupsi di lingkungan perusahaan. Pelatihan antikorupsi yang diikuti oleh Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan selama tahun 2024 adalah sebagai berikut: [GRI 205-2]

1. E-Learning Peningkatan Pemahaman Gratifikasi
2. Sosialisasi Anti Korupsi
3. Sosialisasi Peraturan Direksi tentang Perangkat GCG PT Pelindo Jasa Maritim
4. Sosialisasi Undang-Undang TIPIKOR

Komitmen dan kesungguhan insan SPJM terhadap antikorupsi melalui berbagai upaya di atas membawa hasil positif dengan tidak terdapat insiden korupsi pada tahun pelaporan. Dengan demikian, Perusahaan tidak mengambil tindakan tertentu untuk perbaikan, baik tindakan secara internal maupun eksternal, serta tidak terdapat tindakan tertentu terhadap mitra/vendor, misalnya pemutusan kerja sama karena terlibat tindak korupsi. [GRI 205-3]

business partners/vendors. In addition to socialization activities, the Company also engages SPJM personnel in anti-corruption training programs. Furthermore, SPJM has launched a Whistleblowing System (WBS) to facilitate stakeholders in reporting suspected corruption cases involving SPJM personnel. Most recently, the Company established the Anti-Bribery Compliance Function Team (FKAP) within PT Pelindo Jasa Maritim under Decree No. HK.102/3/9/2/PSTO/DRUT/PLJM-24.

Socialization to both internal and external parties (stakeholders and the public) is carried out through various media, including the official website, banners, flyers, and seminars featuring expert speakers from internal sources, as well as from the South Sulawesi High Prosecutor's Office and KPK. Through these efforts, as of December 31, 2024, all 10 members of the governance body and 100% of employees (1,051 personnel) have received information regarding SPJM's anti-corruption policies and procedures. These initiatives reflect the Company's strong commitment to building an integrity-based work culture aligned with Good Corporate Governance (GCG) principles. [GRI 205-2]

To further strengthen understanding of the anti-corruption policy, SPJM also conducted online socialization sessions for external stakeholders on September 5, 2024, and December 3, 2024. During these sessions, two stakeholders formally expressed their commitment to collaborate with SPJM in eradicating corruption. [GRI 205-2]

In addition to socialization activities, SPJM demonstrates its anti-corruption commitment by organizing and participating in anti-corruption training programs. These efforts aim to reinforce a culture of compliance, enhance awareness of corruption risks, and encourage prevention of corrupt practices across the organization. The following anti-corruption trainings were attended by the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees throughout 2024: [GRI 205-2]

1. E-Learning on Gratification Understanding Enhancement
2. Anti-Corruption Socialization
3. Socialization of the Board of Directors Regulation on GCG Instruments of PT Pelindo Jasa Maritim
4. Socialization of the Corruption Crime Law (TIPIKOR Law)

The dedication and commitment of SPJM personnel in upholding anti-corruption principles through these initiatives have yielded positive results as there were no incidents of corruption reported during the reporting year. Consequently, the Company did not take any internal or external corrective actions, nor were there any measures taken against partners/vendors, such as termination of cooperation due to involvement in corruption cases. [GRI 205-3]



KEBIJAKAN PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [GRI 2-19]

Penetapan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, ditetapkan berdasarkan Keputusan Para pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Pelindo Jasa Maritim (RUPS Sirkuler) No. SK.03/21/8/4/SPAP/UTMA/PLND-23, No. SK.03/21/8/4/HKP/DRU/PSD-23 tanggal 21 Agustus 2023 Jo. No. SK.03/8/9/4/SPAP/MA/PLND-23, No. SK.03/8/9/4/HKP/DRUPSD-23 tanggal 08 September 2023 tentang Perubahan Atas Keputusan RUPS Sirkuler PT Pelindo Jasa Maritim No. SK.03/21/8/4/SPAP/UTMA/PLND-23, No. SK.03/21/8/4/HKP/DRU/PSD-23 tanggal 21 Agustus 2023 tentang Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun 2023.

PROSEDUR PENGUSULAN HINGGA PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [GRI 2-20]

Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan ditetapkan melalui RUPS dengan PT Pelabuhan Indonesia sebagai pemegang saham. Proses ini mengikuti ketentuan hukum dan pedoman tata kelola Perusahaan.

RASIO KOMPENSASI TOTAL TAHUNAN [GRI 2-21]

Total remunerasi yang diterima oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada tahun 2024 adalah Rp64,61 miliar, sedangkan total gaji karyawan SPJM pada tahun 2024 adalah sebesar Rp696,68 miliar. Dengan demikian, rasio antara remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris dibandingkan total biaya gaji karyawan sebesar 9,27%.

Sedangkan pada tahun 2023, tercatat remunerasi yang diterima oleh Direksi dan Dewan Komisaris sebesar Rp66,03 miliar dan total biaya gaji karyawan tahun 2023 adalah sebesar Rp399,19 miliar triliun sehingga rasio antara remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris dibandingkan total biaya gaji karyawan adalah 16,54%. Dengan demikian, penurunan rasio di tahun 2024 dibanding 2023 adalah sebesar 7,27%. Penurunan disebabkan oleh adanya pembayaran harmonisasi pegawai di tahun 2024 dan adanya realisasi biaya gaji pegawai di tahun 2024 secara *full year*, sedangkan tahun 2023 masih bertahap sesuai dengan tahapan peralihan tenaga pandu dan tenaga pendukung dari Pelindo Regional ke SPJM.

REMUNERATION POLICY FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS [GRI 2-19]

The determination of remuneration for the Board of Commissioners and Directors of the Company is based on the Resolution of the Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders of PT Pelindo Jasa Maritim (Circular GMS) No. SK.03/21/8/4/SPAP/UTMA/PLND-23 and No. SK.03/21/8/4/HKP/DRU/PSD-23 dated August 21, 2023, in conjunction with No. SK.03/8/9/4/SPAP/MA/PLND-23 and No. SK.03/8/9/4/HKP/DRU/PSD-23 dated September 8, 2023, concerning Amendment to the Circular GMS Resolution of PT Pelindo Jasa Maritim No. SK.03/21/8/4/SPAP/UTMA/PLND-23 and No. SK.03/21/8/4/HKP/DRU/PSD-23 dated August 21, 2023, regarding the Determination of the Income of the Board of Directors and the Commissioners of the Company for 2023.

PROPOSAL PROCEDURES AND DETERMINATION OF REMUNERATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS [GRI 2-20]

Remuneration for the Board of Commissioners and Directors are determined through the GMS with PT Pelabuhan Indonesia as the shareholder. This process follows the legal provision and corporate governance guidelines.

TOTAL ANNUAL COMPENSATION RATIO [GRI 2-21]

The total remuneration received by the Board of Directors and Commissioners in 2024 amounted to Rp64.61 billion, while the total employee salary expenses of SPJM in 2024 reached Rp696.68 billion. Accordingly, the ratio between the remuneration of the Board of Directors and Commissioners and the total employee salary expenses was 9.27%.

In comparison, in 2023, the remuneration received by the Board of Directors and the Commissioners amounted to Rp66.03 billion, while the total employee salary expenses were Rp399.19 billion, resulting in a ratio of 16.54%. Therefore, the ratio decreased by 7.27% in 2024 compared to 2023. The decrease was due to the harmonization of employee payments in 2024 and the realization of full-year employee salary costs in 2024, whereas in 2023 it was still gradual in accordance with the transition stages of pilot and support personnel from Pelindo Regional to SPJM.



MANAJEMEN RISIKO [GRI 2-25] [OJK E.3]

SPJM menyadari bahwa dalam menjalankan operasional usaha terdapat berbagai risiko yang berpotensi menghambat pencapaian kinerja dan target yang telah ditetapkan. Untuk memitigasi risiko tersebut, Perusahaan menerapkan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian, dan penanganan risiko secara sistematis melalui penerapan Sistem Manajemen Risiko yang mengacu pada ISO 31000:2018 tentang Manajemen Risiko. Sebagai bagian dari komitmen jangka panjang, SPJM juga telah menyusun dan menjalankan *Roadmap* Peningkatan Penerapan *Enterprise Risk Management* (ERM) 2021–2025.

Penerapan manajemen risiko di SPJM tidak hanya memperkuat kerangka kerja pengelolaan risiko secara menyeluruh, tetapi juga menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari strategi bisnis berkelanjutan. Dengan pendekatan ini, setiap keputusan bisnis didasarkan pada analisis risiko yang komprehensif, sehingga membantu Perusahaan mengelola ketidakpastian, melindungi nilai, dan menjaga kesinambungan kinerja jangka panjang.

RISK MANAGEMENT [GRI 2-25] [OJK E.3]

SPJM recognizes that in carrying out its business operations, there are various risks that may potentially hinder the achievement of its set performance and targets. To mitigate these risks, the Company implements a systematic process of risk identification, measurement, monitoring, control, and mitigation through the application of a Risk Management System that refers to ISO 31000:2018 on Risk Management. As part of its long-term commitment, SPJM has also developed and implemented the Enterprise Risk Management (ERM) Implementation Enhancement Roadmap 2021–2025.

The implementation of risk management at SPJM not only strengthens the overall risk management framework but also serves as an integral part of the Company's sustainable business strategy. Through this approach, every business decision is based on a comprehensive risk analysis, helping the Company manage uncertainties, protect value, and maintain long-term performance sustainability.

Roadmap Peningkatan Penerapan *Enterprise Risk Management* (ERM) Tahun 2021-2025 Roadmap of Enterprise Risk Management (ERM) Implementation Enhancement 2021-2025

2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Implementasi <i>Key Risk Indicator</i> (KRI) yang selaras dengan KPI sebagai <i>Early Warning System</i> (EWS) 2. Penyusunan risk appetite yang selaras dengan visi dan misi perusahaan 3. Peningkatan kualitas pelaporan Profil Risiko di lingkungan Sub-Holding PT PJM 4. Peningkatan kualitas <i>three lines of defense</i> dan penguatan fungsi manajemen risiko sebagai risk advisor 5. Penguatan budaya risiko dengan program pengembangan budaya risiko 6. Memanfaatkan aplikasi sistem informasi untuk peningkatan pengawasan manajemen risiko berbasis teknologi di lingkungan Sub-Holding PT PJM
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Implementation of Key Risk Indicators (KRI) aligned with Key Performance Indicators (KPI) as an Early Warning System (EWS). 2. Formulation of a risk appetite aligned with the Company's vision and mission. 3. Improvement of the quality of Risk Profile reporting within the Sub-Holding environment of PT PJM. 4. Enhancement of the three lines of defense quality and strengthening the risk management function as a risk advisor. 5. Strengthening risk culture through risk culture development programs. 6. Utilizing information system applications to enhance technology-based risk management monitoring within the PT PJM Sub-Holding environment.
2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kajian integrasi sistem manajemen risiko antar entitas di lingkungan Sub-Holding PT PJM Penguatan analisis risiko berbasis kuantitatif sebagai pendukung pengambilan keputusan di tingkat strategis dan operasional 2. Penilaian dan penyesuaian tingkat budaya risiko di perusahaan 3. Penguatan <i>knowledge management</i> dan akses terhadap informasi manajemen risiko
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Study on the integration of risk management systems among entities within the PT PJM Sub-Holding environment. 2. Strengthening quantitative risk analysis to support strategic and operational decision-making. 3. Assessment and alignment of the risk culture maturity level within the Company. 4. Strengthening knowledge management and access to risk management information.
2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kajian kebutuhan <i>Predictive analysis</i> untuk manajemen risiko sebagai <i>single source of data</i> 2. Penyesuaian penerapan GRC berbasis teknologi
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Study on the need for predictive analysis for risk management as a single source of data. 2. Alignment of technology-based GRC implementation.
2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan <i>Predictive analysis</i> (seperti: peningkatan kualitas data, penggunaan <i>data analytics</i>, <i>risk forecasting</i>) 2. Penyesuaian penerapan GRC berbasis teknologi 3. Development of predictive analysis (including improving data quality, utilizing data analytics, and risk forecasting). 4. Alignment of technology-based GRC implementation.
2025	<p>Mempertahankan penerapan manajemen risiko secara konsisten dan berkelanjutan Maintaining consistent and sustainable implementation of risk management practices.</p>

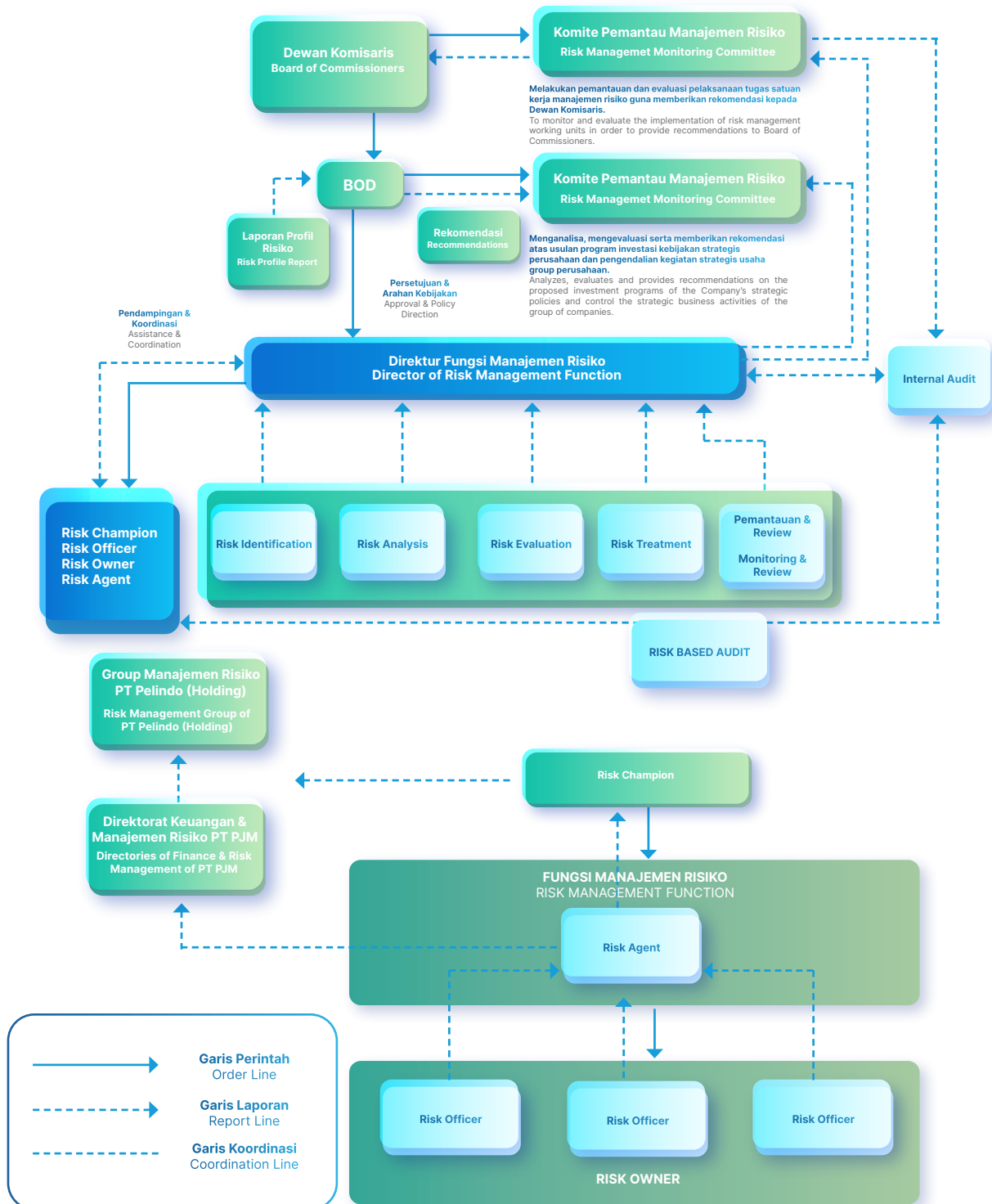


Struktur Koordinasi dan Komunikasi

Perusahaan meyakini efektivitas penerapan Sistem Manajemen Risiko ditentukan oleh kecakapan dalam menyusun struktur koordinasi yang terpadu serta memperkuat saluran komunikasi yang efisien. Struktur koordinasi dan saluran komunikasi yang baik sekaligus kunci untuk menghasilkan pemetaan yang jelas dalam manajemen risiko. Berikut penerapan struktur koordinasi dan saluran komunikasi di SPJM:

Coordination and Communication Structure

The Company believes that the effectiveness of the Risk Management System implementation is determined by its ability to establish an integrated coordination structure and strengthen efficient communication channels. A well-structured coordination framework and effective communication channels are key to achieve a clear risk management mapping. The following outlines the implementation of the coordination structure and communication channels at SPJM:



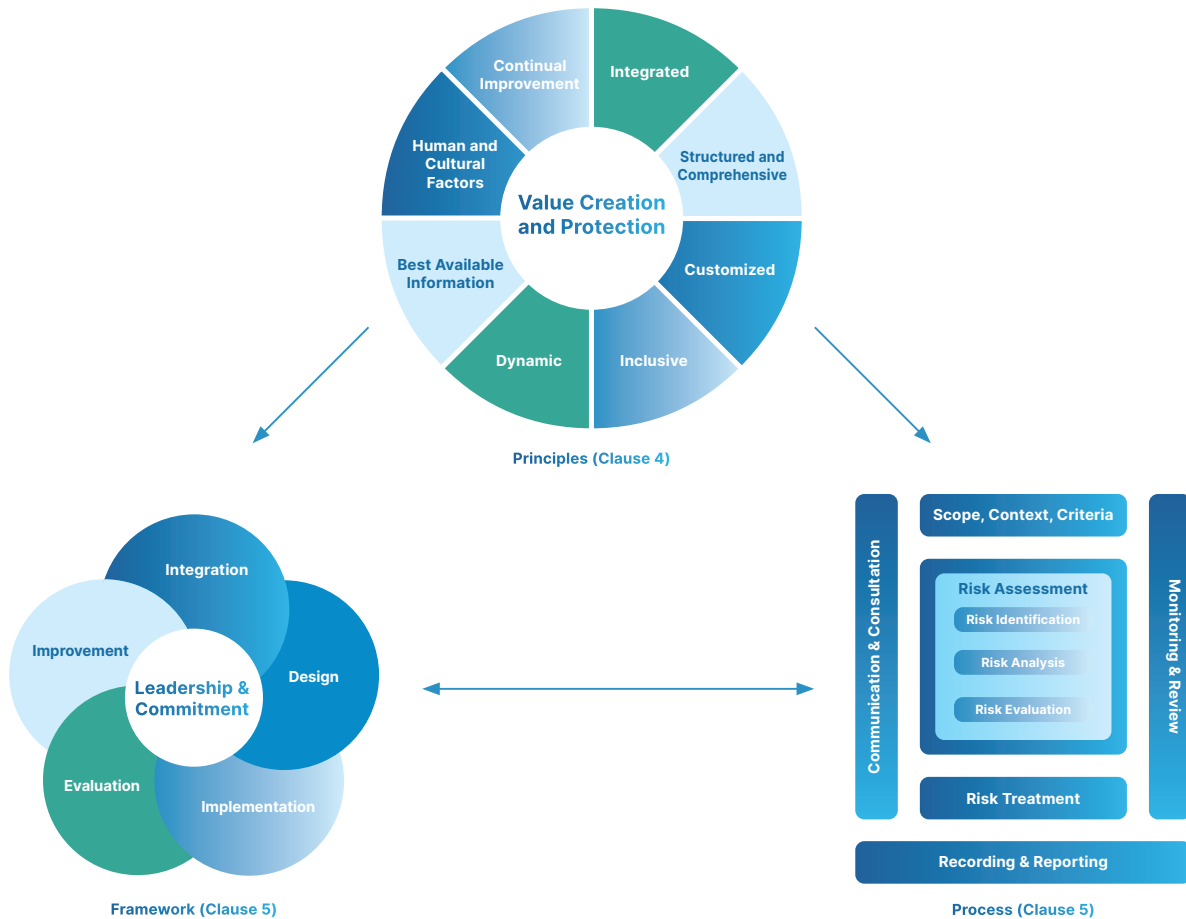


Sistem Manajemen Risiko SPJM

Perusahaan telah menerapkan struktur manajemen risiko dengan mengacu pada ISO 31000:2018 Risk Management – Guidelines, yang terdiri dari tiga komponen utama, yaitu Prinsip, Kerangka Kerja, dan Proses Manajemen Risiko, sebagaimana digambarkan sebagai berikut: (didesain ulang)

SPJM Risk Management System

The Company has implemented a risk management structure based on ISO 31000:2018 Risk Management Guidelines, which consists of three main components: Principles, Framework, and Risk Management Process, as illustrated below:



Prinsip Manajemen Risiko

Untuk menjalankan strategi manajemen risiko yang optimal, perlu ditekankan 8 (delapan) prinsip berikut:

- a. Terintegrasi;
- b. Terstruktur dan menyeluruh;
- c. Dapat disesuaikan;
- d. Inklusif;
- e. Dinamis;
- f. Informasi terbaik yang tersedia;
- g. Faktor budaya dan manusia;
- h. Perbaikan berkelanjutan.

Prinsip-prinsip manajemen risiko adalah fondasi penting dalam menjalankan proses manajemen risiko yang efektif. Dalam hal ini, prinsip di atas menjadi panduan utama dalam pembentukan kerangka kerja dan proses manajemen risiko. Fokus utama dari manajemen risiko adalah untuk menciptakan dan memelihara nilai perusahaan, yang pada gilirannya akan memperbaiki kinerja, mendorong inovasi, dan mendukung pencapaian tujuan organisasi. Oleh

Risk Management Principles

To implement an optimal risk management strategy, the following 8 (eight) principles must be emphasized:

- a. Integrated;
- b. Structured and comprehensive;
- c. Customizable;
- d. Inclusive;
- e. Dynamic;
- f. Based on the best available information;
- g. Cultural and human factors;
- h. Continuous improvement.

These principles form the foundation for effective risk management processes. They serve as the main guideline in developing the framework and risk management processes. The primary focus of risk management is to create and preserve company value, which in turn enhances performance, encourages innovation, and supports the achievement of organizational goals. Therefore, these principles are crucial elements that must be



karena itu, prinsip-prinsip ini menjadi elemen krusial yang harus dipertimbangkan dalam setiap tahap pengembangan dan pelaksanaan manajemen risiko.

- **Kerangka Kerja Manajemen Risiko**

Kerangka kerja manajemen risiko Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Kepemimpinan dan Komitmen

Direksi dan Dewan Komisaris memastikan manajemen risiko terintegrasi pada semua aktivitas perusahaan dan sebaiknya menunjukkan kepemimpinan dan komitmen dengan:

- Menyesuaikan dan mengimplementasikan semua komponen kerangka kerja;
- Menerbitkan pernyataan atau kebijakan yang menetapkan pendekatan, rencana, atau arah tindakan manajemen risiko;
- Memastikan sumber daya yang diperlukan dialokasikan untuk pengelolaan risiko;
- Menetapkan kewenangan, tanggung jawab, dan akuntabilitas pada tingkat yang diperlukan di dalam organisasi.

- b. Integrasi

Integrasi manajemen risiko dalam sebuah organisasi didasarkan pada pemahaman terhadap struktur dan konteks perusahaan. Risiko dikelola di seluruh unit kerja dengan setiap individu bertanggung jawab atas pengelolannya. Struktur manajemen menerjemahkan arahan tata kelola menjadi strategi dan sasaran yang diperlukan untuk mencapai kinerja berkelanjutan.

Penentuan akuntabilitas dan peran pengawasan manajemen risiko di dalam organisasi merupakan bagian penting dari tata kelola organisasi. Integrasi manajemen risiko harus sesuai dengan kebutuhan dan budaya organisasi, serta menjadi bagian tak terpisahkan dari tujuan, tata kelola, kepemimpinan, strategi, dan operasi organisasi.

- c. Desain

Saat merancang kerangka kerja pengelolaan risiko, penting bagi organisasi untuk melakukan evaluasi dan memperoleh pemahaman mendalam tentang konteks eksternal dan internalnya.

- d. Implementasi

- Perusahaan mengimplementasikan kerangka kerja manajemen risiko dengan:
- Mengembangkan rencana yang sesuai, termasuk waktu dan sumber daya;
- Mengidentifikasi di mana, kapan, bagaimana, dan oleh siapa beragam jenis keputusan dibuat di seluruh organisasi;
- Memodifikasi proses pengambilan keputusan yang sesuai jika diperlukan;
- Memastikan pengaturan organisasi dalam mengelola risiko dipahami dengan jelas dan dipraktikkan.

considered at every stage of the development and implementation of risk management.

- **Risk Management Framework**

The Company's risk management framework consists of the following elements:

- a. Leadership and Commitment

The Board of Directors and Commissioners ensure that risk management is integrated into all corporate activities and demonstrate leadership and commitment by:

- Adapting and implementing all framework components;
- Issuing statements or policies that define the approach, plan, or direction for risk management;
- Ensuring that the necessary resources are allocated for risk management;
- Assigning authority, responsibilities, and accountability at the appropriate levels within the organization.

- b. Integration

Risk management integration within an organization is based on a thorough understanding of the company's structure and context. Risks are managed across all work units, with each individual responsible for their respective areas. The management structure translates governance directives into strategies and objectives required to achieve sustainable performance.

Determining accountability and risk management oversight roles within the organization is a vital part of corporate governance. Risk management integration must align with the organization's needs and culture and become an inseparable part of its objectives, governance, leadership, strategy, and operations.

- c. Design

When designing the risk management framework, it is important for the organization to evaluate and gain a deep understanding of its external and internal contexts.

- d. Implementation

- The Company implements its risk management framework by:
- Developing appropriate plans, including timelines and resource allocation;
- Identifying where, when, how, and by whom different types of decisions are made across the organization;
- Modifying decision-making processes when necessary;
- Ensuring that the organizational structure for managing risks is clearly understood and effectively applied.



e. Evaluasi

Untuk mengevaluasi efektivitas kerangka kerja manajemen risiko organisasi, Perusahaan melakukan:

- Mengukur kinerja kerangka kerja manajemen risiko secara berkala terhadap tujuan, rencana implementasi, indikator, dan perilaku yang diharapkan;
- Menentukan apakah kerangka kerja manajemen risiko tetap sesuai untuk mendukung pencapaian sasaran perusahaan atau tidak.

f. Perbaikan

Perusahaan terus memantau dan menyesuaikan kerangka manajemen risiko untuk menghadapi perubahan eksternal dan internal, guna meningkatkan nilai. Perusahaan harus terus meningkatkan kesesuaian, kecukupan, dan efektivitas kerangka manajemen risiko, serta integrasi proses manajemen risiko. Saat teridentifikasi kesenjangan atau peluang peningkatan yang relevan, organisasi harus mengembangkan rencana pengembangan dan menugaskan pelaksanaannya kepada pihak yang bertanggung jawab. Setelah diimplementasikan, perbaikan tersebut harus berkontribusi pada peningkatan manajemen risiko.

• **Proses Manajemen Risiko**

Proses manajemen risiko melibatkan penerapan sistem dari kebijakan, prosedur, dan praktik pada aktivitas komunikasi dan konsultasi, penetapan konteks, serta penilaian, perlakuan, pemantauan, peninjauan, pencatatan, dan pelaporan risiko. Proses manajemen risiko menjadi bagian integral dalam pengambilan keputusan dan diintegrasikan ke dalam struktur, operasi, dan proses organisasi. Dapat diterapkan pada tingkat strategis, operasional, program, atau proyek. Disesuaikan untuk mencapai sasaran dan menyesuaikan dengan konteks eksternal dan internal tempat proses diterapkan. Sifat dinamis dan variabel dari perilaku dan budaya manusia harus dipertimbangkan. Meskipun sering ditampilkan berurutan, dalam praktiknya bersifat berulang.

• **Ruang Lingkup, Konteks, dan Kriteria**

Tujuan penetapan ruang lingkup, konteks, dan kriteria adalah untuk menyesuaikan proses manajemen risiko, mengaktifkan penilaian risiko yang efektif, dan perlakuan risiko yang memadai. Ruang lingkup, konteks, dan kriteria mencakup penentuan ruang lingkup proses dan pemahaman konteks eksternal dan internal.

a. Penentuan Ruang Lingkup

Perusahaan menentukan ruang lingkup aktivitas manajemen risikonya dengan mempertimbangkan sasaran dan keputusan yang akan dibuat, hasil keluaran, alat dan Teknik penilaian risiko, sumber daya, dan hubungan dengan aktivitasnya.

e. Evaluation

To evaluate the effectiveness of the risk management framework, the Company:

- Measures framework performance periodically against goals, implementation plans, indicators, and expected behaviors;
- Determines whether the framework remains suitable for supporting the achievement of corporate objectives.

f. Improvement

The Company continuously monitors and adjusts the risk management framework to respond to internal and external changes, thereby enhancing value. The Company must continuously improve the relevance, adequacy, and effectiveness of the framework as well as the integration of risk management processes. When gaps or opportunities for improvement are identified, the Company develops action plans and assigns responsible parties. Once implemented, these improvements should contribute to the enhancement of risk management practices.

• **Risk Management Process**

The risk management process involves systematically applying policies, procedures, and practices to activities such as communication and consultation, establishing context, as well as assessing, treating, monitoring, reviewing, recording, and reporting risks. This process is an integral part of decision-making and is embedded within the organization's structure, operations, and processes. It can be applied at strategic, operational, programmatic, or project levels and adapted to achieve objectives while aligning with external and internal contexts. The dynamic and variable nature of human behavior and culture must also be considered. Although often presented sequentially, in practice the process is iterative.

• **Scope, Context, and Criteria**

The purpose of defining scope, context, and criteria is to tailor the risk management process to enable effective risk assessment and adequate risk treatment. These elements involve determining the scope of the process and understanding both external and internal contexts.

a. Defining the Scope

The Company determines the scope of its risk management activities by considering objectives and decisions to be made, expected outputs, risk assessment tools and techniques, resources, and their relation to other activities.



b. Konteks Eksternal dan Internal

Perusahaan menetapkan konteks eksternal dan internal dengan mempertimbangkan faktor yang disebutkan pada pemahaman organisasi dan konteksnya.

c. Pendefinisian Kriteria Risiko

Perusahaan menentukan jumlah dan jenis risiko yang dapat atau tidak dapat diambil, relatif terhadap sasaran.

• **Pemantauan dan Review**

Pemantauan dan *review* dalam penerapan manajemen risiko di Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Pemantauan Berjalan (*On-going Monitoring*)

Unit pemilik risiko secara terus menerus melakukan monitoring atas seluruh faktor-faktor yang mempengaruhi risiko dan kondisi lingkungan perusahaan. Apabila terdapat perubahan organisasi yang direncanakan atau lingkungan eksternal yang berubah, maka dimungkinkan terjadi perubahan dalam:

- » Ruang lingkup dan konteks;
- » Risiko yang terjadi atau tingkat prioritas risiko;
- » Sistem pengendalian/media kontrol yang sudah ada;
- » Penanganan risiko.

Dalam hal terjadi perubahan yang signifikan, dimungkinkan dilakukan penilaian ulang atas profil risiko. Monitoring dilakukan secara berkala dan menjadi bagian dalam proses bisnis perusahaan.

b. Pemantauan Berkala

Monitoring risiko dilakukan untuk memantau pelaksanaan realisasi penanganan risiko, analisis status indikator risiko utama, serta tren perubahan tingkat eksposur risiko. Setelah dilakukan monitoring oleh *risk owner*, dilakukan pembahasan profil risiko bersama fungsi manajemen risiko dan *risk owner* yang dihadiri minimal terdiri dari *Risk Agent* dan *Risk Officer*.

c. *Review*

Review implementasi manajemen risiko bertujuan melihat kesesuaian pelaksanaan dan *output* seluruh proses manajemen risiko dengan ketentuan yang berlaku. *Review* tersebut dilaksanakan oleh fungsi manajemen risiko dan/atau pengelola risiko/pemilik risiko sesuai kewenangannya.

• **Pencatatan dan Pelaporan**

Proses dan hasil keluaran manajemen risiko, didokumentasikan dan dilaporkan melalui mekanisme yang sesuai. Pencatatan dan pelaporan bertujuan:

b. External and Internal Context

The Company defines the external and internal context by considering factors identified in the organizational context analysis.

c. Defining Risk Criteria

The Company determines the level and types of risks that can or cannot be taken, relative to its objectives.

• **Monitoring and Review**

Monitoring and review activities within the Company's risk management implementation include:

a. Ongoing Monitoring

Risk owners continuously monitor all factors influencing risk and the company's environment. When planned organizational changes or external environmental shifts occur, this may result in changes to:

- » Scope and context;
- » Existing or prioritized risks;
- » Control systems or mechanisms;
- » Risk treatment measures.

If significant changes occur, a reassessment of the risk profile may be required. Monitoring is carried out periodically and integrated into the company's business processes.

b. Periodic Monitoring

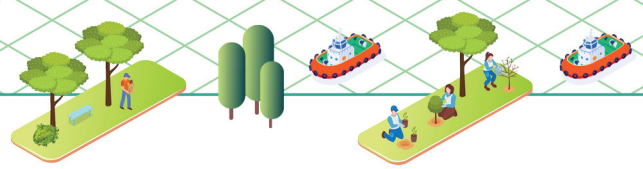
Risk monitoring is performed to track the implementation of risk treatment actions, analyze key risk indicators, and identify trends in risk exposure. After monitoring by risk owners, risk profiles are reviewed in meetings between the risk management function and risk owners, attended at least by the Risk Agent and Risk Officer.

c. Review

The purpose of reviewing risk management implementation is to evaluate the conformity and outcomes of the entire process with applicable standards. Reviews are conducted by the risk management function and/or risk owners in accordance with their authority.

• **Recording and Reporting**

Risk management processes and outputs are documented and reported through appropriate mechanisms. The purpose of recording and reporting is to:



- a. Mengkomunikasikan aktivitas manajemen risiko dan hasil keluaran dari proses manajemen risiko;
- b. Memberikan informasi untuk pengambilan keputusan;
- c. Meningkatkan efektivitas manajemen risiko;
- d. Membantu interaksi dengan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Pemantau.

- a. Communicate risk management activities and outcomes;
- b. Provide information for decision-making;
- c. Enhance the effectiveness of risk management;
- d. Facilitate interactions with the Board of Directors, Board of Commissioners, and Oversight Committees.

Taksonomi Risiko

Taksonomi Risiko disusun dengan mengacu pada Taksonomi Risiko sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri nomor: 02/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara. Kementerian BUMN telah menyusun Taksonomi yang meliputi Tema Risiko (T1) meliputi Kategori Risiko (T2), dan Kelompok Peristiwa Risiko (T3). Adapun sebagai penurunan atas taksonomi dimaksud, Perusahaan telah menyusun Sub-Kelompok Peristiwa Risiko (T4) dan Detail Peristiwa Risiko (T5). Detail Taksonomi yang digunakan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Risk Taxonomy

The Company's Risk Taxonomy is developed with reference to the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. 02/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Corporate Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises. The Ministry of SOEs has established a Risk Taxonomy that includes Risk Themes (T1), Risk Categories (T2), and Risk Event Groups (T3). As a further breakdown of this taxonomy, the Company has developed Risk Sub-Event Groups (T4) and Risk Event Details (T5). The detailed taxonomy used by the Company is as follows:

Taksonomi Risiko
Risk Taxonomy



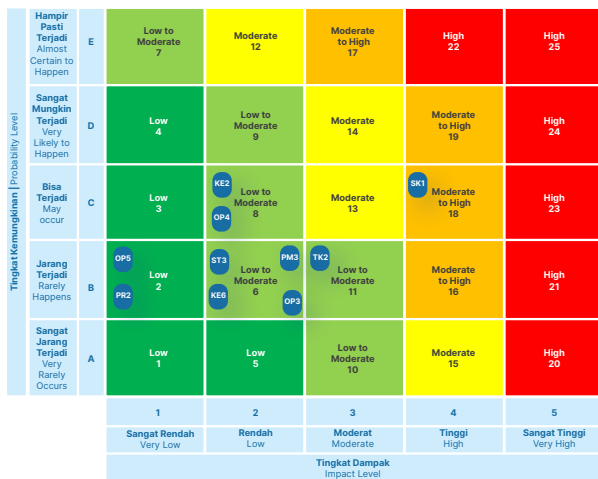


Risiko Signifikan Perusahaan (Inherent dan Residual) • **Significant Risks of the Company (Inherent and Residual)**

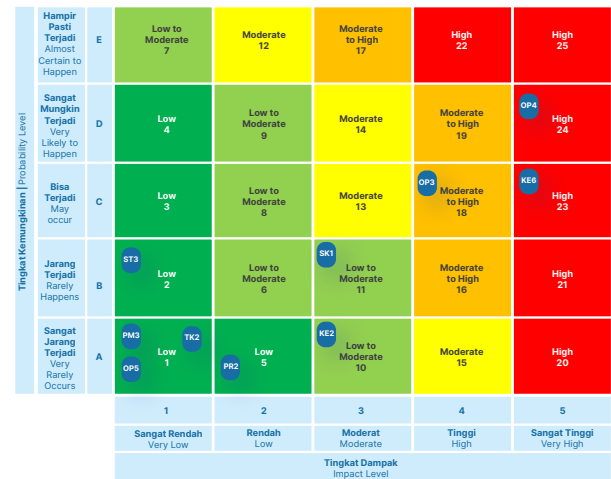
No	T4 (Sub-Kelompok Risiko) dan T5 (Peristiwa Risiko) T4 (Risk Subgroup) and T5 (Risk Event)	Inherent Risiko Tahun 2024 Inherent Risk in 2024	Realisasi Risiko Tahun 2024 Risk Realization in 2024
1	PAP dan Afiliasi (SK1) Kerugian Signifikan Anak Perusahaan akibat struktur bisnis korporasi yang tidak tepat PAP and Affiliates (SK1) Significant Losses of Subsidiaries due to inappropriate corporate business structures	High 23	Low to moderate 11
2	Pengembangan Bisnis Baru (ST3) Stagnansi Pertumbuhan Bisnis New Business Development (ST3) Business Growth Stagnation	Moderate to High 16	Low 2
3	Disrupsi Bisnis (OP5) Gangguan layanan Business Disruption (OP5) Service Disruption	Moderate to High 18	Low 1
4	Peningkatan Biaya (KE6) Inefisiensi biaya Increased Costs (KE6) Cost Inefficiency	High 24	High 23
5	Cashflow (KE2) Piutang Macet Cash Flow (KE2) Bad Debts	High 24	Low to Moderate 10
6	Kecelakaan Kerja (OP3) Kecelakaan Kerja Work Accident (OP3) Work Accident	Moderate 14	Moderate to High 18
7	Sales & Marketing (OP4) Kegagalan Meraih Market Baru Sales & Marketing (OP4) Failure to Capture New Markets	High 24	High 24
8	Pelaksanaan Investasi (PR2) Keterlambatan pelaksanaan investasi Investment Implementation (PR2) Delays in investment implementation	High 24	Low 5
9	Pergerakan Komoditas (PM3) Kegagalan mempertahankan pangsa pasar eksisting Commodity Movement (PM3) Failure to maintain existing market share	High 23	Low 1
10	Keamanan Jaringan (TK2) Cyber Attack System Informasi Network Security (TK2) Cyber Attack Information System	High 23	Low 1

Peta Risiko Tahun 2024 SPJM Group
SPJM Group Risk Map for 2024

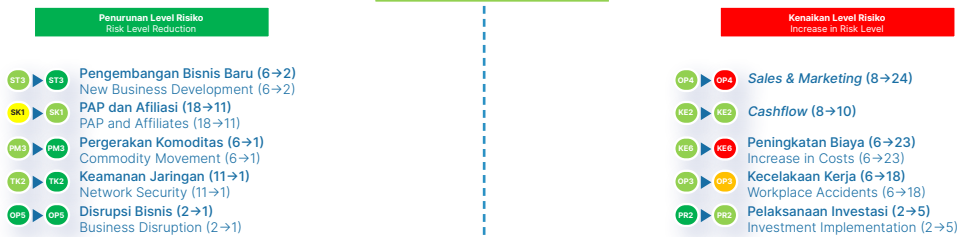
Target Residual Risiko Tahun 2024 | 2024 Residual Risk Target



Realisasi Risiko Tahun 2024 | Risk Realization in 2024



Sub - Kelompok Risiko (T4)
Sub-Risk Group (T4)





- Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko**
 Perusahaan telah menetapkan tinjauan komprehensif terhadap efektivitas sistem manajemen risiko sebagai pijakan krusial dalam menjalankan aktivitas operasionalnya. Standar ISO 31000:2018 menjadi rujukan utama, yang membantu Perusahaan secara terus-menerus menilai dan mengidentifikasi potensi risiko yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha dan kinerja secara keseluruhan. Dengan pendekatan yang terstruktur dan sistematis, Perusahaan merancang strategi mitigasi yang efisien, memastikan bahwa keputusan dibuat dengan pemahaman yang mendalam terhadap risiko dan konsekuensinya. Langkah-langkah proaktif telah diambil untuk mengurangi dampak negatif serta memanfaatkan peluang yang mungkin muncul. Selain itu, sebuah *roadmap* untuk penerapan *Enterprise Risk Management* (ERM) telah ditegakkan, menekankan pentingnya koordinasi yang terpadu dan komunikasi yang efisien dalam menggambarkan manajemen risiko. Dengan demikian, Perusahaan bukan hanya memperkuat kerangka kerja manajemen risiko secara keseluruhan, tetapi juga mengintegrasikan manajemen risiko sebagai bagian integral dari strategi bisnis yang berkelanjutan dan berorientasi pada hasil.
- Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit Atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko**
 Selama tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi berperan aktif dalam mengawasi penerapan manajemen risiko. Sistem manajemen risiko dipastikan berjalan efektif dan telah memadai. Hal ini terlihat dari keberhasilan mitigasi risiko yang diidentifikasi sepanjang tahun. Pendekatan disiplin dan menyeluruh ini mencerminkan komitmen Perusahaan untuk menjaga stabilitas dan keberlanjutan operasional di tengah berbagai tantangan yang dihadapi.

PENDEKATAN UNTUK KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN [GRI 2-29] [OJK E.4]

Keberhasilan SPJM menjalankan usaha merupakan cerminan atas keberhasilan Perusahaan menenuhi tanggung jawab terhadap segenap pemangku kepentingan, baik pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Pemenuhan tanggung jawab dilakukan secara tepat berdasarkan pemetaan Perusahaan terhadap kepentingan masing-masing pemangku kepentingan.

SPJM mendefinisikan pemangku kepentingan sebagai entitas atau individu yang terpengaruh oleh kegiatan, produk, dan layanan Perusahaan. Di sisi lain, keberadaan mereka juga memengaruhi Perusahaan dalam mewujudkan keberhasilan penerapan strategi dan pencapaian tujuan. Becermin pada adanya hubungan timbal balik seperti itu, maka Perusahaan terus berupaya untuk membangun hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan. Hal itu dilakukan, antara lain, melalui berbagai

- Review on Effectiveness of Risk Management System**
 The Company has established a comprehensive review of the effectiveness of its risk management system as a crucial foundation for conducting operational activities. The ISO 31000:2018 standard serves as the primary reference, enabling the Company to continuously assess and identify potential risks that may affect business continuity and overall performance. Through a structured and systematic approach, the Company develops efficient mitigation strategies to ensure that decisions are made with a thorough understanding of risks and their consequences. Proactive measures have been taken to minimize negative impacts and capitalize on potential opportunities. In addition, a roadmap for the implementation of Enterprise Risk Management (ERM) has been established, emphasizing the importance of integrated coordination and efficient communication in outlining the Company's risk management framework. Thus, the Company not only strengthens its overall risk management structure but also integrates risk management as an integral part of its sustainable and results-oriented business strategy.
- Statement from the Board of Directors and/or Board of Commissioners or Audit Committee on the Adequacy of Risk Management System**
 Throughout 2024, the Board of Commissioners and Directors played an active role in overseeing the implementation of risk management. The risk management system was ensured to operate effectively and adequately. This was evident from the successful mitigation of identified risks throughout the year. This disciplined and comprehensive approach reflects the Company's commitment to maintaining operational stability and sustainability amid various challenges.

SHAREHOLDERS INVOLVEMENT APPROACH [GRI 2-29] [OJK E.4]

SPJM's business success reflects the Company's ability to fulfill its responsibilities to all stakeholders, both internal and external. These responsibilities are carried out appropriately, based on the Company's mapping and understanding of each stakeholder's interests.

SPJM defines stakeholders as entities or individuals affected by the Company's activities, products, and services. On the other hand, their existence also influences the Company in achieving successful strategy implementation and goal attainment. Recognizing this reciprocal relationship, the Company continuously strives to build and maintain harmonious relationships with its stakeholders. This is achieved, among other ways, through various meetings and forums held



forum pertemuan yang digelar, baik secara berkala maupun insidental sesuai dengan kebutuhan Perusahaan atau atas permintaan pemangku kepentingan.

Proses pelibatan pemangku kepentingan mencakup upaya Perusahaan untuk memenuhi harapan dari setiap pemangku kepentingan dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki, dengan cara yang tepat, dapat dipertanggungjawabkan, serta tidak bertentangan dengan ketentuan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sesuai dengan definisi dan pendekatan di atas, pemangku kepentingan SPJM dan metode pelibatan selengkapannya adalah sebagai berikut:

regularly or as needed, either initiated by the Company or at the request of stakeholders.

The stakeholder engagement process includes the Company's efforts to meet the expectations of each stakeholder by utilizing available resources effectively, responsibly, and in compliance with applicable laws and regulations. In line with the above definition and approach, SPJM's stakeholders and their respective engagement methods are as follows:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pendekatan Engagement Method
Karyawan Employees	Meeting karyawan Employee Meeting
Pemegang Saham Shareholders	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)
Konsumen/Pelanggan Consumers/Customers	Layanan <i>Customer Service</i> Customer Service
Pemasok Suppliers	Pemberlakuan regulasi pengadaan barang dan jasa secara adil Fair application of goods and services procurement
Pemerintah Government	Kepatuhan terhadap regulasi Compliance with regulation
Regulator Regulators	Kepatuhan dan pelaksanaan prinsip kehati-hatian dan tata kelola perusahaan yang baik dalam rapat dan diskusi dengan regulator saat diperlukan Compliance and application of principles of prudence and good corporate governance in meetings and discussions with regulators whenever needed
Masyarakat Public	Program pemberdayaan melalui kegiatan CSR (<i>Corporate Social Responsibility</i>) Empowerment program through CSR (Corporate Social Responsibility)

PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN/KEGIATAN BERKELANJUTAN [OJK E.5]

Sebagaimana diatur dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, keuangan berkelanjutan dapat dimaknai sebagai kegiatan berkelanjutan (*sustainable operation*), yaitu kegiatan operasi perusahaan yang dijalankan dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial.

Berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan berkelanjutan tahun 2024, SPJM menghadapi permasalahan internal terkait berupa biaya dan dampak lingkungan serta sosial yang meningkat akibat bertambahnya kegiatan operasional. Untuk mengatasi permasalahan internal tersebut, Perusahaan telah menetapkan strategi dan solusi berupa:

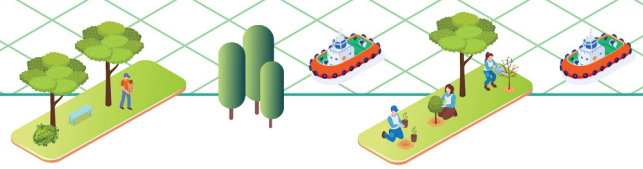
1. Melakukan optimalisasi digitalisasi dan standardisasi operasional;
2. Melakukan upaya efisiensi melalui pembentukan Tim Efisiensi yang beranggotakan seluruh Divisi/Departemen Perusahaan;

ISSUES RELATED TO THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE/ACTIVITIES [OJK E.5]

As regulated in the POJK on Sustainable Finance, sustainable finance can be interpreted as sustainable operations, that is, business activities carried out with due consideration of economic, environmental, and social aspects.

In relation to the implementation of sustainable operations in 2024, SPJM faced several internal challenges, primarily the increase in costs and environmental and social impacts resulting from the expansion of operational activities. To address these internal challenges, the Company has implemented the following strategies and solutions:

1. Optimizing digitalization and operational standardization;
2. Improving efficiency through the establishment of an Efficiency Team consisting of representatives from all Divisions/Departments of the Company;



3. Dari sisi HSSE, Perusahaan telah melakukan *monitoring* secara berkala sesuai aturan yang berlaku dengan berkoordinasi dengan instansi terkait;
4. Dalam upaya mendukung *green* dan pengurangan emisi di lingkungan Perusahaan maka melalui Anak Perusahaan melakukan konversi dari dari BBM ke *solar panel* pada kapal pandu. Selain itu, penggunaan OPS (*On Shore Power Supply*) untuk beberapa kapal tunda;
5. Terhadap aspek sosial, Perusahaan melakukan harmonisasi remunerasi secara bertahap.

Selain itu, Perusahaan juga menetapkan strategi dan solusi untuk mengatasi permasalahan eksternal berupa:

1. Untuk mempertahankan bisnis Perusahaan maka dilakukan upaya-upaya hubungan pelanggan dengan membuat *call center* untuk menangani keluhan pelanggan serta peningkatan *engagement* untuk seluruh *costumer* eksisting. Sementara itu, untuk *costumer* baru dilakukan upaya-upaya *marketing* berupa kunjungan-kunjungan kepada calon *costumer* baru;
2. Merujuk pada *mapping* dari *Holding* yang diturunkan ke Perusahaan, maka Perusahaan melakukan *engagement* di lokasi yang ditentukan oleh *Holding* untuk melakukan upaya perbaikan lingkungan seperti penanaman mangrove dan pohon berbatang keras. Selain itu, perbaikan yang dilakukan juga berdampak terhadap *branding* Perusahaan sebagai Perusahaan yang memperhatikan lingkungan;
3. Perusahaan melakukan berbagai program sosial di sekitar lingkungan Perusahaan seperti bantuan *service gratis* untuk para Ojol, pemeriksaan kesehatan untuk buruh pelabuhan serta membantu beberapa sekolah & kampus serta Organisasi Masyarakat.

3. From the HSSE perspective, conducting regular monitoring in accordance with applicable regulations and in coordination with relevant authorities;
4. To support green initiatives and emission reduction within the Company, its Subsidiaries have converted pilot boats from fuel oil to solar panels. In addition, several tugboats have started using On Shore Power Supply (OPS);
5. On the social aspect, the Company has implemented a phased remuneration harmonization process.

In addition, the Company has formulated strategies and solutions to address external challenges, including:

1. To sustain its business, the Company has strengthened customer relations by establishing a call center to handle customer complaints and by enhancing engagement with all existing customers. Meanwhile, for potential new customers, marketing efforts include direct visits and relationship-building activities;
2. Referring to the mapping provided by the Holding Company, SPJM has engaged in environmental improvement initiatives at designated locations, such as mangrove planting and the planting of hardwood trees. These initiatives also contribute positively to the Company's branding as an environmentally conscious enterprise;
3. The Company has implemented various social programs in its surrounding communities, such as providing free vehicle service for online motorcycle drivers (ojol), offering health check-ups for port workers, and providing support to several schools, universities, and community organizations.

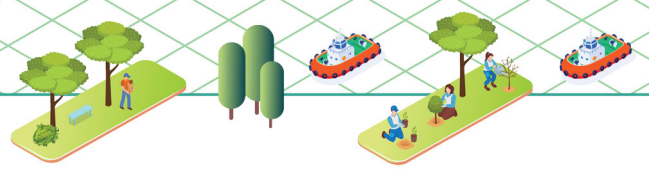


07

Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance





KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN

[OJK F.1]

Activities to Build A Culture of Sustainability

PT Pelindo Jasa Maritim (SPJM) meyakini bahwa keberlanjutan hanya dapat tercapai jika didukung oleh budaya perusahaan yang kokoh dan dijalankan secara konsisten oleh seluruh insan Perseroan. Oleh karena itu, SPJM menjadikan Budaya Perusahaan sebagai fondasi utama dalam membangun Budaya Keberlanjutan. Budaya perusahaan yang bersumber dari nilai-nilai AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) tidak hanya menjadi pedoman perilaku kerja, tetapi juga menuntun setiap insan SPJM untuk berkontribusi pada keberlanjutan ekonomi, sosial, lingkungan, serta tata kelola yang baik.

Sepanjang tahun 2024, SPJM terus melakukan sosialisasi dan internalisasi budaya perusahaan agar nilai AKHLAK benar-benar menyatu dalam perilaku kerja sehari-hari. Proses ini sekaligus menjadi langkah membangun budaya keberlanjutan di mana nilai Amanah mendorong integritas untuk memegang teguh kepercayaan yang diberikan; Kompeten menggerakkan agar terus belajar dan mengembangkan kapabilitas; Harmonis menciptakan sikap saling peduli dan menghargai perbedaan; Loyal menegaskan pentingnya dedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara; Adaptif mendorong untuk terus berinovasi; serta Kolaboratif memperkuat spirit untuk membangun kerja sama yang sinergis lintas pemangku kepentingan.

Untuk memperkuat internalisasi budaya perusahaan, SPJM menjalankan sejumlah program yaitu Program SPJM Identity, PINTER (*PJM Talk and Interactive Session*), SAPA Merger (Sosialisasi Pasca Merger), *Break The Silo* (BTS), *Catalyst Team Monitoring*, serta Pengelolaan Inovasi SPJM Group. Melalui serangkaian program tersebut, SPJM menegaskan bahwa budaya perusahaan bukan hanya sekadar slogan, tetapi menjadi roh penggerak dalam menciptakan organisasi yang berintegritas, inovatif, adaptif, dan kolaboratif. Dengan membangun budaya perusahaan yang berakar pada nilai AKHLAK, Perseroan berkomitmen untuk terus mendukung tercapainya tujuan keberlanjutan, baik dari aspek ekonomi, sosial, maupun lingkungan, serta berkontribusi pada semangat BUMN untuk Indonesia.

PT Pelindo Jasa Maritim (SPJM) believes that sustainability can only be achieved with a strong corporate culture that is consistently upheld by all personnel of the Company. Therefore, SPJM places Corporate Culture as the main foundation in building a Culture of Sustainability. The corporate culture, rooted in the AKHLAK values (Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, and Collaborative), not only serves as a behavioral guideline for work as it is also encourages every personnel of SPJM to contribute to economic, social, environmental sustainability, and good governance.

Throughout 2024, SPJM has continuously socialized and internalized the corporate culture so that AKHLAK values are truly embedded in daily work behavior. This process also serves as a step toward building a culture of sustainability, where: Trustworthy promotes integrity and the commitment to uphold the trust that has been given; Competent encourages continuous learning and capability development; Harmonious fosters a caring attitude and appreciation of differences; Loyal emphasizes the importance of dedication and prioritizing the interests of the nation; Adaptive drives innovation; Collaborative strengthens the spirit of synergistic cooperation across stakeholders.

To reinforce the internalization of the corporate culture, SPJM has implemented several programs, including the SPJM Identity Program, PINTER (*PJM Talk and Interactive Session*), SAPA Merger (Post-Merger Socialization), *Break The Silo* (BTS), *Catalyst Team Monitoring*, and SPJM Group Innovation Management. Through these programs, SPJM affirms that corporate culture is not merely a slogan as it serves as the driving spirit behind the creation of an organization that is integrity-driven, innovative, adaptive, and collaborative. By fostering a corporate culture rooted in the AKHLAK values, the Company is committed to always support the achievement of sustainability goals in economic, social, and environmental aspects, while contributing to the broader mission of SOEs for Indonesia.



KINERJA EKONOMI KEBERLANJUTAN

Sustainable Economic Performance

SEKILAS EKONOMI GLOBAL DAN NASIONAL

Pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2024 mengalami perlambatan dibandingkan tahun sebelumnya. Berdasarkan laporan World Economic Outlook Update yang dirilis oleh Dana Moneter Internasional (IMF) pada Januari 2025, ekonomi global diproyeksikan tumbuh sebesar 3,2%, lebih rendah dibandingkan pertumbuhan 3,3% pada tahun 2023. Perlambatan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, termasuk kebijakan moneter yang lebih ketat di negara-negara maju serta ketidakpastian geopolitik yang terus berlanjut.

Di tengah perlambatan ekonomi tersebut, beberapa mitra dagang utama Indonesia tetap mencatat pertumbuhan ekonomi yang positif. Singapura tumbuh 4,0%, meningkat dibandingkan 1,1% pada tahun sebelumnya. Malaysia juga menunjukkan pertumbuhan yang lebih tinggi, mencapai 5,1% dibandingkan 3,6% pada 2023. Sementara itu, Korea Selatan tumbuh 2,0% (2023: 1,4%). Di sisi lain, ekonomi Tiongkok dan Amerika Serikat mengalami perlambatan. Tiongkok tumbuh sebesar 5,0%, lebih rendah dari 5,4% pada 2023, sedangkan Amerika Serikat mencatat pertumbuhan 2,8%, sedikit melambat dari 2,9% di tahun sebelumnya.

Di dalam negeri, ekonomi Indonesia tetap tumbuh meskipun sedikit melambat. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi Indonesia pada 2024 tumbuh sebesar 5,03%, sedikit lebih rendah dibandingkan pertumbuhan 5,05% pada 2023. Dari sisi produksi, sektor utama yang berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi meliputi Industri Pengolahan, Konstruksi, dan Perdagangan, yang didukung oleh meningkatnya aktivitas produksi dan permintaan luar negeri. Adapun tiga sektor dengan pertumbuhan tertinggi adalah Jasa Lainnya, Transportasi & Pergudangan, serta Akomodasi & Makan Minum.

GLOBAL AND NATIONAL ECONOMIC HIGHLIGHTS

Global economic growth in 2024 experienced a slowdown compared to the previous year. According to the World Economic Outlook Update released by the International Monetary Fund (IMF) in January 2025, the global economy was projected to grow by 3.2%, lower than the 3.3% growth recorded in 2023. This deceleration was driven by several key factors, including tighter monetary policies in advanced economies and ongoing geopolitical uncertainties.

Amid this global slowdown, several of Indonesia's key trading partners continued to record positive economic growth. Singapore grew by 4.0%, up from 1.1% in the previous year. Malaysia also recorded stronger growth at 5.1%, compared to 3.6% in 2023. Meanwhile, South Korea expanded by 2.0% (2023: 1.4%). On the other hand, the economies of China and the United States experienced a slowdown. China's growth reached 5.0%, down from 5.4% in 2023, while the United States grew by 2.8%, slightly lower than 2.9% in the previous year.

Domestically, Indonesia's economy continued to expand, albeit at a slightly slower pace. Based on data from Statistics Indonesia (BPS), the country's economy grew by 5.03% in 2024, marginally lower than the 5.05% growth achieved in 2023. From the production perspective, the main sectors contributing to economic growth included Manufacturing, Construction, and Trade, supported by increased production activity and external demand. The three fastest-growing sectors were Other Services, Transportation & Warehousing, and Accommodation & Food and Beverage Services.

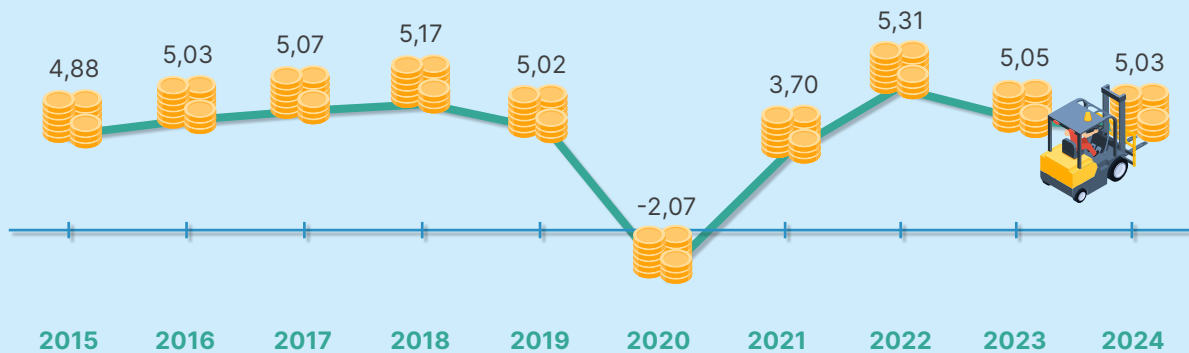


Meskipun mengalami perlambatan, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2024 masih berada dalam kisaran proyeksi yang diberikan oleh berbagai lembaga ekonomi global. Bank Dunia, Dana Moneter Internasional (IMF), dan Asian Development Bank (ADB) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5,0%. Sementara itu, Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan mencapai 5,1%, sedangkan Kementerian Keuangan mematok target di kisaran 5,0–5,2%.

Despite the slowdown, Indonesia's economic growth in 2024 remained within the range projected by various global economic institutions. The World Bank, International Monetary Fund (IMF), and Asian Development Bank (ADB) each projected Indonesia's growth at 5.0%. Meanwhile, Bank Indonesia forecasted a growth rate of 5.1%, and the Ministry of Finance set its target in the range of 5.0–5.2%.

PERTUMBUHAN PRODUK DOMESTIK BRUTO (PDB) 2015-2024 (persen)

GROSS DOMESTIC PRODUCT (GDP) GROWTH 2015-2024



Sumber: Berita Resmi Statistik BPS, 5 Februari 2025
Source: Official Statistics News from BPS, February 5, 2025



KINERJA LAPANGAN USAHA TAHUN 2024

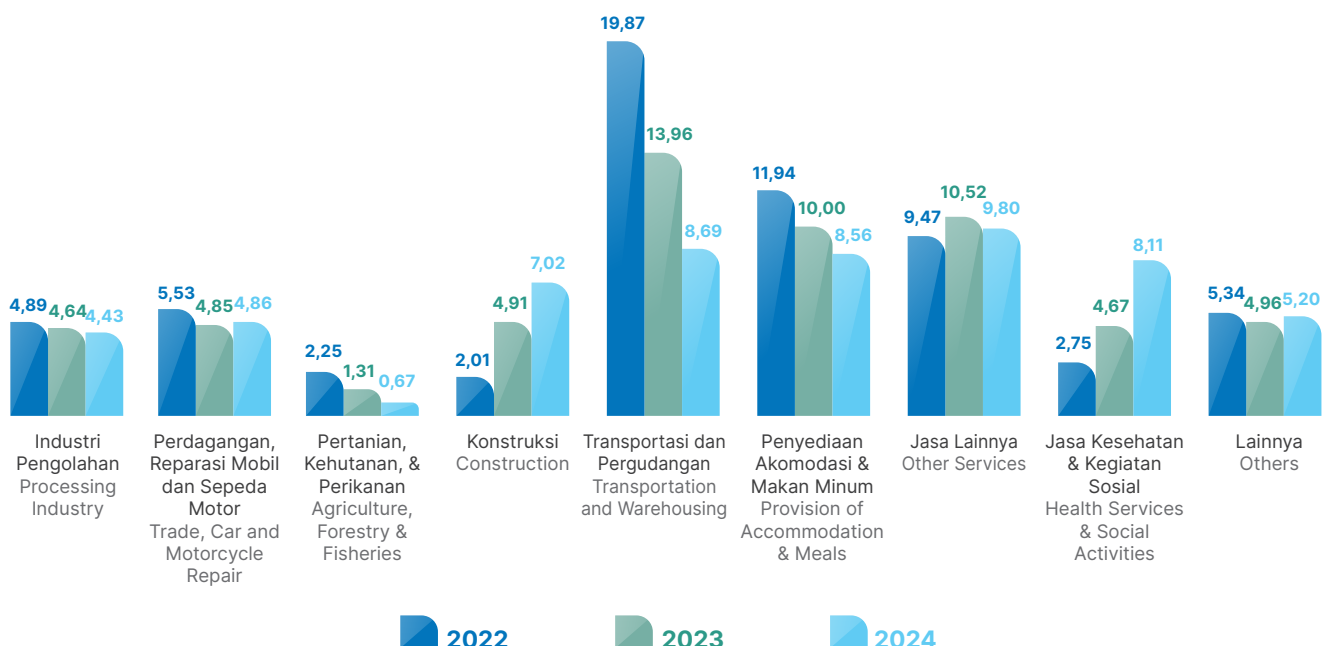
Business Sector Performance in 2024

Ekonomi Indonesia tahun 2024 tumbuh sebesar 5,03% dan pertumbuhan terjadi pada seluruh lapangan usaha. Dari sisi produksi, penyumbang utama pertumbuhan ekonomi Tahun 2024 adalah Industri Pengolahan, Konstruksi, dan Perdagangan. Hal ini sejalan dengan peningkatan aktivitas produksi dan permintaan luar negeri. Dari sisi pengeluaran, penyumbang utama pertumbuhan ekonomi tahun 2024 adalah Konsumsi Rumah Tangga dan PMTB (Pembentukan Modal Tetap Bruto). Hal ini tecermin dari pertumbuhan konsumsi rumah tangga dan penambahan barang modal untuk aktivitas produksi.

Indonesia's economy grew by 5.03% in 2024, with growth recorded across all business sectors. From the production side, the main contributors to economic growth were the Manufacturing, Construction, and Trade sectors. This was in line with increased production activity and stronger external demand. From the expenditure side, the main drivers of growth were Household Consumption and Gross Fixed Capital Formation (PMTB), reflecting higher household spending and an increase in capital goods investment to support production activities.

Adapun tiga lapangan usaha dengan pertumbuhan tertinggi, yaitu Jasa Lainnya, Transportasi & Pergudangan, serta Akomodasi & Makan Minum. Jasa Lainnya ditopang oleh peningkatan aktivitas rekreasi seiring peningkatan jumlah wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara, serta berbagai event olahraga dan hiburan; Transportasi & Pergudangan didorong oleh peningkatan jumlah penumpang dan barang karena mobilitas masyarakat dan peningkatan kegiatan ekonomi lainnya; sedangkan Akomodasi & Makan Minum didukung oleh mobilitas masyarakat, serta aktivitas pemerintah dan swasta. Sementara itu, dari sisi pengeluaran, Konsumsi LNPRT (Lembaga Non Profit yang melayani Rumah Tangga) mengalami pertumbuhan tertinggi. Di sepanjang tahun 2024, wilayah Bali & Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi, serta Maluku & Papua tumbuh di atas ekonomi nasional.

The three fastest-growing sectors were Other Services, Transportation & Warehousing, and Accommodation & Food and Beverage Services, which was supported by increased recreational activities in line with the rising number of domestic and international tourists, as well as various sports and entertainment events. The Transportation & Warehousing sector benefited from higher passenger and freight volumes driven by greater mobility and economic activity, while Accommodation & Food and Beverage Services were bolstered by increased public mobility and both government and private sector activities. From the expenditure perspective, Non-Profit Institutions Serving Households (LNPRT) recorded the highest growth. Throughout 2024, the regions of Bali & Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi, and Maluku & Papua all grew at rates exceeding the national average.



Sumber: Berita Resmi Statistik BPS, 5 Februari 2025
Source: Official Statistics News from BPS, February 5, 2025



Pada tahun 2024, struktur perekonomian Indonesia secara spasial menurut kelompok pulau masih disumbang oleh Pulau Jawa dengan kontribusi sebesar 57,02%, diikuti Sumatera 22,12% dan Kalimantan 8,24%. Sedangkan kinerja pertumbuhan ekonomi tahun 2024 di semua kelompok pulau tercatat kondusif walaupun dibayangi tekanan global geopolitik dan internal dalam negeri. Secara kumulatif pertumbuhan tertinggi terjadi pada kelompok Pulau Maluku dan Papua yang mencatat pertumbuhan sebesar 7,81 persen, diikuti Pulau Sulawesi 6,18%, Pulau Kalimantan 5,52%; Pulau Bali dan Nusa Tenggara 5,04%, Pulau Jawa 4,92%, dan diikuti oleh Pulau Sumatera sebesar 4,45%.

Terkhusus jumlah penumpang angkutan laut dalam negeri, menurut BPS, selama Januari–November 2024, jumlah penumpang mencapai 23,5 juta orang atau naik 27,56 persen dibanding dengan periode yang sama tahun 2023, sementara jumlah barang yang diangkut naik 1,27 persen atau mencapai 343,0 juta ton.

PT Pelindo Jasa Maritim (SPJM) sebagai bagian dari korporasi yang bergerak di bidang jasa maritim, peralatan dan jasa kepelabuhanan lainnya turut terdampak atas pertumbuhan ekonomi Indonesia yang berkelanjutan, terkhusus lapangan usaha atau sektor transportasi yang di dalamnya termasuk peningkatan penumpang angkutan laut dan jumlah barang yang diangkut. Hal itu antara lain tercermin pada neraca teraudit konsolidasian tahun 2024 yang menunjukkan peningkatan pendapatan usaha dan pendapatan di luar usaha dibanding tahun sebelumnya.

Di sisi lain, terdapat beberapa kondisi faktual yang memengaruhi kinerja Perusahaan di antaranya rata-rata harga solar industri pada Desember 2024 tercatat sebesar Rp19.000 lebih tinggi daripada asumsi harga solar industri berdasarkan RKAP Tahun 2024 sebesar Rp18.000 sehingga berdampak dengan meningkatnya beban bahan bakar perusahaan. Kondisi lain yang turut memengaruhi kinerja SPJM adalah realisasi kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal pelaporan 31 Desember 2024 yaitu sebesar Rp16.162 di mana nilai mata uang Rupiah secara aktual melemah dibandingkan dengan asumsi kurs RKAP Tahun 2024 yang sebesar Rp15.000 dan melemah dibandingkan dengan kurs 31 Desember 2023 yang sebesar Rp15.416.

In 2024, the spatial structure of Indonesia's economy by island group continued to be dominated by Java Island, contributing 57.02% to the national economy, followed by Sumatra at 22.12% and Kalimantan at 8.24%. Economic growth across all island groups in 2024 remained stable despite global geopolitical pressures and domestic challenges. Cumulatively, the Maluku and Papua islands recorded the highest growth at 7.81%, followed by Sulawesi at 6.18%, Kalimantan at 5.52%, Bali and Nusa Tenggara at 5.04%, Java at 4.92%, and Sumatra at 4.45%.

In terms of domestic sea transportation, according to BPS, the number of passengers from January to November 2024 reached 23.5 million, an increase of 27.56% compared to the same period in 2023, while the volume of cargo transported rose by 1.27% to 343.0 million tons.

As part of a corporation engaged in maritime services, equipment, and other port-related services, PT Pelindo Jasa Maritim (SPJM) was positively affected by Indonesia's sustained economic growth, particularly in the transportation sector, which includes the increase in sea passengers and cargo volume. This growth was reflected in the Company's 2024 audited consolidated financial statements, which showed higher operating and non-operating revenues compared to the previous year.

On the other hand, several factual conditions influenced the Company's performance. For instance, the average industrial diesel fuel price in December 2024 was recorded at Rp19,000, higher than the 2024 RKAP assumption of Rp18,000, resulting in an increase in the Company's fuel expenses. Another factor was the Bank Indonesia middle exchange rate as of 31 December 2024, recorded at Rp16,162, indicating a depreciation of the Rupiah compared to both the 2024 RKAP assumption of Rp15,000 and the rate at 31 December 2023 of Rp15,416.



Berdasarkan berbagai kondisi faktual tahun 2024 di atas, berikut pencapaian kinerja ekonomi SPJM selengkapnya:

SASARAN DAN RENCANA KERJA SPJM TAHUN 2024 [GRI 3-3]

SASARAN

SPJM telah menetapkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan ("RJPP") 2021 – 2025 yang berisi antara lain tentang Sasaran lima tahun yang dirancang berdasarkan Visi dan Misi Perusahaan serta merupakan turunan atau *cascading* dari Sasaran PELINDO selaku *Holding Company*. Sasaran Perusahaan disusun dalam perspektif sesuai dengan 5 agenda prioritas BUMN yaitu:

1. Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia,
2. Inovasi Model Bisnis,
3. Kepemimpinan Teknologi,
4. Peningkatan Investasi, dan
5. Pengembangan Talenta.

Secara ringkas, Sasaran SPJM dapat digambarkan sebagai berikut:

Based on the above 2024 economic conditions, the following section outlines SPJM's complete economic performance:

SPJM WORK PLAN AND TARGET IN 2024 [GRI 3-3]

OBJECTIVES

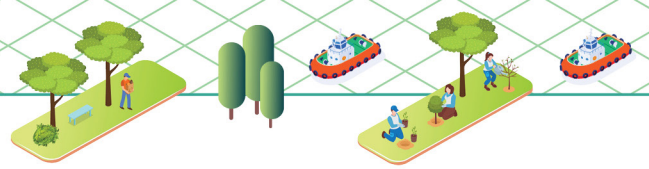
SPJM has established its Corporate Long-Term Plan (RJPP) 2021–2025, which outlines, among other things, the five-year targets formulated based on the Company's Vision and Mission and derived (cascaded) from the objectives of PELINDO as the Holding Company. The Company's objectives are structured in alignment with the 5 priority agendas of SOEs, namely:

1. Economic and Social Value for Indonesia,
2. Business Model Innovation,
3. Technology Leadership,
4. Investment Enhancement, and
5. Talent Development.

In summary, SPJM's objectives can be illustrated as follows:

Gambar Peta Strategi yang berisikan Sasaran Strategis SPJM 2021-2025
Image of SPJM Strategic Targets Mapping of 2021-2025





1. Pada perspektif Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia terdapat tiga sasaran yaitu:
 - a. Keseimbangan antara Kepentingan Jangka Pendek dengan Investasi Perusahaan untuk Pertumbuhan Bisnis Jangka Panjang.

Sasaran ini ditetapkan untuk memastikan bahwa perusahaan tidak hanya berorientasi kepada kepentingan atau keuntungan jangka pendek, tetapi juga harus mengalokasikan sumber daya yang dimiliki, khususnya keuangan, untuk berinvestasi secara tepat guna pertumbuhan bisnis jangka panjang. Dengan demikian terdapat keseimbangan di Perusahaan antara kepentingan jangka pendek dengan kepentingan jangka panjang.

- b. Peningkatan Pelayanan Jasa Maritim di Pelabuhan.
Sasaran ini akan dicapai melalui peningkatan keunggulan operasional & komersial serta sinergi dan integrasi layanan MEPS guna penciptaan nilai (*value creation*) yang lebih optimal.

- c. Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Sekitar Pelabuhan.
Sasaran ini ditetapkan sebagai kontribusi BUMN dan Anak Perusahaannya dalam upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya yang berdomisili di sekitar pelabuhan-pelabuhan yang dikelola PELINDO Group.

2. Pada perspektif Inovasi Bisnis Proses terdapat dua sasaran yaitu:
 - a. Mengoptimalkan Jangkauan Bisnis Perusahaan.
Inovasi bisnis proses harus dilakukan dalam rangka agar pelayanan SPJM dapat menjangkau pasar jasa MEPS yang lebih luas dan/atau meningkatkan *market share* SPJM secara lebih efektif baik dilakukan sendiri maupun melalui kerja sama dengan mitra.
 - b. Meningkatkan Efisiensi Biaya Perusahaan.
Inovasi Bisnis Proses yang dilakukan harus menghasilkan atau mengakibatkan adanya efisiensi biaya sehingga di satu sisi dapat meningkatkan nilai perusahaan dan disisi lain dapat menurunkan harga pelayanan yang harus dibayar oleh pengguna jasa.

3. Pada perspektif Pengembangan Investasi ditetapkan satu Sasaran yaitu:
Pengembangan Infrastruktur dan Optimalisasi Pendayagunaan Aset.
Sasaran ini ditetapkan guna untuk menjamin ketersediaan dan keandalan infrastruktur SPJM baik melalui pendayagunaan aset yang telah dimiliki oleh

1. In the perspective of Economic and Social Value for Indonesia, there are three objectives, namely:
 - a. Balancing Short-Term Interests with Long-Term Business Growth Investments.

This objective is set to ensure that the Company is not solely focused on short-term gains but also allocates its resources, particularly financial resources, appropriately to invest in long-term business growth. This balance allows the Company to maintain equilibrium between short-term priorities and long-term sustainability.

- b. Enhancing Maritime Service Quality at Ports.

This objective will be achieved through improvements in operational and commercial excellence, as well as through synergy and integration of MEPS services to create greater value (*value creation*).

- c. Improving Community Welfare Around Ports.

This objective reflects the commitment of SOEs and their subsidiaries to continuously contribute to improving the welfare of communities, particularly those residing around ports managed by the PELINDO Group.

2. In the perspective of Business Process Innovation, there are two objectives:
 - a. Optimizing the Company's Business Reach.
Business process innovation must be carried out to ensure SPJM's services can reach a broader MEPS service market and/or increase SPJM's market share more effectively, either independently or through partnerships with other entities.
 - b. Enhancing the Company's Cost Efficiency.
Business Process Innovation must produce or result in cost efficiency to increase the company's value and reduce the price of services that must be paid by service users.

3. In the perspective of Investment Development, there is one objective:
Infrastructure Development and Asset Utilization Optimization.
This objective is established to ensure the availability and reliability of SPJM's infrastructure, either by optimizing assets already owned by the PELINDO



PELINDO Group maupun investasi yang dilaksanakan secara tepat oleh SPJM dalam rangka untuk dapat menyediakan pelayanan yang semakin maksimal sebagaimana harapan pelanggan dan dalam rangka untuk dapat berkontribusi pada pembangunan serta pertumbuhan ekonomi daerah setempat.

4. Perspektif Kepemimpinan Teknologi adalah perspektif yang diharapkan dapat mengakselerasi pertumbuhan perusahaan. Terdapat 2 Sasaran Strategis dalam perspektif ini, yaitu:

a. Digitalisasi Proses Bisnis Perusahaan.

Sasaran strategis ini diharapkan dapat meningkatkan layanan MEPS. Diawali dengan standardisasi proses bisnis dalam aktivitas layanan MEPS dan dilanjutkan dengan sistemisasi proses yang terintegrasi dan standar untuk seluruh Pelabuhan maupun segmen bisnis yang ada di bawah kendali SPJM.

b. Inisiasi Penggunaan Teknologi Ramah Lingkungan. Sasaran Strategis ini ditetapkan untuk mendukung program pemerintah mengenai penggunaan energi baru dan terbarukan yang ramah lingkungan sebagai pengganti bahan bakar fosil pada peralatan bongkar muat dan kapal.

5. Pada perspektif Pengembangan Talenta, ditetapkan Sasaran Strategis yaitu:

Peningkatan Kompetensi dan Performansi Pegawai.

Sasaran Strategis ini ditetapkan karena sebagai perusahaan jasa layanan MEPS maka kualitas SDM merupakan *key success factor* yang utama. Peningkatan kompetensi dan performansi pegawai harus terus menerus dilakukan dimulai sejak tahap perekrutan pegawai, pemberian pendidikan dan pelatihan yang relevan dan terstruktur bagi pegawai, pengembangan sistem kaderisasi, mutasi dan promosi pegawai yang objektif dan transparan.

a. Sasaran dan Strategi Perusahaan

Langkah-langkah yang diperlukan dan akan dilakukan oleh Manajemen untuk mencapai Sasaran Perusahaan dituangkan dalam Rencana Kerja Manajemen ("RKM") untuk masing-masing tahun anggaran yang disusun dengan mengacu kepada Pilar Strategi (*Strategic Pillars*) dan Peta Jalan (*Roadmap*) yang telah diformulasikan dalam RJPP 2021 – 2025 SPJM.

SPJM memiliki 3 (Tiga) Pilar Strategis yaitu: 1) *Operational & Commercial Standardization*, 2) *Expansion & Partnership*, 3) *Investment Synergy*. Tiga Pilar Strategis tersebut berdiri pada fondasi penopang yang diistilahkan sebagai *Enablers*. Pada masing-masing Pilar Strategi dan *Enablers* tersebut terdapat beberapa Inisiatif Strategis. SPJM memiliki 26 (dua puluh enam) Inisiatif Strategis sebagaimana tergambar dalam Rumah Strategi SPJM 2021 - 2025 sebagai berikut:

Group or through well-targeted investments by SPJM, in order to provide the best possible services to customers and contribute to local economic development and growth.

4. The perspective of Technology Leadership is expected to accelerate the Company's growth. There are 2 strategic objectives in this perspective, namely:

a. Digitalization of Business Processes.

This strategic objective aims to improve MEPS services. It began with standardization of business processes within MEPS operations, followed by systemizing and integrating them across all ports and business segments under SPJM's management.

b. Initiating the Use of Environmentally Friendly Technology.

This strategic objective supports the government's program on the use of new and renewable energy as an environmentally friendly substitute for fossil fuels in cargo-handling equipment and vessels.

5. In the perspective of Talent Development, the strategic objective is:

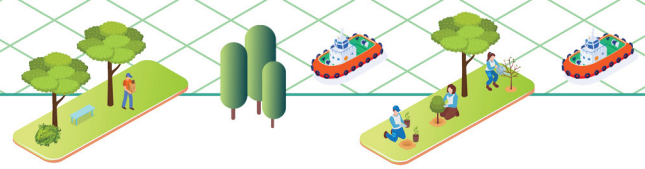
Enhancing Employee Competence and Performance.

This strategic objective is set because, as a service company in MEPS operations, human resource quality is the key success factor. Efforts to enhance employee competence and performance must be continuous, starting from the recruitment stage, followed by relevant and structured education and training, the development of a career succession system, and the implementation of objective and transparent employee transfers and promotions.

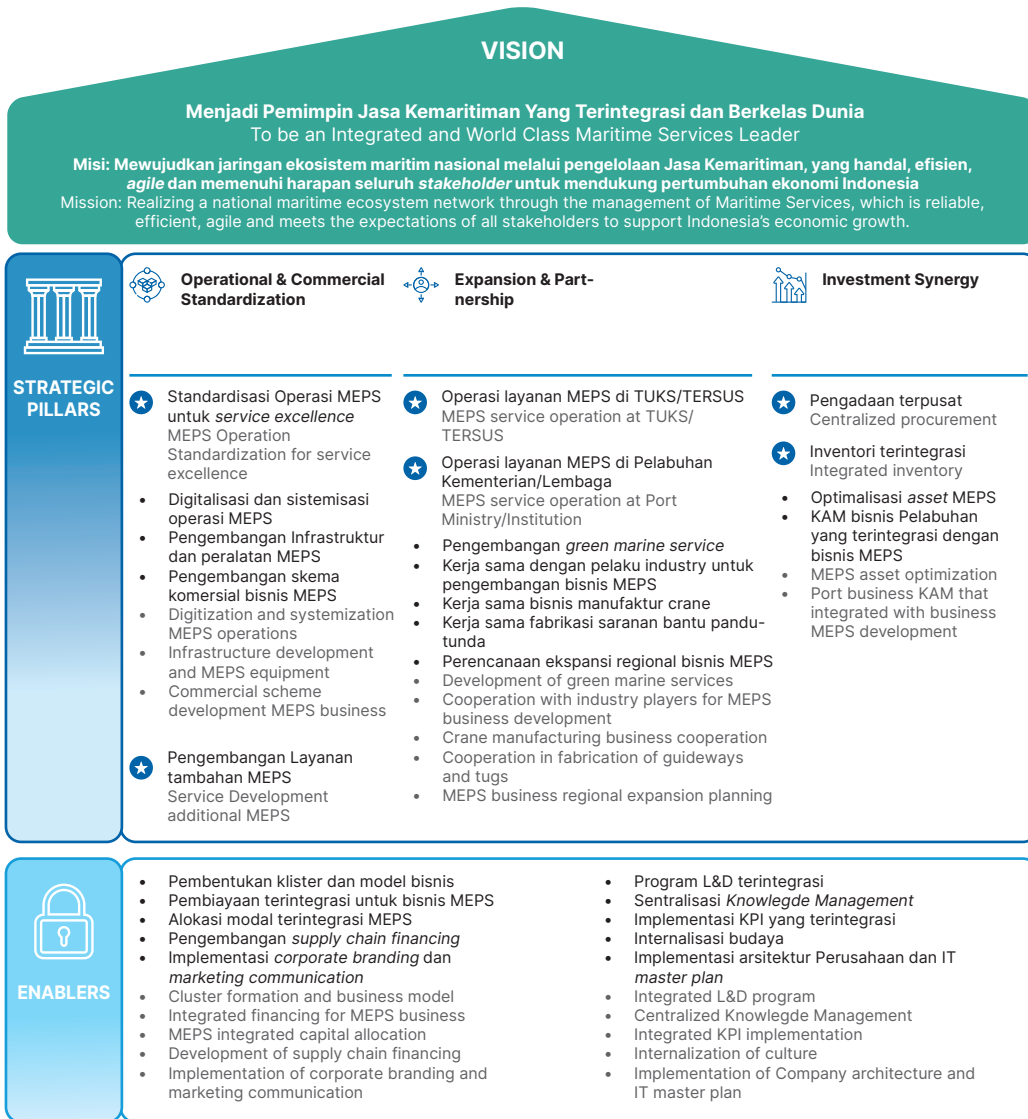
a. Company Objectives and Strategies

The steps required and to be undertaken by Management to achieve the Company's objectives are outlined in the Management Work Plan (RKM) for each financial year, which is prepared with reference to the Strategic Pillars and Roadmap formulated in SPJM's 2021–2025 Corporate Long-Term Plan (RJPP).

SPJM has established 3 (three) Strategic Pillars, namely: 1) *Operational & Commercial Standardization*, 2) *Expansion & Partnership*, 3) *Investment Synergy*. These three Strategic Pillars are supported by a foundational framework referred to as the Enablers. Each Strategic Pillar and Enabler consists of several Strategic Initiatives. In total, SPJM has defined 26 (twenty-six) Strategic Initiatives, as illustrated in the SPJM Strategic Framework 2021–2025 below:



Gambar Rumah Strategi SPJM 2021-2025 SPJM Strategic House Image of 2021—2025



Selanjutnya, untuk memastikan agar proses pencapaian Sasaran sesuai dengan Strategi dan Visi yang telah ditetapkan pada tahun 2025, maka telah disusun Peta Jalan (*roadmap*) yang berfungsi sebagai panduan yang akan memberikan gambaran terkait proses, tahapan dan capaian yang harus diprioritaskan untuk mencapai Sasaran akhir atau Visi perusahaan. Peta Jalan SPJM dapat digambarkan sebagai berikut:

Furthermore, to ensure that the process to achieve the Objectives aligns with the Strategy and Vision set for 2025, a Roadmap has been developed as a guideline that provides an overview of the processes, stages, and milestones to be prioritized to achieve the Company's ultimate Objectives or Vision. The SPJM Roadmap can be illustrated as follows:



Gambar Peta Jalan SPJM untuk Tahun 2021 – 2025

SPJM Roadmap Image of 2021—2025





KINERJA EKONOMI SPJM TAHUN 2024

SPJM Economic Performance in 2024

Keberhasilan SPJM dalam mencapai sasaran dan strategi Rencana Kerja Tahun 2024 tidak terlepas dari dukungan aktif para pemangku kepentingan, baik dari internal maupun eksternal. Dengan kesadaran akan pentingnya kolaborasi ini, SPJM secara konsisten melaksanakan sosialisasi terhadap sasaran, strategi dan rencana kerja yang telah ditetapkan perusahaan.

Bagi pemangku kepentingan internal, sosialisasi dilakukan melalui berbagai media dan momen, termasuk rapat manajemen yang terjadwal maupun pertemuan insidental lainnya. Sementara itu, kepada pemangku kepentingan eksternal—seperti pelanggan, pemerintah pusat dan daerah, regulator, mitra usaha, serta masyarakat, sosialisasi dilakukan melalui kanal komunikasi publik seperti *website* perusahaan, siaran pers, media sosial, dan *platform* lainnya.

Selaras dengan kegiatan sosialisasi tersebut, manajemen bersama seluruh karyawan secara konsisten menjalankan sasaran, strategi dan rencana kerja sepanjang tahun 2024. Proses pelaksanaannya dipantau dan dievaluasi secara berkala guna memastikan efektivitas dan ketepatan langkah dalam upaya mencapai target yang telah ditetapkan dalam RKAP Tahun 2024 sebagaimana uraian berikut: [\[GRI 3-3\]](#) [\[OJK F.2\]](#)

SPJM's success in achieving the targets and strategies set in the 2024 Work Plan was inseparable from the active support of both internal and external stakeholders. Recognizing the importance of this collaboration, SPJM consistently conducted socialization of the Company's objectives, strategies, and work plans.

For internal stakeholders, socialization was carried out through various media and occasions, including scheduled management meetings as well as other incidental gatherings. Meanwhile, for external stakeholders such as customers, central and regional governments, regulators, business partners, and the public, socialization was conducted through public communication channels such as the Company's website, press releases, social media, and other platforms.

In line with these communication efforts, management and all employees consistently implemented the objectives, strategies, and work plans throughout 2024. The implementation process was regularly monitored and evaluated to ensure the effectiveness and accuracy of actions taken in achieving the targets set in the 2024 RKAP, as described below: [\[GRI 3-3\]](#) [\[OJK F.2\]](#)

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Keuangan Tahun 2022-2024 Comparison of Financial Performance Target and Realization 2022-2024

Indikator Indicator	Satuan Unit	2024			2023			2022		
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
		1	2	2:1	3	4	4:3	5	6	6:5
Pendapatan Usaha Operating Revenue	Rp Juta Rp Million	7.166.675	7.268.679	101,42	6.027.621	6.327.404	104,97	5.013.957	5.041.190	101
Beban Usaha Operating Expenses	Rp Juta Rp Million	6.398.711	6.636.709	103,72	5.383.476	5.565.962	103,39	4.153.961	4.403.361	106
Laba (Rugi) Usaha Operating Profit (Loss)	Rp Juta Rp Million	767.964	631.970	82,89	644.144	761.442	118,21	859.996	637.829	74
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	Rp Juta Rp Million	535.764	329.782	61,55	504.094	647.144	128,38	601.441	480.369	80
Aset Asset	Rp Juta Rp Million	5.821.746	7.053.613	121,16	5.147.853	5.845.837	113,56	4.605.543	4.810.658	104



Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Keuangan Tahun 2022-2024

Comparison of Financial Performance Target and Realization 2022-2024

Indikator Indicator	Satuan Unit	2024			2023			2022		
		Target Target	Realisasi Realization	%	Target Target	Realisasi Realization	%	Target Target	Realisasi Realization	%
		1	2	2:1	3	4	4:3	5	6	6:5
Liabilitas Liability	Rp Juta Rp Million	1.668.426	2.958.677	177,3	1.199.414	2.027.315	169,03	1.495.458	1.678.111	112
Ekuitas Equity	Rp Juta Rp Million	4.153.320.	4.094.936	98,59	3.948.439	3.818.521	96,71	3.110.085	3.132.547	101

Uraian lebih lanjut atas target dan realisasi adalah sebagai berikut:

- Pendapatan Usaha** Tahun 2024 terealisasi sebesar Rp7.268,68 miliar, tumbuh 14,88% (YoY) dan mencapai 101,42% dari RKAP Tahun 2024 sebesar Rp7.166,68 miliar. Pencapaian ini disebabkan karena adanya peningkatan pendapatan *marine* atas kegiatan pemanduan dan penundaan atas pelimpahan PT JAI sebesar Rp139.196 juta, adanya peningkatan realisasi atas pendapatan pekerjaan proyek, pengadaan *sparepart* dan pekerjaan *maintenance* di PT BIMA. adanya peningkatan realisasi pendapatan listrik baik di EPI dan LEGI, serta terdapat realisasi kegiatan pendapatan pemanduan dan penundaan TUKS di atas pelimpahan SPJM.

Sedangkan pertumbuhan pendapatan secara YoY karena adanya peningkatan pendapatan *revenue sharing* pemanduan dan penundaan atas perubahan persentase *revenue sharing* dari Pelindo ke SPJM dampak dari kerja sama pemanduan, serta adanya pasar baru dan peningkatan trafik kunjungan kapal di wilayah pelimpahan JAI, dan adanya peningkatan beberapa pekerjaan proyek di LEGI dan BIMA, serta meningkatnya pekerjaan pengadaan *sparepart* dan pekerjaan *maintenance* di BIMA, EII dan JPPI.

- Beban Usaha** Tahun 2024 terealisasi sebesar Rp6.636,71 miliar, naik 19,24% (YoY), dan mencapai 103,72% dari RKAP Tahun 2024 sebesar Rp6.398,71 miliar. Pelampauan beban usaha dari RKAP disebabkan karena meningkatnya realisasi beban penyusutan AHG Kapal untuk kapal non milik (skema *time charter*) di JAI dan PMS atas implementasi perhitungan PSAK 73, peningkatan realisasi biaya pemeliharaan alat fasilitas pelabuhan di BIMA dan EII seiring dengan peningkatan pendapatan dan peningkatan beban *sharing* operasi di JAI seiring dengan peningkatan pendapatan pemanduan dan penundaan pelimpahan JAI.

Sedangkan pertumbuhan Beban Usaha YoY yang lebih tinggi daripada pertumbuhan Pendapatan Usaha YoY, terutama disebabkan adanya kerja sama pemanduan antara Pelindo dan PJM yang dilaksanakan sejak 2023 secara bertahap. Atas kerja

Further details on the targets and realizations are as follows:

- Operating Revenue** in 2024 was realized at Rp7,268.68 billion, growing 14.88% year-on-year (YoY) and achieving 101.42% of the 2024 RKAP target of Rp7,166.68 billion. This achievement was mainly driven by an increase in marine revenue from pilotage and towage activities transferred from PT JAI amounting to Rp139,196 million, higher project revenue realization, procurement of spare parts and maintenance work at PT BIMA, increased electricity revenue at EPI and LEGI, as well as pilotage and towage revenue at TUKS exceeding the portion transferred to SPJM.

The YoY revenue growth was also supported by higher revenue sharing from pilotage and towage services following the revised revenue-sharing percentage from Pelindo to SPJM as part of the pilotage cooperation, new market penetration and increased vessel traffic in JAI's transferred operational areas, as well as more project activities at LEGI and BIMA, and higher procurement and maintenance work at BIMA, EII, and JPPI.

- Operating Expenses** in 2024 were realized at Rp6,636.71 billion, an increase of 19.24% YoY, reaching 103.72% of the 2024 RKAP target of Rp6,398.71 billion. The higher-than-targeted operating expenses were mainly due to increased depreciation expenses of AHG vessels under non-owned (time charter) schemes at JAI and PMS following the implementation of PSAK 73, higher maintenance costs of port facilities at BIMA and EII in line with revenue growth, and increased operational sharing costs at JAI corresponding to the rise in pilotage and towage revenue transferred from JAI.

The YoY increase in operating expenses, which exceeded the YoY growth in operating revenue, was mainly due to the gradual implementation of the pilotage cooperation between Pelindo and PJM since 2023. This cooperation resulted in full-year



sama tersebut, dampak peningkatan biaya secara *full year* yaitu biaya penghasilan pandu, operator radio, *planner*, serta biaya lainnya lebih besar daripada dampak peningkatan Pendapatan pemanduan yang dialihkan dari Pelindo kepada SPJM. Selain itu, dilakukannya perhitungan aktuaris atas Kewajiban Imbalan Pasca Kerja (IPK) tahun 2024 menyebabkan pelampauan anggaran biaya sebesar Rp74.315 Juta yang tidak dianggarkan pada tahun 2024.

3. **Laba Usaha** Tahun 2024 terealisasi sebesar Rp631,97 miliar, turun 17% (YoY), dan hanya mencapai 82,29% dari RKAP Tahun 2024 sebesar Rp767,96 miliar.
4. **Laba Bersih** Tahun 2024 terealisasi sebesar Rp329,78 miliar, turun 49,09% (YoY), dan mencapai 61,55% dari RKAP Tahun 2024 sebesar Rp535,76 miliar.
5. **Aset** Tahun 2024 terealisasi sebesar Rp7.053,61 miliar, tumbuh 20,66% (YoY) dan mencapai 121,16% dari RKAP Tahun 2024 sebesar Rp5.821,75 miliar. Pertumbuhan Aset ini yang terbesar terjadi pada aset Kas dan Setara Kas yaitu sebesar Rp644,36 miliar atau 130% (YoY).
6. **Ekuitas** Tahun 2024 terealisasi sebesar Rp4.094,94 miliar, naik 7,19% (YoY), dan mencapai 98,59% dari RKAP Tahun 2024 sebesar Rp4.153,32 miliar. Kenaikan ekuitas terutama disebabkan oleh saldo Cadangan Modal yaitu sebesar Rp197,61 Miliar atau 4,055% (YoY). Tidak tercapainya ekuitas dibandingkan dengan anggarannya disebabkan karena tidak tercapainya Laba Bersih pada Tahun 2024.
7. **Liabilitas** Tahun 2024 terealisasi sebesar Rp2.958,68 miliar, naik 45,94% (YoY), dan mencapai 177,33% dari RKAP Tahun 2024 sebesar Rp1.668,43 miliar. Kenaikan Liabilitas yang terbesar terjadi pada Liabilitas Sewa Jangka Pendek yaitu sebesar Rp303,81 miliar atau 345% (YoY).

Adapun pencapaian target dan kinerja operasional konsolidasian per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

increases in costs such as pilot wages, radio operator and planner fees, and other related expenses, which were higher than the corresponding increase in pilotage revenue transferred from Pelindo to SPJM. In addition, the actuarial calculation of Post-Employment Benefit Liabilities (IPK) in 2024 caused a budget overrun of Rp74,315 million, which was not included in the 2024 budget.

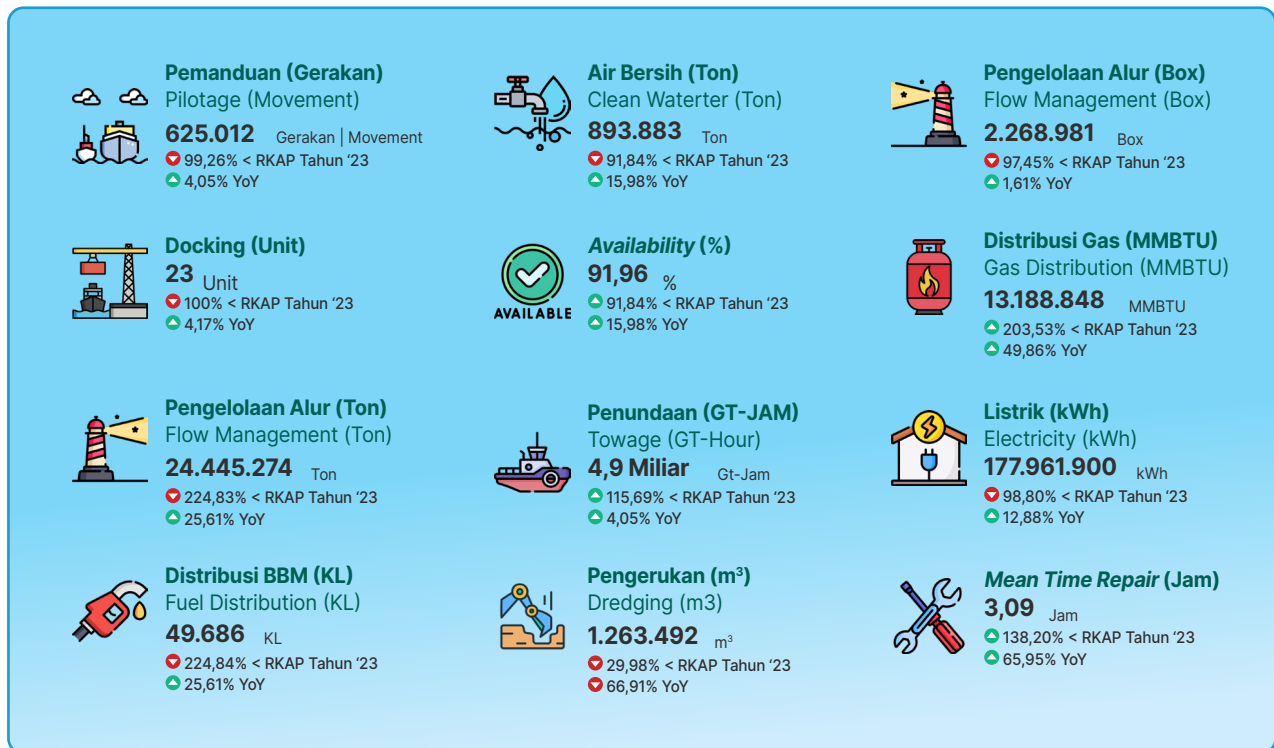
3. **Operating Profit** in 2024 was realized at Rp631.97 billion, down 17% YoY, and achieved 82.29% of the 2024 RKAP target of Rp767.96 billion.
4. **Net Profit** in 2024 was realized at Rp329.78 billion, a decrease of 49.09% YoY, and reached 61.55% of the 2024 RKAP target of Rp535.76 billion.
5. **Total Assets** in 2024 amounted to Rp7,053.61 billion, growing 20.66% YoY and achieving 121.16% of the 2024 RKAP target of Rp5,821.75 billion. The largest increase was recorded in Cash and Cash Equivalents, which rose by Rp644.36 billion or 130% YoY.
6. **Equity** in 2024 was realized at Rp4,094.94 billion, up 7.19% YoY, and achieving 98.59% of the 2024 RKAP target of Rp4,153.32 billion. The increase in equity was mainly due to the Capital Reserve balance, which rose by Rp197.61 billion or 4,055% YoY. The shortfall against the budget was primarily due to the lower-than-targeted net profit in 2024.
7. **Liabilities** in 2024 amounted to Rp2,958.68 billion, up 45.94% YoY, and reaching 177.33% of the 2024 RKAP target of Rp1,668.43 billion. The largest increase was recorded in Short-Term Lease Liabilities, which grew by Rp303.81 billion or 345% YoY.

The achievement of the targets and the consolidated operational performance as of December 31, 2024, are presented as follows:



Gambar Kinerja Operasional Konsolidasian

Consolidated Operational Performance



Penjelasan atas realisasi produksi SPJM Group Tahun 2023 sebagaimana gambar di atas adalah sebagai berikut:

- Produksi Pemanduan** yang dilaksanakan oleh JAI dan SPJM *standalone* tahun 2024 terealisasi sebesar 642.821 Gerakan, naik 48,04% (YoY) dan mencapai 99,95% dibandingkan dengan RKAP tahun 2024 sebesar 643.149 Gerakan. Hal ini disebabkan karena berkurangnya kegiatan pemanduan di Regional 1 terutama di Cabang Dumai, Batam, Tanjung Priok, Cirebon, Banten, Tanjung Emas dan Belum terealisasinya pelayanan kegiatan *Ship To Ship* di Perairan Nipah STS Nipah.
- Produksi Penundaan** yang dilaksanakan oleh JAI dan PMS tahun 2024 terealisasi sebesar 5,25 miliar GT Jam, naik 5,42% (YoY) dan mencapai 106,32% dibandingkan dengan RKAP Tahun 2024 sebesar 4,94 miliar GT Jam. Raihan itu terjadi sejalan dengan meningkatnya kunjungan trafik kapal terutama di di Tersus Nusantara Regas Kepulauan Seribu), PLTU Kanci (Cirebon), Cemindo Gemilang (Cirebon), STS Ambang Musi (Palembang) dan Patimban (Cirebon). Serta adanya pelayanan penundaan Lokasi baru di Lauwui.
- Produksi Docking** yang dilaksanakan oleh JPPI Tahun 2024 terealisasi sebesar 49 (empat puluh sembilan) Unit Kapal, naik 113,04% (YoY) dan mencapai 181,48% dibandingkan RKAP Tahun 2024 sebesar 27 (dua puluh tujuh) Unit Kapal. Adapun kenaikan pencapaian realisasi Unit Kapal dan GT disebabkan antara lain adanya pelaksanaan docking kapal internal Pelindo Group (PT PMS, PT JAI dan PT Rukindo) yang secara konsisten dilaksanakan PT JPPI.

The explanation of SPJM Group's 2024 production as illustrated in the figure above is as follows:

- Pilotage Production** carried out by JAI and SPJM (*standalone*) in 2024 was realized at 642,821 Movements, an increase of 48.04% YoY, and achieved 99.95% of the 2024 RKAP target of 643,149 Movements. This was due to a decrease in pilotage activities in Regional 1, particularly in the Dumai, Batam, Tanjung Priok, Cirebon, Banten, and Tanjung Emas branches, and the unrealized Ship-to-Ship (STS) operations in Nipah Waters.
- Towage Production** carried out by JAI and PMS in 2024 was realized at 5.25 billion GT-Hours, an increase of 5.42% YoY, and achieved 106.32% of the 2024 RKAP target of 4.94 billion GT-Hours. This achievement was supported by higher vessel traffic, particularly at Tersus Nusantara Regas (Kepulauan Seribu), PLTU Kanci (Cirebon), Cemindo Gemilang (Cirebon), STS Ambang Musi (Palembang), and Patimban (Cirebon), as well as the commencement of towage services at the new Lauwui location.
- Docking Production** carried out by JPPI in 2024 was realized at 49 Vessels, an increase of 113.04% YoY, and achieved 181.48% of the 2024 RKAP target of 27 Vessels. This increase in the number of Vessels and GT handled was mainly due to the docking of internal Pelindo Group vessels (from PT PMS, PT JAI, and PT Rukindo), which JPPI consistently carried out.



4. **Produksi Pengerukan** yang dilaksanakan oleh Rukindo Tahun 2024 terealisasi sebesar 663.121 M3, turun 47,52% (YoY) dan mencapai 23,62% dibandingkan RKAP Tahun 2024 sebesar 2.802.822 M3. Hal ini disebabkan adanya kegiatan pengerukan di Rukindo yang tidak terealisasi sesuai rencana akibat kendala perizinan, terutama atas pekerjaan pengerukan kolam pelabuhan di Dumai dan pekerjaan pengerukan kolam pelabuhan di Belawan.
5. **Produksi Pengelolaan Alur** yang dilaksanakan oleh APBS Tahun 2024 terealisasi sebesar 27.302.975 Ton, naik 11,69% (YoY) dan mencapai 125,88% dibandingkan RKAP Tahun 2024 sebesar 21.689.000 Ton. Sedangkan berdasarkan satuan box produksi pengelolaan alur Tahun 2024 terealisasi sebesar 2.374.963 Box, naik 4,67% (YoY) dan mencapai 106,03% dibandingkan RKAP Tahun 2024 sebesar 2.240.000 Box.
6. **Produksi Distribusi BBM** yang dilaksanakan oleh PEL dan LEGI Tahun 2024 terealisasi sebesar 62.156 KL, naik 25,10% (YoY) dan mencapai 111,38% dibandingkan RKAP Tahun 2024 sebesar 55.804 KL. Peningkatan terjadi karena adanya penambahan wilayah distribusi penjualan BBM oleh PT LEGI diantaranya di PT Jasa Armada Indonesia, PT Prima Logistik Indonesia dan IPC Terminal Petikemas.
7. **Produksi Distribusi Gas** yang dilaksanakan oleh PEL Tahun 2024 terealisasi sebesar 13.972.152 MMBTU, naik 5,94% (YoY) dan mencapai 173,52% dibandingkan RKAP Tahun 2024 sebesar 8.052.000 MMBTU. Peningkatan ini disebabkan karena adanya perubahan tarif atas kegiatan di LNG Benoa Bali dari 0,3USD/mmbtu menjadi 0,75USD/mmbtu dan adanya peningkatan kurs USD dari 15.000 menjadi 16.500 USD.
8. **Produksi Air Bersih** yang dilaksanakan oleh EPI dan LEGI Tahun 2024 terealisasi sebesar 2.619.385 Ton/M3, naik 193% (YoY) dan mencapai 96,48% dibandingkan RKAP Tahun 2024 sebesar 2.715.059 Ton/M3. Raihan itu tidak terlepas dari menurunnya pemakaian air bersih di PT LEGI terutama disebabkan adanya kerusakan pompa air di Area Banjarmasin dan tertundanya realisasi di Area Belawan.
9. **Produksi Listrik** yang dilaksanakan oleh EPI dan LEGI Tahun 2024 terealisasi sebesar 206.093.491 KWH, naik 15,81% (YoY) dan mencapai 149,04% dibandingkan RKAP Tahun 2024 sebesar 138.284.799 KWH. Peningkatan terjadi karena di LEGI terdapat penambahan realisasi pemakaian listrik di *tenant* operasional Area Teluk Lamong, Area Semarang.
4. **Dredging Production** carried out by Rukindo in 2024 was realized at 663,121 m³, a decrease of 47.52% YoY, and achieved only 23.62% of the 2024 RKAP target of 2,802,822 m³. The decline was due to dredging projects that could not be realized as planned because of permitting constraints, particularly for port basin dredging projects in Dumai and Belawan.
5. **Channel Management** Production carried out by APBS in 2024 was realized at 27,302,975 tons, an increase of 11.69% YoY, and achieved 125.88% of the 2024 RKAP target of 21,689,000 tons. Based on the production unit of boxes, channel management in 2024 was realized at 2,374,963 boxes, up 4.67% YoY, and achieved 106.03% of the 2024 RKAP target of 2,240,000 boxes.
6. **Fuel Distribution** Production carried out by PEL and LEGI in 2024 was realized at 62,156 kiloliters (KL), an increase of 25.10% YoY, and achieved 111.38% of the 2024 RKAP target of 55,804 KL. The increase was driven by the expansion of fuel distribution coverage by PT LEGI to new clients such as PT Jasa Armada Indonesia, PT Prima Logistik Indonesia, and IPC Terminal Petikemas.
7. **Gas Distribution Production** carried out by PEL in 2024 was realized at 13,972,152 MMBTU, up 5.94% YoY, and achieved 173.52% of the 2024 RKAP target of 8,052,000 MMBTU. This increase was due to a tariff adjustment for operations at LNG Benoa Bali, from USD 0.3/MMBTU to USD 0.75/MMBTU, and the USD exchange rate increase from 15,000 to 16,500.
8. **Clean Water Production** carried out by EPI and LEGI in 2024 was realized at 2,619,385 tons/m³, an increase of 193% YoY, and achieved 96.48% of the 2024 RKAP target of 2,715,059 tons/m³. This result was affected by a decrease in clean water usage at PT LEGI, mainly due to pump damage in the Banjarmasin area and the delayed realization in the Belawan area.
9. **Electricity Production** carried out by EPI and LEGI in 2024 was realized at 206,093,491 kWh, up 15.81% YoY, and achieved 149.04% of the 2024 RKAP target of 138,284,799 kWh. The increase was driven by higher electricity consumption by operational tenants in the Teluk Lamong and Semarang areas under LEGI.

Sedangkan penjelasan atas realisasi kinerja pelayanan operasional pada SPJM Group Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. **Realisasi Availability** Tahun 2024 terealisasi 91,73%, turun 1,35% (YoY) dan lebih tinggi 5,85% dibandingkan dengan RKAP Tahun 2024 sebesar 86,67%
2. **Realisasi Mean Time Repair** Tahun 2024 terealisasi selama 6,22 jam, naik 84,84% (YoY) dan lebih tinggi 24,40% dibandingkan dengan RKAP Tahun 2024 selama 5 Jam.
1. **Availability** in 2024 was realized at 91.73%, a 1.35% decrease YoY, but 5.85% higher than the 2024 RKAP target of 86.67%.
2. **Mean Time to Repair (MTTR)** in 2024 was realized at 6.22 hours, an increase of 84.84% YoY, and 24.40% higher than the 2024 RKAP target of 5 hours.

Meanwhile, the explanation of SPJM Group's operational service performance realization in 2024 is as follows:



PROGRAM PEMBIAYAAN ATAU INVESTASI KEUANGAN BERKELANJUTAN

Sustainable Finance Funding or Investment Program

SPJM bukan merupakan emiten maupun perusahaan publik sehingga tidak memiliki kewajiban untuk menerapkan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Peraturan tersebut mengatur, antara lain, kewajiban penyelenggaraan program pembiayaan atau investasi pada instrumen atau proyek yang mendukung keuangan maupun kegiatan berkelanjutan.

Namun demikian, Perusahaan mendukung implementasi POJK tersebut karena sejalan dengan prinsip usaha yang dijalankan SPJM. Lebih dari itu, secara faktual, Perusahaan telah melakukan pembiayaan maupun investasi yang memenuhi kriteria kegiatan berkelanjutan sebagaimana disyaratkan dalam peraturan tersebut. Kriteria program pembiayaan atau investasi dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Mengutamakan upaya efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan;
2. Mencegah/membatasi/mengurangi/memperbaiki kerusakan lingkungan hidup, peningkatan polusi, limbah, kerusakan ekosistem, dan ketidakadilan/kesenjangan sosial; atau
3. Memberikan solusi bagi masyarakat yang menghadapi dampak perubahan iklim.

Sesuai dengan kriteria tersebut, Perusahaan telah menyelenggarakan program pembiayaan atau investasi untuk mengurangi kesenjangan sosial, sekaligus pemberdayaan masyarakat, melalui kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebagaimana disampaikan dalam Kinerja Sosial pada laporan ini. Selain itu, Perusahaan juga melakukan investasi untuk mewujudkan *green marine services* antara lain melalui implementasi energi terbarukan dan elektrifikasi peralatan dengan target dan realisasi sebagai berikut:
[OJK F.3]

SPJM is not a listed company or a public company, therefore, it is not obligated to comply with OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies. This regulation, among other things, stipulates the obligation to carry out financing or investment programs in instruments or projects that support sustainable finance and activities.

Nevertheless, the Company fully supports the implementation of this regulation, as its principles are aligned with SPJM's business values. Moreover, in practice, the Company has already undertaken financing and investment activities that meet the criteria of sustainable activities as stipulated in the regulation. The criteria for such financing or investment programs are as follows:

1. Prioritizing efforts to ensure the efficient and effective use of natural resources on a sustainable basis;
2. Preventing, limiting, reducing, or mitigating environmental damage, pollution, waste, ecosystem degradation, and social injustice or inequality; or
3. Providing solutions for communities affected by climate change.

In line with these criteria, the Company has carried out financing or investment programs aimed at reducing social inequality and empowering communities through Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) activities, as presented in the Social Performance section of this report. In addition, the Company has made investments to advance green marine services, including the implementation of renewable energy and equipment electrification, with the following targets and realizations:
[OJK F.3]

Tabel Target dan Realisasi Investasi 2022-2024 (Jutaan Rupiah)

Investment Target and Realization 2022-2024 (Million Rupiah)

Uraian Description	2024			2023		
	Target Target	Realisasi Realization	Pencapaian (%) Achievement (%)	Target Target	Realisasi Realization	Pencapaian (%) Achievement (%)
Pemanfaatan energi baru terbarukan Utilization of new and renewable energy	Rp3.598,75	Rp3.598,75	100%	Rp3.200	Rp3.200	100%



DISTRIBUSI NILAI EKONOMI

Economic Value Distribution

Berdasarkan kinerja yang telah dicapai, SPJM mencatat nilai ekonomi langsung yang dihasilkan, didistribusikan, dan ditahan sepanjang tahun 2024. Nilai ekonomi yang dihasilkan mencerminkan manfaat ekonomi yang diperoleh dari aktivitas usaha, seperti pendapatan, pendapatan operasional, dan pendapatan keuangan. Sementara itu, nilai ekonomi yang didistribusikan mencakup alokasi manfaat ekonomi kepada para pemangku kepentingan, termasuk pembayaran upah, pajak, dan pembayaran kepada pemasok. Adapun nilai ekonomi yang ditahan merupakan selisih antara nilai ekonomi yang dihasilkan dengan yang didistribusikan, yang mencerminkan manfaat ekonomi yang tetap dikelola oleh Perusahaan. Distribusi lengkap nilai ekonomi SPJM selama tahun 2024 disajikan dalam tabel berikut: [GRI 201-1]

Based on its performance, SPJM recorded the economic value generated, distributed, and retained throughout 2024. The economic value generated reflects the economic benefits derived from the Company's business activities, including revenue, operating income, and financial income. Meanwhile, the economic value distributed represents the allocation of economic benefits to stakeholders, such as payments for wages, taxes, and payments to suppliers. The economic value retained is the difference between the economic value generated and distributed, representing the portion of economic benefits that remains managed by the Company. The detailed distribution of SPJM's economic value during 2024 is presented in the following table: [GRI 201-1]

Tabel Nilai Ekonomi yang Didistribusikan (Rp ribu)

Distributed Economic Value (Rp thousand)

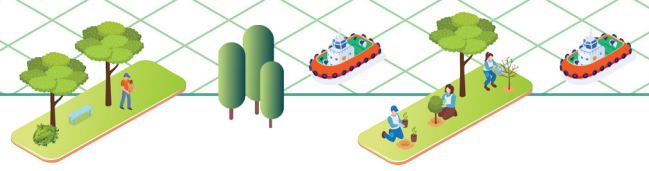
Uraian Description	2024	2023	2022
Nilai Ekonomi yang dihasilkan Economic Value generated			
Pendapatan operasi Operating revenues	7.268.679.314	6.327.404.034	5.621.365.037
Pendapatan operasi lainnya Other operating revenues	74.354.421	71.466.709	18.145.250
Pendapatan keuangan Financial revenues	68.796.312	55.104.990	32.905.622
Bagian laba entitas asosiasi - neto Share of profit of associates - net	922.623	535.730	380.092
Total Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Total Economic Value Generated	7.412.752.670	6.454.511.463	5.672.796.001
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Economic Value Distributed			
Beban operasi Operating expenses	(6.636.709.493)	(5.565.961.851)	(4.928.633.994)
Beban operasi lainnya Other operating expenses	(190.267.152)	(31.358.036)	(40.246.672)
Beban keuangan Financial expenses	(44.061.123)	(29.062.627)	(22.937.623)
Beban pajak final Final tax expenses	(37.533.640)	(10.512.410)	(23.738.854)
(Beban) Manfaat Pajak Penghasilan Badan (Expenses) Benefit of Corporate Income Tax			
Kini Current	(238.804.335)	(201.140.472)	(154.264.887)



Tabel Nilai Ekonomi yang Didistribusikan (Rp ribu)

Distributed Economic Value (Rp thousand)

Uraian Description	2024	2023	2022
Tangguhan Deferred	64.405.036	30.667.771	21.047.678
Dividen Dividend	(15.000.000)	(15.000.000)	-
Realisasi TJSL TJSL Realization	(2.968.493)	(2.060.617)	(459.670)
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Economic Value Distributed	(7.158.899.200)	(5.810.928.242)	(5.149.234.022)
Nilai Ekonomi yang Ditahan Economic Value Retained	253.853.470	643.583.221	523.561.979



KEWAJIBAN PROGRAM PENSIUN PEGAWAI [GRI 201-3] Employee Pension Program Obligation

Imbalan pascakerja di SPJM masih sesuai dengan ketentuan Pelindo/Regional Asal masing-masing pekerja, baik premi maupun manfaat yang diterima pekerja, meliputi:

1. Manfaat pensiun (Program Pensiun Iuran Pasti/Manfaat Pasti)
2. Uang pesangon dan/atau penghargaan masa kerja
3. MPP (Masa Persiapan Pensiun) Asuransi kesehatan pensiunan

Per 31 Desember 2024, Beban Imbalan Pascakerja tercatat sebesar Rp126,33 miliar atau 242,87% dari RKAP Tahun 2024 sebesar Rp52,02 miliar. Jumlah tersebut meningkat 41,65% dibanding tahun 2023 yang mencapai Rp52,28 miliar.

Post-employment benefits at SPJM remain aligned with the provisions of Pelindo/the employees' respective Regional origins, covering both premiums and benefits received by employees, which include:

1. Pension benefits (Defined Contribution/Defined Benefit Pension Program);
2. Severance pay and/or long-service awards;
3. Pre-Retirement Period (MPP) and retiree health insurance.

As of December 31, 2024, Post-Employment Benefit Expenses were recorded at Rp126.33 billion, representing 242.87% of the 2024 RKAP target of Rp52.02 billion. This amount increased by 41.65% compared to Rp52.28 billion in 2023.

BANTUAN FINANSIAL YANG DITERIMA DARI PEMERINTAH [GRI 201-4] Financial Grant from the Government

Sejak tahun 2010, Pemerintah memberikan perhatian khusus kepada BUMN dengan menyalurkan dana melalui mekanisme Penyertaan Modal Negara (PMN). Kebijakan tersebut diambil sejalan dengan upaya pemerintah agar BUMN bisa menjadi salah satu motor penggerak perekonomian di Tanah Air. Pada tahun 2024, Kementerian Keuangan (Kemenkeu) dan Komisi XI DPR RI sepakat untuk memberikan penyertaan modal negara (PMN) kepada 17 BUMN dengan total nilai Rp26,79 triliun. PMN ini diberikan dalam bentuk tunai maupun non tunai. Di antara 17 BUMN, SPJM tidak termasuk salah satu di antaranya. Di sisi lain, pada tahun 2024, Perusahaan juga tidak menerima bantuan finansial dari pemerintah, baik dalam bentuk pembebasan pajak, pengurangan pajak, subsidi, hibah maupun bentuk lainnya. [GRI 3-3, 201-4]

Since 2010, the Government has paid special attention to SOEs by providing funds through the State Capital Injection (PMN) mechanism. This policy aims to strengthen SOEs as one of the key drivers of Indonesia's economic growth. In 2024, the Ministry of Finance (MoF/Kemenkeu) and Commission XI of the Indonesian House of Representatives (DPR RI) agreed to provide PMN to 17 SOEs with a total value of Rp26.79 trillion, distributed in both cash and non-cash forms. Among these 17 SOEs, SPJM was not included as a recipient. Furthermore, in 2024, the Company did not receive any financial assistance from the government, either in the form of tax exemptions, reductions, subsidies, grants, or other types of support. [GRI 3-3, 201-4]



PENGUNGKAPAN KERANGKA GOVERNANSI, PENGELOLAAN DAN PENGENDALIAN ASPEK PERPAJAKAN

Disclosure of Governance Framework, Management and Control of Tax Aspects

Sebagai wajib pajak yang bertanggung jawab, SPJM berkomitmen untuk berkontribusi dalam pembangunan nasional melalui kepatuhan terhadap kewajiban perpajakan. Sepanjang tahun 2024, Perusahaan telah memenuhi semua kewajiban pajaknya sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Dengan kepatuhan tersebut, hingga 31 Desember 2024, Perusahaan tidak menerima peringatan maupun sanksi signifikan terkait perpajakan.

Dalam mengelola kewajiban pajak, SPJM telah mengembangkan strategi perhitungan dan pembayaran pajak yang ditinjau serta disetujui oleh Direksi dan Komisaris. Strategi tersebut mencakup pemantauan dan evaluasi berkala, komunikasi efektif dengan otoritas pajak, serta pemanfaatan jasa profesional seperti konsultan pajak.

Pengelolaan pajak di SPJM dilakukan oleh Divisi Pengelolaan Keuangan dan Perpajakan di bawah Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko yang berperan sebagai badan tata kelola tertinggi dalam meninjau dan menyetujui kebijakan pajak Perusahaan. SPJM berkomitmen untuk menghindari pelanggaran peraturan perpajakan guna mencegah sanksi administratif, seperti denda, bunga, kenaikan tarif, maupun sanksi pidana.

Sebagai bagian dari perencanaan pajak, Divisi Pengelolaan Keuangan dan Perpajakan secara aktif melakukan sosialisasi mengenai Pelaporan SPT Tahunan Orang Pribadi Tahun 2023 yang dilaksanakan pada tanggal 04 Maret 2024, sosialisasi ini dilakukan melalui *Video Conference (Zoom)*.

Dalam hal pelaporan pajak, SPJM hanya beroperasi di Indonesia dan tidak memiliki cabang atau kantor operasional di luar negeri. Oleh karena itu, seluruh kewajiban perpajakan dilaporkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Indonesia. Adapun rincian pajak yang dibayarkan oleh Perusahaan selengkapnya adalah sebagai berikut:

As a responsible taxpayer, SPJM is committed to contributing to national development by complying with all tax obligations in accordance with applicable laws and regulations. Throughout 2024, the Company fulfilled all its tax responsibilities, and as of December 31, 2024, no warnings or significant sanctions related to taxation were received.

In managing its tax obligations, SPJM has developed tax calculation and payment strategies reviewed and approved by the Board of Directors and Board of Commissioners. These strategies include regular monitoring and evaluation, effective communication with tax authorities, and the engagement of professional tax consultants.

Tax management at SPJM is carried out by the Finance and Tax Management Division under the supervision of the Director of Finance and Risk Management, who serves as the highest governing body responsible for reviewing and approving the Company's tax policies. SPJM is committed to avoiding any violations of tax regulations to prevent administrative sanctions such as fines, interest charges, rate increases, or criminal penalties.

As part of its tax planning efforts, the Finance and Tax Management Division actively conducted a socialization session on the 2023 Annual Individual Income Tax Return (SPT) on March 4, 2024, held virtually via Zoom Video Conference.

In terms of tax reporting, SPJM operates solely in Indonesia and does not have any branches or operational offices abroad. Therefore, all tax obligations are reported in accordance with the prevailing Indonesian regulations. The detailed breakdown of taxes paid by the Company is presented in the following table:



Tabel Kontribusi Pajak Tahun 2022-2024 (Rp Juta)

Tax Contribution 2022-2024 (Rp Million)

Uraian Jenis Pajak Types of Tax	2024	2023	2022
PPH Pasal 21 Income Tax Article 21	269.958	138.073	84.180
PPH Pasal 22 Income Tax Article 22	-	-	-
Ph Pasal 23 Income Tax Article 23	88.230	49.966	45.741
PPH Pasal 4 Ayat 2 Income Tax Article 4 Paragraph 2	9.667	7.496	10.880
PPH Pasal 15 Income Tax Article 15	825	1.667	4.306
PPH Pasal 26 Income Tax Article 26	71	59	30
PPH Pasal 25 Income Tax Article 25	82.346	102.312	134.744
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Value-Added Tax (VAT/PPN)	127.819	(274.325)	140.035
Pajak Bumi & Bangunan (PBB) Land & Building Tax (PBB)	1.907	3.253	3.276
PNBP	14.439	11.259	8.956
Konsensi Concession	610	597	672
Surat Tagihan Pajak (STP) Tax Collection Letter (STP)	62.924	-	-
Jumlah Total	659.941	40.357	432.820



IMPLIKASI FINANSIAL SERTA RISIKO DAN PELUANG LAIN AKIBAT DARI PERUBAHAN IKLIM

Financial Implication, Risk and Other Opportunities due to Climate Change

Saat ini, dunia menghadapi tantangan besar yang membutuhkan kolaborasi global untuk mengatasinya. Salah satu tantangan tersebut adalah perubahan iklim dan pemanasan global, yang dampak negatifnya semakin nyata. Perubahan ini menyebabkan berbagai fenomena seperti cuaca ekstrem, meningkatnya suhu udara, hujan yang lebih deras dengan pola yang sulit diprediksi, atau musim kemarau yang lebih panjang hingga memicu gagal panen dan dampak lainnya. Selain merusak keseimbangan lingkungan, perubahan iklim juga berdampak negatif terhadap kehidupan manusia serta ekosistem secara keseluruhan. [GRI 3-3]

Dampak dari perubahan iklim yang dipicu oleh pemanasan global menjadi tantangan bagi seluruh sektor bisnis dan industri di Indonesia, termasuk jasa maritim, peralatan dan jasa kepelabuhanan lainnya. Fenomena yang perlu diantisipasi antara lain perubahan pola curah hujan, meningkatnya kejadian cuaca ekstrem, serta naiknya tinggi muka laut. Bagi SPJM, perubahan ini berpengaruh terhadap operasional layanan antara lain *marine services, equipment, port utilities*, galangan dan *dredging*.

Untuk menghadapi tantangan tersebut, Perusahaan telah menetapkan langkah-langkah mitigasi sebagai berikut:

1. Memperkuat SOP keselamatan kerja dan operasional kapal serta sarana dan prasarana saat kondisi cuaca ekstrem.
2. Pemantauan dan analisis cuaca untuk mendukung pengambilan keputusan cepat dalam kegiatan *marine services, equipment, port utilities*, galangan dan *dredging*.

Selain menetapkan langkah-langkah mitigasi di atas, SPJM melakukan evaluasi terhadap risiko iklim dengan mengimplementasikan rekomendasi *Task Force on Climate-related Financial Disclosures* (TCFD) sebagai strategi utama dalam mengelola risiko terkait perubahan iklim. Penerapan rekomendasi TCFD bertujuan untuk meningkatkan pelaporan terkait risiko dan peluang yang terkait dengan perubahan iklim yang berhubungan dengan aktivitas operasional SPJM.

Today, the world is facing major challenges that require global collaboration to overcome. One of these challenges is climate change and global warming, with negative impacts that are becoming increasingly evident. This phenomenon has triggered various extreme weather events, higher air temperatures, heavier and less predictable rainfall, and prolonged dry seasons that can lead to crop failures and other consequences. Beyond disrupting environmental balance, climate change also has adverse effects on human life and the ecosystem as a whole. [GRI 3-3]

The impacts of climate change driven by global warming pose significant challenges to all business and industrial sectors in Indonesia, including maritime services, port equipment, and other port-related operations. Phenomena that must be anticipated include shifting rainfall patterns, increasing frequency of extreme weather events, and rising sea levels. For SPJM, these changes affect the operations of its marine services, equipment, port utilities, shipyard, and dredging activities.

To address these challenges, the Company has implemented the following mitigation measures:

1. Strengthening safety and operational SOPs for vessels, facilities, and infrastructure during extreme weather conditions.
2. Conducting weather monitoring and analysis to support swift decision-making in marine services, equipment, port utilities, shipyard, and dredging operations.

In addition to the above mitigation efforts, SPJM evaluates climate-related risks by implementing the recommendations of the Task Force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD) as a key strategy in managing climate change risks. The implementation of the TCFD framework aims to enhance disclosures regarding climate-related risks and opportunities associated with SPJM's operational activities.



Kerangka TCFD memetakan risiko perubahan iklim menjadi dua kategori utama, yakni risiko fisik dan risiko transisi. Risiko fisik mencakup peristiwa cuaca ekstrem seperti angin topan, kekeringan atau banjir, serta dampak jangka panjang seperti peningkatan suhu rata-rata global. Sementara itu, risiko transisi mencakup peralihan global menuju ekonomi rendah karbon, perubahan regulasi, dan inovasi dalam efisiensi energi. Dalam upaya mengelola risiko ini, Perusahaan secara rutin mendorong partisipasi seluruh pemangku kepentingan untuk mengurangi dampak lingkungan yang mungkin timbul dari operasional bisnis.

The TCFD framework classifies climate risks into two main categories: physical risks and transition risks. Physical risks include extreme weather events such as typhoons, droughts, or floods, as well as long-term impacts such as rising global average temperatures. Transition risks, on the other hand, include the global shift toward a low-carbon economy, regulatory changes, and innovations in energy efficiency. In managing these risks, the Company continuously encourages the active participation of all stakeholders in reducing environmental impacts that may arise from its business operations.

Kerangka TCFD
TCFD Framework

	Tata Kelola Governance	Strategi Strategy	Manajemen Risiko Risk Management	Metrik dan Target Metrics and Target
Elemen Inti Rekomendasi TCFD atas Pengungkapan Financial terkait Iklim Core Elements of TCFD Recommendations on Climate-related Financial Disclosures	Tata kelola perusahaan seputar risiko dan peluang terkait iklim. The company's governance around climate-related risks and opportunities.	Dampak aktual dan potensial dari risiko dan peluang terkait iklim pada bisnis, strategi, dan perencanaan keuangan perusahaan The actual and potential impacts of climate-related risks and opportunities on the company's businesses, strategy, and financial planning.	Proses yang perusahaan lakukan untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko iklim. The processes used by the company to identify, assess, and manage climate-related risks.	Metrik dan target yang perusahaan gunakan untuk menilai serta mengelola risiko dan peluang terkait iklim yang relevan The metrics and targets used by the company to assess and manage relevant climate-related risks and opportunities.

Identifikasi Risiko dan Peluang Perubahan Iklim bagi SPJM [GRI 201-2]
Climate Change Opportunities and Risk Identification for SPJM

Risiko Fisik Physical Risks	Pemicu Risiko Risk Trigger	Kemungkinan Terjadinya Risiko Risk Occurrence Likelihood	Risiko Risks	Potensi Dampak Finansial Financial Potential Impact	Langkah Mitigasi / Strategi untuk Merespon Risiko Mitigation Efforts/Strategy in Response to Risks
Gangguan operasional kapal pandu dan tunda akibat cuaca ekstrem (gelombang tinggi, badai, angin kencang) Operational disruptions of pilot and tugboats due to extreme weather (high waves, storms, strong winds)	Perubahan pola cuaca dan intensitas badai laut meningkat Changes in weather patterns and increased intensity of sea storms	Tinggi High	Penundaan pada layanan pandu/tunda, keterlambatan kapal bersandar didermaga dan kapal bisa menabrak dermaga dan alat B/M Delays in pilot/tug services, vessel berthing delays, and potential collisions between vessels, docks, or loading/unloading equipment	Penurunan pendapatan jasa <i>marine service</i> klaim kerusakan kapal dari pengguna jasa Decrease in revenue from marine service operations and potential vessel damage claims from customers	Penyesuaian jadwal operasi, peningkatan akurasi data prakiraan cuaca, dan penguatan SOP kondisi cuaca ekstrem, serta asuransi aset Adjustment of operational schedules, improvement of weather forecast data accuracy, strengthening of SOPs for extreme weather conditions, and implementation of asset insurance



Identifikasi Risiko dan Peluang Perubahan Iklim bagi SPJM [GRI 201-2]

Climate Change Opportunities and Risk Identification for SPJM

Risiko Fisik Physical Risks	Pemicu Risiko Risk Trigger	Kemungkinan Terjadinya Risiko Risk Occurrence Likelihood	Risiko Risks	Potensi Dampak Finansial Financial Potential Impact	Langkah Mitigasi / Strategi untuk Merespon Risiko Mitigation Efforts/Strategy in Response to Risks
<p>Kerusakan sarana dan prasarana akibat cuaca ekstrem (gelombang tinggi, angin kencang, dan petir)</p> <p>Damage to facilities and infrastructure caused by extreme weather (high waves, strong winds, and lightning)</p>	<p>Perubahan iklim global dan peningkatan frekuensi cuaca ekstrem di wilayah operasional pelabuhan</p> <p>Global climate change and rising frequency of extreme weather in port operational areas</p>	<p>Sedang Medium</p>	<p>Kerusakan kapal pandu, kapal tunda, serta menara radio komunikasi yang berfungsi sebagai sarana keselamatan</p> <p>Damage to pilot boats, tugboats, and radio communication towers that serve as safety facilities</p>	<p>Biaya perbaikan dan penggantian aset, peningkatan <i>downtime</i> layanan pemanduan dan penundaan operasional kapal</p> <p>Costs for asset repair and replacement, increased downtime in pilotage services, and vessel operational delays</p>	<p>Peningkatan jadwal inspeksi dan perawatan berkala sebelum musim cuaca ekstrem, penyusunan SOP operasional darurat cuaca ekstrem, pemasangan sistem pelindung petir serta asuransi aset</p> <p>Increased frequency of inspections and regular maintenance before the extreme weather season, preparation of emergency operational SOPs for extreme weather, installation of lightning protection systems, and asset insurance</p>
<p>Curah hujan ekstrem menghambat aktivitas galangan dan pengerukan</p> <p>Extreme rainfall hindering shipyard and dredging activities</p>	<p>Perubahan pola curah hujan tahunan</p> <p>Changes in annual rainfall patterns</p>	<p>Sedang Medium</p>	<p>Keterlambatan proyek docking dan dredging</p> <p>Delays in docking and dredging projects</p>	<p>Keterlambatan realisasi pendapatan proyek dan biaya tambahan</p> <p>Delays in project revenue realization and additional costs incurred</p>	<p>Penyesuaian jadwal proyek, penyusunan SOP pekerjaan darurat cuaca ekstrem serta asuransi aset</p> <p>Adjustment of project schedules, preparation of emergency work SOPs for extreme weather conditions, and asset insurance</p>
<p>Gangguan pelaksanaan maintenance akibat perubahan cuaca ekstrem (hujan deras, suhu tinggi, kelembaban ekstrem)</p> <p>Disruptions in maintenance activities due to extreme weather changes (heavy rain, high temperatures, extreme humidity)</p>	<p>Perubahan pola cuaca dan kondisi iklim ekstrem</p> <p>Changes in weather patterns and extreme climate conditions</p>	<p>Sedang Medium</p>	<p>Penundaan atau penghentian kegiatan <i>maintenance</i> peralatan pelabuhan seperti CC, RTG, dan alat bongkar muat lainnya</p> <p>Delays or suspension of port equipment maintenance activities such as CC, RTG, and other cargo handling equipment</p>	<p>Keterlambatan <i>maintenance</i> yang berpotensi <i>loss opportunity</i> pendapatan <i>user</i> dan menjadi denda ke pihak <i>maintenance</i> dan potensi pelampauan biaya.</p> <p>Delayed maintenance leading to potential loss of customer revenue opportunities, penalties to maintenance contractors, and possible cost overruns</p>	<p>Penyusunan jadwal <i>maintenance</i> fleksibel dengan memperhitungkan kondisi cuaca, penyediaan area tertutup untuk perawatan alat, penerapan SOP keselamatan kerja saat cuaca ekstrem, serta pelatihan teknisi terkait penanganan pekerjaan pada saat kondisi iklim ekstrem.</p> <p>Development of flexible maintenance schedules that account for weather conditions, provision of covered areas for equipment maintenance, implementation of occupational safety SOPs during extreme weather, and technician training on handling tasks under extreme climate conditions</p>



Identifikasi Risiko dan Peluang Perubahan Iklim bagi SPJM [GRI 201-2]

Climate Change Opportunities and Risk Identification for SPJM

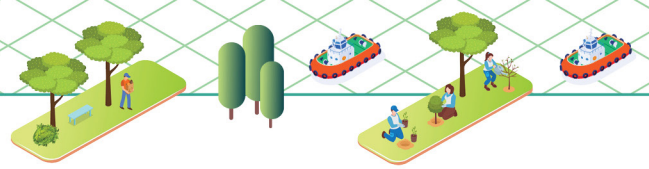
Risiko Fisik Physical Risks	Pemicu Risiko Risk Trigger	Kemungkinan Terjadinya Risiko Risk Occurrence Likelihood	Risiko Risks	Potensi Dampak Finansial Financial Potential Impact	Langkah Mitigasi / Strategi untuk Merespon Risiko Mitigation Efforts/Strategy in Response to Risks
<p>Gangguan pelaksanaan kegiatan pengerukan akibat cuaca ekstrem (gelombang tinggi, hujan deras, dan angin kencang)</p> <p>Disruptions in dredging activities due to extreme weather (high waves, heavy rain, and strong winds)</p>	<p>Perubahan iklim dan peningkatan frekuensi cuaca ekstrem</p> <p>Climate change and increased frequency of extreme weather</p>	<p>Sedang</p> <p>Medium</p>	<p>Aktivitas pengerukan tertunda atau dihentikan sementara karena kondisi laut tidak aman untuk operasi kapal keruk</p> <p>Dredging activities delayed or temporarily suspended due to unsafe sea conditions for dredger operations</p>	<p>Keterlambatan proyek, peningkatan biaya operasional (bahan bakar, overtime, sewa alat), dan potensi penalti keterlambatan</p> <p>Project delays, increased operational costs (fuel, overtime, equipment rental), and potential penalties for late completion</p>	<p>Penyusunan jadwal pengerukan adaptif memperhitungkan kondisi cuaca, penerapan SOP keselamatan kerja saat cuaca ekstrem, penggunaan sistem <i>monitoring</i> cuaca dan koordinasi intensif dengan otoritas pelabuhan serta asuransi aset</p> <p>Development of adaptive dredging schedules considering weather conditions, implementation of occupational safety SOPs during extreme weather, utilization of weather monitoring systems, intensive coordination with port authorities, and asset insurance</p>

Risiko Transisi Transition Risks	Pemicu Risiko Risk Trigger	Kemungkinan Terjadinya Risiko Risk Occurrence Likelihood	Risiko Risks	Potensi Dampak Finansial Financial Potential Impact	Langkah Mitigasi / Strategi untuk Merespon Risiko Mitigation Efforts/Strategy in Response to Risks
<p>Peningkatan biaya operasional armada kapal akibat kebijakan emisi karbon dan penggunaan bahan bakar rendah sulfur</p> <p>Increased operational costs of vessel fleets due to carbon emission regulations and the use of low-sulfur fuel</p>	<p>Regulasi nasional dan internasional tentang pengurangan emisi gas rumah kaca dari kapal</p> <p>National and international regulations on reducing greenhouse gas emissions from vessels</p>	<p>Sedang</p> <p>Medium</p>	<p>Kenaikan biaya bahan bakar dan kebutuhan retrofit/<i>repowering</i> mesin kapal pandu/tunda</p> <p>Increase in fuel costs and the need for retrofit/<i>repowering</i> of pilot/tug vessel engines</p>	<p>Kenaikan biaya operasional dan kebutuhan investasi modifikasi armada</p> <p>Increase in operating costs and the need for fleet modification investments</p>	<p>Optimalisasi efisiensi bahan bakar, penggunaan bahan bakar biofuel, dan penyusunan rencana investasi kapal ramah lingkungan</p> <p>Optimization of fuel efficiency, use of biofuel, and development of investment plans for eco-friendly vessels</p>
<p>Kewajiban penerapan standar keselamatan dan lingkungan baru di area pelabuhan (misal sistem penyaliran limbah, pengelolaan emisi, dan <i>green port policy</i>) <i>Mandatory implementation of new safety and environmental standards in port areas (e.g., wastewater drainage systems, emission management, and green port policies)</i></p>	<p>Regulasi lingkungan pelabuhan dan kebijakan transisi hijau Pelindo Group</p> <p>Port environmental regulations and the Pelindo Group's green transition policy</p>	<p>Sedang</p> <p>Medium</p>	<p>Penambahan biaya kepatuhan dan penyesuaian fasilitas pelabuhan</p> <p>Additional compliance costs and adjustments to port facilities</p>	<p>Biaya kepatuhan (<i>compliance cost</i>) dan potensi penalti jika tidak memenuhi standar</p> <p>Compliance costs and potential penalties for not meeting standards</p>	<p>Integrasi standar <i>green port</i> dalam sistem manajemen pelabuhan dan peningkatan kapasitas SDM terkait kepatuhan lingkungan</p> <p>Integration of green port standards into port management systems and enhancement of human resource capacity in environmental compliance</p>



Risiko Transisi Transition Risks	Pemicu Risiko Risk Trigger	Kemungkinan Terjadinya Risiko Risk Occurrence Likelihood	Risiko Risks	Potensi Dampak Finansial Financial Potential Impact	Langkah Mitigasi / Strategi untuk Merespon Risiko Mitigation Efforts/ Strategy in Response to Risks
Keterlambatan kegiatan <i>maintenance</i> akibat pengetatan aturan lingkungan untuk penggunaan bahan kimia dan oli	Regulasi baru terkait limbah B3 dan bahan <i>maintenance</i> yang ramah lingkungan	Sedang Medium	Hambatan dalam kegiatan perawatan alat bongkar muat karena perubahan standar bahan	Peningkatan biaya pengadaan bahan ramah lingkungan dan potensi <i>downtime</i> peralatan	Penggunaan bahan pelumas dan cairan <i>maintenance</i> bersertifikat hijau, kerja sama dengan vendor yang patuh regulasi
Delays in maintenance activities due to stricter environmental regulations on the use of chemicals and oil	New regulations on hazardous waste (B3) and the use of environmentally friendly maintenance materials		Obstacles in cargo handling equipment maintenance due to changes in material standards	Higher procurement costs for environmentally friendly materials and potential equipment downtime	Use of certified green lubricants and maintenance fluids, along with collaboration with regulation-compliant vendors
Peningkatan biaya energi akibat kebijakan transisi energi nasional dan pengurangan ketergantungan pada listrik berbasis fosil	Kebijakan pemerintah tentang transisi energi dan efisiensi energi pelabuhan	Sedang Medium	Biaya operasional layanan listrik pelabuhan meningkat akibat tarif baru energi hijau	Penurunan margin layanan <i>port services</i>	Pengembangan energi alternatif seperti solar panel, <i>smart metering</i> , dan efisiensi sistem distribusi listrik di pelabuhan
Rising energy costs as a result of the national energy transition policy and the reduction of dependence on fossil-based electricity	Government policies on energy transition and port energy efficiency		Increase in port electricity service operating costs due to new green energy tariffs	Decline in profit margins for port services	Development of alternative energy sources such as solar panels, smart metering, and efficiency improvements in port electricity distribution systems
Kewajiban adaptasi teknologi ramah lingkungan untuk kegiatan pengerukan dan armada pendukung	Kebijakan nasional terkait emisi alat berat dan efisiensi energi sektor maritim	Sedang Medium	Kebutuhan investasi dalam modernisasi kapal keruk dan peralatan operasional	Kenaikan biaya investasi dan potensi gangguan jadwal proyek	Pengadaan bertahap alat pengerukan berteknologi rendah emisi dan penggunaan bahan bakar rendah sulfur sesuai roadmap keberlanjutan
Mandatory adaptation of environmentally friendly technologies for dredging activities and supporting fleets	National policies on heavy equipment emissions and energy efficiency in the maritime sector		Investment needs for the modernization of dredging vessels and operational equipment	Rising investment costs and potential project schedule disruptions	Gradual procurement of low-emission dredging equipment and use of low-sulfur fuel in line with the sustainability roadmap

Peluang Opportunities	Pendorong Peluang Opportunity Drivers	Potensi Peluang Finansial Financial Potential Opportunities	Deskripsi Peluang Description of Opportunities
Pengembangan armada kapal pandu dan tunda ramah lingkungan (<i>green tugboat</i>)	Kebijakan dekarbonisasi transportasi laut dan permintaan pelanggan terhadap layanan hijau	Efisiensi bahan bakar hingga 20% dan potensi peningkatan pendapatan dari pelanggan yang mengutamakan layanan berkelanjutan	Investasi pada kapal tunda dengan mesin <i>hybrid</i> atau <i>biofuel</i> akan menekan biaya operasional jangka panjang serta meningkatkan citra SPJM sebagai penyedia layanan maritim berkelanjutan
Development of environmentally friendly pilot and tugboat fleets (green tugboats)	Maritime transport decarbonization policies and increasing customer demand for green services	Fuel efficiency improvement of up to 20% and potential revenue growth from customers who prioritize sustainable services	Investing in tugboats with hybrid or biofuel engines will reduce long-term operational costs and enhance SPJM's image as a sustainable maritime service provider.



Peluang Opportunities	Pendorong Peluang Opportunity Drivers	Potensi Peluang Finansial Financial Potential Opportunities	Deskripsi Peluang Description of Opportunities
<p>Implementasi sistem energi terbarukan untuk layanan <i>port services</i> (listrik dan air)</p> <p>Implementation of renewable energy systems for port services (electricity and water)</p>	<p>Kebijakan transisi energi nasional dan insentif investasi energi surya di area pelabuhan</p> <p>National energy transition policies and investment incentives for solar energy in port areas</p>	<p>Penghematan biaya listrik operasional hingga 15% per tahun dan potensi penjualan listrik berlebih ke jaringan pelabuhan</p> <p>Operational electricity cost savings of up to 15% per year and potential revenue from selling excess power to the port grid</p>	<p>Pemanfaatan panel surya di area pelabuhan dan kantor operasional SPJM untuk mendukung operasional berkelanjutan dan efisiensi energi</p> <p>The use of solar panels in port areas and SPJM's operational offices supports sustainable operations and energy efficiency.</p>
<p>Digitalisasi sistem <i>monitoring</i> cuaca dan kondisi laut (<i>Marine Weather Intelligence</i>)</p> <p>Digitalization of weather and sea condition monitoring systems (<i>Marine Weather Intelligence</i>)</p>	<p>Peningkatan risiko cuaca ekstrem dan kebutuhan efisiensi operasional kapal</p> <p>Rising risks of extreme weather and the need for operational efficiency in vessels</p>	<p>Pengurangan <i>downtime</i> operasional 10–15% dan penghematan biaya bahan bakar kapal</p> <p>Reduction of operational downtime by 10–15% and savings in vessel fuel costs</p>	<p>Penggunaan sistem prediksi cuaca <i>real-time</i> membantu penjadwalan kapal pandu, pengerukan, dan <i>maintenance</i> agar lebih efisien dan aman</p> <p>Implementing real-time weather prediction systems helps optimize the scheduling of pilotage, dredging, and maintenance activities to be more efficient and safe.</p>
<p>Peluang kerja sama proyek <i>green port</i> dengan Pelindo Group dan pelanggan industri</p> <p>Opportunities for green port project collaborations with Pelindo Group and industrial clients</p>	<p>Program <i>green logistics</i> dan sustainability dari pemerintah</p> <p>Government-led green logistics and sustainability programs</p>	<p>Peningkatan pendapatan dari proyek <i>joint sustainability</i> serta peningkatan reputasi korporasi</p> <p>Increased revenue from joint sustainability projects and enhanced corporate reputation</p>	<p>SPJM dapat berperan sebagai mitra strategis dalam implementasi proyek pelabuhan berkelanjutan, termasuk elektrifikasi alat dan pengelolaan utilitas ramah lingkungan</p> <p>SPJM can serve as a strategic partner in implementing sustainable port projects, including equipment electrification and environmentally friendly utility management.</p>
<p>Efisiensi operasional alat bongkar muat melalui teknologi <i>predictive maintenance</i></p> <p>Operational efficiency of cargo handling equipment through predictive maintenance technology</p>	<p>Perubahan pola cuaca yang mendorong digitalisasi <i>maintenance</i></p> <p>Changing weather patterns driving the digitalization of maintenance activities</p>	<p>Penghematan biaya perawatan alat hingga 10% dan peningkatan <i>uptime</i> alat</p> <p>Equipment maintenance cost savings of up to 10% and improved equipment uptime</p>	<p>Penerapan sensor dan sistem digital untuk memantau kondisi alat (CC, RTG, dll) sehingga kegiatan <i>maintenance</i> lebih efisien dan adaptif terhadap perubahan cuaca</p> <p>The application of sensors and digital systems to monitor equipment conditions (such as CC, RTG, etc.) enables more efficient maintenance activities that can adapt to changing weather conditions.</p>



DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG

Indirect Economic Impact

SPJM berkomitmen untuk menghadirkan dampak positif dan manfaat nyata bagi seluruh pemangku kepentingan, termasuk masyarakat sekitar sebagai bagian dari pemangku kepentingan eksternal. Secara faktual, keberadaan Perusahaan memberikan dampak ekonomi tidak langsung antara lain melalui pembukaan lapangan kerja bagi penduduk lokal yang memenuhi kualifikasi melalui proses rekrutmen. Selain itu, SPJM turut mendorong partisipasi pelaku usaha lokal, termasuk UMKM, sebagai pemasok atau penyedia jasa yang dibutuhkan Perusahaan. Keterlibatan tenaga kerja dan vendor lokal ini secara langsung berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan masyarakat serta mendukung pertumbuhan ekonomi di wilayah sekitar operasional. [\[GRI 3-3\]](#)

Selain memberikan dampak ekonomi tidak langsung, keberadaan SPJM juga membawa manfaat sosial melalui pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Program ini merupakan bentuk pelibatan pemangku kepentingan eksternal dan telah berjalan sejak tahun 2021 di mana Perusahaan melalui TJSL secara konsisten berkontribusi dalam mendorong peningkatan kesejahteraan sosial, ekonomi, dan lingkungan masyarakat di sekitar wilayah operasional SPJM.

Program TJSL yang dikelola oleh SPJM termasuk yang dilaksanakan oleh 8 (delapan) Anak Perusahaan meliputi bantuan CSR (*Corporate Social Responsibility*) yang terbagi dalam 7 (tujuh) sektor yaitu sektor pendidikan dan pelatihan, sektor bencana alam, sektor bantuan sosial dalam rangka pengentasan kemiskinan, sektor pelestarian alam, sektor sarana ibadah, sektor peningkatan kesehatan, dan sektor sarana dan prasarana umum.

Dalam pelaksanaannya, SPJM berkoordinasi dengan Kantor Pusat PT Pelindo Indonesia (Persero) untuk memastikan bahwa pelaksanaan TJSL selaras dengan program pemerintah. Hal ini juga ditujukan untuk memperkuat hubungan serta sinergi dengan pemerintah daerah dan pemangku kepentingan lainnya dalam upaya bersama meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pelaksanaan Program TJSL merujuk pada beberapa dasar hukum sebagai berikut:

1. Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Nomor: HK.01/18/7/1/PPLP/UTMA/PLND-22;

SPJM is committed to creating positive impacts and concrete benefits for all stakeholders, including surrounding communities as part of its external stakeholders. In practice, the Company's presence generates indirect economic impacts, among others, through the creation of job opportunities for local residents who meet qualifications through the recruitment process. In addition, SPJM also encourages the participation of local businesses, including MSMEs, as suppliers or service providers for the Company. The involvement of local workers and vendors directly contributes to increasing community income and supporting economic growth in areas surrounding operational locations. [\[GRI 3-3\]](#)

Beyond indirect economic impacts, SPJM's presence also delivers social benefits through the implementation of its Social and Environmental Responsibility (TJSL) Program. This program represents the Company's engagement with external stakeholders and has been implemented since 2021. Through the TJSL program, SPJM consistently contributes to improving the social, economic, and environmental well-being of communities surrounding its operational areas.

The TJSL programs managed by SPJM, including those carried out by its 8 (eight) Subsidiaries covers CSR (*Corporate Social Responsibility*) initiatives divided into 7 (seven) sectors: education and training, disaster relief, social assistance for poverty alleviation, environmental conservation, worship facilities, health improvement, and public infrastructure and facilities.

In its implementation, SPJM coordinates with the Head Office of PT Pelindo Indonesia (Persero) to ensure that the TJSL program aligns with government initiatives. This coordination also aims to strengthen relationships and synergy with local governments and other stakeholders in joint efforts to improve community welfare.

The implementation of the TJSL Program refers to the following legal foundations:

1. Regulation of the Board of Directors of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Number: HK.01/18/7/1/PPLP/UTMA/PLND-22;



- Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
- Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2022 Tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

- Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies;
- Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and the Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises;
- Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 111 of 2022 concerning the Implementation of the Achievement of Sustainable Development Goals.

KINERJA PROGRAM TJSL [GRI 203-1, 203-2] [OJK F.25]

Realisasi Program TJSL Perusahaan tahun 2024 tercatat sebesar Rp2.968.492.972 atau 106,02% dari anggaran sebesar Rp2.800.000.000 sebagaimana disampaikan pada tabel berikut:

TJSL PERFORMANCE [GRI 203-1, 203-2] [OJK F.25]

The realization of the Company's TJSL Program in 2024 amounted to Rp2,968,492,972, or 106.02% of the allocated budget of Rp2,800,000,000, as presented in the following table:

Tabel Realisasi Program TJSL Tahun 2024
Realization of the TJSL Program in 2024

NO	TPB SDGs	Realisasi tahun 2023	RKAP Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024	Presentase Capaian (%)	
		2023 realization	2024 Annual Work Plan	Realization in 2024	Percentage of Achievement (%)	
1	2	3	4	5	(6)=(5)/(3)	(7)=(5)/(4)
A	PILAR SOSIAL SOCIAL PILLAR	929,233,402	1,285,000,000	880,399,380	94.74	68.51
1	TPB 1	-	-	-	-	-
2	TPB 2	239,967,530	500,000,000	559,097,327	232.99	111.82
3	TPB 3	3,000,000	85,000,000	13,000,000	433.33	15.29
4	TPB 4	686,265,872	700,000,000	308,302,053	44.92	44.04
5	TPB 5	-	-	-	-	-
B	PILAR EKONOMI ECONOMIC PILLARS	110,500,000	525,000,000	505,454,378	457.42	96.28
1	TPB 7	110,500,000	125,000,000	237,221,418	214.68	189.78
2	TPB 8	-	-	-	-	-
3	TPB 9	-	-	-	-	-
4	TPB 10	-	-	-	-	-
5	TPB 17	-	400,000,000	268,232,960	-	67.06
C	PILAR LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL PILLARS	148,292,125	965,000,000	1,070,899,474	722.16	110.97
1	TPB 6	-	-	-	-	-
2	TPB 11	96,000,000	650,000,000	560,475,200	583.83	86.23
3	TPB 12	-	-	-	-	-
4	TPB 13	-	40,000,000	-	0.00	0.00
5	TPB 14	52,292,125	175,000,000	422,171,585	807.33	241.24
6	TPB 15	-	100,000,000	88,252,689	0.00	88.25



Tabel Realisasi Program TJSL Tahun 2024
Realization of the TJSL Program in 2024

NO	TPB SDGs	Realisasi tahun 2023 2023 realization	RKAP Tahun 2024 2024 Annual Work Plan	Realisasi Tahun 2024 Realization in 2024	Presentase Capaian (%) Percentage of Achievement (%)	
					(6)=(5)/(3)	(7)=(5)/(4)
1	2	3	4	5	(6)=(5)/(3)	(7)=(5)/(4)
D	PILAR HUKUM DAN TATA KELOLA LEGAL AND GOVERNANCE PILLARS	872,591,268	25,000,000	522,739,740	58.65	2046.96
1	TPB 16	872,591,268	25,000,000	522,739,740	58.65	2,046.96
TOTAL		2,060,616,795	2,800,000,000	2,968,492,972	144.06	106.02

PILAR SOSIAL

Pilar Sosial Program TJSL perusahaan dilaksanakan oleh Subdit Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang meliputi:

- TPB 1 Tanpa Kemiskinan
Pelaksanaan TPB 1 Tahun 2024 tidak terealisasi.
- TPB 2 (Tanpa Kelaparan)
Pelaksanaan TPB 2 Tahun 2024 terealisasi sebesar Rp559.097.327 atau 111,82% dari anggaran Tahun 2024.
- TPB 3 (Kehidupan Sehat dan Sejahtera)
Pelaksanaan TPB 3 Tahun 2024 terealisasi sebesar Rp13.000.000 atau 15,29% dari anggaran Tahun 2024.
- TPB 4 (Pendidikan Berkualitas)
Pelaksanaan TPB 4 Tahun 2024 terealisasi sebesar Rp308.302.053 atau 44,04% dari anggaran Tahun 2024.
- TPB 5 (Kesehatan Gender)
Pelaksanaan TPB 5 Tahun 2024 tidak terealisasi.

PILAR EKONOMI

Pilar Ekonomi Program TJSL perusahaan dilaksanakan oleh Subdit Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang meliputi:

- TPB 7 (Energi Bersih dan Terjangkau)
Pelaksanaan TPB 7 Tahun 2024 terealisasi sebesar Rp237.221.418 atau 189,78% dari anggaran Tahun 2024 .
- TPB 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi)
Pelaksanaan TPB 8 Tahun 2024 tidak terealisasi.
- TPB 10 (Berkurangnya Kesenjangan)
Pelaksanaan TPB 10 Tahun 2024 tidak terealisasi.
- TPB 17 (Kemitraan untuk mencapai tujuan)
Pelaksanaan TPB 17 Tahun 2024 terealisasi sebesar Rp268.232.960 atau 67,06% dari anggaran Tahun 2024.

PILAR LINGKUNGAN

Pilar Lingkungan Program TJSL perusahaan dilaksanakan oleh Subdit Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang meliputi:

- TPB 11 (Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan)
Pelaksanaan TPB 11 Tahun 2024 terealisasi sebesar Rp560.475.200 atau 86,23% dari anggaran Tahun 2024.

SOCIAL PILLAR

The Company's Social Pillar programs under the TJSL framework are implemented by the Sub-Directorate of Social and Environmental Responsibility, covering:

- SDG 1 No Poverty
The implementation of SDG 1 in 2024 was not realized.
- SDG 2 Zero Hunger
The implementation of SDG 2 in 2024 reached Rp559,097,327, or 111.82% of the 2024 budget.
- SDG 3 Good Health and Well-being
The implementation of SDG 3 in 2024 reached Rp13,000,000, or 15.29% of the 2024 budget.
- SDG 4 Quality Education
The implementation of SDG 4 in 2024 reached Rp308,302,053, or 44.04% of the 2024 budget.
- SDG 5 Gender Equality
The implementation of SDG 5 in 2024 was not realized.

ECONOMIC PILLAR

The Company's Economic Pillar programs under the TJSL framework are implemented by the Sub-Directorate of Social and Environmental Responsibility, covering:

- SDG 7 Affordable and Clean Energy
The implementation of SDG 7 in 2024 reached Rp237,221,418, or 189.78% of the 2024 budget.
- SDG 8 Decent Work and Economic Growth
The implementation of SDG 8 in 2024 was not realized.
- SDG 10 Reduced Inequalities.
The implementation of SDG 10 in 2024 was not realized.
- SDG 17 Partnerships for the Goals.
The implementation of SDG 17 in 2024 reached Rp268,232,960, or 67.06% of the 2024 budget.

ENVIRONMENTAL PILLAR

The Company's Environmental Pillar programs under the TJSL framework are implemented by the Sub-Directorate of Social and Environmental Responsibility, covering:

- SDG 11 Sustainable Cities and Communities
The implementation of SDG 11 in 2024 reached Rp560,475,200, or 86.23% of the 2024 budget.



2. TPB 13 (Penanganan Perubahan Iklim)
Pelaksanaan TPB 13 Tahun 2024 tidak terealisasi.
3. TPB 14 (Ekosistem Lautan)
Pelaksanaan TPB 14 Tahun 2024 terealisasi sebesar Rp422.171.585 atau 241,24% dari anggaran Tahun 2024.
4. TPB 15 (Ekosistem Daratan)
Pelaksanaan TPB 15 Tahun 2024 terealisasi sebesar Rp88.252.689 atau 88,25% dari anggaran Tahun 2024.

PILAR HUKUM DAN TATA KELOLA

1. TPB 16 (Perdamaian Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh) Pelaksanaan TPB 16 Tahun 2024 terealisasi sebesar Rp511.739.740 atau 2,046% dari anggaran Tahun 2024.

Di antara berbagai program TJSL di atas, SPJM berinvestasi dalam infrastruktur untuk mendukung operasional Perusahaan sekaligus memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar. Investasi ini mencakup pembangunan sarana dan prasarana di bidang UMKM di beberapa lokasi. Seluruh program investasi infrastruktur ini disediakan untuk kepentingan umum atau tanpa dipungut biaya [GRI 203-1]

Lebih lanjut, untuk mengukur dampak dari program TJSL yang telah dijalankan, SPJM mengadopsi metode *Social Return on Investment* (SROI). Metode ini merupakan teknik yang digunakan untuk mengukur manfaat dari investasi sosial yang dilakukan oleh Perusahaan. Pendekatan SROI berfokus pada pemangku kepentingan dan bertujuan untuk menilai total dampak serta manfaat dari program tanggung jawab sosial Perusahaan secara komprehensif. Melalui penilaian ini, SPJM dapat mengidentifikasi dan mengomunikasikan dampak sosial serta lingkungan yang dihasilkan, baik secara positif maupun negatif sehingga efektivitas program dapat terus ditingkatkan.

Pada tahun 2024, anak perusahaan SPJM yaitu PT Berkah Industri Mesin Angkat (BIMA) melakukan pengukuran melalui SROI untuk program BIMA Mengajar di Surabaya dengan perolehan skor 1:0,96, yang bahwa program memberikan dampak positif yang cukup optimal bagi penerima manfaat meskipun belum mencapai nilai 1. BIMA juga menghitung manfaat melalui SROI untuk program Rumah Kompos untuk Mendukung *Sustainable Village* di Dusun Rammang-Rammang, Sulawesi Selatan, dengan skor 1:4,20. Rasio ini menunjukkan bahwa setiap Rp1 yang diinvestasikan BIMA untuk masyarakat menghasilkan dampak sebesar Rp4,20. Selain itu, nilai ini belum mencakup aspek-aspek non-finansial yang belum dimonetisasi sehingga dampak sesungguhnya dapat lebih besar. [GRI 413-1]

2. SDG 13 Climate Action
The implementation of SDG 13 in 2024 was not realized.
3. SDG 14 Life Below Water
The implementation of SDG 14 in 2024 reached Rp422,171,585, or 241.24% of the 2024 budget.
4. SDG 15 Life on Land
The implementation of SDG 15 in 2024 reached Rp88,252,689, or 88.25% of the 2024 budget.

LAW AND GOVERNANCE PILLAR

1. SDG 16 Peace, Justice, and Strong Institutions
The implementation of SDG 16 in 2024 reached Rp511,739,740, or 2,046% of the 2024 budget.

Among the various TJSL programs above, SPJM also invests in infrastructure projects that support both the Company's operations and deliver shared benefits to surrounding communities. These investments include the construction of facilities and infrastructure for MSME development in several locations. All infrastructure investment programs are provided for public use and free of charge. [GRI 203-1]

Furthermore, to measure the impact of its TJSL programs, SPJM adopts the Social Return on Investment (SROI) methodology. This technique is used to quantify the social value generated from the Company's social investments. The SROI approach is stakeholder-oriented and aims to assess the total impact and benefits of corporate social responsibility programs comprehensively. Through this assessment, SPJM can identify and communicate both positive and negative social and environmental impacts, allowing continuous improvement of program effectiveness.

In 2024, SPJM's subsidiary PT Berkah Industri Mesin Angkat (BIMA) conducted SROI assessments for two of its programs: The "BIMA Mengajar" (BIMA Teaching) program in Surabaya achieved an SROI ratio of 1:0.96, indicating that the program generated significant positive impact for beneficiaries, though not yet reaching a ratio of 1. The "Compost House to Support Sustainable Village" program in Rammang-Rammang Hamlet, South Sulawesi, achieved an SROI ratio of 1:4.20, meaning that every Rp1 invested by BIMA for community development generated Rp4.20 of social value. This figure does not yet include non-financial aspects that have not been monetized, suggesting that the actual impact could be even greater. [GRI 413-1]



Selain memberikan dampak positif, SPJM juga menyadari bahwa setiap aktivitas operasionalnya berpotensi menimbulkan dampak bagi masyarakat lokal, baik secara aktual maupun potensial. Dampak negatif yang mungkin timbul antara lain perubahan kualitas lingkungan, gangguan terhadap aktivitas sosial-ekonomi masyarakat meski tidak berdampak langsung mengingat bisnis Perusahaan adalah *supporting* kegiatan *Holding* atau *subholding* lain. Namun, Perusahaan secara proaktif menerapkan kebijakan mitigasi risiko melalui pengelolaan lingkungan yang ketat, program tanggung jawab sosial, serta dialog terbuka dengan masyarakat terdampak. Perusahaan juga melakukan pemantauan dan evaluasi berkala untuk memastikan bahwa dampak negatif dapat diminimalkan, serta berkomitmen untuk menangani setiap keluhan yang muncul secara transparan dan bertanggung jawab. [GRI 413-2]

In addition to generating positive impacts, SPJM recognizes that its operational activities may also pose actual or potential impacts on local communities. Potential negative impacts may include environmental quality changes or disturbances to local socio-economic activities, although indirect in nature since the Company's business primarily supports the operations of the Holding or other Subholdings. To address these, the Company proactively implements risk mitigation policies through stringent environmental management, social responsibility programs, and open dialogue with affected communities. Regular monitoring and evaluation are also conducted to ensure that negative impacts are minimized, while SPJM remains committed to addressing any grievances transparently and responsibly. [GRI 413-2]

Tabel Potensi Dampak Negatif dan Mitigasi Dampak

Negative Impact Potential and Impact Mitigation

No.	Potensi dampak negatif aktual dan potensial Actual and potential negative impact	Lokasi terdampak Affected location	Mitigasi dampak Impact mitigation
1	Nihil None	Nihil None	Perusahaan secara berkala melakukan monitoring sesuai aturan yang berlaku. The Company performs regular monitoring activities in accordance with the prevailing regulations.





KINERJA LINGKUNGAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Environmental Performance

PT Pelindo Jasa Maritim (SPJM) sebagai entitas usaha yang bergerak di sektor maritim dan kepelabuhanan memiliki tanggung jawab besar dalam menjaga keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dan kelestarian lingkungan. Aktivitas operasional yang melibatkan fasilitas pelabuhan, alur pelayaran, dan layanan maritim berpotensi memberikan tekanan terhadap ekosistem pesisir dan laut. Oleh karena itu, perhatian terhadap aspek lingkungan bukan hanya menjadi kewajiban moral dan hukum, tetapi juga bagian dari strategi bisnis berkelanjutan yang dapat memperkuat reputasi perusahaan di mata para pemangku kepentingan.

Pengelolaan dampak lingkungan secara bertanggung jawab penting untuk memastikan bahwa aktivitas SPJM tidak menimbulkan pencemaran atau kerusakan lingkungan, baik di darat maupun di perairan. Praktik-praktik seperti pengelolaan limbah kapal, efisiensi penggunaan energi dan air, serta pengendalian emisi gas buang harus menjadi bagian integral dari sistem manajemen operasional. Dengan menerapkan prinsip kehati-hatian dan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan, SPJM dapat mengurangi risiko operasional serta meminimalkan potensi sanksi dan gangguan terhadap kelangsungan usaha.

Lebih jauh, perhatian terhadap kinerja lingkungan juga mendukung kontribusi SPJM dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs), khususnya tujuan terkait perubahan iklim, ekosistem laut, dan konsumsi serta produksi yang bertanggung jawab. Melalui berbagai inisiatif seperti elektrifikasi peralatan pelabuhan, penggunaan energi terbarukan, serta pelestarian lingkungan pesisir, SPJM dapat menunjukkan komitmen nyata terhadap pembangunan yang berkelanjutan. Langkah ini juga sejalan dengan kebijakan PT Pelindo Indonesia (Persero) sebagai induk usaha yang mendorong transformasi hijau dalam sektor pelabuhan nasional.

Selain menciptakan dampak positif bagi lingkungan, penguatan kinerja aspek lingkungan juga memberikan nilai tambah ekonomi bagi SPJM. Praktik ramah lingkungan berpotensi meningkatkan efisiensi operasional, menarik minat mitra usaha yang memiliki standar ESG (*Environmental, Social, and Governance*), serta membuka peluang pendanaan hijau dari lembaga keuangan. Dengan demikian, pengelolaan lingkungan yang baik tidak hanya menjadi bentuk tanggung jawab korporasi, tetapi juga investasi strategis untuk menjaga daya saing dan keberlanjutan usaha di masa depan.

PT Pelindo Jasa Maritim (SPJM), as a business entity operating in the maritime and port services sector, bears a significant responsibility to maintain a balance between business growth and environmental sustainability. Operational activities involving port facilities, shipping lanes, and maritime services have the potential to put pressure on coastal and marine ecosystems. Therefore, attention to environmental aspects is not only a moral and legal obligation, but also an integral part of a sustainable business strategy that can strengthen the Company's reputation in the eyes of its stakeholders.

Responsible management of environmental impacts is essential to ensure that SPJM's activities do not cause pollution or environmental degradation, both on land and in marine areas. Practices such as ship waste management, efficient use of energy and water, and control of exhaust emissions must be integrated into the operational management system. By applying the precautionary principle and complying with environmental regulations, SPJM can reduce operational risks and minimize potential sanctions as well as disruptions to business continuity.

Furthermore, a strong focus on environmental performance supports SPJM's contribution to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), particularly those related to climate change, marine ecosystems, and responsible consumption and production. Through various initiatives such as port equipment electrification, the use of renewable energy, and coastal environmental conservation, SPJM can demonstrate its commitment to sustainable development. These efforts are also aligned with the policies of PT Pelindo Indonesia (Persero) as the parent company, which promotes green transformation in the national port sector.

In addition to creating positive environmental impacts, strengthening environmental performance also delivers economic value for SPJM. Environmentally friendly practices have the potential to enhance operational efficiency, attract business partners with strong ESG (*Environmental, Social, and Governance*) standards, and open access to green financing opportunities from financial institutions. Thus, sound environmental management is not merely a form of corporate responsibility, but also a strategic investment to maintain competitiveness and long-term business sustainability.



LANDASAN KEBIJAKAN

Komitmen SPJM terhadap aspek lingkungan merujuk berbagai regulasi yang berlaku di Indonesia, baik undang-undang, peraturan pemerintah, peraturan menteri, beserta peraturan-peraturan turunannya. Antara lain, Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Undang-Undang Republik Indonesia No. 30 Tahun 2007 tentang Energi, Undang-Undang Republik Indonesia No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang.

Selain itu, juga mengadopsi Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 70 Tahun 2009 tentang Konservasi Energi, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, serta Instruksi Presiden Republik Indonesia No. 13 Tahun 2011 tentang Penghematan Energi dan Air.

Berdasarkan berbagai regulasi di atas, selanjutnya Perusahaan menerbitkan berbagai regulasi internal di bidang lingkungan di antaranya Peraturan Direksi tentang Pedoman Pelaksanaan Perlindungan Lingkungan di PT Pelindo Jasa Maritim Nomor: PER.0003/HK.101/PLJM-2022 dan Komitmen Bersama Manajemen Terkait Kebijakan Sistem Manajemen Terpadu untuk peningkatan secara berkelanjutan terhadap kinerja mutu, keselamatan dan kesehatan kerja, lingkungan, anti penyuapan, layanan teknologi informasi, keamanan teknologi informasi, keberlangsungan bisnis, dan energi.

PENGGUNAAN MATERIAL RAMAH LINGKUNGAN

SPJM sebagai perusahaan yang bergerak di bidang usaha jasa maritim, peralatan dan jasa kepelabuhanan lainnya tidak memerlukan material atau bahan baku spesifik dalam operasional bisnisnya. Namun, dalam kegiatan administrasi perkantoran, Perusahaan menggunakan material pendukung berupa kertas. Mengingat bahwa kertas berasal dari bubur kayu yang diperoleh dari pohon tertentu, Perusahaan berkomitmen untuk melakukan efisiensi penggunaan kertas sebagai upaya mengurangi dampak lingkungan akibat penebangan pohon. Untuk mengoptimalkan penghematan penggunaan kertas, Perusahaan mengadopsi aplikasi teknologi yang mendukung konsep *paperless administration* yaitu *Pelindo E-Office (PEO)*.

POLICY BASIS

SPJM's commitment to environmental aspects refers to application regulations in Indonesia, including laws, government regulations, ministerial regulations, and their implementing regulations. These include, among others, Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management; Law of the Republic of Indonesia No. 30 of 2007 on Energy; Law of the Republic of Indonesia No. 18 of 2008 on Waste Management; and Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 on the Enactment of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation into Law.

In addition, SPJM also adopts Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 70 of 2009 on Energy Conservation; Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 101 of 2014 on the Management of Hazardous and Toxic Waste; Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 22 of 2021 on the Implementation of Environmental Protection and Management; as well as Presidential Instruction of the Republic of Indonesia No. 13 of 2011 on Energy and Water Conservation.

Based on the regulations above, the Company has subsequently issued internal regulations in the environmental field, including the Board of Directors Regulation on Guidelines for the Implementation of Environmental Protection at PT Pelindo Jasa Maritim No. PER.0003/HK.101/PLJM-2022, as well as the Joint Management Commitment regarding the Integrated Management System Policy for continuous improvement in performance related to quality, occupational health and safety, the environment, anti-bribery, information technology services, information technology security, business continuity, and energy.

USE OF ENVIRONMENTALLY FRIENDLY MATERIAL

As a company engaged in maritime services, equipment, and other port-related services, SPJM does not require specific materials or raw materials in its core business operations. However, in office administrative activities, the Company uses supporting materials in the form of paper. Considering that paper is derived from wood pulp obtained from certain trees, the Company is committed to improving paper-use efficiency as part of its efforts to reduce environmental impacts associated with deforestation. To optimize paper savings, the Company has adopted technology applications that support a paperless administration concept, namely the *Pelindo E-Office (PEO)*.



Kebijakan penghematan kertas yang lain, Perusahaan mendorong kebiasaan untuk mencetak dokumen hanya jika diperlukan, jika memungkinkan pencetakan dilakukan menggunakan fitur cetak dua sisi (*duplex*), serta memanfaatkan kertas bekas untuk keperluan catatan internal. Selain mengurangi beban biaya, langkah-langkah ini turut mendukung praktik kerja yang lebih ramah lingkungan. Untuk limbah kertas, khususnya dokumen yang tidak lagi digunakan, SPJM bekerja sama dengan pihak ketiga guna mendaur ulang (*recycle*) atau memanfaatkannya kembali (*reuse*) secara bertanggung jawab.

Meskipun kertas merupakan material yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang menjadi berbagai produk seperti kertas daur ulang atau souvenir, saat ini SPJM belum memanfaatkan hasil daur ulang limbah kertas secara langsung. Namun, komitmen terhadap pengelolaan limbah yang bertanggung jawab tetap menjadi bagian dari upaya Perusahaan dalam mendukung prinsip keberlanjutan. [OJK F.5]

Per 31 Desember 2024, SPJM menggunakan kertas sebanyak 1.829 rim, turun dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebanyak 1.734 rim. Penurunan dipengaruhi oleh penggunaan digitalisasi di lingkungan Perusahaan.

In addition, the Company encourages paper-saving practices by printing documents only when necessary, using double-sided (duplex) printing whenever possible, and reusing used paper for internal note-taking purposes. Beyond reducing operational costs, these initiatives also support more environmentally friendly workplace practices. For paper waste, particularly documents that are no longer in use, SPJM collaborates with third parties to recycle or reuse the waste responsibly.

Although paper is an environmentally friendly material that can be recycled into various products such as recycled paper or souvenirs, SPJM has not yet directly utilized recycled paper waste products. Nevertheless, the Company's commitment to responsible waste management remains an integral part of its efforts to support sustainability principles. [OJK F.5]

As of December 31, 2024, SPJM used 1,829 reams of paper, representing a decrease compared to the previous year's usage of 1,734 reams. This reduction was driven by increased digitalization within the Company.

Tabel Penggunaan Kerja Tahun 2022-2024

Table of Paper Usage 2022-2024

Deskripsi Description	Satuan Unit	2024	2023*	2022**
Kertas Paper	Rim	1.829	2.466	2.677
Folder (Gungyu)	Unit	845	296	276

*) Mencakup PT Pelindo Jasa Maritim (SPJM) dan Anak Perusahaan PT Jasa Armada Indonesia Tbk (JAI), PT Pengerukan Indonesia (Rukindo), PT Berkat Industri Mesin Angkat (BIMA) dan PT Lamong Energi Indonesia (LEGI).

**) Mencakup PT Pelindo Jasa Maritim (SPJM), PT Jasa Armada Indonesia Tbk (JAI), PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia (JPPI), PT Berkat Industri Mesin Angkat (BIMA) *) Includes PT Pelindo Jasa Maritim (SPJM) and its subsidiaries PT Jasa Armada Indonesia Tbk (JAI), PT Pengerukan Indonesia (Rukindo), PT Berkat Industri Mesin Hoisting (BIMA), and PT Lamong Energi Indonesia (LEGI).

**) Includes PT Pelindo Jasa Maritim (SPJM), PT Jasa Armada Indonesia Tbk (JAI), PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia (JPPI), and PT Berkat Industri Mesin Hoisting (BIMA).

Selain kertas, SPJM memanfaatkan material ramah lingkungan berupa energi baru terbarukan yaitu *solar panel*, yang dioperasikan di di kapal pandu dan penggunaan OPS (*On Shore Power Supply*).

PENGELOLAAN ENERGI

Operasional SPJM bergantung pada dua sumber energi utama yakni bahan bakar minyak (BBM) dan listrik yang dipasok oleh pihak ketiga. Listrik digunakan untuk penerangan, pengoperasian perangkat elektronik kantor, serta elektrifikasi alat berat seperti crane sebagai bagian dari pengembangan layanan maritim ramah lingkungan (*green marine service*). Sementara itu, BBM—terutama bensin dan solar—dimanfaatkan sebagai sumber energi untuk kendaraan operasional, alat berat, serta armada produksi seperti kapal tunda, kapal pandu, kapal keruk, kapal kepil, dan kapal lainnya. [GRI 3-3]

In addition to paper, SPJM utilizes environmentally friendly materials in the form of renewable energy, namely solar panels, which are operated on pilot boats and the use of OPS (*On Shore Power Supply*).

ENERGY USE

SPJM's operations rely on two main energy sources, namely fuel oil (BBM) and electricity supplied by third parties. Electricity is used for lighting, operating office electronic equipment, and the electrification of heavy equipment such as cranes as part of the development of environmentally friendly maritime services (*green marine services*). Meanwhile, fuel oil—particularly gasoline and diesel—is used as an energy source for operational vehicles, heavy equipment, and production fleets such as tugboats, pilot boats, dredgers, mooring boats, and other vessels. [GRI 3-3]



Dalam pemanfaatan energi, SPJM secara konsisten menerapkan berbagai inisiatif efisiensi energi. Kesadaran akan keterbatasan BBM sebagai energi fosil tak terbarukan, serta dominasi pembangkit listrik berbahan bakar batu bara di Indonesia, mendorong Perusahaan untuk menekan konsumsi energi. Langkah ini tidak hanya bertujuan untuk menjaga keberlanjutan operasional, tetapi juga sebagai kontribusi nyata dalam upaya pengurangan emisi gas rumah kaca. [GRI 302-4, 305-5]

Efisiensi penggunaan listrik dilakukan melalui penggantian lampu dengan teknologi LED yang hemat energi serta kebijakan pemadaman lampu dan perangkat kerja di luar jam operasional, serta mengoptimalkan energi baru terbarukan. Sementara itu, penghematan BBM dilakukan dengan perawatan rutin kendaraan operasional, pembatasan penggunaan, serta melakukan elektrifikasi peralatan. SPJM juga melanjutkan praktik yang diadopsi selama masa pandemi COVID-19 yaitu penyelenggaraan rapat secara daring. Kebijakan ini terbukti efektif menekan kebutuhan perjalanan dinas dan konsumsi BBM. [GRI 302-4, 302-5, 305-5][OJK F.7]

Upaya efisiensi energi yang dilakukan SPJM mencerminkan komitmen Perusahaan dalam menjalankan operasional yang bertanggung jawab terhadap lingkungan, sekaligus mendukung pencapaian target efisiensi energi dan pengurangan emisi jangka panjang. Langkah ini juga memperkuat posisi SPJM dalam mendukung transisi menuju industri maritim yang lebih hijau dan berkelanjutan. [OJK F.12]

Per 31 Desember 2024, volume penggunaan energi Perusahaan adalah sebagai berikut: [GRI 302-1][OJK F.6]

In terms of energy use, SPJM consistently implements various energy efficiency initiatives. Awareness of the limited nature of fuel oil as a non-renewable fossil energy source, as well as the dominance of coal-based power generation in Indonesia, encourages the Company to reduce energy consumption. These efforts are aimed not only at maintaining operational sustainability but also at contributing to reduce greenhouse gas emissions. [GRI 302-4, 305-5]

Electricity efficiency is achieved by replacing conventional lighting with energy-efficient LED technology, implementing policies to turn off lights and work equipment outside operational hours, and optimizing new and renewable energy. Meanwhile, fuel efficiency is pursued by having a routine maintenance on operational vehicles, restricting its usage, and electrifying equipment. SPJM also continues the practice it adopts during the COVID-19 pandemic, such as holding meetings online. This policy has proven effective in reducing the need for business travel and fuel consumption. [GRI 302-4, 302-5, 305-5][OJK F.7]

SPJM's energy efficiency efforts reflect the Company's commitment to be environmentally responsible while achieving energy efficiency and emission reduction targets in the long run. These initiatives also strengthen SPJM's position in supporting the transition toward a greener and more sustainable maritime industry. [OJK F.12]

As of December 31, 2024, the Company's energy consumption volume was as follows: [GRI 302-1][OJK F.6]

Tabel Konsumsi Listrik Tahun 2022-2024
Table of Electricity Consumption 2022-2024

No.	Jenis BBM Fuel Type	Satuan Unit	2024 *)	2023**)	2022***)
1	Listrik Electricity	kWh	359.769	4.032.768	3.463.547
		Gigajoule	1.295	14.518	12.469

*) Mencakup SPJM

***) Mencakup SPJM, JAI, PMS, JPPI, Rukindo, BIMA

****) Mencakup JAI, PMS, PI, BIMA

*) Including SPJM

***) Including SPJM, JAI, PMS, JPPI, Rukindo, BIMA

****) Including JAI, PMS, PI, BIMA

Berdasarkan tabel di atas, penggunaan listrik pada tahun 2024 mengalami penurunan signifikan dibanding tahun sebelumnya. Hal itu terjadi karena berkurangnya cakupan data yaitu sebatas SPJM (*standalone*), sedangkan tahun sebelumnya mencakup beberapa anak perusahaan.

Adapun penggunaan BBM tahun 2024, sebagaimana tabel di bawah, mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2023. Hal itu sejalan dengan adanya penambahan penggunaan solar; meski untuk penggunaan bensin, Perseroan berhasil menurunkan volumenya secara signifikan.

Based on the table above, electricity consumption in 2024 significantly decreased compared to the previous year. This was due to a reduced scope of data, which in 2024 covered only SPJM on a standalone basis, whereas in the previous year it included several subsidiaries.

Meanwhile, fuel consumption in 2024, as shown in the table below, increased compared to 2023. This increase was in line with higher diesel fuel usage; however, the Company successfully reduced gasoline consumption significantly.



Tabel Penggunaan BBM Tahun 2022-2023
Table of Fuel Usage 2022-2023

No.	Jenis BBM Fuel Type	Satuan Unit	2024*)	2023**)	2022***)
1	Solar Diesel	Kiloliter	43.794	40.387	38.847
		Gigajoule	1.760.415	1.623.462	1.561.557
2	Bensin Gasoline	Kiloliter	367	2.876	2.469
		Gigajoule	14.753	115.608	99.248
Jumlah Total		Kiloliter	44.161	43.263	41.316
		Gigajoule	1.775.168	1.739.070	1.660.805

Konversi kiloliter ke Gigajoule: <https://www.unitconverters.net/energy/fuel-oil-equivalent-kiloliter-to-gigajoule.htm>

*) Mencakup SPJM

**) Mencakup SPJM, JAI, PMS, JPPI, PI, BIMA, LEI

***) Mencakup SPJM, JAI, PMS, PI, BIMA

Conversion from kiloliter to Gigajoule: <https://www.unitconverters.net/energy/fuel-oil-equivalent-kiloliter-to-gigajoule.htm>

*) Including SPJM

**) Including SPJM, JAI, PMS, JPPI, PI, BIMA, LEI

***) Including SPJM, JAI, PMS, PI, BIMA

Sementara itu, untuk konsumsi energi di luar organisasi, seperti penggunaan BBM dan listrik oleh pemasok/mitra, SPJM belum bisa melaporkan karena dalam perjanjian kerja sama dengan pemasok tidak terdapat klausul tentang pencatatan volume energi yang dikeluarkan oleh mitra. Namun demikian, sesuai dengan Standar Akuntansi dan Pelaporan Rantai Nilai Korporat (Cakupan 3) Protokol GRK (Gas Rumah Kaca), Perseroan melakukan identifikasi konsumsi energi yang relevan di luar organisasi, yaitu kategori hulu berupa perjalanan bisnis, terkhusus perjalanan dengan menggunakan pesawat terbang. [GRI 302-2]

Dalam laporan ini, perjalanan dengan pesawat terbang merujuk pada perjalanan Dewan Komisaris dan Direksi. Volume energi atau bahan bakar yang dikonsumsi dari perjalanan dinas dengan pesawat terbang pada tahun 2024 dihitung dengan kalkulator emisi karbon ICAO (*International Civil Aviation Organization/Asosiasi Penerbangan Sipil Internasional*).

Meanwhile, in terms of energy consumption outside the organization from the use of fuel and electricity by suppliers or partners, SPJM has not yet been able to report this information, as cooperation agreements with suppliers do not include clauses requiring the recording of energy consumption volumes by partners. Nevertheless, in accordance with the Corporate Value Chain (Scope 3) Accounting and Reporting Standard of the GHG (Greenhouse Gas) Protocol, the Company has identified relevant energy consumption outside the organization, specifically in the upstream category of business travel, particularly travel by air. [GRI 302-2]

In this report, air travel refers to business trips by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The volume of energy or fuel consumed from business travel by air in 2024 was calculated using the ICAO (International Civil Aviation Organization) carbon emissions calculator.

Konsumsi Energi dari Perjalanan Dinas dengan Pesawat oleh Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2022-2024

[OJK F.6] [GRI 302-2]

Energy Consumption from Official Travel with Airplane by the Board of Commissioners and the Board of Directors 2022-2024

[OJK F.6] [GRI 302-2]

Tahun Year	Total Perjalanan Total Trips	Total Jarak (KM) Total Distance (KM)	Total BBM (KG) Total Fuel (KG)	Total BBM Total Fuel		Total Energi (GJ) Total Energy (GJ)
				Liter	Kiloliter	
2024	271	703.145	2.109.436	2.636	91.027	271
2023	244	633.464	1.900.393	2.375	82.007	244
2022	226	586.541	1.759.623	2.199	75.932	226

Konversi kilogram ke liter: <https://iataops.com/conversion/>

Konversi liter ke Gigajoules: <https://www.unitconverters.net/energy/fuel-oil-equivalent-kiloliter-to-gigajoule.htm>

Selanjutnya, untuk menghitung intensitas energi, Perusahaan membagi total energi yang digunakan dengan jumlah pendapatan usaha sebagaimana tabel berikut: [GRI 302-3][OJK F.6]

Next, to calculate energy intensity, the Company divides the total energy usage by the amount of business revenue as shown in the following table: [GRI 302-3][OJK F.6]



Total Penggunaan dan Intensitas Energi Tahun 2024

Total Energy Usage and Intensity 2024

No.	Jenis Energi Energy Type	Satuan Unit	2024	2023	2022
1	Listrik Electricity	Gigajoule	1.295	14.518	12.469
2	BBM Fuel	Gigajoule	1.775.168	1.739.070	1.660.805
3	Avtur Perjalanan Dinas dengan Pesawat Aviation Fuel with Airplane	Gigajoule	91.027	82.007	75.932
Jumlah Penggunaan Energi Total Energy Usage		Gigajoule	1.867.490	1.835.595	1.749.206
Jumlah Pendapatan Usaha Total Revenues		Rp Juta Rp Million	7.268.679	6.327.404	5.041.190
Intensitas Energi Energy Intensity		Gigajoule/Rp Juta Gigajoule/Ro Million	0,26	0,29	0,35

PENGELOLAAN EMISI

Emisi gas rumah kaca (GRK) seperti karbon dioksida (CO₂), metana (CH₄), dan nitrogen oksida (N₂O) merupakan faktor utama yang mendorong pemanasan global dan perubahan iklim. Fenomena ini telah menimbulkan berbagai dampak negatif yang nyata, seperti meningkatnya risiko banjir, frekuensi cuaca ekstrem, kekeringan berkepanjangan, gelombang panas, serta gangguan terhadap ekosistem dan kehidupan manusia. Mengingat urgensi dan skala dampaknya, upaya reduksi emisi GRK menjadi tanggung jawab kolektif semua pihak, termasuk pelaku usaha.

Menanggapi tantangan tersebut, SPJM berkomitmen untuk berkontribusi dalam upaya pengendalian perubahan iklim melalui pengelolaan emisi yang bertanggung jawab. Salah satu langkah strategis yang diterapkan adalah efisiensi penggunaan energi, yang berkorelasi positif terhadap pengurangan emisi. Kebijakan ini tidak hanya mendukung keberlanjutan lingkungan, tetapi juga selaras dengan komitmen nasional dan global terhadap mitigasi perubahan iklim.

Dalam laporan ini, SPJM menyampaikan inventarisasi emisi GRK yang mencakup tiga kategori utama yaitu emisi langsung (Cakupan 1) yang dihasilkan dari konsumsi BBM dalam kegiatan operasional, emisi tidak langsung (Cakupan 2) yang bersumber dari konsumsi listrik yang dipasok oleh PLN, serta emisi tidak langsung lainnya (Cakupan 3) dari perjalanan dinas dengan pesawat. Dari ketiga cakupan tersebut, karbon dioksida (CO₂) merupakan jenis emisi GRK yang paling dominan dihasilkan oleh Perusahaan. [GRI 3-3]

Perusahaan menghitung emisi GRK (Cakupan 1) langsung dengan metode yang lazim dipakai di Indonesia dan negara-negara *non-Annex 1* (negara berkembang) yaitu Tier-1. Dengan metode ini, Perusahaan menghitung emisi berdasarkan data konsumsi energi dikalikan faktor emisi *default* IPCC 2006 (*Intergovernmental Panel on Climate Change/Panel Antarpemerintah tentang Perubahan Iklim*).

EMISSION MANAGEMENT

Greenhouse gas (GHG) emissions such as carbon dioxide (CO₂), methane (CH₄), and nitrogen oxides (N₂O) are major contributors to global warming and climate change. These phenomena have caused various negative impacts, including increased flood risks, more frequent extreme weather events, prolonged droughts, heatwaves, and disruptions to ecosystems and human livelihoods. Given the urgency and scale of these impacts, reducing GHG emissions are a collective responsibility of all stakeholders, including business actors.

In response to these challenges, SPJM is committed to contributing to climate change mitigation efforts through responsible emissions management. One form of implementation is energy efficiency, which has a positive correlation with emissions reduction. This policy not only supports environmental sustainability but is also aligned with national and global commitments to climate change mitigation.

In this report, SPJM presents its GHG emissions inventory covering three main categories, including direct emissions (Scope 1) generated from fuel consumption in operational activities; indirect emissions (Scope 2) resulting from electricity consumption supplied by PLN; and other indirect emissions (Scope 3) arising from business travel by air. Across these three scopes, carbon dioxide (CO₂) is the most dominant type of GHG emission generated by the Company. [GRI 3-3]

The Company calculates direct GHG emissions (Scope 1) using a method commonly applied in Indonesia and other non-Annex I (developing) countries, namely the Tier 1 approach. Under this method, emissions are calculated based on energy consumption data multiplied by the default emission factors from the 2006 IPCC (Intergovernmental Panel on Climate Change) Guidelines.



Emisi Hasil Pembakaran Bahan Bakar

$$\text{Emisi GRK} \left(\frac{\text{kg}}{\text{tjn}} \right) = \text{Konsumsi Energi} \left(\frac{\text{TJ}}{\text{tjn}} \right) \times \text{Faktor Emisi} \left(\frac{\text{kg}}{\text{TJ}} \right)$$

Berdasarkan hasil perhitungan sesuai rumus di atas, selama tahun pelaporan, operasional usaha Perseroan menghasilkan emisi GRK langsung (Cakupan 1) dari penggunaan BBM sebesar 116.826.012 kgCO₂eq, naik dibandingkan tahun 2023, yang mencapai 114.314.841,53 kgCO₂eq. Kenaikan terjadi sejalan dengan adanya penambahan penggunaan solar, meski penggunaan bensin sudah bisa ditekan secara signifikan. [GRI 305-1]

Based on the calculation from using the formula above, during the reporting year, the Company's business operations generated direct greenhouse gas (GHG) emissions (Scope 1) from fuel consumption amounting to 116,826,012 kgCO₂eq, an increase compared to 2023, which recorded 114,314,841.53 kgCO₂eq. The increase was in line with higher diesel fuel consumption, although gasoline usage was successfully reduced significantly. [GRI 305-1]

Tabel Emisi Gas Rumah Kaca Langsung (Cakupan 1) Tahun 2022-2023

Table of Direct Greenhouse Gas Emission (Scope 1) 2022-2023

Konsumsi Bahan Bakar Fuel Consumption	Konsumsi Energi [Terajoule] Energy Consumption [Terajoule]			FE Default IPCC 2006 CO ₂ (Kg/TJ)	Total Emisi CO ₂ yang Dihasilkan (Kg) Total Generated CO ₂ Emission (Kg)		
	2024 *)	2023**)	2022***)		2024	2023*	2022**
Solar (Diesel) Diesel	1.576,59	1.453,94	1.398,50	74.100	116.825.319	107.736.972,08	103.628.717,49
Bensin Gasoline	12,11	94,92	81,48	69.300	693	6.577.869,45	5.646.220,24
Jumlah Total	1.588,7	1.548,86	1.479,98		116.826.012	114.314.841,53	109.274.937,73

Sumber: Diolah dari Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional Kementerian Lingkungan Hidup 2012

*) Mencakup SPJM

**) Mencakup SPJM, JAI, PMS, JPPI, PI, BIMA, LEI

***) Mencakup SPJM, JAI, PMS, PI, BIMA

Source: Adapted from the 2012 Guidelines for Implementing the National Greenhouse Gas Inventory of the Ministry of Environment

*) Including SPJM

**) Including SPJM, JAI, PMS, JPPI, PI, BIMA, LEI

***) Including SPJM, JAI, PMS, PI, BIMA

Adapun emisi gas rumah kaca tidak langsung (Cakupan 2) dari penggunaan listrik dihitung dengan mengalikan konsumsi listrik (dalam Kwh per tahun) dengan *average grid emission factor* yang dikeluarkan Kementerian ESDM merujuk RUPTL PLN 2015-2024 yaitu sebesar 0,1146 kgCO₂/kWh (2019) untuk wilayah Indonesia Timur (dan Tengah). Sesuai dengan rumus tersebut, emisi gas rumah kaca tidak langsung (Cakupan 2) dari penggunaan energi listrik yang disumbang Perusahaan selama tahun 2024 adalah sebesar 41.229,53 kgCO₂eq, turun dibanding tahun 2023, yang mencapai 462.155,20 kgCO₂eq. Penurunan terjadi selaras dengan pengurangan cakupan data yaitu hanya mencakup SPJM (*standalone*), sedangkan data tahun sebelumnya mencakup beberapa anak perusahaan. [GRI 305-2]

Indirect greenhouse gas (GHG) emissions (Scope 2) from electricity consumption are calculated by multiplying electricity consumption (in kWh per year) by the average grid emission factor issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources, referring to PLN's RUPTL 2015-2024, which is 0.1146 kgCO₂/kWh (2019) for Eastern (and Central) Indonesia. Based on this formula, the Company's indirect GHG emissions (Scope 2) from electricity consumption in 2024 amounted to 41,229.53 kgCO₂eq, a decrease compared to 2023, which reached 462,155.20 kgCO₂eq. This decline is in line with the reduced data coverage, as the 2024 data only covers SPJM on a standalone basis, whereas the previous year's data included several subsidiaries. [GRI 305-2]

Selanjutnya, untuk emisi dari perjalanan dinas dengan pesawat terbang oleh Dewan Komisaris dan Direksi sebagai sumber emisi (cakupan 3) tidak langsung lainnya dihitung dengan kalkulator emisi karbon yang dikeluarkan oleh Organisasi Penerbangan Sipil International (International Civil Aviation Organization/ ICAO). Emisi dihitung berdasarkan kelas kabin (ekonomi dan premium/bisnis) dan jarak perjalanan antara bandara

Furthermore, emissions from business travel by air by the Board of Commissioners and the Board of Directors, as another source of indirect emissions (Scope 3), are calculated using the carbon emissions calculator issued by the International Civil Aviation Organization (ICAO). Emissions are calculated based on cabin class (economy and premium/business) and the travel distance between departure and destination airports.



keberangkatan dan tujuan. Selama tahun pelaporan, Dewan Komisaris dan Direksi melakukan perjalanan dinas dengan pesawat terbang sebanyak 271 kali, naik dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebanyak 244 kali dengan hasil perhitungan sebagai berikut:

During the reporting year, the Board of Commissioners and the Board of Directors undertook 271 business trips by air, an increase compared to 2023, which recorded 244 trips, with the calculation results as follows:

Total Emisi Gas Rumah Kaca (Cakupan 3) Tidak Langsung Lainnya dari Perjalanan Dinas dengan Pesawat Terbang [OJK F.11][GRI 305-3]

Total Indirect Greenhouse Gas Emission (Scope 3) from Official Travel by Air [OJK F.11][GRI 305-3]

2024		2023		2022	
Jumlah Perjalanan Total Trips	Jumlah Emisi (KgCO ₂ eq) Total Emission (KgCO ₂ eq)	Jumlah Perjalanan Total Trips	Jumlah Emisi (KgCO ₂ eq) Total Emission (KgCO ₂ eq)	Jumlah Perjalanan Total Trips	Jumlah Emisi (KgCO ₂ eq) Total Emission (KgCO ₂ eq)
271	6.636.232	244	5.978.638	226	5.535.746

Berikutnya, untuk menghitung intensitas emisi, Perseroan membagi total emisi dengan jumlah pendapatan usaha dengan hasil sebagaimana tabel berikut: [GRI 305-4][OJK F.11]

Next, to calculate emission intensity, the Company divides total emissions by the total revenue with the results as shown in the following table: [GRI 305-4][OJK F.11]

Tabel Intensitas Emisi GRK Tahun 2022 – 2024

Table of GHG Emission Intensity 2022 – 2024

Indikator Indicators	Satuan Unit	2024	2023	2022
Total Emisi GRK Cakupan 1 Total GHG Emission Scope 1	Ton CO ₂ eq	116.826	114.315	109.275
Total Emisi GRK Cakupan 2 Total GHG Emission Scope 2	Ton CO ₂ eq	41	462	397
Total Emisi GRK Cakupan 3 Total GHG Emission Scope 3	Ton CO ₂ eq	6.636	5.979	5.536
Total Emisi GRK Keseluruhan Total GHG Emission in Overall	Ton CO ₂ eq	123.503	120.756	115.208
Jumlah Pendapatan Usaha Total Revenues	Rp Juta Rp Million	7.268.679	6.327.404	5.041.190
Intensitas Emisi Emission Intensity	Ton CO ₂ eq/karyawan Ton CO ₂ eq/employee	0,0170	0,0191	0,0229

Berkaitan dengan pengelolaan emisi, Perusahaan juga memperhatikan penggunaan Bahan Perusak Ozon (BPO), yaitu senyawa kimia yang potensial dapat bereaksi dengan molekul ozon di lapisan stratosfer. BPO biasa digunakan untuk mesin pendingin ruangan (AC), kulkas, dan zat pemadam api pada tabung pemadam api. Penggunaan BPO akan menyebabkan terjadinya penipisan lapisan ozon yang mengakibatkan terjadinya degradasi lingkungan, keterbatasan sumber air bersih, kerusakan rantai makanan di laut, menurunnya hasil produksi pertanian dan sebagainya.

In relation to emissions management, the Company also pays attention to the use of Ozone-Depleting Substances (ODS), which are chemical compounds that have the potential to react with ozone molecules in the stratospheric layer. ODS are commonly used in air conditioning systems, refrigerators, and fire extinguishing agents in fire extinguishers. The use of ODS can lead to ozone layer depletion, resulting in environmental degradation, limited access to clean water, disruption of marine food chains, decreased agricultural productivity, and other adverse impacts.

SPJM menyadari adanya berbagai risiko lingkungan akibat penggunaan BPO. Untuk itu, Perusahaan mendukung penuh kebijakan pemerintah memperketat, bahkan melarang, penggunaan BPO. Terkait hal ini, Perusahaan telah melakukan pemetaan untuk mengetahui ada atau tidaknya penggunaan zat tersebut. Hasil pemetaan menunjukkan tidak ada penggunaan BPO untuk pendingin

SPJM is aware of the environmental risks associated with the use of ODS. Therefore, the Company fully supports government policies that tighten regulations on, and even prohibit, the use of ODS. In this regard, the Company has conducted mapping to identify the presence of such substances. The results indicate that there is no use of ODS in air conditioning and



AC dan kulkas, maupun zat pemadam api pada tabung pemadam api. Selanjutnya, sesuai dengan komitmen awal untuk mengurangi emisi gas rumah kaca, termasuk emisi akibat BPO, Perusahaan telah menetapkan kebijakan untuk menggunakan refrigeran yang ramah lingkungan untuk AC berupa R32, dan secara bertahap mengganti refrigeran AC lama yang masih menggunakan R22 menjadi R32. Adapun untuk pemadam api, SPJM menggunakan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dengan zat aktif pemadam api yang ramah lingkungan yaitu karbondioksida (CO₂) yang bekerja dengan cara mengurangi kadar oksigen di sekitar sumber api sehingga mampu menghentikan proses pembakaran secara efektif. Penggunaan APAR berbahan CO₂ ini tidak merusak lapisan ozon, tidak meninggalkan residu setelah pemadaman, serta aman digunakan pada kebakaran yang melibatkan peralatan listrik dan cairan mudah terbakar, sehingga mendukung komitmen SPJM terhadap keselamatan kerja dan perlindungan lingkungan. [GRI 305-6]

Pengelolaan emisi yang juga mendapat perhatian Perusahaan adalah emisi terkait nitrogen oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara signifikan lainnya. Langkah nyata yang dilakukan Perusahaan untuk mengurangi pencemaran udara antara lain mensyaratkan mobil baru untuk kendaraan operasional yang disewa dari pihak ketiga sehingga emisinya di bawah baku mutu. [GRI 305-7]

Pengelolaan Air dan Air Limbah

SPJM menyadari bahwa akses terhadap air bersih merupakan elemen krusial bagi kehidupan dan kesejahteraan manusia, sebagaimana diakui oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) sebagai bagian dari hak asasi manusia. Sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) ke-6 yaitu “Memastikan ketersediaan dan pengelolaan air dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua orang.” Berkaitan dengan itu, Perusahaan berupaya semaksimal mungkin untuk mengelola penggunaan air agar tidak berdampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat di sekitar perusahaan beroperasi. [GRI 3-3, 303-1]

Perusahaan menggunakan air bersih atau air tawar (≤ 1.000 mg/l Total Padatan Terlarut) untuk berbagai kepentingan domestik perkantoran seperti sarana mandi, cuci dan kakus (MCK). Selain itu, air bersih juga digunakan untuk berbagai keperluan lain seperti air minum, dan layanan operasional pelabuhan untuk kapal-kapal yang bersandar. Adapun sumber air bersih yang dimanfaatkan Perusahaan bersumber dari PDAM dan pihak ketiga/perusahaan air minum dalam kemasan.

SPJM menyadari bahwa ketersediaan air bersih kian terbatas. Selain disebabkan oleh semakin masifnya pengambilan air tanah untuk berbagai keperluan, ketersediaan air bersih juga terus berkurang karena semakin banyaknya polutan di berbagai sumber air, termasuk sungai sebagai sumber bahan baku perusahaan daerah air minum. Bacermin pada kondisi tersebut, Perusahaan merilis berbagai kebijakan

refrigeration systems, nor in fire extinguishing agents used in fire extinguishers. Furthermore, in line with its initial commitment to reduce greenhouse gas emissions, including emissions from BPO, the Company has established a policy to use environmentally friendly refrigerants for air conditioners in the form of R32, and is gradually replacing old air conditioner refrigerants that still use R22 with R32. As for fire extinguishers, SPJM uses Lightweight Fire Extinguishers (APAR) with environmentally friendly fire extinguishing agents, namely carbon dioxide (CO₂), which works by reducing the oxygen content around the source of the fire, thereby effectively stopping the combustion process. The use of CO₂-based APARs does not damage the ozone layer, leaves no residue after extinguishing, and is safe to use on fires involving electrical equipment and flammable liquids, thereby supporting SPJM's commitment to workplace safety and environmental protection. [GRI 305-6]

The Company also pays attention to emissions related to nitrogen oxides (NOX), sulfur oxides (SOX), and other significant air emissions. Concrete steps taken by the Company to reduce air pollution include requiring new cars for operational vehicles leased from third parties to have emissions below the quality standards. [GRI 305-7]

Water and Wastewater Management

SPJM recognizes that access to clean water is a crucial element for human life and well-being, as acknowledged by the United Nations (UN) as part of human rights. In line with Sustainable Development Goal (SDG) 6, namely “Ensure availability and sustainable management of water and sanitation for all,” the Company strives to manage water use responsibly so as not to negatively impact the environment and communities surrounding its operations. [GRI 3-3, 303-1]

The Company uses clean or fresh water ($\leq 1,000$ mg/l Total Dissolved Solids) for various office domestic needs, such as bathing, washing, and sanitation (toilets). In addition, clean water is used for other purposes, including drinking water and port operational services for berthed vessels. The Company's clean water sources are supplied by the local water utility (PDAM) and third parties/bottled drinking water providers.

SPJM is aware that the availability of clean water is increasingly limited. In addition to the growing extraction of groundwater for various purposes, clean water availability is also declining due to increasing pollution in water sources, including rivers that serve as raw water sources for regional water utilities. Reflecting on these conditions, the Company has introduced various



penghematan penggunaan air di antaranya memanfaatkan kran, pancuran, dan toilet berteknologi hemat air.

Melalui pendekatan di atas, SPJM tidak hanya berupaya memenuhi kebutuhan internal secara efisien, tetapi juga berkontribusi dalam menjaga keberlanjutan sumber daya air bagi masyarakat dan lingkungan di masa mendatang. Namun demikian, pada laporan ini, volume pengambilan air bersih tidak bisa disampaikan karena hal tersebut sepenuhnya menjadi kewenangan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 4 selaku *building management*. [GRI 303-3]

Di sisi lain, pemanfaatan dan pengambilan air oleh SPJM membawa konsekuensi dengan adanya air limbah (efluen) yang perlu dibuang ke badan air sebagai penerima antara lain ke parit/selokan Sebelum dibuang ke badan air, air limbah dilakukan pengolahan sehingga kualitasnya memenuhi standar baku mutu dan tidak membahayakan bagi lingkungan, baik habitat perairan maupun pengguna air berikutnya. Sebagaimana volume pengambilan air, pada laporan ini, Perusahaan tidak bisa menyampaikan data volume pembuangan air limbah dan kualitas air limbah sebelum dibuang ke badan air, termasuk dari kantor pusat, karena hal tersebut sepenuhnya menjadi kewenangan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 4 selaku *building management*. Dengan kondisi faktual seperti itu, maka Perusahaan tidak bisa menyampaikan volume konsumsi air tahun 2024, yang didapat dari pengurangan volume pengambilan air dengan pembuangan air (air limbah). [GRI 303-2, 303-4, 303-5][OJK F.8, F.13, F.14]

Pengelolaan Limbah

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa maritim, peralatan, dan layanan kepelabuhanan, operasional SPJM menghasilkan limbah, baik cair maupun padat, yang tergolong B3 (bahan berbahaya dan beracun) maupun non-B3. Apabila tidak dikelola dengan baik, limbah tersebut berpotensi menjadi sumber pencemaran dan kerusakan lingkungan.

SPJM berkomitmen untuk mencegah pencemaran tanah dan air akibat pembuangan limbah dengan mengelola limbah padat maupun cair, B3 maupun non-B3, sesuai dengan regulasi yang berlaku. Terkhusus penanganan limbah B3, Perusahaan bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin pengangkutan, pengolahan atau pemanfaatan limbah tersebut. Dengan pengelolaan seperti itu, pada tahun pelaporan tidak tercatat adanya insiden tumpahan limbah maupun zat-zat berbahaya lain yang bisa mencemari lingkungan atau membahayakan kesehatan pekerja. [OJK F.15]

water conservation policies, including the use of water-efficient faucets, showers, and toilets.

Through the above approaches, SPJM not only seeks to meet its internal needs efficiently but also contributes to safeguarding the sustainability of water resources for communities and the environment in the future. However, in this report, the volume of clean water withdrawal cannot be disclosed, as it falls entirely under the authority of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 4 as the building management. [GRI 303-3]

On the other hand, water use and withdrawal by SPJM result in wastewater (effluent) that must be discharged into receiving water bodies, such as drainage channels. Prior to discharge, wastewater is treated to ensure that its quality meets applicable standards and does not pose harm to the environment, including aquatic habitats and downstream water users. Similar to water withdrawal data, this report cannot present data on wastewater discharge volumes and wastewater quality prior to discharge, including from the head office, as these matters are fully under the authority of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 4 as the building management. Given these factual conditions, the Company is unable to disclose its water consumption volume for 2024, which would otherwise be calculated by deducting wastewater discharge from water withdrawal volumes. [GRI 303-2, 303-4, 303-5][OJK F.8, F.13, F.14]

Waste Management

As a company engaged in maritime services, equipment, and port services, SPJM's operations generate waste, both liquid and solid, classified as hazardous and toxic waste (B3) as well as non-hazardous waste. If not properly managed, such waste has the potential to become a source of pollution and environmental degradation.

SPJM is committed to preventing soil and water pollution arising from waste disposal by managing both solid and liquid waste, hazardous and non-hazardous, in accordance with applicable regulations. In particular, for the handling of hazardous waste (B3), the Company cooperates with licensed third parties authorized to transport, process, or utilize such waste. With this management approach, during the reporting year there were no recorded incidents of waste spills or other hazardous substances that could pollute the environment or endanger workers' health. [OJK F.15]

Tabel Volume Limbah Padat Non-B3 (Sampah) Tahun 2022-2024

Table of Solid Non-B3 Waste Volume 2022-2024

Deskripsi Description	Satuan Unit	Tahun Year		
		2024	2023*	2022*
Total limbah padat yang dihasilkan Total generated solid waste	Kg	134,37	133,07	203,52



Tabel Volume Limbah Padat Non-B3 (Sampah) Tahun 2022-2024

Table of Solid Non-B3 Waste Volume 2022-2024

Deskripsi Description	Satuan Unit	Tahun Year		
		2024	2023*	2022*
Penggunaan Kembali Reuse	Kg	0	0	0
Daur ulang Recycle	Kg	0	0	0
Pengolahan menjadi kompos Manufactured into compost	Kg	0	0	0
Tempat pembuangan akhir Final waste disposal	Kg	134,37	133,07	203,52

*) Mencakup Rukindo, BIMA, LEGI

*) Including Rukindo, BIMA, LEGI

Tabel Volume Limbah B3 Tahun 2022-2024

Table of B3 Waste Volume 2022-2024

Deskripsi Description	Satuan Unit	Jumlah Total		
		2024	2023*	2022**
Total berat limbah berbahaya yang dihasilkan Total weight of hazardous waste generated	Kg	166,97	2.067,20	557,02
Total berat limbah berbahaya yang diangkut dan diserahkan kepada pihak ketiga Total weight of hazardous waste transported and handed over to third parties	Kg	166,97	2.067,20	557,02

*) Mencakup PMS, JPPI, LEGI

**) Mencakup PMS dan LEGI

KEANEKARAGAMAN HAYATI

SPJM memahami bahwa keanekaragaman hayati memiliki peran vital bagi kelangsungan hidup manusia dan keseimbangan ekosistem. Keanekaragaman spesies tumbuhan dan hewan berkontribusi terhadap ketahanan pangan, mendukung pengaturan iklim, penyerapan karbon, serta membantu menjaga kualitas air melalui fungsi ekosistem yang sehat. Ekosistem yang seimbang juga menjadi fondasi penting bagi keberlanjutan lingkungan dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat.

Mengingat pentingnya manfaat tersebut, SPJM berkomitmen untuk berkontribusi dalam pelestarian keanekaragaman hayati melalui penerapan prinsip kehati-hatian dalam seluruh kegiatan operasional. Salah satu bentuk nyata komitmen ini adalah dengan memastikan bahwa lokasi usaha SPJM tidak berada di dalam atau berdekatan dengan kawasan konservasi, habitat penting, atau wilayah dengan keanekaragaman hayati yang tinggi. Langkah ini merupakan bagian dari upaya SPJM untuk mencegah potensi gangguan terhadap ekosistem lokal dan memastikan bahwa operasional perusahaan tidak memberikan dampak negatif terhadap flora dan fauna setempat. Komitmen ini juga sejalan dengan praktik bisnis berkelanjutan dan tanggung jawab lingkungan yang dipegang oleh SPJM dalam jangka panjang. [OJK F.9]

BIODIVERSITY

SPJM recognizes that biodiversity plays a vital role in sustaining human life and maintaining ecological balance. The diversity of plant and animal species contributes to food security, supports climate regulation and carbon sequestration, and helps maintain water quality through healthy ecosystem functions. Balanced ecosystems also form an essential foundation for environmental sustainability and the socio-economic well-being of communities.

Given the importance of these benefits, SPJM is committed to contributing to biodiversity conservation through the application of the precautionary principle in all operational activities. One real manifestation of this commitment is ensuring that SPJM's business locations are not situated within or adjacent to conservation areas, critical habitats, or areas with high biodiversity value. This measure forms part of SPJM's efforts to prevent potential disturbances to local ecosystems and to ensure that the Company's operations do not adversely affect local flora and fauna. This commitment is also aligned with sustainable business practices and the long-term environmental responsibility upheld by SPJM. [OJK F.9]



Di sisi lain, kontribusi SPJM terhadap keanekaragaman hayati dilakukan melalui pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara (TJSL BUMN) pilar lingkungan antara lain melalui program penanaman pohon di Bandung dan Subang, Jawa Barat. [OJK F.10]

On the other hand, SPJM's contribution to biodiversity is also carried out through the implementation of the State-Owned Enterprises' Social and Environmental Responsibility Program (TJSL SOE), particularly under the environmental pillar, including tree-planting programs in Bandung and Subang, West Java. [OJK F.10]

Tabel Konservasi dan Keanekaragaman Hayati Tahun 2022-2023
Table of Biodiversity Conservation 2022-2023

Deskripsi Description	Satuan Unit	2024	2023**	2022*
Jumlah penanaman pohon Number of trees planted	Bibit Seedlings	790	2600	50
Jumlah penanaman mangrove Number of mangroves planted	Bibit Seedlings	30000	16000	-

*) Mencakup Rukindo | Including Rukindo

**) Mencakup JAI | Including JAI

PENGADUAN MASALAH LINGKUNGAN [OJK F.16]

SPJM berkomitmen untuk mematuhi seluruh ketentuan dan regulasi terkait lingkungan hidup sebagai bagian dari tanggung jawab sosial dan prinsip keberlanjutan perusahaan. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan praktik-praktik operasional yang ramah lingkungan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, mencakup pengelolaan energi, emisi, limbah, serta air limbah secara bertanggung jawab.

Sebagai wujud transparansi dan keterbukaan terhadap pemangku kepentingan, SPJM menyediakan mekanisme pengaduan yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dan pihak terkait lainnya, termasuk untuk menyampaikan keluhan atau dampak lingkungan yang ditimbulkan dari kegiatan operasional perusahaan. Saluran pengaduan tersedia melalui telepon, situs web, dan email resmi Perusahaan.

SPJM berkomitmen untuk menindaklanjuti setiap pengaduan secara profesional dan berupaya mencari solusi terbaik melalui koordinasi lintas unit kerja yang relevan. Hingga 31 Desember 2024, tidak terdapat pengaduan terkait isu lingkungan yang diterima oleh Perusahaan. Hal ini mencerminkan komitmen SPJM dalam menjaga kualitas lingkungan di sekitar area operasional serta menjaga hubungan yang harmonis dengan masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.

BIAYA LINGKUNGAN [OJK F.4]

Untuk mendukung pelestarian lingkungan, SPJM mengeluarkan biaya lingkungan yang penggunaannya antara lain untuk mendanai program TJSL di bidang lingkungan. Pada tahun 2024, biaya lingkungan Perusahaan tercatat sebesar Rp5.800.000.000,- naik dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp2.800.000.000,- kenaikan sebesar 207% dipengaruhi oleh adanya penugasan dari Holding, program kolaborasi dengan sesama *subholding*, regional serta Anak Perusahaan dan penambahan program-program TJSL sendiri oleh SPJM.

ENVIRONMENTAL COMPLAINTS [OJK F.16]

SPJM is committed to complying with all applicable environmental laws and regulations as part of its corporate social responsibility and sustainability principles. This commitment is implemented through the application of environmentally friendly operational practices that comply with prevailing laws and regulations, including responsible management of energy, emissions, waste, and wastewater.

As a form of transparency and openness to stakeholders, SPJM provides a grievance mechanism that can be utilized by the public and other relevant parties, including to submit complaints or report environmental impacts arising from the Company's operational activities. Complaint channels are available via telephone, the Company's website, and official email.

SPJM is committed to following up on every complaint in a professional manner and to seeking the best possible solutions through coordination across relevant work units. As of December 31, 2024, the Company did not receive any complaints related to environmental issues. This reflects SPJM's commitment to maintaining environmental quality around its operational areas and fostering harmonious relationships with surrounding communities and other stakeholders.

ENVIRONMENTAL COSTS [OJK F.4]

To support environmental conservation efforts, SPJM incurs environmental expenditures, which are allocated, among others, to fund Environmental Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs. In 2024, the Company's environmental costs amounted to Rp5,800,000,000, an increase compared to Rp2,800,000,000 in 2023. This represents a 207% increase, driven by assignments from the Holding, collaborative programs with fellow sub-holdings, regional entities, and subsidiaries, as well as the addition of SPJM's own TJSL programs.



KINERJA SOSIAL KEBERLANJUTAN

Social Sustainability Performance

PT Pelindo Jasa Maritim (SPJM) secara konsisten mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam menjalankan usaha. Sesuai dengan prinsip keberlanjutan, Perusahaan meyakini keserasian antara ketiga aspek tersebut merupakan kunci untuk pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan dari tahun ke tahun.

Kinerja sosial mencerminkan berbagai aktivitas Perusahaan dalam memenuhi tanggung jawab sosial kepada semua pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Pemangku kepentingan internal mencakup pemegang saham, karyawan dan manajemen dari berbagai divisi dan tingkat jabatan. Sementara itu, pemangku kepentingan eksternal meliputi konsumen/pelanggan, pemerintah, regulator, pemasok, dan masyarakat di sekitar lokasi operasi perusahaan, termasuk penerima manfaat dari Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

Dengan mempertimbangkan keberagaman pemangku kepentingan, aktivitas sosial Perusahaan dalam memenuhi tanggung jawab sosial juga beragam, seperti ketenagakerjaan, keselamatan dan kesehatan kerja (K3), hak asasi manusia, tanggung jawab produk dan layanan, inovasi, serta dampak operasional bagi masyarakat. Keberhasilan SPJM dalam memenuhi tanggung jawab sosial sangat bergantung pada ketepatan dalam melakukan pemetaan dan merumuskan pelibatan yang sesuai dengan harapan masing-masing pemangku kepentingan.

Perusahaan berkomitmen untuk memenuhi tanggung jawab sosial kepada semua pemangku kepentingan karena meyakini bahwa bahwa hal tersebut merupakan cara terbaik untuk membangun hubungan dan menciptakan komunikasi positif. Komunikasi yang berkualitas akan memperkuat posisi SPJM sebagai entitas bisnis dan menjadi modal penting untuk terus maju dalam mewujudkan misi dan visi Perusahaan.

LANDASAN KEBIJAKAN [GRI 3-3]

Komitmen SPJM dalam memenuhi tanggung jawab aspek sosial kepada pemangku kepentingan internal maupun merujuk pada berbagai regulasi yang berlaku di Indonesia di antaranya:

1. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen

PT Pelindo Jasa Maritim (SPJM) always prioritizes the alignment between economic, social, and environmental aspects in its business operations. In accordance with sustainability principles, the Company believes that harmony between these three aspects is the key to sustain annual growth.

Social performance reflects the Company's activities in fulfilling its social responsibilities to its internal and external stakeholders. Internal stakeholders include shareholders, employees, and management team in various divisions and levels. Meanwhile, external stakeholders include consumers/customers, the government, regulators, suppliers, and communities surrounding the Company's operational locations, including beneficiaries of the Social and Environmental Responsibility (TJSL) Program.

Considering how diverse its stakeholders are, the Company's social activities in fulfilling its social responsibilities also vary, such as those related to employment, occupational safety and health (OHS), human rights, product and service, innovation, and operational impacts on the community. SPJM's success in fulfilling its social responsibilities depends greatly on the accurate mapping and formulation of engagement that aligns with the expectations of each stakeholder.

The Company is committed to fulfilling its social responsibility to all stakeholders, believing it to be the best way in building relationships and fostering positive communication. Quality in communication will strengthen SPJM's position as a business entity and serves as a crucial asset for continued progress in realizing the Company's mission and vision.

POLICY FRAMEWORK [GRI 3-3]

SPJM's commitment to fulfilling its responsibilities in the social aspect to its internal stakeholders and external stakeholders is guided by prevailing regulations in Indonesia, including:

1. Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety
2. Law No. 8 of 1999 on Consumer Protection



- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 3. Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan 4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal 5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial 6. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang 7. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan 8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan 9. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja 10. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja 11. Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan 12. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2019 tentang Penyakit Akibat Kerja | <ol style="list-style-type: none"> 3. Law No. 13 of 2003 on Manpower 4. Law of the Republic of Indonesia No. 25 of 2007 on Investment 5. Law of the Republic of Indonesia No. 24 of 2011 on Social Security Administering Bodies (BPJS) 6. Law No. 6 of 2023 on the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation into Law 7. Law No. 17 of 2023 on Health 8. Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 36 of 2021 on Wages 9. Government Regulation (PP) No. 50 of 2012 on the Implementation of Occupational Safety and Health Management Systems 10. Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 35 of 2021 on Fixed-Term Employment Agreements, Outsourcing, Working Hours and Rest Periods, and Termination of Employment 11. Government Regulation No. 51 of 2023 on Amendments to Government Regulation No. 36 of 2021 on Wages 12. Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 7 of 2019 on Occupational Diseases |
|--|--|

Merujuk berbagai regulasi tersebut, selanjutnya SPJM menerbitkan serangkaian kebijakan internal sesuai dengan keperluan perusahaan antara lain berkaitan dengan pengelolaan kepegawaian, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, layanan kepada konsumen dan lain-lain.

REKRUTMEN DAN TURNOVER

SPJM melaksanakan proses rekrutmen karyawan secara terbuka dan selektif untuk mendapatkan kandidat terbaik sesuai kebutuhan sumber daya manusia. Proses ini dilandaskan pada prinsip kesetaraan dan keadilan di mana setiap individu yang memenuhi kualifikasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi bagian dari Perusahaan tanpa memandang gender, suku, agama, afiliasi politik, maupun latar belakang lain yang berpotensi menimbulkan diskriminasi. [GRI 3-3]

Dalam pelaksanaannya, SPJM juga berkomitmen terhadap prinsip-prinsip ketenagakerjaan internasional sebagaimana ditetapkan oleh Organisasi Perburuhan Internasional (ILO). Hal ini mencakup penghormatan terhadap kebebasan berserikat dan berkumpul, penolakan terhadap segala bentuk kerja paksa dan pekerja anak, serta penghapusan diskriminasi dalam hubungan kerja dan penempatan jabatan. [GRI 2-30]

Sama dengan tahun 2023, pada tahun 2024, Perusahaan tidak melakukan proses penerimaan/rekrutmen karyawan baru karena adanya kebijakan *zero* maupun *minus growth* bidang SDM yang ditetapkan oleh PT Pelindo selaku Holding Perusahaan. [GRI 401-1]

Referring to these regulations, SPJM has subsequently issued a series of internal policies tailored to the Company's needs, including policies related to human resources management, occupational safety and health, consumer services, and other relevant areas.

RECRUITMENT AND TURNOVER

SPJM recruited employees in an open and selective process to attract the best candidates in accordance with the Company's human resource needs. This process is based on the principles of equality and fairness, whereby every individual who meets the required qualifications is given equal opportunity to become part of the Company, regardless of gender, ethnicity, religion, political affiliation, or any other background that may give rise to discrimination. [GRI 3-3]

During its implementation, SPJM is also committed to international labor principles as stipulated by the International Labour Organization (ILO). This includes respect for freedom of association and collective bargaining, the prohibition of all forms of forced labor and child labor, and the elimination of discrimination in employment relationships and job placement. [GRI 2-30]

Similar to 2023, in 2024 the Company did not conduct any new employee recruitment due to a zero-growth or negative-growth human resources policy implemented by PT Pelindo as the Company's Holding. [GRI 401-1]



Di sisi lain, jumlah karyawan SPJM mengalami penurunan akibat adanya karyawan yang berhenti atau meninggalkan Perusahaan dengan alasan yang sah menurut ketentuan perundang-undangan. Sepanjang tahun 2024, tercatat sebanyak 21 karyawan berhenti bekerja karena berbagai alasan, seperti memasuki usia pensiun, meninggal dunia, atau mengundurkan diri (*resign*). Jumlah tersebut naik dibandingkan tahun 2023 dengan jumlah karyawan yang meninggalkan Perusahaan sebanyak 17 orang. Secara rinci, komposisi karyawan yang berhenti bekerja atau meninggalkan SPJM berdasarkan kelompok usia, jenis kelamin, dan wilayah kerja adalah sebagai berikut: [GRI 401-1]

On the other hand, the number of SPJM employees declined as a result of employees leaving the Company for legitimate reasons in accordance with applicable laws and regulations. Throughout 2024, a total of 21 employees ceased employment for various reasons, including reaching retirement age, passing away, or resigning. This number increased compared to 2023, when 17 employees left the Company. In detail, the composition of employees who ceased employment or left SPJM based on age group, gender, and work location is as follows: [GRI 401-1]

Komposisi karyawan meninggalkan Perusahaan berdasarkan usia tahun 2022-2024

Composition of employees who left the Company by age 2022-2024

Kelompok Usia Age Group	2024	2023	2022
<29 tahun <29 years old	0	0	0
30-50 tahun 30-50 years old	6	5	1
>51 tahun >51 years old	15	12	1
Jumlah Total	21	17	2

Komposisi karyawan meninggalkan Perusahaan berdasarkan jenis kelamin tahun 2022-2024

Composition of employees who left the Company by gender 2022-2024

Jenis Kelamin Gender	2024	2023	2022
Pria Male	20	12	2
Wanita Female	1	5	0
Jumlah Total	21	17	2

Komposisi karyawan meninggalkan Perusahaan berdasarkan wilayah kerja tahun 2022-2024

Composition of employees who left the Company by working areas 2022-2024

Wilayah Kerja Working Areas	2024	2023	2022
Kantor Pusat PJM PJM Head Office	2	5	0
Kantor Perwakilan Representative Office	0	0	0
Kantor Wilayah Operasi Operating Areas Office	19	12	2
Jumlah Total	21	17	2



Adapun penyebab karyawan meninggalkan Perusahaan dan tingkat *turnover* disajikan dalam tabel berikut: [GRI 3-3]

The reason why employees left the Company, along with the turnover level are provided in the following table: [GRI 3-3]

Tabel Penyebab Karyawan Keluar dan Turnover Tahun 2022-2024
Table of Employee Exit Reasons and Turnover 2022-2024

Penyebab Reasons	2024	2023	2022
Pensiun Retired	13	11	0
Pensiun Dini Early Retirement	-	-	1
Meninggal Dunia Deceased	8	5	1
Mengundurkan diri Resigned	-	1	0
Diberhentikan karena alasan tertentu Terminated due to certain reason	-	-	0
Jumlah karyawan yang keluar Number of employees who left	21	17	0
Total karyawan Number of employees	1.051	1.452	222
Persentase turnover Turnover rate	2,00%	1,17%	0,9%

Sesuai tabel di atas, tingkat *turnover* tahun 2024 lebih tinggi dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 1,17%. Hal itu antara lain dipengaruhi oleh bertambahnya jumlah karyawan yang memasuki masa pensiun.

As shown in the table above, the employee turnover rate in 2024 was higher than in 2023, which stood at 1.17%. This was partly influenced by the growing number of employees reaching retirement age.

TUNJANGAN KARYAWAN

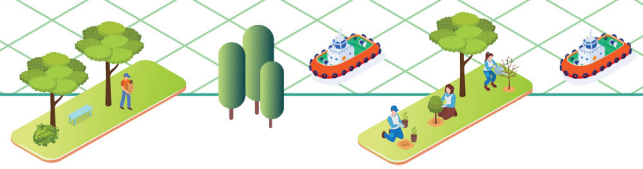
Berdasarkan statusnya, karyawan SPJM terbagi menjadi Organik Pelindo, Organik Anper/Cucu/Afiliasi, PKWT Anper/Cucu/Afiliasi, Tenaga Alih Daya Anper/Cucu/Afiliasi Perbedaan status tersebut berpengaruh terhadap jenis tunjangan yang diterima, sebagaimana disajikan dalam tabel berikut: [GRI 401-2]

EMPLOYEE BENEFITS

Based on their employment status, SPJM employees are categorized into Pelindo Organic Employees, Organic Employees of Subsidiaries/Second-Tier Subsidiaries/Affiliates, Fixed-Term Contract Employees (PKWT) of Subsidiaries/Second-Tier Subsidiaries /Affiliates, and Outsourced Personnel of Subsidiaries/Second-Tier Subsidiaries /Affiliates. Differences in employment status affect the types of allowance received, as presented in the following table: [GRI 401-2]

Tabel Tunjangan yang Diberikan kepada Karyawan Berdasarkan Status
Table of Allowance Given to Employees Based on Their Status

Jenis Tunjangan Type of Allowance	PKWTT PELINDO	PKWTT Anak/Cucu PKWTT Subsidiaries/ Second-Tier Subsidiaries	PKWT SPJM	PKWT Anak/Cucu PKWT Subsidiaries/ Second-Tier Subsidiaries	TAD SPJM Outsourced SPJM	TAD Anak/Cucu Outsourced Subsidiaries/ Second-Tier Subsidiaries
Base Salary	✓					
Gaji Merit Merit Pay		✓	✓	✓		
Upah Wages					✓	✓
Tunjangan Kelas Individu Individual Grade Allowance	✓					



Tabel Tunjangan yang Diberikan kepada Karyawan Berdasarkan Status

Table of Allowance Given to Employees Based on Their Status

Jenis Tunjangan Type of Allowance	PKWTT PELINDO	PKWTT Anak/Cucu PKWTT Subsidiaries/ Second-Tier Subsidiaries	PKWT SPJM	PKWT Anak/Cucu PKWT Subsidiaries/ Second-Tier Subsidiaries	TAD SPJM Outsourced SPJM	TAD Anak/Cucu Outsourced Subsidiaries/ Second-Tier Subsidiaries
Tunjangan Posisi Position Allowance	✓					
Tunjangan Representatif Representation Allowance	✓					
Tunjangan Selisih Differential Allowance	✓					
Insentif Operasional (TK Operasional) Operational Incentive	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tunjangan Hari Raya Religious Holiday Allowance	✓					✓
Gaji Ke-13 13th Salary	✓					
Tunjangan Cuti Leave Allowance	✓					
Bantuan Anak Sekolah Education Assistance for Children	✓					
Tunjangan Prestasi Performance Allowance		✓/ -	✓/ -	✓/ -	✓/ -	
Tunjangan Mobilitas Mobility Allowance		✓/ -	✓/ -	✓/ -	✓/ -	
Bantuan Hidup Minimum Minimum Living Allowance		✓/ -	✓/ -	✓/ -	✓/ -	
Insentif Kinerja Non Operasional Non-Operational Performance Incentive		✓/ -	✓/ -	✓/ -	✓/ -	
Tunjangan COC COC Allowance						✓
Kompensasi Compensation						✓
Tunjangan Makan Meal Allowance						✓

CUTI MELAHIRKAN

SPJM menjamin pemenuhan hak cuti hamil dan melahirkan bagi karyawan perempuan, serta cuti ayah bagi karyawan laki-laki yang istrinya melahirkan. Pemberian hak cuti ini bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi karyawan agar dapat mempersiapkan dan mendampingi proses kelahiran anak mereka dengan baik. Sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, Perusahaan memberikan waktu cuti melahirkan selama 90 hari kalender bagi karyawan perempuan dengan tetap menerima upah penuh. Adapun cuti ayah diberikan selama 3 hari bagi karyawan laki-laki untuk mendukung peran mereka dalam mendampingi istri dan anak yang baru lahir.

MATERNITY LEAVE

SPJM ensures the fulfillment of maternity leave entitlements for female employees, as well as paternity leave for male employees whose spouses give birth. These leave entitlements are intended to allow employees to be prepare for and support the childbirth process. In accordance with applicable labor regulations, the Company grants 90 calendar days of maternity leave to female employees with full pay. Paternity leave is provided for three days to male employees to support their role in accompanying their spouses and newborn children.



Berdasarkan ketentuan tersebut, per 31 Desember 2024, jumlah karyawan perempuan yang memiliki hak cuti melahirkan tercatat sebanyak 25 orang, dan yang mengambil hak tersebut sebanyak 3 orang. Dari jumlah itu, sebanyak 1 orang atau 33,3% telah kembali bekerja. Adapun karyawan perempuan yang tetap bertahan di Perusahaan hingga 12 bulan berikutnya setelah masa cutinya berakhir pada tahun sebelumnya sebanyak 2 orang. Sementara itu, karyawan laki-laki yang berhak cuti untuk mendampingi istrinya melahirkan ada sebanyak 4 orang, namun para pekerja tersebut tidak mengambil hak tersebut. [GRI 401-3]

KESETARAAN KESEMPATAN BEKERJA [OJK F.18]

Perusahaan secara konsisten menciptakan lingkungan kerja yang adil, setara, dan bebas dari diskriminasi bagi seluruh karyawan, serta memandang keberagaman sebagai salah satu kekuatan Perusahaan. Komitmen ini diterapkan sejak tahap rekrutmen hingga seluruh aspek ketenagakerjaan, termasuk pelatihan dan pengembangan kompetensi, jenjang karier, sistem remunerasi, dan lain-lain.

Sejalan dengan komitmen tersebut, SPJM memberikan kesempatan yang sama kepada setiap individu untuk bekerja dan menempati posisi atau jabatan berdasarkan kapasitas dan kompetensi yang dimiliki. Komitmen terhadap keberagaman ini tercermin dalam komposisi Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan, sebagaimana dijabarkan dalam Sub Bab Demografi Karyawan pada Bab Profil laporan ini.

Implementasi kesetaraan kesempatan bekerja merupakan kepatuhan SPJM terhadap Pasal 28 I ayat (2), Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yaitu: "Setiap orang bebas dari perlakuan yang bersifat diskriminatif atas dasar apapun dan berhak mendapatkan perlindungan terhadap perlakuan yang bersifat diskriminatif itu." Selain itu, juga selaras dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1984 tentang Pengesahan Konvensi Mengenai Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi terhadap Wanita (Convention on the Elimination of All Forms of Discrimination Against Women), serta Instruksi Presiden Republik Indonesia No. 9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional.

Penghormatan terhadap prinsip kesetaraan kesempatan dalam bekerja yang dijalankan oleh SPJM sejalan dengan Konvensi ILO No. 111 tentang Diskriminasi dalam Pekerjaan dan Jabatan, serta Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia tahun 1948. Kedua dokumen tersebut menegaskan bahwa setiap individu berhak menikmati hak-haknya tanpa diskriminasi dalam bentuk apa pun, baik berdasarkan ras, warna kulit, jenis kelamin, bahasa, agama, pandangan politik, asal-usul kebangsaan atau sosial, status ekonomi, kelahiran, maupun status lainnya.

Based on these provisions, as of December 31, 2024, a total of 25 female employees were entitled to maternity leave, of whom 3 employees exercised this right. Of this number, 1 employee, or 33.3%, had returned to work. Meanwhile, 2 female employees remained employed by the Company for 12 months following the end of their maternity leave in the previous year. In addition, a total of 4 male employees were entitled to paternity leave to accompany their spouses during childbirth, however, none of these employees exercised this entitlement. [GRI 401-3]

EQUAL EMPLOYMENT OPPORTUNITIES [OJK F.18]

The Company consistently fosters a fair, equitable, and discrimination-free work environment for all employees, and views diversity as one of its key strengths. This commitment is applied from the recruitment stage through all aspects of employment, including training and competency development, career progression, remuneration systems, and other employment practices.

In line with this commitment, SPJM provides equal opportunities for every individual to work and to hold positions or roles based on their capacity and competencies. This commitment to diversity is reflected in the composition of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees, as further described in the Employee Demographics Sub-Chapter of the Profile chapter of this report.

Equal employment practices represent SPJM's compliance with Article 28I paragraph (2) of the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia, which states: "Every person shall have the right to be free from discriminatory treatment on any basis whatsoever and shall have the right to protection from such discriminatory treatment." This commitment is also aligned with Law of the Republic of Indonesia No. 7 of 1984 on the Ratification of the Convention on the Elimination of All Forms of Discrimination Against Women (CEDAW), as well as Presidential Instruction of the Republic of Indonesia No. 9 of 2000 on Gender Mainstreaming in National Development.

SPJM's respect for the principle of equal employment opportunities is further aligned with ILO Convention No. 111 on Discrimination in Employment and Occupation, as well as the 1948 Universal Declaration of Human Rights. These instruments affirm that every individual is entitled to enjoy their rights and freedoms without discrimination of any kind, including on the basis of race, color, gender, language, religion, political or other opinion, national or social origin, economic status, birth, or other status.



Prinsip non-diskriminasi ini menjadi landasan dalam kebijakan ketenagakerjaan SPJM, termasuk dalam penerapan rasio gaji pokok dan remunerasi yang setara antara karyawan laki-laki dan perempuan untuk jabatan dan tanggung jawab yang sama.

Komitmen SPJM dalam menjunjung tinggi kesetaraan dan menolak segala bentuk diskriminasi tidak hanya berlaku bagi karyawan, tetapi juga bagi seluruh pemangku kepentingan yang berinteraksi dengan Perusahaan. Hasilnya, sepanjang tahun 2024 tidak tercatat adanya insiden diskriminasi. Kondisi ini menunjukkan efektivitas kebijakan yang ada, sehingga tidak diperlukan peninjauan ulang maupun langkah remediasi khusus dalam hal ini. [GRI 2-27]

TENAGA KERJA ANAK DAN KERJA PAKSA [OJK F.19]

Pekerja anak dan kerja paksa merupakan bentuk pelanggaran hak asasi manusia yang tidak dapat ditoleransi dan harus dihapuskan sepenuhnya. Sejalan dengan komitmen tersebut, maka SPJM menetapkan secara jelas batas minimal usia karyawan dan jam kerjanya. Usia minimal karyawan Perusahaan adalah 18 tahun sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak. Sedangkan jam kerja yang disepakati adalah 8 (delapan) jam 1 (satu) hari dan 40 (empat puluh) jam 1 (satu) minggu untuk 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu, sesuai dengan pasal 77 Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan operasional, SPJM memberlakukan sistem kerja bergiliran (*shift work*) pada unit kerja dan level karyawan tertentu. Penetapan sistem *shift* disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan masing-masing unit di lapangan. Apabila terdapat kelebihan jam kerja di luar jam kerja reguler, maka waktu tersebut dikategorikan sebagai kerja lembur dan dikompensasi sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Perusahaan, mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Melalui penerapan sistem kerja yang teratur, adil, dan sesuai regulasi, SPJM memastikan tidak adanya praktik kerja paksa maupun keterlibatan pekerja anak dalam seluruh kegiatan operasional selama periode pelaporan.

Penetapan batas usia minimum bagi karyawan merupakan bentuk kepatuhan SPJM terhadap peraturan perundang-undangan nasional dan standar ketenagakerjaan internasional. Peraturan tersebut di antaranya Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO *Convention No. 138 Concerning Minimum Age for Admission to Employment* (Konvensi ILO Mengenai Usia Minimum untuk Diperbolehkan Bekerja), dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2000 tentang Pengesahan ILO *Convention No. 182 Concerning The Prohibition And Immediate Action for The Elimination of The Worst Forms of Child Labour* (Konvensi ILO No. 182 mengenai Pelarangan

This principle of non-discrimination forms the foundation of SPJM's employment policies, including the implementation of equal base salary and remuneration ratios between male and female employees for positions with the same roles and responsibilities.

SPJM's commitment to upholding equality and rejecting all forms of discrimination applies not only to employees, but also to all stakeholders interacting with the Company. As a result, throughout 2024 there were no recorded incidents of discrimination. This outcome demonstrates the effectiveness of existing policies, and therefore no policy reviews or specific remedial measures were deemed necessary in this regard. [GRI 2-27]

CHILD LABOR AND FORCED LABOR [OJK F.19]

Child labor and forced labor are forms of human rights violations that are intolerable and must be completely eliminated. In line with this commitment, SPJM clearly stipulates the minimum age for employment and regulated working hours. The Company's minimum employment age is 18 years, in accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 35 of 2014 on Amendments to Law No. 23 of 2002 on Child Protection. Meanwhile, agreed working hours are 8 (eight) hours per day and 40 (forty) hours per week for 5 (five) working days per week, as stipulated in Article 77 of Law No. 13 of 2003 on Manpower.

To meet operational needs, SPJM implements a shift work system for certain work units and employee levels. The determination of shift arrangements is adjusted to the characteristics and operational requirements of each unit. Any working hours exceeding regular working hours are classified as overtime and compensated in accordance with provisions established by the Company, with reference to applicable laws and regulations. Through the implementation of an orderly, fair, and regulation-compliant working system, SPJM ensures that there are no forced labor practices or involvement of child labor in any operational activities during the reporting period.

Setting the minimum employment age reflects SPJM's compliance with national laws and internationally recognized labor standards. These include Law of the Republic of Indonesia No. 20 of 1999 on the Ratification of ILO *Convention No. 138 concerning the Minimum Age for Admission to Employment*, and Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 2000 on the Ratification of ILO *Convention No. 182 concerning the Prohibition and Immediate Action for the Elimination of the Worst Forms of Child Labor*. Meanwhile, the enforcement of clearly defined working hours, including overtime arrangements to prevent forced labor, is aligned with



dan Tindakan Segera Penghapusan Bentuk-Bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak). Sedangkan pemberlakuan jam kerja yang jelas, termasuk pengaturan tentang lembur sehingga tidak terjadi kerja paksa, selaras dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 1999 tentang Pengesahan *ILO Convention No. 105 Concerning The Abolition of Forced Labour* (Konvensi ILO Mengenai Penghapusan Kerja Paksa).

REMUNERASI KARYAWAN

Remunerasi atau imbalan kerja merupakan hak normatif setiap karyawan yang pemenuhannya dijunjung tinggi oleh SPJM. Perusahaan menerapkan sistem remunerasi berbasis prinsip keadilan, yang mempertimbangkan pengalaman, kompetensi, dan pencapaian kinerja individu. Dalam praktiknya, SPJM tidak membedakan gender dalam penentuan upah, sehingga seluruh karyawan memiliki hak yang sama untuk memperoleh perlakuan setara dalam sistem pengupahan. Apabila terdapat perbedaan dalam jumlah remunerasi yang diterima antar karyawan, hal tersebut semata-mata mencerminkan perbedaan dalam kontribusi, tanggung jawab pekerjaan, atau capaian kinerja masing-masing individu, bukan karena faktor diskriminatif.

Komitmen SPJM dalam menerapkan kesetaraan remunerasi juga merupakan wujud kepatuhan terhadap regulasi nasional di bidang ketenagakerjaan, serta sejalan dengan Konvensi ILO No. 100 Tahun 1951 tentang Pengupahan yang Sama bagi Pekerja Laki-Laki dan Perempuan untuk Pekerjaan yang Sama Nilainya (*Equal Remuneration for Men and Women Workers for Work of Equal Value*).

Terhusus untuk karyawan tetap golongan terendah yang baru masuk (*entry level*), Perusahaan memberikan upah minimum dengan tetap memperhatikan pemenuhan kebutuhan hidup layak. Besaran upah minimum diberikan dengan menyesuaikan harga kebutuhan pokok, tingkat inflasi, standar kelayakan hidup, dan variabel lainnya. Secara khusus, untuk upah tahun 2024, SPJM merujuk pada Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan, yang menjadi dasar penetapan Upah Minimum Provinsi (UMP) 2024. Berdasarkan regulasi di atas, Perusahaan memastikan bahwa gaji karyawan tetap level terendah pada tahun 2024 telah sesuai dengan peraturan yang berlaku. [OJK F.20]

Sebagai bagian dari pemenuhan hak atas remunerasi dan kesejahteraan karyawan, SPJM secara konsisten mengikutsertakan seluruh karyawan dalam program jaminan sosial ketenagakerjaan melalui Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan. Perusahaan menanggung iuran kepesertaan sesuai ketentuan yang berlaku sebagai bentuk tanggung jawab terhadap perlindungan tenaga kerja. Dengan keikutsertaan tersebut, setiap karyawan memperoleh perlindungan sosial dalam berbagai risiko ketenagakerjaan, seperti kecelakaan kerja, pemutusan hubungan kerja, hingga memasuki masa pensiun.

Law of the Republic of Indonesia No. 19 of 1999 on the Ratification of ILO Convention No. 105 concerning the Abolition of Forced Labor.

EMPLOYEE REMUNERATION

Remuneration or compensation is a normative right of every employee, the fulfillment of which is highly upheld by SPJM. The Company implements a remuneration system based on the principle of fairness, taking into account experience, competence, and individual performance achievements. In practice, SPJM does not differentiate between genders in determining wages, therefore, all employees have equal rights to receive fair and equal treatment within the remuneration system. Any differences in the amount of remuneration received by employees solely reflect variations in individual contributions, job responsibilities, or performance achievements, and are not driven by discriminatory factors.

SPJM's commitment on equal remuneration also represents its compliance with national labor regulations and is aligned with ILO Convention No. 100 of 1951 concerning Equal Remuneration for Men and Women Workers for Work of Equal Value.

Specifically for newly hired permanent employees at the lowest level (*entry level*), the Company provides minimum wages while still ensuring the fulfillment of decent living needs. The minimum wage level is determined by considering the prices of basic necessities, inflation rates, decent living standards, and other relevant variables. In particular, for wages in 2024, SPJM refers to Government Regulation No. 51 of 2023 concerning Amendments to Government Regulation No. 36 of 2021 on Wages, which serves as the basis for the determination of the 2024 Provincial Minimum Wage (UMP). Based on these regulations, the Company ensures that the salaries of permanent employees at the lowest level in 2024 comply with the prevailing laws and regulations. [OJK F.20]

As part of fulfilling employees' rights to remuneration and welfare, SPJM consistently enrolls all employees in the employment social security program administered by the Social Security Administering Body for Employment (BPJS Ketenagakerjaan). The Company bears the required contribution payments in accordance with applicable provisions as a form of responsibility for labor protection. Through this participation, each employee receives social protection against various employment-related risks, including work accidents, termination of employment, and retirement.



PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KEMAMPUAN KARYAWAN [OJK F.22]

Peningkatan kapasitas dan kompetensi karyawan merupakan salah satu faktor kunci dalam mendukung pertumbuhan dan kinerja berkelanjutan SPJM. Oleh karena itu, Perusahaan secara konsisten menyelenggarakan berbagai program pendidikan dan pelatihan guna mendorong pengembangan profesionalisme dan daya saing karyawan. [GRI 3-3]

Selama tahun 2024, sejalan dengan kebutuhan pengembangan usaha, SPJM telah melaksanakan sebanyak 196 (seratus sembilan puluh enam) program pelatihan dan pengembangan yang diikuti oleh 3.812 (Tiga ribu delapan ratus dua belas) karyawan dari berbagai level dan unit kerja. Untuk mendukung pelaksanaan program tersebut, Perusahaan telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp5.910.105.924 (lima milyar sembilan ratus sepuluh juta seratus lima ribu sembilan ratus dua puluh empat rupiah) sebagai bentuk investasi sumber daya manusia. Informasi lebih lanjut mengenai jenis pelatihan, jumlah peserta, serta rerata jam pelatihan per karyawan disajikan dalam tabel berikut: [GRI 404-1, 404-2]

EMPLOYEE TRAINING AND DEVELOPMENT [OJK F.22]

Enhancing employee capacity and competence is one of the key factors supporting SPJM's sustainable growth and performance. Therefore, the Company consistently organizes various education and training programs to promote the enhancement of employee professionalism and competitiveness. [GRI 3-3]

Throughout 2024, in line with business development needs, SPJM implemented a total of 196 (one hundred ninety-six) training and development programs attended by 3,812 (three thousand eight hundred twelve) employees from various levels and work units. To support the implementation of these programs, the Company allocated a budget of Rp5,910,105,924 (five billion nine hundred ten million one hundred five thousand nine hundred twenty-four rupiah) as an investment in human resources. Further information on the types of training, number of participants, and the average training hours per employee is presented in the following table: [GRI 404-1, 404-2]

Tabel Rata-Rata Jam Pelatihan Menurut Jenis Kelamin dan Kategori Jabatan Tahun 2022-2024

Table of Average Training Hour by Gender and Category of Position in 2022-2024

Uraian Description	2024			2023			2022		
	Jumlah Karyawan yang Memperoleh Pelatihan Number of Trained Employees	Jam Pelatihan Training Hour	Rata-Rata Jam Pelatihan Setiap Karyawan Average Training Hour of Each Employee	Jumlah Karyawan yang Memperoleh Pelatihan Number of Trained Employees	Jam Pelatihan Training Hour	Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Karyawan Average Training Hour of Each Employee	Jumlah Karyawan yang Memperoleh Pelatihan Number of Trained Employees	Jam Pelatihan Training Hour	Rata-Rata Jam Pelatihan Setiap Karyawan Average Training Hour of Each Employee
Keseluruhan Total	3.812	63.497	16-19	255	7.140	14	1.066	14.924	14
Berdasarkan Gender By Gender									
Laki-laki Male	2991	48.354	16	169	2.366	14	741	10.374	14
Perempuan Female	821	15.143	18.	86	1.204	14	325	4.550	14
Berdasarkan Kategori Jabatan Karyawan By Category of Position									
Manajemen Management	531	11.719	16 - 19	71	994	14	257	3.598	14
Staff	3.281	51.778	16 -18	184	2.576	14	809	11.326	14

Selain memberikan pelatihan bagi karyawan aktif, SPJM juga menyelenggarakan pelatihan prapensiun bagi karyawan yang akan memasuki masa purnatugas. Sesuai ketentuan Perusahaan, usia pensiun ditetapkan pada 56 tahun. Pelatihan prapensiun ditujukan bagi karyawan yang berusia 53 hingga 54 tahun, atau sekitar 2-3 tahun sebelum masa pensiun tiba.

In addition to the training for active employees, SPJM also conducts pre-retirement training for employees who are approaching retirement. In accordance with Company policy, the retirement age is set at 56 years. Pre-retirement training is intended for employees aged 53 to 54 years, or approximately 2-3 years prior to retirement.



Program pelatihan ini bertujuan untuk membekali karyawan dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan agar siap menjalani masa pensiun secara mandiri dan tetap produktif. Dengan demikian, karyawan diharapkan dapat mengisi masa pensiun dengan kegiatan yang bermanfaat dan berkelanjutan. Adapun pelaksanaan pelatihan prapensiun tahun 2024 adalah sebagai berikut: [GRI 404-2]

This training program aims to equip employees with the knowledge and skills needed to prepare them for an independent and productive retirement. Through this program, employees are expected to spend their retirement years engaging in meaningful and sustainable activities. The pre-retirement training program implemented in 2024 is as follows: [GRI 404-2]

Pelatihan Menjelang Pensiun/Program Bantuan Peralihan Tahun 2024

Pre-retirement Training Program in 2024

No.	Tujuan Objective	Waktu/Tempat Time/Location	Jumlah Peserta Participants
1	Ready to Retire Batch I	17-19 September 2024 September 17-19, 2024	6 Orang 6 people
2	Ready to Retire Batch II	23-25 Oktober 2024 October 23-25, 2024	10 Orang 10 people

PENILAIAN KINERJA DAN JENJANG KARIER

SPJM menerapkan sistem penilaian kinerja karyawan yang transparan dan obyektif sebagai dasar untuk pengembangan jenjang karier yang berkelanjutan. Penilaian dilakukan kepada seluruh karyawan (100%) untuk mewujudkan keadilan, dukungan, serta menetapkan target pencapaian kepada seluruh karyawan. Penilaian dilakukan secara adil kepada semua karyawan berdasarkan prestasi kerja tanpa membedakan jenis kelamin. Selanjutnya, hasil penilaian karyawan tersebut akan menjadi bahan bagi Perusahaan dalam menetapkan remunerasi dan jenjang karier, termasuk mendapatkan promosi, mutasi/rotasi atau justru demosi. Per 31 Desember 2024, tercatat sebanyak 20 Orang karyawan mendapatkan promosi, 169 Orang karyawan dimutasi/dirotasi, dan sebanyak 19 Orang karyawan didemosi. [GRI 404-3]

ASSESSMENT AND CAREER PATH

SPJM's assessment on its employees is conducted in a transparent and objective manner for a continuous career development. Assessments are conducted on all employees (100%) to ensure fairness, showing that the Company is supportive of them, with targets set for all employees. Assessments are conducted fairly for all employees according to their performance without discriminating their gender. Furthermore, the results of the employee assessment will be used by the Company in determining remuneration and career paths, including promotions, transfers/rotations, or demotions. As of December 31, 2024, 20 employees were promoted, 169 employees were transferred/rotated, and 19 employees were demoted. [GRI 404-3]

LINGKUNGAN KERJA YANG LAYAK DAN AMAN [OJK F.21]

Penciptaan lingkungan kerja yang layak, aman, dan sehat merupakan faktor kunci dalam mendukung produktivitas serta kinerja optimal karyawan. SPJM meyakini bahwa penerapan prinsip-prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) secara konsisten akan berdampak langsung terhadap peningkatan kinerja serta kesejahteraan tenaga kerja. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen penuh untuk menciptakan lingkungan kerja terbaik dengan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang K3. Melalui upaya tersebut, SPJM menargetkan tercapainya tujuan utama penerapan K3, yaitu nihil kecelakaan kerja (*zero accident*) dan tidak adanya kasus penyakit akibat kerja. [GRI 3-3]

DECENT AND SAFE WORK ENVIRONMENT [OJK F.21]

Creating a decent, safe, and healthy work environment is a key factor in supporting employee productivity and optimal performance. SPJM believes that the consistent implementation of Occupational Health and Safety (OHS) principles has a direct impact on improving employee performance and well-being. Therefore, the Company is fully committed to creating the best possible work environment by consistently complying with applicable laws and regulations related to OHS. Through these efforts, SPJM aims to achieve the primary objectives of OHS implementation, namely zero work accidents and the absence of occupational diseases. [GRI 3-3]

Komitmen ini dijalankan dengan merujuk pada berbagai regulasi nasional terkait keselamatan dan kesehatan kerja antara lain Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-

This commitment is carried out in reference to various national regulations on occupational safety and health, including Law No. 6 of 2023 on the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on



Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), Peraturan Presiden No. 7 Tahun 2019 tentang Penyakit Akibat Kerja, dan Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 4 Tahun 1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3). Melalui kepatuhan terhadap regulasi tersebut, SPJM terus berupaya membangun budaya kerja yang mengutamakan keselamatan, kesehatan, dan perlindungan bagi seluruh karyawan di setiap lini operasional.

Komitmen terhadap kesehatan kerja diwujudkan Perusahaan melalui kepatuhan terhadap Pasal 98 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan yang mengatur bahwa pengurus atau pengelola tempat kerja bertanggung jawab melaksanakan upaya kesehatan kerja. Upaya tersebut dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan kemampuan perilaku hidup sehat serta mencegah terjadinya penyakit akibat kerja dan kecelakaan kerja.

Sejalan dengan komitmen terhadap keselamatan kerja, SPJM memberikan perhatian serius terhadap perlindungan tenaga kerja selama menjalankan tugasnya. Hal ini selaras dengan semangat Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja yang menegaskan bahwa setiap tenaga kerja berhak atas perlindungan keselamatan dalam melaksanakan pekerjaan, guna menunjang kesejahteraan hidup serta peningkatan produksi dan produktivitas nasional. Selain itu, keselamatan bagi setiap orang yang berada di lingkungan kerja juga harus dijamin.

Dalam implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), SPJM juga tidak mengabaikan aspek penyakit akibat kerja. Perusahaan merujuk pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2019 tentang Penyakit Akibat Kerja, yang mengartikan penyakit akibat kerja sebagai penyakit yang disebabkan oleh pekerjaan dan/atau lingkungan kerja.

SPJM menunjukkan komitmen kuat terhadap pencapaian tujuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yaitu nihil kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja melalui berbagai langkah nyata. Salah satunya adalah penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) secara menyeluruh yang mencakup 100% karyawan. Penerapan SMK3 dilakukan berdasarkan ketentuan Peraturan Pemerintah tentang Penerapan Sistem Manajemen K3, serta Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia tentang Penilaian Penerapan SMK3. SPJM memenuhi kualifikasi wajib penerapan SMK3 karena mempekerjakan lebih dari 100 tenaga kerja dan memiliki tingkat potensi bahaya yang tinggi dalam kegiatan operasionalnya. [GRI 403-1, 403-8]

Job Creation as Law; Law of the Republic of Indonesia No. 17 of 2023 on Health; Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 50 of 2012 on the Implementation of the Occupational Safety and Health Management System (SMK3); Presidential Regulation No. 7 of 2019 on Occupational Diseases; and Minister of Manpower Regulation No. 4 of 1987 on the Occupational Safety and Health Committee (P2K3). Through compliance with these regulations, SPJM continues to foster a work culture that prioritizes safety, health, and protection for all employees across all operational lines.

The Company's commitment to occupational health is realized through compliance with Article 98 of Law of the Republic of Indonesia No. 17 of 2023 on Health, which stipulates that employers or workplace managers are responsible for implementing occupational health efforts. These efforts are intended to increase knowledge, awareness, and the capacity to adopt healthy behaviors, as well as to prevent occupational diseases and work-related accidents.

In line with its commitment to occupational safety, SPJM places strong emphasis on protecting its workforce while carrying out their duties. This is consistent with the spirit of Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 1970 on Occupational Safety, which affirms that every worker has the right to safety protection in performing their work, in order to support well-being and enhance national production and productivity. In addition, the safety of all individuals present in the work environment must also be ensured.

In implementing Occupational Health and Safety (OHS), SPJM also pays attention to occupational diseases. The Company refers to Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 7 of 2019 on Occupational Diseases, which defines occupational diseases as illnesses caused by work and/or the work environment.

SPJM demonstrates a strong commitment to achieving the objectives of Occupational Health and Safety (OHS), namely zero work accidents and occupational diseases through various concrete measures. One of these is the comprehensive implementation of the Occupational Safety and Health Management System (SMK3), which covers 100% of employees. The implementation of SMK3 is carried out in accordance with Government Regulations on the Implementation of the OHS Management System and the Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia on the Assessment of SMK3 Implementation. SPJM meets the mandatory criteria for SMK3 implementation, as it employs more than 100 workers and has a high level of potential hazards in its operational activities. [GRI 403-1, 403-8]



Sebagai bagian dari infrastruktur pelaksanaan K3, SPJM telah membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3). P2K3 berperan sebagai badan koordinatif yang menjadi wadah kolaborasi antara manajemen dan pekerja dalam mengembangkan budaya K3. Melalui P2K3, keterlibatan karyawan dalam konsultasi, komunikasi, dan partisipasi aktif terhadap isu-isu keselamatan dan kesehatan kerja dapat dioptimalkan. [GRI 403-4]

Untuk meminimalkan dan mengantisipasi potensi terjadinya kecelakaan kerja, SPJM juga telah melakukan pemetaan risiko kerja di seluruh unit kerja. Kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengendalikan risiko yang mungkin timbul di lingkungan kerja. Perusahaan memiliki komitmen tinggi untuk mencegah bahkan risiko sekecil apapun yang berpotensi menimbulkan kecelakaan kerja. Pasalnya, insiden kerja tidak hanya berdampak pada keselamatan individu, tetapi juga dapat menimbulkan kerugian lebih luas, seperti terganggunya operasional, kehilangan jam kerja, penurunan reputasi, hingga potensi konsekuensi hukum. [GRI 403-2]

As part of its OHS implementation infrastructure, SPJM has established the Occupational Safety and Health Committee (P2K3). P2K3 serves as a coordinating body and a platform for collaboration between management and employees in developing an OHS culture. Through P2K3, employee involvement in consultation, communication, and active participation in occupational safety and health issues can be optimized. [GRI 403-4]

To minimize and anticipate potential work accidents, SPJM has also conducted workplace risk mapping across all work units. This activity aims to identify, assess, and control risks that may arise in the work environment. The Company is highly committed to preventing even the smallest risks that could potentially lead to work accidents. Work-related incidents not only affect individual safety, but may also result in broader impacts, such as operational disruptions, loss of working hours, reputational damage, and potential legal consequences. [GRI 403-2]

Tabel Pemetaan Risiko Kerja dan Penyakit Akibat Kerja
Table of Workplace Risk Mapping and Diseases due to Work

Unit/Lokasi Kerja Pekerja yang Berisiko Tinggi Work Unit/Location with High Risk for Workers	Risiko yang Dihadapi Karyawan Risks Faced by Employees	Kebijakan yang Diambil Perusahaan untuk Meminimalkan Risiko Company Policy to Minimize Risks
SPJM Wilayah SPJM Region	Pandu Terjatuh ke laut Pilot Fall to the sea	Pembuatan SOP, Pelaksanaan <i>Safety Briefing</i> , <i>Fit to Work</i> dan Sertifikasi Pandu, Penyediaan APD Creating SOPs, Conducting Safety Briefings, Fit to Work and Pilot Certification, Providing PPE

Sebagai bagian dari pemetaan risiko kerja, SPJM juga merealisasikan komitmennya dalam menciptakan lingkungan kerja yang layak dan aman melalui penyediaan berbagai sarana dan prasarana K3, termasuk untuk menghadapi situasi darurat. Fasilitas yang disiapkan mencakup alat pelindung diri (APD) seperti masker, sarung tangan, sepatu keselamatan (*safety shoes*), helm, pelampung, dan perlengkapan pertolongan pertama (P3K). Selain itu, tersedia pula fasilitas pendukung lain seperti poliklinik, sistem proteksi kebakaran, Alat Pemadam Api Ringan (APAR), *heat detector*, *smoke detector*, penangkal petir, sprinkler, alat komunikasi, serta ambulans untuk mendukung respons cepat dalam kondisi darurat. [GRI 403-7]

Tak hanya menyediakan fasilitas fisik, SPJM juga berkomitmen meningkatkan keterampilan dan kesiapsiagaan karyawan melalui pelatihan K3 secara rutin. Sepanjang tahun 2024, berbagai program pelatihan K3 telah diselenggarakan untuk memastikan seluruh pekerja memiliki pemahaman dan kemampuan yang memadai dalam merespons potensi risiko dan keadaan darurat di lingkungan kerja. Sepanjang tahun 2024, Perusahaan melakukan pelatihan K3 sebagai berikut: [GRI 403-5]

As part of workplace risk mapping, SPJM also realizes its commitment to creating a decent and safe work environment through the provision of various occupational OHS facilities and infrastructure, including those for emergency situations. The facilities include personal protective equipment (PPE) such as masks, gloves, safety shoes, helmets, life jackets, and first aid kits. In addition, other supporting facilities are available, including a clinic, fire protection systems, portable fire extinguishers, heat detectors, smoke detectors, lightning protection systems, sprinklers, communication equipment, and ambulances to support rapid response in emergency situations. [GRI 403-7]

In addition to providing physical facilities, SPJM is also committed to enhancing employee skills and preparedness through regular OHS training. Throughout 2024, various OHS training programs were conducted to ensure that all employees have adequate knowledge and capabilities to respond to potential risks and emergency situations in the workplace. During 2024, the Company conducted the following OHS training programs: [GRI 403-5]



No.	Tanggal Pelatihan Training Date	Nama Pelatihan Training Name	Jumlah Peserta Total Participants	Penyelenggara Organizer
1	8-29 Oktober 2024 October 8-29, 2024	Basic Life Support di 4 Lokasi Basic Life Support in 4 Location	90	RS. PHC Surabaya

Lebih lanjut, sebagai bagian dari pemenuhan hak karyawan dalam aspek K3, SPJM memastikan seluruh karyawan terdaftar dalam Program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan. Hal ini sejalan dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial, yang mewajibkan pemberi kerja untuk mendaftarkan dirinya dan seluruh pekerjanya secara bertahap sebagai peserta sesuai dengan program jaminan yang berlaku. Di samping kepesertaan jaminan sosial, SPJM juga menyediakan layanan kesehatan kerja guna memantau dan menjaga kondisi kesehatan karyawan secara menyeluruh. Layanan tersebut mencakup berbagai upaya promotif, preventif, dan kuratif dalam rangka mendukung produktivitas dan kesejahteraan tenaga kerja, yang direalisasikan melalui kegiatan berikut: [GRI 403-3, 403-6]

1. Medical Check Up
2. Sosialisasi Terkait Kesehatan Pekerja
3. Fit to Work

Selama tahun pelaporan, manajemen dan karyawan SPJM telah melakukan dan menerapkan budaya K3 dengan pencapaian kinerja K3 sebagai berikut: [GRI 403-9, 403-10]

Furthermore, as part of fulfilling employees' rights in terms of OHS, SPJM ensures that all employees are registered with the Social Security Administering Agency (BPJS) for Health and BPJS for Employment. This is in line with the provisions of Law Number 24 of 2011 on the Social Security Administering Agency, which requires employers to gradually register themselves and all of their workers as participants in the applicable social security programs. In addition to social security coverage, SPJM also provides occupational health services to monitor and maintain employees' overall health conditions. These services include various promotive, preventive, and curative efforts to support workforce productivity and well-being, which are implemented through the following activities: [GRI 403-3, 403-6]

1. Medical check-ups
2. Health awareness and education programs for employees
3. Fit-to-work assessments

Throughout the reporting year, SPJM's management and employees have implemented and upheld a strong OHS culture, achieving the following results: [GRI 403-9, 403-10]

Tabel Kinerja K3 Tahun 2022-2024

Table of OHS Performance 2022-2024

Tahun Year	Tingkat Kecelakaan Kerja Workplace Accident Rate				Penyakit Akibat Kerja Disease Occurred due to Work
	Ringan Light	Sedang Medium	Berat Major	Fatal/ Kematian Fatal/Death	
2024	0	1	0	0	0
2023	0	0	0	0	0
2022	0	0	0	0	0

LAYANAN SETARA UNTUK KONSUMEN/ PELANGGAN [OJK F.17]

SPJM menegaskan komitmennya untuk memberikan layanan yang setara kepada seluruh konsumen dan pelanggan mengingat mereka merupakan salah satu pemangku kepentingan utama dalam keberlangsungan bisnis Perusahaan. Tingkat kepuasan konsumen terhadap produk dan layanan yang diberikan sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan dan kelangsungan usaha SPJM di masa mendatang. Oleh karena itu, semakin tinggi kepuasan konsumen, maka semakin besar pula peluang Perusahaan untuk berkembang secara berkelanjutan dan kompetitif.

EQUAL SERVICES FOR CUSTOMERS/ CONSUMERS [OJK F.17]

SPJM affirms its commitment to providing equal services to all consumers and customers, as they are among the Company's key stakeholders in sustaining its business. The level of consumer satisfaction with the available products and services has a significant influence on SPJM's future growth and business continuity. Therefore, the higher the level of consumer satisfaction, the greater the Company's opportunity to grow in a sustainable and competitive manner.



Dengan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan, SPJM bertekad untuk melayani seluruh konsumen tanpa diskriminasi, baik berdasarkan suku, agama, ras, warna kulit, pandangan politik, maupun latar belakang lainnya. Komitmen ini merupakan bentuk kepatuhan terhadap ketentuan dalam Undang-Undang Perlindungan Konsumen, khususnya Pasal 7 huruf c, “memperlakukan atau melayani konsumen secara benar dan jujur serta tidak diskriminatif.” Dalam penjelasan pasal tersebut disebutkan, “Pelaku usaha dilarang membedakan konsumen dalam memberikan pelayanan. Pelaku usaha dilarang membedakan mutu pelayanan kepada konsumen.”

INFORMASI PRODUK

Perusahaan menjunjung tinggi hak konsumen untuk memperoleh informasi yang benar, jelas, dan jujur terkait produk dan layanan yang ditawarkan. Hak atas informasi ini merupakan salah satu hak dasar konsumen sebagaimana tercantum dalam Pasal 4 huruf c Undang-Undang Perlindungan Konsumen, yang menyatakan bahwa setiap konsumen memiliki hak atas informasi yang benar, jelas, dan jujur mengenai kondisi dan jaminan barang dan/atau jasa.

Sebagai bentuk tanggung jawab terhadap pemenuhan hak tersebut, Perusahaan selalu memastikan bahwa setiap produk dan layanan disertai informasi yang lengkap dan mudah diakses. Informasi tersebut disampaikan secara transparan melalui berbagai kanal resmi, termasuk situs web perusahaan. Dengan adanya informasi ini, konsumen dapat mengambil keputusan dengan lebih bijak dan sesuai dengan kebutuhannya. Selain itu, Perusahaan juga menyediakan tenaga profesional yang siap memberikan penjelasan tambahan apabila diperlukan oleh konsumen.

KOMUNIKASI PEMASARAN

Dalam menghadapi tuntutan konsumen yang semakin beragam dan kompleks, SPJM terus berupaya menghadirkan produk dan layanan yang berkualitas tinggi guna memenuhi ekspektasi pelanggan. Salah satu langkah strategis yang ditempuh adalah dengan memperkuat komunikasi pemasaran secara efektif dan beretika. Dalam pelaksanaannya, Perusahaan selalu mengacu pada peraturan dan norma yang berlaku, termasuk dalam hal periklanan, promosi, dan *sponsorship*. Perusahaan juga berkomitmen untuk menjalankan praktik pemasaran yang adil dan bertanggung jawab, tanpa memanfaatkan ketidaktahuan atau keterbatasan informasi yang dimiliki konsumen.

Komitmen kuat SPJM terhadap etika dan kepatuhan dalam aktivitas pemasaran terbukti memberikan hasil positif. Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat insiden maupun laporan yang menunjukkan adanya pelanggaran terhadap ketentuan komunikasi pemasaran, baik dalam bentuk iklan, promosi, maupun *sponsorship*. Hal ini mencerminkan integritas SPJM dalam menjaga

By upholding the principle of equality, SPJM is committed to serving all consumers without discrimination on the basis of ethnicity, religion, race, skin color, political views, or any other background. This commitment reflects compliance with the provisions of the Consumer Protection Law, particularly Article 7 point (c), which states the obligation to “treat or serve consumers properly, honestly, and without discrimination.” The elucidation of this article further explains that “business actors are prohibited from discriminating against consumers in providing services and from differentiating the quality of services provided to consumers.”

PRODUCT INFORMATION

The Company upholds consumers’ rights to obtain accurate, clear, and honest information regarding the products and services offered. This right to information is one of the fundamental consumer rights as stipulated in Article 4 point (c) of the Consumer Protection Law, which states that every consumer has the right to accurate, clear, and honest information concerning the condition and guarantees of goods and/or services.

As a form of responsibility in fulfilling this right, the Company consistently ensures that every product and service is accompanied by complete and easily accessible information. Such information is conveyed transparently through various official channels, including the Company’s website. With this information, consumers are able to make more informed decisions in accordance with their needs. In addition, the Company provides professional personnel who are ready to offer further explanations whenever required by consumers.

MARKETING COMMUNICATION

In responding to increasingly diverse and complex consumer demands, SPJM continues to strive to deliver high-quality products and services in order to meet customer expectations. One of the strategic measures is by strengthening marketing communications in an effective and ethical manner. In its implementation, the Company consistently refers to applicable regulations and norms, including those governing advertising, promotion, and *sponsorship* activities. The Company is also committed to conducting fair and responsible marketing practices, without taking advantage of consumers’ lack of knowledge or limited access to information.

SPJM’s strong commitment to ethics and compliance in its marketing activities has delivered positive results. Throughout 2024, there were no incidents or reports indicating any violations of marketing communication provisions, whether in advertising, promotion, or *sponsorship*. This reflects SPJM’s integrity in maintaining consumer trust and further strengthens the Company’s



kepercayaan konsumen serta memperkuat reputasi perusahaan sebagai entitas yang profesional dan bertanggung jawab. [GRI 2-27]

DAMPAK OPERASI TERHADAP MASYARAKAT SEKITAR [OJK F.23]

Operasi SPJM memberikan dampak positif yang signifikan terhadap masyarakat di sekitar wilayah operasional, terutama dalam aspek sosial dan ekonomi. Kehadiran Perusahaan turut mendorong pertumbuhan lapangan kerja, baik secara langsung melalui perekrutan tenaga kerja lokal, maupun tidak langsung melalui keterlibatan usaha kecil dan menengah (UKM) dalam rantai pasok. Selain itu, SPJM juga aktif melaksanakan program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL), seperti pengembangan dan pendampingan UMK, bantuan pendidikan, keagamaan, perbaikan sarana/prasarana sosial dan sebagainya yang memperkuat kontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat di sekitar perusahaan beroperasi.

Di sisi lain, dampak negatif juga tak dapat dihindari dari aktivitas operasional SPJM, terutama yang berkaitan dengan aspek lingkungan dan gangguan terhadap kenyamanan masyarakat. Aktivitas bongkar muat, pergerakan kapal, serta penggunaan peralatan berat dapat menimbulkan kebisingan, polusi udara, dan peningkatan lalu lintas di kawasan pelabuhan. Jika tidak dikendalikan dengan baik, hal ini berpotensi menurunkan kualitas hidup masyarakat di sekitar pelabuhan, khususnya yang tinggal di wilayah padat penduduk.

Sebagai bentuk tanggung jawab, Perusahaan berkomitmen untuk meminimalkan dampak negatif tersebut melalui penerapan sistem manajemen lingkungan, evaluasi berkala, serta dialog terbuka dengan masyarakat. SPJM juga terus meningkatkan standar keselamatan dan kelestarian lingkungan dalam setiap aktivitasnya. Dengan sinergi antara kepentingan bisnis dan kepedulian sosial, Perusahaan berupaya menjaga hubungan harmonis dengan masyarakat dan menjadikan operasi pelabuhan sebagai bagian dari pembangunan berkelanjutan di wilayah sekitarnya.

PENGADUAN MASYARAKAT [OJK F.24]

Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan menjadi prinsip utama yang dipegang teguh oleh SPJM dalam menjalankan kegiatan usahanya guna memastikan bahwa seluruh operasional tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat. Meskipun telah mengedepankan praktik bisnis yang bertanggung jawab, Perusahaan tetap membuka ruang komunikasi dan pengaduan sebagai wujud komitmen terhadap pemangku kepentingan, khususnya masyarakat yang terdampak. SPJM menyediakan berbagai saluran pelaporan yang dapat diakses publik, baik melalui kunjungan langsung, email, situs resmi, maupun media sosial perusahaan.

reputation as a professional and responsible entity. [GRI 2-27]

OPERATIONAL IMPACT ON SURROUNDING COMMUNITY [OJK F.23]

SPJM's operations brought a significant positive impact on the communities around its operational areas, particularly in terms of social and economic aspects. The Company's presence has also driven job growth, both directly through the recruitment of local workers and indirectly through the involvement of small and medium enterprises (SMEs) in the supply chain. Furthermore, SPJM actively implements social and environmental responsibility (TJSL) programs, where SPJM fostered and mentored MSEs, provided educational and religious assistance, improved social facilities/infrastructure, and others, all of which have strengthened its contribution to the well-being of the communities in which the Company operates.

On the other hand, negative impacts arising from SPJM's operational activities are inevitable, particularly those related to environmental aspects and disturbances to community comfort. Loading and unloading activities, vessel movements, and the use of heavy equipment may generate noise, air pollution, and increased traffic in port areas. If not properly managed, these impacts have the potential to reduce the quality of life of communities surrounding the port, especially those living in densely populated areas.

As a form of responsibility, the Company is committed to minimizing these negative impacts through the implementation of environmental management systems, periodic evaluations, and open dialogue with the community. SPJM also continues to enhance safety and environmental sustainability standards across all its activities. Through synergy between business interests and social responsibility, the Company strives to maintain harmonious relationships with the community and to position port operations as an integral part of sustainable development in the surrounding areas.

COMMUNITY COMPLAINT [OJK F.24]

Compliance with prevailing laws and regulations is a fundamental principle firmly upheld by SPJM in conducting its business activities to ensure that all operations do not generate negative impacts on the community. While consistently implementing responsible business practices, the Company remains open to communication and complaints as a manifestation of its commitment to stakeholders, particularly affected communities. SPJM provides various publicly accessible reporting channels, including direct visits, email, the official website, and the Company's social media platforms.



Setiap pengaduan yang diterima akan dicatat dan ditindaklanjuti sesuai dengan prosedur standar operasional yang berlaku. Pengaduan tersebut kemudian diteruskan kepada unit atau divisi terkait untuk dicari solusi yang tepat dan adil bagi semua pihak. Proses ini dijalankan secara transparan dan akuntabel agar tercipta kepercayaan serta hubungan yang harmonis dengan masyarakat.

Sepanjang tahun 2024, SPJM menerima keluhan/pengaduan sebanyak 14 dari pengguna jasa, 18 keluhan dari kegiatan *Customer Hearing*, dan 10 keluhan dari kegiatan *Customer Engagement* Wilayah 1 Dumai. Dari jumlah tersebut, sebanyak 42 keluhan (100%) telah berhasil diselesaikan dengan baik. Hal ini mencerminkan komitmen Perusahaan untuk terus menyempurnakan kualitas layanan dan menjaga keharmonisan dengan lingkungan sosialnya.

INOVASI DAN PENGEMBANGAN PRODUK/JASA KEGIATAN BERKELANJUTAN [OJK F.26]

Inovasi produk dan layanan memegang peranan krusial bagi SPJM dalam menjaga relevansi dan keberlanjutan bisnis di tengah persaingan industri jasa maritim yang semakin ketat. Perubahan kebutuhan pelanggan, perkembangan teknologi, serta dinamika regulasi global mendorong Perusahaan untuk terus menghadirkan solusi yang adaptif, efisien, dan bernilai tambah tinggi. Inovasi memungkinkan SPJM meningkatkan kualitas layanan, mempercepat proses operasional, serta memperluas portofolio produk yang mampu menjawab tantangan pelanggan secara lebih tepat sasaran.

Selain inovasi layanan, strategi pemasaran yang efektif juga menjadi kunci untuk memperluas jangkauan pasar dan membangun citra positif perusahaan. SPJM terus mengembangkan pendekatan pemasaran yang berbasis data dan kebutuhan pelanggan, termasuk optimalisasi kanal digital serta komunikasi yang lebih personal. Dengan sinergi antara inovasi produk dan strategi pemasaran yang tepat, SPJM dapat memperkuat posisinya sebagai penyedia layanan maritim terintegrasi yang andal dan kompetitif, sekaligus membuka peluang pertumbuhan di pasar domestik maupun internasional.

Bercermin pada pentingnya inovasi tersebut, pada tahun 2024, SPJM merilis inovasi berupa “Implementasi Sistem Kontrol dan Monitoring Gerakan *Gantry* pada RTGC Berbasis *Machine Learning*”. Melalui inovasi ini, Perusahaan merancang sistem pengenalan objek secara otomatis berbasis pengolahan citra untuk mengontrol dan monitoring gerakan *gantry* RTG sesuai hasil pendeteksian objek. Sistem ini menggunakan CCTV dan algoritma pendeteksi yang dapat memantau jalur RTG secara *real time*. Dengan demikian, sistem ini secara signifikan dapat meningkatkan keselamatan kerja dan efisiensi operasional di terminal petikemas.

Every complaint will be recorded and followed up in accordance with the applicable standard operating procedures. The complaints are then forwarded to the relevant units or divisions to identify appropriate and fair solutions for everyone. This process is carried out in a transparent and accountable manner to foster trust and maintain harmonious relationships with the community.

Throughout 2024, SPJM received a total of 14 complaints from service users, 18 complaints through Customer Hearing activities, and 10 complaints from Customer Engagement activities in Region 1 Dumai. Of these, 42 complaints (100%) were successfully resolved. This reflects the Company's commitment to continuously improving service quality and maintaining harmony with its social environment.

INNOVATION AND DEVELOPMENT OF SUSTAINABLE PRODUCTS/SERVICES [OJK F.26]

Innovation in product and service plays a crucial role for SPJM in maintaining its business to be more relevance and sustainable amid increasingly intense competition in the maritime services industry. Changing customer needs, technological advancements, and the dynamics of global regulations drive the Company to continuously deliver adaptive, efficient, and high value-added solutions. Innovation enables SPJM to enhance service quality, accelerate operational processes, and expand its product portfolio to address customer challenges in a more targeted and effective manner.

In addition to service innovation, an effective marketing strategy is also key to expanding market reach and building a positive corporate image. SPJM continues to develop marketing approaches that are data-driven and aligned with customer needs, including optimizing digital channels and delivering more personalized communication. Through the synergy between product innovation and well-targeted marketing strategies, SPJM strengthens its position as a reliable and competitive integrated maritime service provider, while also opening up growth opportunities in both domestic and international markets.

Reflecting the importance of innovation, in 2024 SPJM launched an innovation titled the “Implementation of a Machine Learning-Based Gantry Movement Control and Monitoring System for RTGCs”. Through this innovation, the Company designed an automated object recognition system based on image processing to control and monitor RTG gantry movements in accordance with object detection results. The system utilizes CCTV and detection algorithms capable of monitoring RTG pathways in real time. As a result, this system significantly enhances occupational safety and operational efficiency at container terminals.



Sementara itu, di bidang kapal, Perusahaan melakukan sejumlah inovasi sebagai berikut:

1. Program *Hybrid Electric* di Kapal Pandu KPC. Srikandi 02 (PT JAI) yang dioperasikan untuk layanan pemanduan di Pelabuhan Tanjung Priok (*environment sustainability*);
2. Program Pengadaan Dermaga Apung menggunakan bahan ramah lingkungan (HDPE) di Pilot Station Muara Pegah, Samarinda - Kaltim (*environment sustainability*);
3. Efisiensi penggunaan BBM Solar di Kapal Tunda dan Pandu ketika sandar (tidak beroperasi) menggunakan *shore connection (shore plug)* di beberapa pelabuhan di Indonesia (*environment sustainability*);
4. Pemasangan sensor monitoring jembatan dan lampu PEL (*port entry light*) dalam rangka meningkatkan keselamatan masyarakat yang melalui jembatan untuk penyeberangan di jembatan mahakam samarinda (*social sustainability*);
5. Pemasangan *rubber fender* di kaki jembatan mahakam samarinda dalam rangka meningkatkan keselamatan masyarakat yang melalui jembatan untuk penyeberangan (*social sustainability*).

PRODUK/JASA YANG SUDAH DIEVALUASI KEAMANANNYA BAGI PELANGGAN [OJK F.27]

SPJM senantiasa menempatkan aspek keamanan sebagai prioritas utama dalam penyediaan produk dan jasa bagi pelanggan. Setiap layanan, termasuk pemanduan kapal, penundaan, penyediaan logistik maritim, hingga pengelolaan fasilitas pelabuhan, secara berkala dievaluasi melalui sistem pengawasan mutu dan inspeksi teknis yang ketat. Evaluasi ini mencakup uji kelaikan peralatan, kelayakan operasional armada, serta kompetensi personel yang terlibat secara langsung dalam pelayanan kepada pelanggan. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh produk dan jasa SPJM memenuhi standar keselamatan nasional maupun internasional, serta memberikan rasa aman dan nyaman kepada pengguna jasa.

Selain itu, SPJM juga menerapkan standar Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) dan sertifikasi terkait lainnya untuk memastikan bahwa seluruh prosedur operasional dilakukan secara aman dan terkendali. Evaluasi keamanan dilakukan tidak hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga sebagai bagian dari komitmen perusahaan dalam menjaga kepercayaan pelanggan dan meminimalkan risiko operasional. Dengan sistem evaluasi yang berkesinambungan, SPJM dapat terus meningkatkan kualitas layanannya sekaligus memastikan bahwa seluruh produk dan jasa yang diberikan tetap aman, andal, dan sesuai kebutuhan pelanggan.

Meanwhile, in the vessel segment, the Company implemented several innovations as follows:

1. Hybrid Electric Program on the pilot boat KPC Srikandi 02 (PT JAI), operated for pilotage services at Tanjung Priok Port (*environment sustainability*);
2. Floating Jetty Procurement Program using environmentally friendly materials (HDPE) at the Muara Pegah Pilot Station, Samarinda, East Kalimantan (*environment sustainability*);
3. Fuel Efficiency Initiative through reduced diesel fuel consumption for tugboats and pilot boats while berthed (not in operation) by utilizing shore connections (shore plugs) at several ports in Indonesia (*environment sustainability*);
4. Installation of Bridge Monitoring Sensors and Port Entry Lights (PEL) to enhance public safety for bridge users at the Mahakam Bridge, Samarinda (*social sustainability*);
5. Installation of Rubber Fenders at the piers of the Mahakam Bridge, Samarinda, to improve public safety for bridge crossings (*social sustainability*).

PRODUCTS/SERVICES EVALUATED AS BEING SAFE FOR CUSTOMERS [OJK F.27]

SPJM always put safety as its top priority when serving customers with its products and services. Each service, including vessel pilotage, towage, maritime logistics provision, and port facility management, is periodically evaluated through a robust quality control system and rigorous technical inspections. These evaluations cover equipment fitness tests, the operational readiness of the fleet, and the competence of personnel directly involved in delivering services to customers. This approach ensures that all SPJM products and services comply with both national and international safety standards, while providing a sense of security and comfort to service users.

In addition, SPJM implements the Occupational Health and Safety Management System (SMK3) standards and other relevant certifications to ensure that all operational procedures are carried out safely and under controlled conditions. Safety evaluations are conducted not only as a form of regulatory compliance, but also as part of the Company's commitment to maintaining customer trust and minimizing operational risks. Through a continuous evaluation system, SPJM is able to consistently enhance service quality while ensuring that all products and services remain safe, reliable, and aligned with customer needs.



DAMPAK PRODUK/JASA [OJK F.28]

Produk dan jasa yang disediakan oleh SPJM memberikan dampak signifikan dalam mendukung kelancaran arus logistik nasional dan efisiensi operasional pelabuhan. Melalui layanan pemanduan dan penundaan kapal, penyediaan air bersih, distribusi bahan bakar minyak dan gas, hingga pengelolaan fasilitas pelabuhan, Perusahaan turut mempercepat proses bongkar muat dan meningkatkan keselamatan pelayaran. Hal ini berdampak positif terhadap peningkatan produktivitas pelabuhan dan menurunkan biaya logistik secara keseluruhan, yang pada akhirnya mendorong daya saing ekonomi nasional, khususnya sektor maritim dan perdagangan antarwilayah.

Di sisi lain, keberadaan layanan SPJM juga membawa dampak sosial dan lingkungan yang perlu dikelola secara bertanggung jawab. Kegiatan operasional kapal, misalnya, berpotensi menimbulkan polusi air dan udara jika tidak diawasi dengan ketat. Oleh karena itu, Perusahaan terus memperkuat penerapan prinsip keberlanjutan dalam seluruh layanannya, termasuk penggunaan teknologi ramah lingkungan dan pemantauan rutin terhadap dampak lingkungan. Dengan cara ini, SPJM berupaya memastikan bahwa produk dan jasanya tidak hanya bermanfaat secara ekonomi, tetapi juga aman bagi lingkungan serta memberi kontribusi positif bagi masyarakat sekitar pelabuhan.

JUMLAH PRODUK YANG DITARIK KEMBALI [OJK F.29]

Sepanjang tahun 2024, SPJM tidak mencatat adanya penarikan kembali terhadap produk atau jasa yang telah diberikan kepada pelanggan. Hal ini mencerminkan komitmen Perusahaan dalam menjaga kualitas, keamanan, dan keandalan setiap layanan yang disediakan, baik dalam kegiatan pemanduan dan penundaan kapal, distribusi BBM dan gas, maupun pengelolaan fasilitas pelabuhan. Setiap produk dan layanan yang ditawarkan telah melalui proses evaluasi dan pengawasan internal yang ketat guna memastikan kesesuaiannya dengan standar operasional serta regulasi yang berlaku.

Ketiadaan kasus penarikan produk juga menjadi indikator keberhasilan SPJM dalam menerapkan manajemen risiko dan pengendalian mutu secara konsisten. Perusahaan menekankan pentingnya pengawasan berkelanjutan terhadap operasional di lapangan serta menyelaraskan proses bisnis dengan kebutuhan pelanggan dan perkembangan teknologi. Dengan demikian, SPJM mampu memberikan layanan yang andal, aman, dan memenuhi ekspektasi pelanggan tanpa menimbulkan gangguan atau risiko operasional yang memerlukan tindakan korektif besar seperti penarikan kembali produk atau jasa.

IMPACTS OF PRODUCTS/SERVICES [OJK F.28]

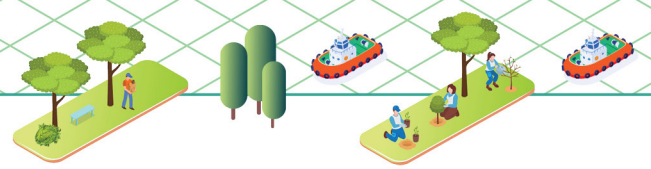
SPJM's products and services have a significant impact in supporting the smooth flow of national logistics and improving port operational efficiency. Through vessel pilotage and towage services, the provision of clean water, the distribution of oil and gas fuel, and the management of port facilities, the Company helps accelerate loading and unloading processes and enhance navigational safety. These contributions positively affect port productivity and reduce overall logistics costs, ultimately strengthening national economic competitiveness, particularly in the maritime sector and interregional trade.

On the other hand, the presence of SPJM's services also brings social and environmental impacts that must be managed responsibly. Vessel operations, for instance, may potentially cause water and air pollution if not closely monitored. Therefore, the Company continues to strengthen its sustainability principles across all its services, including in using environmentally friendly technologies and regularly monitoring its environmental impacts. Through these efforts, SPJM strives to ensure that its products and services are not only economically beneficial, but also environmentally safe and contribute positively to communities surrounding the ports.

NUMBER OF PRODUCTS RECALLED [OJK F.29]

Throughout 2024, SPJM recorded no recalls of products or services that had been delivered to customers. This reflects the Company's commitment to maintaining the quality, safety, and reliability of every service provided, including vessel pilotage and towing, fuel oil and gas distribution, and port facility management. All products and services have went through rigorous evaluation and internal oversight processes to ensure compliance with applicable operational standards and regulations.

The absence of product recalls also serves as an indicator of SPJM's success in consistently implementing effective risk management and quality control practices. The Company emphasizes the importance of continuous monitoring of on-site operations and aligning business processes with customer needs and technological developments. Through these efforts, SPJM is able to deliver reliable and safe services that meet customer expectations without causing disruptions or operational risks that would require major corrective actions such as product or service recalls.



SURVEI KEPUASAN KONSUMEN/ PELANGGAN [OJK F.30]

SPJM secara rutin melaksanakan survei kepuasan pelanggan sebagai bagian dari upaya memahami kebutuhan, harapan, dan pengalaman konsumen terhadap produk dan layanan yang diberikan. Survei ini menjadi alat penting untuk mengukur sejauh mana pelayanan Perusahaan telah memenuhi ekspektasi pengguna, serta mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu ditingkatkan. Hasil survei juga membantu Perusahaan dalam merespons masukan atau keluhan secara cepat dan akurat, sekaligus menjadi dasar dalam menyusun strategi pengembangan serta inovasi yang lebih tepat sasaran. Dengan demikian, kegiatan survei ini tidak hanya meningkatkan kualitas layanan, tetapi juga memperkuat loyalitas pelanggan dan menunjang keberlanjutan bisnis.

Pada tahun 2022, survei kepuasan pelanggan menunjukkan skor indeks kepuasan (*Customer Satisfaction Index*) sebesar 4,33 dari skala 1–5. Survei tersebut melibatkan 1.496 responden yang terdiri dari nahkoda dan agen pelayaran di 59 pelabuhan Regional 1 hingga 4 PT Pelindo (Persero), dan mayoritas menyatakan puas terhadap layanan SPJM. Sementara itu, pada tahun 2023, skor indeks meningkat menjadi 4,48, atau naik sekitar 3% dibandingkan tahun sebelumnya. Survei kali ini melibatkan 1.415 responden di 63 pelabuhan PT Pelindo (Persero), yang kembali menunjukkan tingkat kepuasan tinggi atas kinerja layanan SPJM. Selanjutnya, hasil survei pada tahun 2024 yang melibatkan sebanyak 976 responden menunjukkan skor kepuasan pelanggan sebesar 4,26 dari skala 1-5, Perbandingan hasil survei kepuasan pelanggan SPJM Tahun 2024 (*online*) dengan tahun 2023 (*offline*) cenderung mengalami penurunan, namun demikian hasil Indeks Kepuasan Pelanggan tetap pada kategori “Sangat Memuaskan”.

CUSTOMER/CONSUMER SATISFACTION SURVEY [OJK F.30]

SPJM regularly conducts customer satisfaction surveys as part of its efforts to understand customers' needs, expectations, and experiences with the products and services provided. These surveys serve as an important tool to measure the extent to which the Company's services meet user expectations and to identify areas requiring improvement. The survey also helps the Company respond to feedback or complaints in a timely and accurate manner and serve as a basis for formulating more targeted development and innovation strategies. Accordingly, these survey activities not only enhance service quality but also strengthen customer loyalty and support business sustainability.

In 2022, the customer satisfaction survey showed a Customer Satisfaction Index (CSI) score of 4.33 on a scale of 1–5. The survey involved 1,496 respondents, consisting of ship captains and shipping agents across 59 ports in Regional 1 to 4 of PT Pelindo (Persero), with the majority expressing satisfaction with SPJM's services. In 2023, the index score increased to 4.48, representing an improvement of approximately 3% compared to the previous year. This survey involved 1,415 respondents at 63 ports of PT Pelindo (Persero) and again indicated a high level of satisfaction with SPJM's service performance. Furthermore, the 2024 survey, which involved 976 respondents, showed a customer satisfaction score of 4.26 on a scale of 1-5. A comparison between the 2024 (*online*) and 2023 (*offline*) survey results indicates a slight decline, however, the Customer Satisfaction Index remained within the “Very Satisfactory” category.



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank.



08

Lampiran

Appendix



INDEKS KONTEN GRI STANDARD 2021

GRI Standards 2021 Content Index

Pernyataan penggunaan Statement of use	PT Pelindo Jasa Maritim telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI ini untuk periode 1 Januari 2024–31 Desember 2024 sesuai dengan Standard GRI. PT Pelindo Jasa Maritim has reported in accordance with the GRI Standards for the period of January 1, 2024–December 31, 2024.
GRI 1	GRI 1: Landasan 2021 GRI 1: Foundation 2021
GRI Sektor Standars Applicable GRI Sector Standard(s)	-

Standard GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosures	Hlm. Page	Pengecualian Omission		
			Persyaratan yang Dikecualikan Requirement (s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
GRI Pengungkapan Umum 2021	2-1	Detail Organisasi Organizational Details	38		
	2-2	Entitas yang tercakup dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	30		
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi dan titik kontak Reporting period, frequency and contact point	30, 31, 35, 193		
	2-4	Pernyataan ulang informasi Restatements of information	34		
	2-5	Penjaminan eksternal External assurance	35		
	2-6	Kegiatan, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	38, 62, 64, 65, 66, 67, 71, 73		
	2-7	Karyawan Employees	68		
	2-8	Pekerja yang Bukan Pekerja Langsung Workers who are not employees	68		
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	83, 93		
	2-10	Nominasi dan seleksi untuk badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	AR, Bab GCG, hlm. 255, 292		
	2-11	Pejabat tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	93		
	2-12	Peran pejabat tata kelola tertinggi dalam memantau dampak manajemen Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	97		



Standard GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosures	Hlm. Page	Pengecualian Omission		
			Persyaratan yang Dikecualikan Requirement (s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	97			
2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	96			
2-15	Konflik kepentingan Conflicts of interest	100			
2-16	Komunikasi keprihatinan kritis Communication of critical concerns	98			
2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	94			
2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	AR, Bab GCG, hlm. 314			
2-19	Kebijakan Remunerasi Remuneration policies	103			
2-20	Proses penentuan remunerasi Process to determine remuneration	103			
2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	103			
2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	15			
2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	100, 101			
2-24	Komitmen dalam menanamkan kebijakan Embedding policy commitments	100, 101			
2-25	Proses untuk memulihkan dampak negatif Processes to remediate negative impacts	104			
2-26	Mekanisme untuk mencari nasihat dan menyampaikan kekhawatiran Mechanisms for seeking advice and raising concerns	99			
2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	168, 176			
2-28	Keanggotaan asosiasi Membership associations	73			
2-29	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	112			
2-30	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	163			



Topik Material Material Topics	Pengungkapan Disclosures	Halaman Page	Pengecualian Omission		
			Persyaratan yang Dikecualikan Requirement (s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics			
	3-2	Daftar topik material List of material topics			
PENGUNGKAPAN STANDAR KHUSUS SPECIFIC STANDARD DISCLOSURE					
TOPIK EKONOMI ECONOMIC TOPIC					
KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics			
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 Economic Performance 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed			
	201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change			
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans			
	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from government			
DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG INDIRECT ECONOMIC IMPACTS					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics			
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported			
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts			
ANTIKORUPSI ANTI-CORRUPTION					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics			



Topik Material Material Topics	Pengungkapan Disclosures	Halaman Page	Pengecualian Omission		
			Persyaratan yang Dikecualikan Requirement (s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
GRI 205: Antikorupsi 2016 Anti-corruption 2016	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operations assessed for risks related to corruption	101		
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures	102		
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	102		
TOPIK LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL TOPIC					
ENERGI ENERGY					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	152		
GRI 302: Energi 2016 Energy 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	153		
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization	154		
	302-3	Intensitas energi Energy intensity	154		
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	153		
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa. Reductions in energy requirements of products and services	153		
AIR DAN EFLUEN WATER AND EFFLUENTS					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	158		



Topik Material Material Topics	Pengungkapan Disclosures	Halaman Page	Pengecualian Omission		
			Persyaratan yang Dikecualikan Requirement (s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
GRI 303: Air dan Efluen 2018 Water and Effluents 2018	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resource			
	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Management of water discharge-related impacts			
	303-3	Pengambilan air Water withdrawal			
	303-4	Pembuangan air Water discharge			
	303-5	Konsumsi air Water consumption			
EMISI EMISSION					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics			
GRI 305: Emisi 2016 Emission 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions			
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidaklangsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions			
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions			
	305-4	Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity			
	305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions			
	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) Emissions of ozone-depleting substances (ODS)			
	305-7	Nitrogen Oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions			
TOPIK SOSIAL SOCIAL TOPIC					
KEPEGAWAIAN EMPLOYMENT					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics			



Topik Material Material Topics	Pengungkapan Disclosures	Halaman Page	Pengecualian Omission		
			Persyaratan yang Dikecualikan Requirement (s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
GRI 401: Kepegawaian 2016 Employment 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	163, 164		
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	165		
	401-3	Cuti melahirkan Parental leave	167		
KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	162, 171		
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety management system	172		
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	173		
	403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	174		
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	173		
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	173		
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	174		
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	173		



Topik Material Material Topics	Pengungkapan Disclosures	Halaman Page	Pengecualian Omission		
			Persyaratan yang Dikecualikan Requirement (s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	172		
	403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	174		
	403-10	Penyakit akibat kerja Work-related ill health	174		
PELATIHAN DAN PENDIDIKAN TRAINING AND EDUCATION					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	162, 170		
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	170		
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	170, 171		
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	171		
MASYARAKAT LOKAL LOCAL COMMUNITIES					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	145		
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 Local Communities 2016	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	148		
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	149		



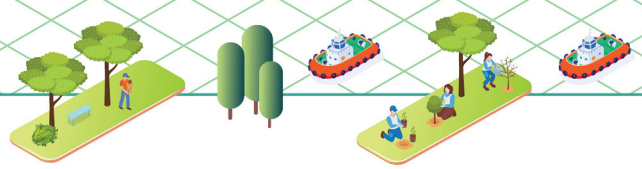
VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN

[OJK G.1]

Written Verification from Independent Party **[OJK G.1]**

Laporan Keberlanjutan ini belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa Assurance (*Assurance Services Provider*) yang independen. Namun demikian, PT Pelindo Jasa Maritim menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

This Sustainability Report has not been verified by an Independent Assurance. Nevertheless, PT Pelindo Jasa Maritim assures that all information disclosed in this report is valid, actual, and based on facts.



LEMBAR UMPAN BALIK [OJK G.2]

Feedback Form

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Pelindo Jasa Maritim Tahun 2024. Untuk mewujudkan kualitas pelaporan yang lebih baik pada tahun mendatang, kami mengharapkan usulan, kritik dan saran dari pembaca dan pengguna laporan ini. Hal itu selaras dengan komitmen Perseroan untuk senantiasa meningkatkan kinerja keberlanjutan dan memberikan yang terbaik bagi segenap pemangku kepentingan.

Thank you for reading the 2024 Sustainability Report of PT Pelindo Jasa Maritim. To improve the reporting quality in the coming years, we welcome suggestions, feedback, and input from readers and users of this report. This aligns with the Company's commitment to always improve its sustainability performance and deliver the best for all stakeholders.

Profil

Profile :

Nama

Name :

Institusi/Perusahaan

Institution/Company :

Telp/HP

Phone/HP :

Kategori Pemangku Kepentingan (beri tanda ✓ pada jawaban yang sesuai)

Groups of Stakeholders (place a ✓ on the most appropriate answer)

- Pemegang saham Shareholders
- Masyarakat People
- Pemerintah Government
- Media massa Media outlet
- Karyawan Employees
- Lain-lain, mohon sebutkan: Others, please specify
- Konsumen/Pelanggan Customers/Clients
- Mitra kerja/Rekan/Pemasok Business partners/ Colleagues/Suppliers

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai dengan memberikan tanda ✓ pada kotak jawaban:

Please choose the most appropriate answer by placing a ✓ in the answer box:

1. Laporan ini sudah menggambarkan kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial Perseroan secara seimbang:
This report provides a balanced information regarding the performance in terms of economics, environmental, and social aspects:

- Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree
- Tidak Setuju Disagree
- Netral Neutral
- Setuju Agree
- Sangat Setuju Strongly Agree

2. Laporan ini bermanfaat:
This report provides a balanced information regarding the performance in terms of economics, environmental, This report is useful:

- Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree
- Tidak Setuju Disagree
- Netral Neutral
- Setuju Agree
- Sangat Setuju Strongly Agree

3. Laporan ini mudah dimengerti:
This report is easy to be understood:

- Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree
- Tidak Setuju Disagree
- Netral Neutral
- Setuju Agree
- Sangat Setuju Strongly Agree



4. Laporan ini menarik:

This report is interesting

- Sangat Tidak Setuju
Strongly Disagree
 Tidak Setuju
Disagree
 Netral
Neutral
 Setuju
Agree
 Sangat Setuju
Strongly Agree

5. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Perseroan:

This report makes you more confident in the Company's sustainability:

- Sangat Tidak Setuju
Strongly Disagree
 Tidak Setuju
Disagree
 Netral
Neutral
 Setuju
Agree
 Sangat Setuju
Strongly Agree

Mohon menuliskan jawaban sesuai dengan pendapat Anda:
Please provide your answer based on your personal opinion:

1. Bagian informasi mana yang paling berguna dan menarik?
Which information do you find most useful and interesting?

.....

.....

2. Bagian informasi mana yang kurang berguna sehingga perlu dilakukan perbaikan?
Which information do you find less useful and in need of improvement?

.....

.....

3. Apakah data yang disajikan telah transparan, dapat dipercaya, dan berimbang?
Has the data been disclosed transparently, credibly, and in a balanced manner?

.....

.....

4. Saran/usul/komentar untuk perbaikan laporan ke depan:
Recommendations/suggestion/comments for future improvement of the report:

.....

.....

Kami sangat menghargai umpan balik yang Anda berikan. Untuk itu, mohon mengirimkan lembar umpan balik ini ke: [\[GRI 2-3\]](#)

We really appreciate your feedback. Therefore, please send this feedback form to: [\[GRI 2-3\]](#)

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

PT Pelindo Jasa Maritim
Jl. Soekarno No. 1
Makassar – Sulawesi Selatan
90173 Indonesia
Phone: +62-411-3616-549 ext. 6204
Email: jasamaritim@pelindo.co.id



TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA [OJK G.3]

Feedback on Previous Year's Report

Selama tahun 2024, PT Pelindo Jasa Maritim tidak menerima tanggapan dari pemangku kepentingan berkaitan dengan umpan balik laporan keberlanjutan tahun 2023. Namun demikian, Perusahaan terus berupaya menyempurnakan konten laporan sesuai dengan panduan yaitu GRI Universal Standards Tahun 2021 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Throughout 2024, PT Pelindo Jasa Maritim has never received any feedback from the stakeholders regarding to the 2023 sustainability report. Nevertheless, the Company will keep on perfecting the content of its report in accordance with the GRI Universal Standards 2021 and the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies.



DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI POJK 51/ POJK.03/2017 [OJK G.4]

List of Disclosure in Accordance with POJK 51/POJK.03/2017

No Indeks Index No	Nama Indeks Index Name	Hal. Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Statement	26
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights		
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect	10
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	11
B.3	Aspek Sosial Social Aspect	11
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	42
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	38
C.3	Skala Usaha Scale of Organization	38, 62, 66, 67, 68
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities Undertaken	64, 65
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Associations	73
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Change in the Organization	73
Penjelasan Direksi Report of the Board of Directors		
D.1	Penjelasan Direksi Explanation of the Board of Directors	15
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan berkelanjutan Person In Charge of Sustainable Finance Implementation	83
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	94
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan berkelanjutan Risk Assessment on the Sustainable Finance Implementation	104
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	112
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan Issues Against the Sustainable Finance Implementation	113



No Indeks Index No	Nama Indeks Index Name	Hal. Page
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability	118
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Targets, or Investments, Income and Profit and Loss	128
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects that Comply with Sustainability	133
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
Aspek Umum General Aspect		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost	161
Aspek Material Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	152
Aspek Energi Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Used Energy	153, 154
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Attempts and Achievement of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	153
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water Usage	159
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspects		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati The Impact of Operational Areas Near or in the Area of Conservation or Biodiversity	160
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	161
Aspek Emisi Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Resulting Emissions by Type	157
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements Conducted	153
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type	159
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	159
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Occurring Spills (If Any)	159



No Indeks Index No	Nama Indeks Index Name	Hal. Page
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Environmental Complaint Aspect		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	161
Kinerja Sosial Social Aspect		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen Commitment of Financial Services Institutions, Issuers, or Public Companies to Provide Equal Services for Products and/or Services to Customers.	174
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspects		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of Employment Opportunities	167
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	168
F.20	Upah Minimum Regional Minimum Wage	169
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak Dan Aman Decent and Safe Environmental Work	171
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Competency Development for Employees	170
Aspek Masyarakat Community Aspects		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impacts to Local Communities	176
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	176
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Social and Environmental Responsibility Activities	146
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility on the development of Sustainable Finance products and/or services		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Innovation and development of Sustainable Finance Products and/or Services	177
F.27	Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Products/Services that have been Evaluated for Customer Safety	178
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	179
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali The Number of Products Recalled	179
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Survey of Customer Satisfaction on Products and/or Sustainable Finance Services	180
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika Ada) Written Verification from an Independent Party (if any)	191
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	192
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Feedback from the Prior Year	194
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik List of Disclosures in accordance with POJK 51/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies	195

20

Sustainability Report
Laporan Keberlanjutan

24

Integrated Sustainability in Maritime Processes

Keberlanjutan Terintegrasi dalam Proses dan Pelayanan Maritim



PT Pelindo Jasa Maritim

Jl Soekarno No. 1 Makassar – Sulawesi Selatan 90173 Indonesia

Email: jasamaritim@pelindo.co.id